GARUDA METALINDO

FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS



# AGILITY IN NAVIGATING A DYNAMIC WORLD

LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN **2024** ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

PT GARUDA METALINDO TBK

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2024 PT Garuda Metalindo Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2024 Annual Report of PT Garuda Metalindo Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Listed or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed, and Public Companies. The content of this report is in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed or Public Companies.

This report contains information related to the principles of sustainability in all aspects of the Company's business, as well as the Company's economic, social and environmental performance in the January 1st, 2024 - December 31st, 2024 period including comparison with the performance in previous years. In addition, this Annual Report also includes information related to the Company's work projections for the following year that were prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the future conditions of the Company, as well as the related business environment, and therefore the actual developments may differ materially from those reported. Accordingly, the Company advises stakeholders' discretion in using the aforementioned information in making decisions.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through the following channel:

**Anthony Wijaya**
**Sekretaris Perusahaan I** Corporate Secretary

**Kantor Pusat**
Head Office

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta Utara, 14470 Indonesia

+62 21 555 3963
+62 21 555 1440
corporate.secretary@garudametalindo.com
marketing@garudametalindo.com
www.garudametalindo.com

# Kesinambungan Tema

## Theme Continuity

### 2022
Together
**STRONGER**

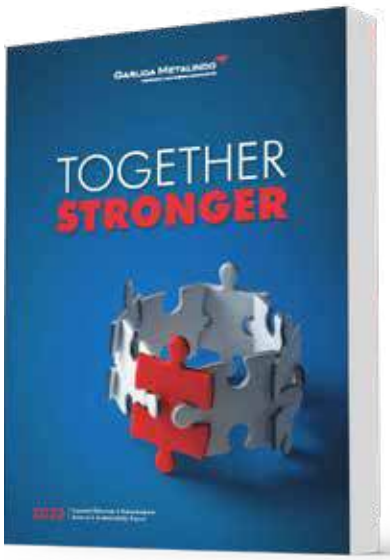


Tahun 2021 adalah tahun yang berat. Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19) yang bermula di Tiongkok dengan cepat menyebar ke seluruh dunia dan melumpuhkan ekonomi global, antara lain akibat langkah-langkah drastis yang diambil untuk membatasi penyebarannya seperti lockdown dan pembatasan perjalanan. Perlambatan ekonomi pada akhirnya memengaruhi berbagai industri, termasuk industri komponen dan sub-komponen kendaraan bermotor. Di tengah iklim usaha yang kurang kondusif tersebut, PT Garuda Metalindo Tbk terus bertransformasi. Di tahun 2021, Perseroan memfokuskan strateginya pada upaya-upaya peningkatan efisiensi dan kinerja operasional, antara lain dengan melaksanakan aktifitas perubahan perbaikan layout pabrik. Perseroan pun memanfaatkan momentum perlambatan industri otomotif untuk melaksanakan perbaikan dan perawatan mesin yang sedang dalam kondisi idle. Selain itu, kami mengintegrasikan berbagai proses produksi sebagai bagian dari upaya meningkatkan produktivitas. Tak dapat dipungkiri, 2021 adalah tahun yang sangat sulit, tetapi kami terus bertransformasi dan berkembang demi mempertahankan keberlanjutan usaha.

The 2021 was a year of adversity. The dreaded 2019 Coronavirus desease (Covid-19) that started in China quickly spread worldwide and crippled the global economy in part due to drastic measures taken to contain the disease such as lockdowns and travel restrictions. The resulting economic downturn subsequently affected industries, including motor vehicle component and subcomponent industry. Under the abovementioned unfavorable business climate, PT Garuda Metalindo Tbk continued to transform. In 2021, the Company focused its strategies on efforts to improve operating efficiency and performance, such as by doing factory layout improvements. The Company also took advantage of the automotive industry's slowdown to perform repairs and comprehensive maintenances on its machineries. Likewise, we also integrated various production processes as part of overall our efforts to further increase productivity. It is undeniable that the 2021 was a difficult year through and through, but we continued to transform and develop in order to maintain business sustainability.

### 2023
Reaching
**NEW HEIGHTS**




Tahun 2022 adalah tahun akselerasi pemulihan. Seiring meredanya pandemi, PT Garuda Metalindo Tbk memperkuat konsolidasi internalnya untuk kembali menjelajah, antara lain dengan berpartisipasi dalam pameran INA PAACE Automechanika Mexico 2022 di Mexico City, serta pameran "Industri Baja Nasional untuk Indonesia Maju" di Surabaya. Dalam perjalanan tersebut, kami bertemu mitra lama serta mitra baru dan prospektif. Siapa pun yang kami temui, kami senantiasa diingatkan bahwa kami lebih kuat bersama yang lain. Dengan kemitraan dan kolaborasi, kita dapat membangun hal-hal hebat, berkontribusi lebih besar, dan tumbuh bersama. Oleh karena itu, ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk mengamankan pertumbuhan jangka panjangnya melalui kemitraan dan kolaborasi yang saling menguntungkan. Kami siap untuk tumbuh bersama-sama mitra bisnis, pemangku kepentingan, dan pelanggan kami. Karena ketika kita bersama, kita lebih kuat.

The 2022 was the year of accelerated recovery. As the pandemic subsided, PT Garuda Metalindo Tbk strengthened its internal consolidation to yet again venture out, such as by participating in the INA PAACE Automechanika Mexico 2022 exhibition in Mexico City, and "Industri Baja Nasional untuk Indonesia Maju" exhibition in Surabaya. In our journey, we met long-time partners as well as new and prospective ones. Whoever we met, we learned time and again that we were stronger together. With partnerships and collaborations, we could build great things, contribute more, and grow, together. Therefore, going forward, the Company is committed to secure its long-term growth through mutually beneficial partnerships and collaborations. We are poised to grow together with our business partners, stakeholders, and customers. Because when we are together, we are stronger.

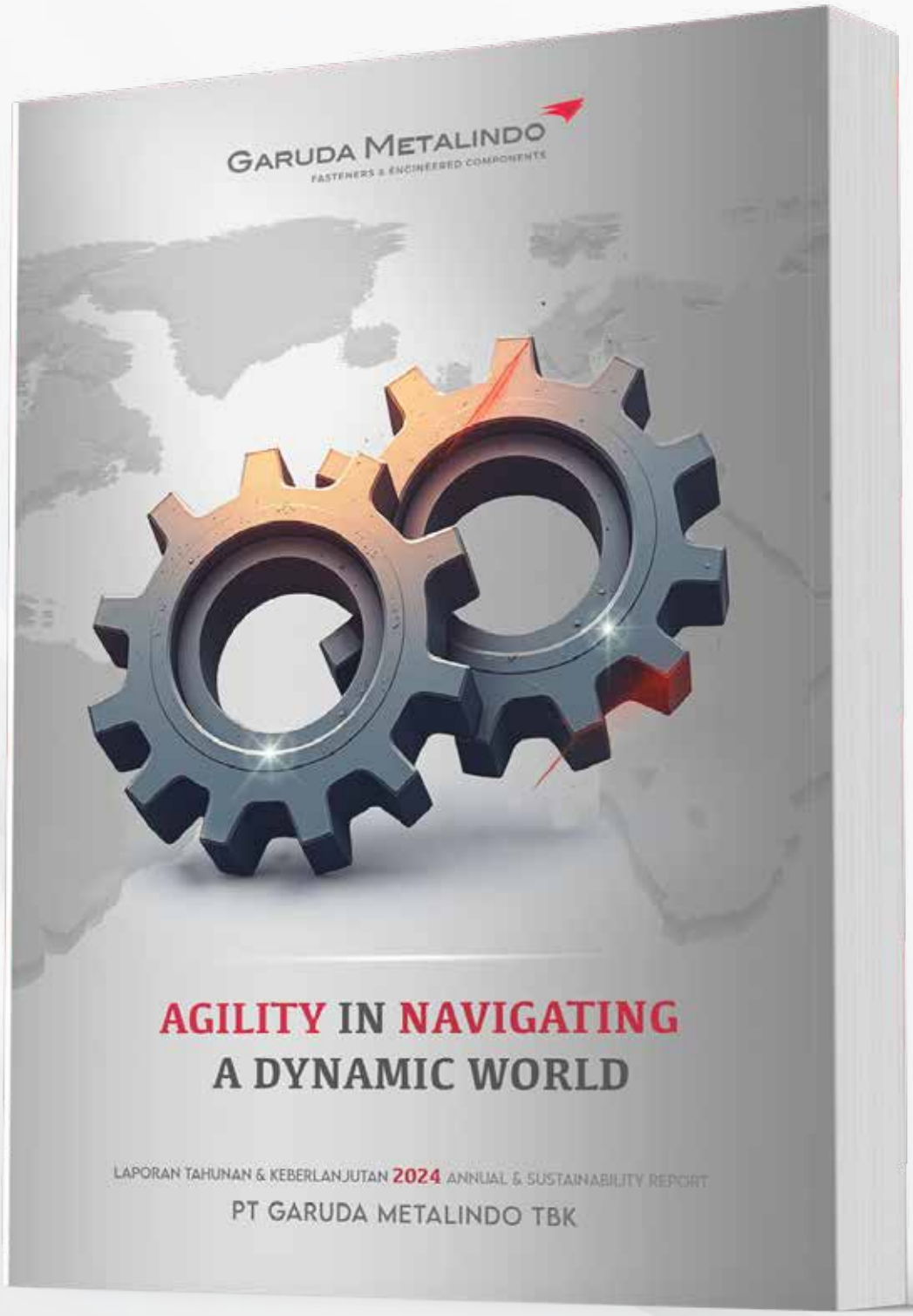
GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS
AGILITY IN NAVIGATING
A DYNAMIC WORLD
LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2024 ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT
PT GARUDA METALINDO TBK

# AGILITY IN NAVIGATING A DYNAMIC WORLD

PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) berhasil menunjukkan adaptabilitas yang luar biasa dalam menghadapi tantangan global dan memanfaatkan peluang pasar yang terus berkembang sepanjang tahun 2024. Dalam lanskap industri yang dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi, disrupsi rantai pasok, serta dinamika pasar Electric Vehicle (EV), Perseroan terus memperkuat posisinya melalui strategi yang fleksibel dan inovatif.

Upaya Perseroan tercermin dalam langkah ekspansi ke pasar internasional, termasuk Amerika, Meksiko, dan Jerman, serta diversifikasi portofolio ke sektor non-otomotif seperti infrastruktur dan alat berat. Perseroan membuktikan kemampuannya untuk mengatasi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang global dengan peningkatan kinerja ekspor pada semester pertama 2024,

Perseroan juga terus memprioritaskan inovasi produk guna memenuhi kebutuhan pasar EV yang berkembang pesat, didukung oleh kemitraan strategis dengan merek otomotif Jepang dan kebijakan pemerintah yang mendorong elektrifikasi kendaraan. Perseroan percaya bahwa keberhasilan jangka panjang dapat dicapai dengan kombinasi kelincahan strategi dan fokus pada keberlangsungan usaha.

Sehingga, dengan mengusung tema ***"Agility in Navigating a Dynamic World,"*** Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, menjadikan kelincahan sebagai kunci untuk tetap relevan di tengah perubahan industri yang dinamis.

PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) demonstrated exceptional adaptability in facing global challenges and capitalizing on the growing market opportunities throughout 2024. In an industry landscape affected by the economic slowdown, supply chain disruptions, and the dynamics of the Electric Vehicle (EV) market, the Company is to strengthen its position through flexible and innovative strategies.

The Company's efforts are reflected in its expansion into international markets, including the United States, Mexico, and Germany, and diversifying its portfolio into non-automotive sectors such as infrastructure and heavy equipment. The Company has demonstrated its ability to overcome challenges while taking advantage of global opportunities, as seen in improving export performance in the first half of 2024.

The Company continues to prioritize product innovation to meet the rapidly growing EV market, supported by strategic partnerships with Japanese automotive brands and government policies that promote vehicle electrification. The Company believes that long-term success can be achieved through strategic agility and a focus on business sustainability.

Therefore, by carrying the theme **"Agility in Navigating a Dynamic World,"** the Company reaffirms its commitment to continue growing and adding value for stakeholders, making agility the key to remaining relevant amidst the dynamic changes in the industry.

# Daftar Isi

Table of Content


2 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
*Disclaimer and Scope of Responsibilities*

3 **Kesinambungan Tema**
*Theme Continuity*

5 **Tema Laporan Tahunan 2024**
*2024 Annual Report Theme*

6 **Daftar Isi**
*Table of Content*

## 01 Kilas Kinerja 2024
*2024 Performances*

10 Sekilas Ikhtisar Keuangan
*Financial Summary*

11 Ikhtisar Keuangan
*Financial Highlights*

12 Grafik Ikhtisar Keuangan
*Chart of Financial Highlights*

13 Ikhtisar Saham
*Share Highlights*

16 Aksi Korporasi
*Corporate Action*

16 Penghentian Sementara dari Pembatalan Pencatatan Saham
*Suspension and Delisting*

17 Peristiwa Penting 2024
*2024 Significant Events*

20 Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi
*Awards, Certifications, and Association Memberships*

## 02 Laporan Manajemen
*Management Reports*

26 Laporan Direksi
*Board of Directors Report*

40 Laporan Dewan Komisaris
*Board of Commissioners Report*

## 03 Profil Perusahaan
*Company Profile*

50 Informasi Perseroan
*Corporate Information*

51 Riwayat Singkat Perseroan
*Brief Company History*

52 Tonggak Sejarah Perseroan
*Corporate Milestones*

54 Visi dan Misi
*Vision and Mission*

55 Nilai-Nilai Perusahaan
*Corporate Values*

56 Bidang Usaha
*Line of Business*

58 Wilayah Operasional
*Operational Areas*

60 Struktur Organisasi
*Organizational Structure*

61 Daftar Keanggotaan Asosiasi
*List of Association Memberships*

62 Profil Direksi
*Board of Directors' Profile*

70 Profil Dewan Komisaris
*Board of Commissioners' Profile*

75 Sumber Daya Manusia
*Human Capital*

81 Komposisi Pemegang Saham
*Shareholder Composition*

84 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten
*Information Regarding the Major and Controlling Shareholders of the Issuer*

85 Struktur Grup Perseroan
*Corporate Group Structure*

86 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
*List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures*

87 Kronologi Pencatatan Saham
*Share-Listing Chronology*

87 Informasi Pencatatan Efek Lainnya
*Information on the Listing of Other Securities*

89 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
*Information on the Listing of Other Securities*

89 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Selain AP dan KAP
*Information on the Listing of Other Securities*

## 04 Analisa dan Pembahasan Manajemen
*Management Discussion and Analysis*

92 Tinjauan Ekonomi dan Industri
*Economic and Industrial Review*

97 Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen
*Operation Review per Business Segment*

104 Kinerja Keuangan Komprehensif
*Comprehensive Financial Performance*

112 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*

114 Laporan Arus Kas Konsolidasian
*Consolidated Statement of Cash Flows*

116 Kemampuan Membayar Utang
*Debt Repayment Ability*

118 Kolektibilitas Piutang
*Collectibility of Receivables*

118 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
*Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure*

120 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
*Material Commitments for Capital Expenditure*

120 Perjanjian Material dengan Pihak Ketiga
*Material Agreements With Third Parties*

124 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
*Capital Goods Investment Realized in Current Fiscal Year*

125 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
*Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Reporting Date*

126 Prospek Usaha
*Business Prospect*

129 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional dan Keuangan
*Comparison Between Operating and Financial Performance Targets and Achievements*

130 Proyeksi Tahun 2025
*Projection for the Year 2025*

131 Aspek Pemasaran
*Marketing Aspect*

134 Kebijakan Dividen
*Dividend Policy*

134 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
*Utilization of Proceeds from Public Offering*

135 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
*Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Restructuring of Capital/ Debt*

135 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Terafiliasi
*Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties*

138 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
*Changes in Government Regulations with Significant Impact on The Company*

138 Perubahan Kebijakan Akuntansi
*Changes in Accounting Policy*


## 05 Tata Kelola Perusahaan
### *Good Corporate Governance*


142 Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
*Good Corporate Governance Policy and Guidelines*

144 Struktur Tata Kelola Perusahaan
*Corporate Governance Structure*

145 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
*General Meeting of Shareholders (GMS)*

154 Direksi
*Board of Directors*

160 Dewan Komisaris
*Board of Commissioners*

168 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
*Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration*

169 Dewan Pengawas Syariah
*Sharia Supervisory Board*

170 Komite Audit
*Audit Committee*

180 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
*Nomination and Remuneration Function*

184 Komite Lain yang Dimiliki Perseroan
*Other Committees Owned by the Company*

186 Sekretaris Perusahaan
*Corporate Secretary*

189 Unit Audit Internal
*Internal Audit Unit*

194 Sistem Pengendalian Internal
*Internal Control System*

196 Sistem Manajemen Risiko
*Risk Management System*

201 Perkara Hukum yang Berdampak Material
*Material Legal Cases*

202 Sanksi Administratif
*Administrative Sanctions*

203 Kode Etik
*Code of Conduct*

206 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan
*Long-Term Compensation Policy Based on Performance for Management and/or Employees*

207 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
*Disclosure Policy of Information on Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners*

209 Sistem Pelaporan Pelanggaran
*Whistleblowing System*

212 Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi
*Gratification and Corruption Control*

214 Penerapan Atas Pedoman Kelola Perseroan
*Implementation of Corporate Governance Guidelines*


## 06 Laporan Keberlanjutan
### *Sustainability Report*


220 Strategi Keberlanjutan
*Sustainability Strategy*

224 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
*Sustainability Performance Highlights*

226 Profil Perusahaan
*Company Profile*

230 Penjelasan Direksi
*Board of Directors Explanation*

240 Tata Kelola Keberlanjutan
*Sustainability Governance*

245 Kinerja Keberlanjutan
*Sustainable Performance*

245 Kinerja Ekonomi
*Economic Performance*

248 Kinerja Lingkungan Hidup
*Environemental Performance*

256 Kinerja Sosial
*Social Performance*

259 Kinerja Masyarakat
*Community Performance*

267 Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan
*Development Responsibilities Sustainable Products*

271 **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dan Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Garuda Metalindo Tbk**
*Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk*

274 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
*Written Verification From Independent Parties*

275 **Lembar Umpan Balik**
*Feedback Form*

277 **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**
*Response to the Previous Year's Report Feedback*

279 **Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No.51/POJK.03/2017**
*POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017*

283 **Referensi SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik**
*SEOJK Reference Number 16/ SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies*

305 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
*Consolidated Financial Report*


GARUDA METALINDO

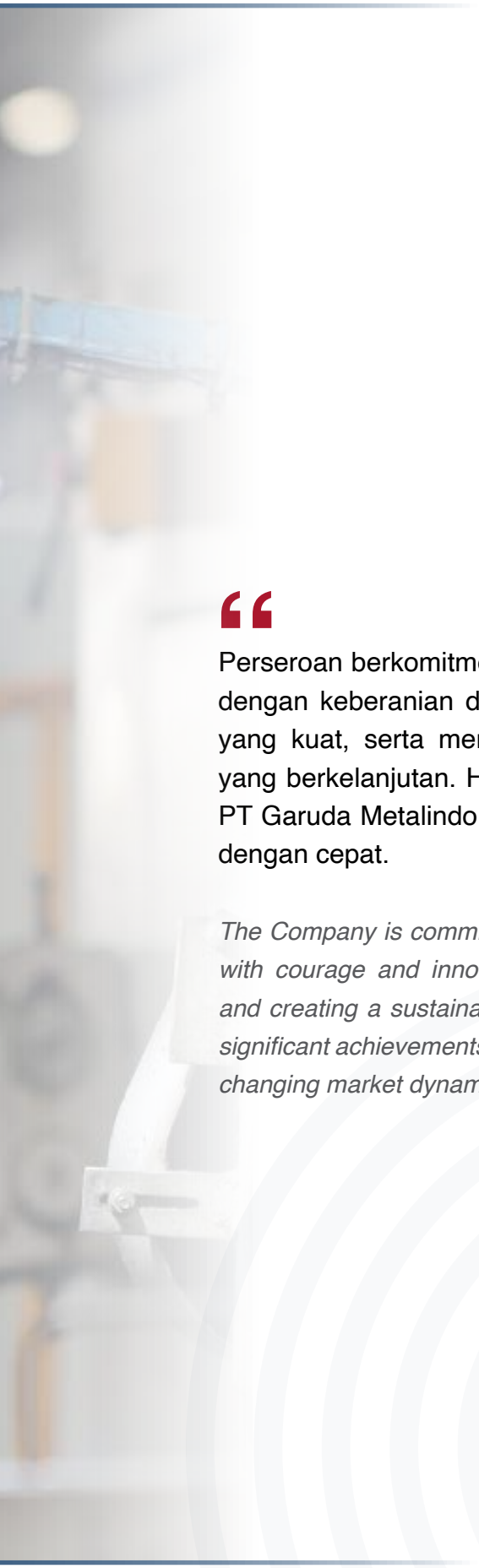

# Kilas Kinerja 2024

## 2024 Performance

Perseroan berkomitmen untuk terus beradaptasi dan menjawab setiap tantangan dengan keberanian dan inovasi, serta merangkul setiap peluang dengan tekad yang kuat, serta menciptakan jejak langkah keberlanjutan demi pertumbuhan yang berkelanjutan. Hal ini ditunjukkan melalui pencapaian signifikan yang telah PT Garuda Metalindo Tbk raih dalam menghadapi dinamika pasar yang berubah dengan cepat.

*The Company is committed to continuously adapting and responding to every challenge with courage and innovation, embracing every opportunity with strong determination, and creating a sustainability footprint for sustainable growth. This is shown through the significant achievements that PT Garuda Metalindo Tbk has achieved in the face of rapidly changing market dynamics.*

# Sekilas Ikhtisar Keuangan

## Financial Summary

### Total Ekuitas
Total Equity

| | |
|---|---|
| 2024 | Rp887.937 |
| 2023 | Rp871.693 |

* Dalam Jutaan Rupiah I In Million Rupiah

**Peningkatan Ekuitas**
Equity Increase (%)
**1,86**

### Penjualan
Sales

| | |
|---|---|
| 2024 | Rp1.475.267 |
| 2023 | Rp1.465.498 |

* Dalam Jutaan Rupiah I In Million Rupiah

**Peningkatan Penjualan**
Sales Increase (%)
**0,67**

### Laba Neto
Net Profit

| | |
|---|---|
| 2024 | Rp100.371 |
| 2023 | Rp116.440 |

* Dalam Jutaan Rupiah I In Million Rupiah

**Penurunan Laba Neto**
Net Profit Decrease (%)
**(13,80)**

### Laba Komprehensif
Comprehensive Income

| | |
|---|---|
| 2024 | Rp100.393 |
| 2023 | Rp110.602 |

* Dalam Jutaan Rupiah I In Million Rupiah

**Penurunan Laba Komprehensif**
Comprehensive Income Decrease (%)
**(9,23)**

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah)

| Uraian | 2024 | 2023 | 2022 | Pertumbuhan Growth (%) | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| **Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian** **Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income** | | | | | |
| Penjualan | 1.475.267 | 1.465.498 | 1.415.021 | 0,67 | Sales |
| Beban Pokok Penjualan | 1.196.490 | 1.174.437 | 1.202.749 | 1,88 | Costs of Goods Sold |
| Laba Bruto | 278.777 | 291.061 | 212.271 | (4,22) | Gross Profit |
| Total Beban Usaha | 137.325 | 132.456 | 131.664 | 3,68 | Total Operating Expenses |
| Laba Usaha | 141.452 | 158.605 | 80.606 | (10,81) | Operating Income |
| Laba Neto | 100.371 | 116.440 | 57.467 | (13,80) | Net Income |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | Income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 94.633 | 111.306 | 79.480 | (14,98) | Owners of the company |
| Kepentingan nonpengendali | 5.738 | 5.133 | (22.014) | 11,78 | Non-controlling interests |
| Laba Komprehensif | 100.393 | 110.602 | 62.074 | (9,23) | Comprehensive Income |
| Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | Total comprehensive income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 94.695 | 105.488 | 79.414 | (10,23) | Owners of the company |
| Kepentingan nonpengendali | 5.698 | 5.114 | (17.340) | 11,42 | Non-controlling interests |
| Laba (Rugi) per Saham (dalam rupiah penuh) | 40,38 | 47,49 | 33,91 | (14,97) | Earning per Share (in full rupiah) |
| **Posisi Keuangan** **Financial Position** | | | | | |
| **Total Aset** | **1.404.114** | **1.344.240** | **724.399** | **9,18** | **Total Assets** |
| Total Aset Lancar | 761.026 | 698.153 | 712.113 | (0,59) | Total Current Assets |
| Total Aset Tidak Lancar | 643.088 | 646.086 | 1.436.512 | 4,47 | Total Non-Current Assets |
| **Total Liabilitas** | **516.177** | **472.547** | **444.401** | **11,19** | **Total Liabilities** |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 404.945 | 359.750 | 132.245 | 2,91 | Total Short Term Liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 111.232 | 112.797 | 576.646 | 9,29 | Total Long Term Liabilities |
| **Total Ekuitas** | **887.937** | **871.693** | **859.865** | **1,86** | **Total Equities** |
| **Rasio Keuangan** **Financial Ratio** | | | | | |
| Rasio Lancar | 1,9 | 1,9 | 1,6 | 1,6 | Current Ratio |
| Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset | 0,4 | 0,4 | 0,4 | 0,4 | Debt to Assets Ratio |
| Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas | 0,6 | 0,5 | 0,7 | 0,7 | Debt to Equity Ratio |
| Marjin Laba Bruto | 19% | 20% | 15% | 15% | Gross Profit Margin |
| Marjin Laba Usaha | 10% | 11% | 6% | 6% | Operating Profit Margin |
| Laba (Rugi) Neto Terhadap Pendapatan | 7% | 8% | 4% | 4% | Net Profit Margin |

(dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah)

| Uraian | 2024 | 2023 | 2022 | Pertumbuhan Growth (%) | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Laba (Rugi) Neto Terhadap Aset | 7% | 9% | 4% | 4% | Return on Assets |
| Laba (Rugi) Neto Terhadap Ekuitas | 11% | 13% | 7% | 7% | Return on Equity |
| Saham Beredar (dalam ribuan) | 2.343.750 | 2.343.750 | 2.343.750 | 0,00 | Issued Shares (in thousands) |

# Grafik Ikhtisar Keuangan

## Chart of Financial Highlights

### Total Aset
Total Assets

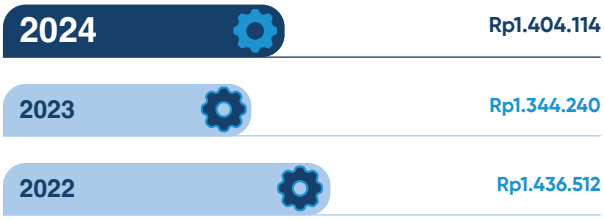


* Dalam Jutaan Rupiah I In Million Rupiah

### Total Liabilitas
Total Liabilities

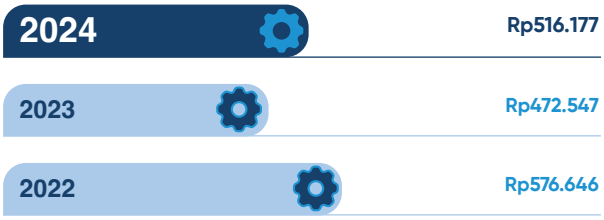


* Dalam Jutaan Rupiah I In Million Rupiah

### Ekuitas
Equity

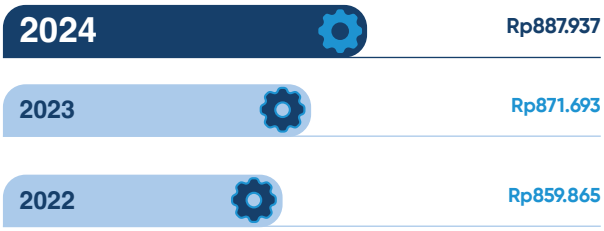


* Dalam Jutaan Rupiah I In Million Rupiah

### Penjualan
Sales

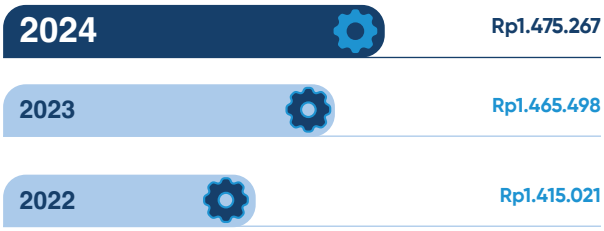


* Dalam Jutaan Rupiah I In Million Rupiah

### Laba Neto
Net Profit

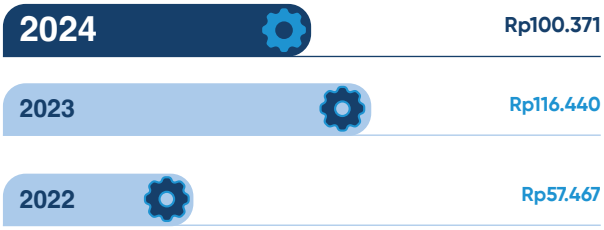


* Dalam Jutaan Rupiah I In Million Rupiah

### Laba Per Saham Dasar
Basic Earnings Per Share

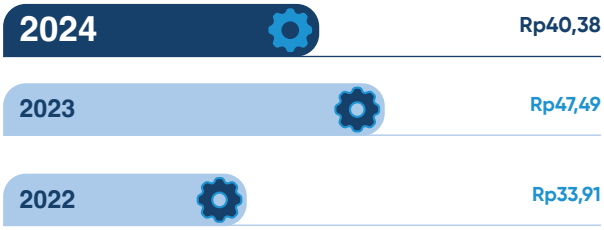


* Dalam Jutaan Rupiah I In Million Rupiah

# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

### Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar
**Stock Price and Market Capitalization**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Tahun Year | Periode Period | Tertinggi Highest (Rp) | Terendah Lowest (Rp) | Penutupan Closing (Rp) | Volume Perdagangan Trading Volume (Unit) | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | Triwulan I / Q1 | 875 | 715 | 835 | 11.480.300 | 1.957.031.250.000 |
| | Triwulan II / Q2 | 1.010 | 695 | 910 | 9.477.300 | 2.132.812.500.000 |
| | Triwulan III / Q3 | 1.100 | 960 | 1.075 | 28.608.800 | 2.519.531.250.000 |
| | Triwulan IV / Q4 | 1.320 | 1.050 | 1.300 | 43.133.500 | 3.046.875.000.000 |
| **Total** | | | | | **92.699.900** | |
| 2023 | Triwulan I / Q1 | 825 | 705 | 745 | 78.500 | 1.746.093.750.000 |
| | Triwulan II / Q2 | 800 | 695 | 795 | 937.900 | 1.863.281.250.000 |
| | Triwulan III / Q3 | 890 | 795 | 870 | 1.111.300 | 2.039.062.500.000 |
| | Triwulan IV / Q4 | 1060 | 550 | 735 | 2.944.700 | 1.722.656.250.000 |
| **Total** | | | | | **5.072.400** | |

Jumlah Saham Beredar 2.343.750.000 saham I Total Outstanding Shares 2.343.750.000 share

### BOLT.JK



## Pergerakan Harga Saham
### Share Price Movement

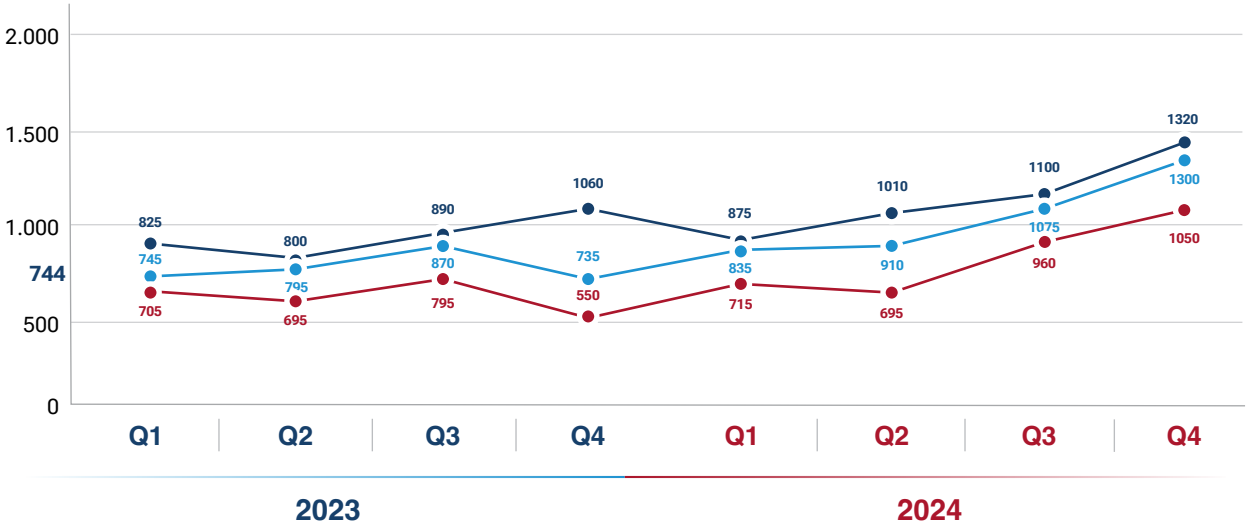


- **Harga Terendah (Rp) I** Lowest Price (Rp)
- **Harga Tertinggi (Rp) I** Highest Pice (Rp)
- **Harga Penutupan (Rp) I** Closing Price (Rp)

## Volume Perdagangan (Unit)
### Trading Volume (Unit)

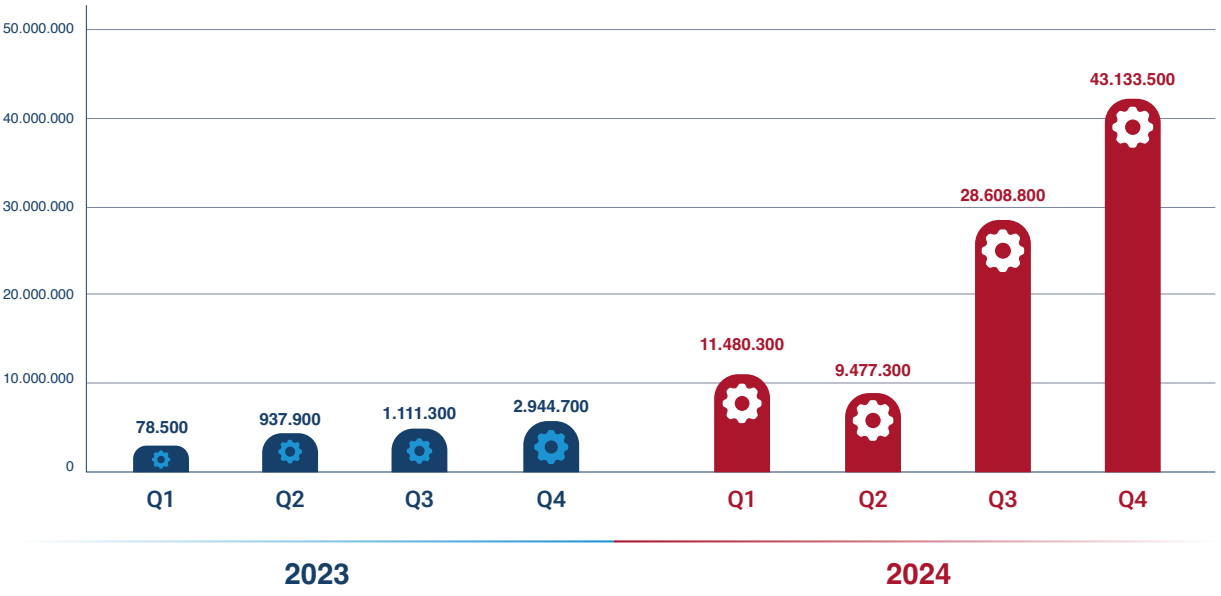

## Kapitalisasi Pasar
### Market Capitalization

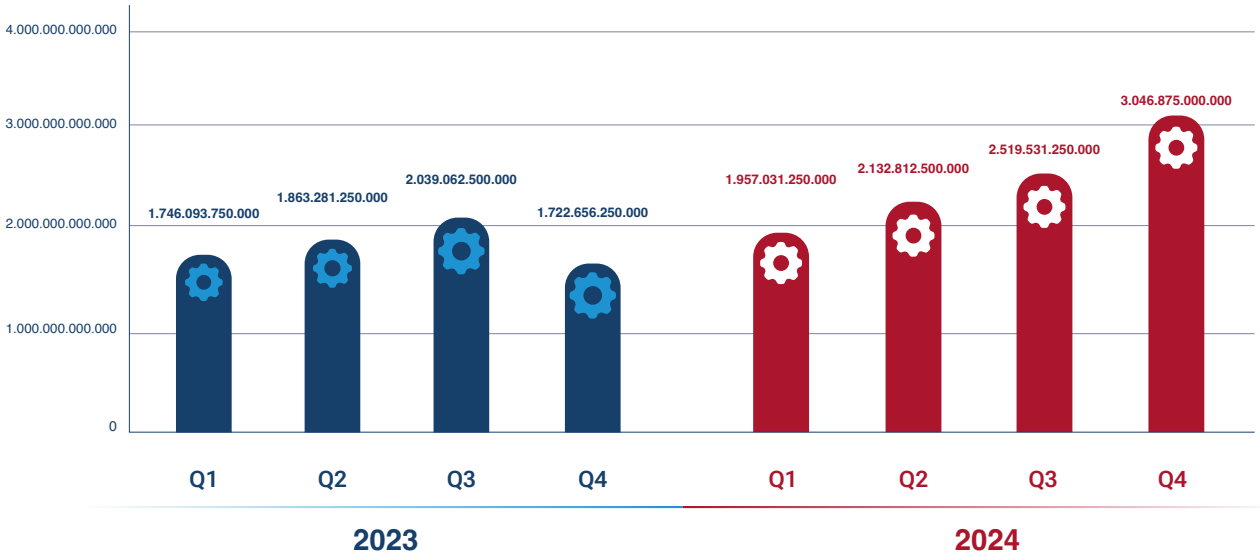




# Aksi Korporasi

## Corporate Action

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 30 Mei 2024, pemegang saham menyetujui penggunaan 73,70% atau setara dengan Rp82.031.250.000 (Rp35,- per saham) dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 sebagai dividen tunai. Pembayaran dividen tunai telah dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2024.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 30th, 2024, the shareholders approved the distribution of 73.70% or equivalent to Rp82,031,250,000 (Rp35 per share) of the Company's net profit for the 2023 fiscal year as cash dividends. The cash dividend was paid on July 2nd, 2024.

# Penghentian Sementara *(Suspension)* dan Pembatalan Pencatatan Saham *(Delisting)*

## Suspension and Delisting

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perusahaan tidak terdapat sanksi atas perdagangan saham perusahaan di Bursa Saham sehingga tidak terdapat penghentian sementara (suspension) ataupun pembatalan pencatatan (delisting) atas saham perusahaan. Maka pada laporan ini tidak terdapat informasi mengenai alasan penghentian sementara dan pembatalan pencatatan saham serta upaya untuk menyelesaikan hal tersebut.

As of the end of 2024, the Company has not been subject to any sanctions related to the trading of its shares on the Stock Exchange. Therefore, there has been no suspension or delisting of the Company's shares. Accordingly, this report does not contain any information regarding the reasons for suspension or delisting, nor any efforts to address such matters.

# Peristiwa Penting 2024

## 2024 Significant Events



**29 Februari 2024**
February 29th, 2024

***Customer Visit***
**PT Toyota Boshoku Indonesia**
Customer Visit
PT Toyota Boshoku Indonesia

Pada 29 Februari 2024, PT Garuda Metalindo Tbk menerima kunjungan dari PT Toyota Boshoku Indonesia dalam rangka Customer Visit guna mempererat hubungan kerja sama.

On February 29th, 2024, PT Garuda Metalindo Tbk welcomed a visit from PT Toyota Boshoku Indonesia as part of a Customer Visit to strengthen business cooperation.




**13 Maret 2024**
March 13th, 2024

***Customer Visit***
**PT Bellsonica Indonesia**
Customer Visit
PT Bellsonica Indonesia

Pada 13 Maret 2024, PT Bellsonica Indonesia mengunjungi PT Garuda Metalindo Tbk untuk membahas potensi kerja sama dan memperkuat hubungan bisnis.

On March 13th, 2024, PT Bellsonica Indonesia visited PT Garuda Metalindo Tbk to explore potential collaborations and enhance business relations.



**19 April 2024**
April 19th, 2024

**Kunjungan ke Kementerian Perindustrian**
**PT Denso Indonesia**
Visit to the Ministry of Industry
PT Denso Indonesia

Pada 19 April 2024, jajaran top management PT Denso Indonesia melakukan kunjungan ke Kementerian Perindustrian guna mendiskusikan perkembangan industri otomotif dan peluang kolaborasi.

On April 19th, 2024, the top management of PT Denso Indonesia visited the Ministry of Industry to discuss developments in the automotive industry and potential collaborations.



**26 April 2024**
April 26th, 2024

***Customer Visit***
**PT Autoliv Indonesia**
Customer Visit
PT Autoliv Indonesia

Pada 26 April 2024, top management PT Autoliv Indonesia melakukan kunjungan ke PT Garuda Metalindo Tbk sebagai bagian dari agenda Customer Visit untuk membahas aspek teknis dan kerja sama bisnis.

On April 26th, 2024, the top management of PT Autoliv Indonesia visited PT Garuda Metalindo Tbk as part of a Customer Visit agenda to discuss technical aspects and business cooperation.




**30 Mei 2024**
May 30th, 2024

***RUPS & Paparan Publik***
AGMS & Public Expose

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 dan Paparan Publik 2024, Perseroan menyampaikan berbagai strategi bisnis dan peluang usaha dalam meraih kinerja cemerlang pada tahun 2024.

On May 30th, 2024, PT Garuda Metalindo Tbk held the 2024 Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose, discussing business strategies and opportunities to achieve excellent performance.



**12 Juni 2024**
June 12th, 2024

***Business Trip* ke Thailand**
**Akebono Brake (Thailand) Co., Ltd**
Business Trip to Thailand
Akebono Brake (Thailand) Co., Ltd

Pada 12 Juni 2024, PT Garuda Metalindo Tbk melaksanakan kunjungan Business Trip ke Akebono Brake (Thailand) Co., Ltd. yang merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi rem kendaraan dan berbagai komponen pendukung.

On June 12th, 2024, representatives from PT Garuda Metalindo Tbk conducted a business trip to Akebono Brake (Thailand) Co., Ltd to strengthen networks and international cooperation opportunities.



**2 Juli 2024**
July 2nd, 2024

### *Customer Visit*
### Finedreams Battery Co., Ltd.

Customer Visit
Finedreams Battery Co., Ltd.

Pada 2 Juli 2024, PT Garuda Metalindo Tbk menerima kunjungan dari Findreams Battery Co., Ltd. dalam rangka Customer Visit untuk menjajaki kerjasama di bidang komponen otomotif.

On July 2th, 2024, PT Garuda Metalindo Tbk welcomed a visit from Findreams Battery Co., Ltd. as part of a Customer Visit to explore collaborations in the automotive components sector.




**7 Juli 2024**
July 7th, 2024

### *Family Gathering*
### PT Garuda Metalindo Tbk

Family Gathering
PT Garuda Metalindo Tbk

Jajaran manajemen dan karyawan PT Garuda Metalindo Tbk melangsungkan Family Gathering dengan tema “CARE, Make Us Stronger for the Future of Our Life” di Jungleland Theme Park, Sentul, Bogor yang menambah rasa kebersamaan dan suka cita bersama seluruh keluarga Garuda Metalindo.

On July 7th, 2024, the management and employees of PT Garuda Metalindo Tbk held a Family Gathering with the theme “CARE, Make Us Stronger for the Future of Our Life” at Jungleland Theme Park, Sentul, Bogor, to strengthen togetherness and joy among the Garuda Metalindo family.



**16 Juli 2024**
July 16th, 2024

### Customer Visit terkait IMDS Mitsubishi Motor Corp. & PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia

Customer Visit on IMDS - Mitsubishi Motor Corp. & PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia

Pada 16 Juli 2024, Mitsubishi Motor Corp. (MMC) bersama PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia melakukan kunjungan ke PT Garuda Metalindo Tbk untuk membahas sistem IMDS dan aspek keberlanjutan dalam industri otomotif.

On July 16th, 2024, Mitsubishi Motor Corp. (MMC) and PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia visited PT Garuda Metalindo Tbk to discuss the IMDS system and sustainability aspects in the automotive industry.



**8 Agustus 2024**
August 8th, 2024

### Customer Visit PT Volvo Indonesia & Volvo (China) Investment Co., Ltd. Shanghai Branch

Customer Visit - PT Volvo Indonesia & Volvo (China) Investment Co., Ltd. Shanghai Branch

Pada 8 Agustus 2024, PT Garuda Metalindo Tbk menerima kunjungan dari PT Volvo Indonesia dan Volvo (China) Investment Co., Ltd. Shanghai Branch dalam rangka Customer Visit di GM Group Plant untuk memperkuat hubungan bisnis.

On August 8th, 2024,
PT Garuda Metalindo Tbk welcomed a visit from PT Volvo Indonesia and Volvo (China) Investment Co., Ltd. Shanghai Branch as part of a Customer Visit at the GM Group Plant to strengthen business relations.



**29 Agustus 2024**
August 29th, 2024

### Ekspor Perdana ke Pasar Meksiko
First Export to the Mexican Market

Perseroan merambah peluang baru ke pasar internasional dengan menyediakan komponen sistem pengereman pada mobil Toyota di pasar Meksiko, ekspansi ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan di masa mendatang. Dengan adanya ekspansi ini PT Garuda Metalindo Tbk telah melayani penjualan ekspor ke-9 negara di dunia yaitu Kanada, Meksiko, Amerika Serikat, Brazil, Jerman, India, Thailand, Filipina dan Malaysia.

On August 29th 2024,
PT Garuda Metalindo Tbk expanded to the international market by supplying brake system components for Toyota vehicles in Mexico, marking its presence in nine countries, including Canada, Mexico, the United States, Brazil, Germany, India, Thailand, the Philippines, and Malaysia.



**20 November 2024**
November 20th, 2024

### Kayaba Supplier Conference 2024 KYB-UMW Malaysia Sdn Bhd
Kayaba Supplier Conference 2024
KYB-UMW Malaysia Sdn Bhd

Pada 20 November 2024, PT Garuda Metalindo Tbk berpartisipasi dalam Kayaba Supplier Conference 2024 yang diselenggarakan oleh KYB-UMW Malaysia Sdn Bhd untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kerja sama industri.

On November 20th, 2024,
PT Garuda Metalindo Tbk participated in the Kayaba Supplier Conference 2024, organized by KYB-UMW Malaysia Sdn Bhd, to expand networks and enhance industrial cooperation.




**29 November 2024**
November 29th, 2024

### Business Trip ke Malaysia Kumpulan Jebco
Business Trip to Malaysia - Kumpulan Jebco

Pada 29 November 2024, PT Garuda Metalindo Tbk melakukan perjalanan bisnis ke Kumpulan Jebco di Malaysia untuk membahas peluang kerja sama strategis dalam pengembangan komponen otomotif.

On November 29th, 2024,
PT Garuda Metalindo Tbk conducted a business trip to Kumpulan Jebco in Malaysia to discuss strategic collaboration opportunities in automotive component development.

# Penghargaan, Sertifikasi dan Keanggotaan Asosiasi

## Awards, Certifications, and Association Memberships

### Penghargaan
**Awards**




**25 Maret 2024 I** March 25th, 2024

Garuda Metalindo meraih penghargaan Delivery Target Achievement 2024 dari Toyota, Delivery Target Achievement adalah capaian yang diperoleh karena kualitas pengiriman yang sangat baik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan perusahaan.

Garuda Metalindo received the Delivery Target Achievement 2024 award from Toyota for its excellent delivery performance, aimed at improving the company's service quality.

**25 Maret 2024 I** March 25th, 2024

Garuda Metalindo meraih penghargaan Zero Defect Quality Achievement 2024 dari Toyota, Zero Defect merupakan sebuah mindset pentingnya memperbaiki segala sesuatunya sejak awal. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan cacat, meningkatkan kualitas produk atau layanan.

Garuda Metalindo received the Zero Defect Quality Achievement 2024 award from Toyota, Zero Defect is a mindset of the importance of getting things right from the start. It aims to eliminate defects, improve product or service quality.

**Januari 2024 I** January 2024

Garuda Metalindo meraih penghargaan atas Best Supplier New Product Development dari Subros.

Garuda Metalindo received the Best Supplier New Product Development award from Subros.







**26 April 2024 I** April 26th, 2024

Garuda Metalindo meraih penghargaan Appreciation of Delivery Performance dan Appreciation of Quality Performance dari PT Hino Motors Manufacturing Indonesia. Capaian ini diraih atas kinerja Perusahaan yang baik.

Garuda Metalindo received the Appreciation of Delivery Performance and Appreciation of Quality Performance awards from PT Hino Motors Manufacturing Indonesia for its outstanding company performance.







**12 Desember 2024 I** December 12th, 2024

Garuda Metalindo meraih penghargaan Best Improvement 2024 dari PT NHK Spring Indonesia.

Garuda Metalindo received the Best Improvement 2024 award from PT NHK Spring Indonesia.

**10 Juli 2024 I** July 10th, 2024

Garuda Metalindo memperoleh penghargaan atas partisipasinya mendukung kegiatan produksi PT Inti Ganda Perdana selama tahun 2024.

Garuda Metalindo received an award for its participation in supporting PT Inti Ganda Perdana's production activities throughout 2024.

# Sertifikasi
## Certifications



Garuda Metalindo menerima Sertifikat IATF 16949: 2016 dengan kategori berhasil melaksanakan "*Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts*" untuk Pabrik 1 di Jakarta.

Garuda Metalindo received IATF 16949: 2016 Certificate with the category of successfully carrying out "Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts" for Factory 1 in Jakarta.

Garuda Metalindo menerima Sertifikat ISO 9001:2008 dengan kategori berhasil melaksanakan "*Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts*" untuk Pabrik 1 di Jakarta.

Garuda Metalindo received ISO 9001:2008 Certificate with the category of successfully carrying out "Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts" for Factory 1 in Jakarta.

Garuda Metalindo menerima Sertifikat IATF 16949:2016 dengan kategori berhasil melaksanakan "*Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts*" untuk Pabrik 2 di Tangerang.

Garuda Metalindo received IATF 16949: 2016 Certificate with the category of successfully carrying out "Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts" for Factory 2 in Tangerang.



Garuda Metalindo menerima Sertifikat SNI ISO 9001:2008 dengan kategori berhasil melaksanakan "*Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts*" untuk Pabrik 2 di Tangerang.

Garuda Metalindo received SNI ISO 9001:2008 Certificate with the category of successfully carrying out "Manufacturer of cold forming and hot forming, machining & heat treatment parts such as Fasteners (Bolts, Nuts, Screws, & Rivets) and Non-Fastener parts" for Factory 2 in Tangerang.


3
6528
2480
PERHATIAN !!!
CABUT KUNCI
DI PANEL ASRS
KETIKA MASUK
AREA CRANE
muratec
1
muratec


TOYOTA
50

# Laporan Manajemen

## Management Report

Kekuatan visi dan integritas dalam setiap keputusan yang diambil dan kewaspadaan dalam mengelola risiko menunjukkan kebijaksanaan Manajemen terhadap langkah-langkah strategis jangka panjang. Hal ini dapat memperkuat fondasi dan meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan, serta memastikan keberlanjutan Perseroan, pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

*The strength of vision and integrity in every decision taken and vigilance in managing risk explain Management's wisdom towards long-term strategic initiatives. This can strengthen the foundation and promote sustainable growth, and ensure the sustainability of the Company, shareholders, and stakeholders.*



# Ervin Wijaya

**Direktur Utama**
President Director

# Laporan Direksi
## Board of Directors Report

**Perseroan tetap tangguh dan berhasil menghadapi ekonomi global dan disrupsi rantai pasok. Kami tetap fokus pada inovasi dan diversifikasi untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan. Kami optimis strategi yang telah dirumuskan akan terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di masa depan**

*The Company has been resilient and successfully navigated global economic challenges and supply chain disruptions. We have maintained our focus on innovation and diversification to secure sustainable growth. We are optimistic that the strategies we formulated, continuing to deliver added value for all stakeholders in the future.*

**Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

Atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, dengan rasa syukur dan penuh tanggung jawab, kami menyampaikan Laporan Tahunan 2024. Tahun ini merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang besar bagi Perseroan. Perlambatan ekonomi global dan disrupsi rantai pasok menguji ketangguhan kami, namun Perseroan tetap berdiri kokoh dengan mengedepankan inovasi, efisiensi, dan diversifikasi usaha.

Berbagai langkah strategis yang dirumuskan Direksi berfokus pada penguatan di segmen otomotif, penetrasi pasar kendaraan listrik (Electric Vehicle/EV), serta ekspansi ekspor ke pasar-pasar internasional utama seperti Amerika Serikat, Amerika Selatan, India, Thailand, Jerman, dan Meksiko. Di sisi lain, Perseroan juga terus menegaskan komitmen terhadap keberlanjutan, termasuk aspek sosial dan lingkungan, yang menjadi bagian integral dari operasional Perseroan.

Kami percaya bahwa dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mampu menjaga momentum pertumbuhan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

**Dear our valued shareholders and stakeholders,**

Utmost thanks and a deep sense of responsibility, we hereby present the 2024 Annual Report. This year has been marked by both significant challenges and promising opportunities for the Company. Amidst a slowing global economy and ongoing supply chain disruptions, the Company has continued to demonstrate its resilience and staying strong by embracing innovation, driving efficiency, and diversifying its business portfolio.

Throughout the year, the Board of Directors has focused on strengthening the automotive segment, expanding into the electric vehicle (EV) market, and boosting export activities to key international markets such as the United States, South America, India, Thailand, Germany, and Mexico. At the same time, we remain firmly committed to sustainability, ensuring that social and environmental considerations are deeply embedded in the way we operate.

We are confident that with the unwavering support of all stakeholders, the Company will continue to build on its growth momentum and deliver sustainable value.

## Tinjauan Makroekonomi 2024

Pada tahun 2024, ekonomi global dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti ketegangan geopolitik, kebijakan moneter ketat, dan volatilitas harga komoditas, yang mempengaruhi rantai pasok dunia. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya mencapai 3,3%. Di sisi lain, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan 5,03%, didorong sektor jasa dan konsumsi lembaga non-profit yang meningkat tajam.

Meskipun surplus perdagangan Indonesia tercatat sebesar 31,04 miliar dolar AS, angka ini merupakan yang terendah dalam empat tahun terakhir, dengan peningkatan impor bahan baku dan barang modal. Inflasi nasional terkendali di angka 1,57%, meskipun ada disparitas antar wilayah. Dalam hal nilai tukar, Rupiah mengalami fluktuasi signifikan sepanjang tahun, yang dipengaruhi oleh kebijakan suku bunga The Fed dan intervensi Bank Indonesia. Untuk mengatasi pelemahan Rupiah, Bank Indonesia melakukan kebijakan moneter dan intervensi di pasar valuta asing.

Kebijakan fiskal pemerintah fokus pada percepatan transformasi ekonomi, dengan penguatan sektor hilirisasi, transisi energi hijau, dan reformasi perpajakan. Alokasi belanja infrastruktur juga terus ditingkatkan. Secara keseluruhan, meskipun perekonomian Indonesia menghadapi tantangan eksternal, kebijakan yang diterapkan memastikan pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan.

## Tinjauan Industri Otomotif 2024

Industri otomotif Indonesia mengalami tantangan signifikan sepanjang 2024, dipengaruhi oleh tekanan ekonomi global dan domestik. Produksi mobil nasional tercatat 1,19 juta unit, mengalami penurunan, sementara penjualan kendaraan menurun 14% dibandingkan target awal. Penurunan ini disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat, suku bunga tinggi, dan fluktuasi nilai tukar rupiah. Meskipun produksi kendaraan roda dua meningkat menjadi 6,4 juta unit, sektor roda empat terdampak oleh menurunnya permintaan domestik dan ekspor.

## Macroeconomic Overview 2024

Global economic conditions in 2024 were marked by heightened geopolitical risks, restrictive monetary policies, and fluctuating commodity prices, which disrupted supply chains worldwide. The IMF projected global economic growth was only 3.3%. On the other hand, Indonesia's economy showed remarkable resilience, achieving 5.03% growth, supported by strong service sector performance and a notable rise in non-profit institutional consumption.

While Indonesia managed to post a trade surplus of USD 31.04 billion, it marked the lowest level in the past four years driven by increasing imports of raw materials and capital goods. On a positive note, national inflation was manageable at 1.57%, although some regional disparities persisted. Significant fluctuations in the Rupiah exchange rate throughout the year influenced by the U.S. Federal Reserve's interest rate policy and active interventions by Bank of Indonesia. To address the weakening currency, Bank of Indonesia responded with several of monetary measures and foreign exchange market interventions, helping to maintain macroeconomic stability amid global uncertainties.

The government’s fiscal policy in 2024 has focused on accelerating economic transformation, with key priorities including the strengthening of downstream industries, the transition toward green energy, and ongoing tax reforms. Infrastructure spending was also further increased to support long-term growth. Despite external pressures, these policies have helped maintain Indonesia’s economic stability and ensured a steady and sustainable growth.

## Automotive Industry Overview 2024

Indonesia’s automotive industry faced significant challenges throughout 2024, driven by both global and domestic economic pressures. National car production noted at 1.19 million units, reflecting a decline, while vehicle sales dropped by 14% compared to initial targets. This decline was mainly attributed to weakened consumer purchasing, high interest rates, and fluctuations in the Rupiah exchange rate. Although motorcylce production increased to 6.4 million units, the car segment was more adversely affected, as both domestic and export demand were lower.

Regulasi pemerintah juga memengaruhi kinerja industri, seperti kenaikan PPN yang diproyeksikan akan menekan permintaan, namun insentif untuk kendaraan listrik dan hybrid turut memberikan dukungan. Pemerintah berkomitmen mempercepat transisi ke kendaraan ramah lingkungan dengan meningkatkan infrastruktur kendaraan listrik dan mendukung investasi di sektor baterai EV. Di sisi kompetisi regional, Indonesia masih menghadapi tantangan dari negara tetangga seperti Thailand dan Vietnam, yang terus berkembang, terutama dalam sektor kendaraan listrik.

Government regulations also played a key role in shaping industry performance. The increase in value-added tax (VAT) is expected to put pressure on consumer demand, however, government incentives for electric and hybrid vehicles have offered some relief and positive momentum. The government's strong commitment to advancing the shift toward eco-friendly transportation is reflected in its push to expand EV infrastructure and attract greater investment in the electric battery ecosystem. On the regional front, Indonesia continues to face growing competition from neighboring countries such as Thailand and Vietnam, both of which have been making significant strides, particularly in the electric vehicle industry.

Meskipun 2024 penuh tantangan, proyeksi untuk 2025 lebih optimis, dengan peluang ekspor yang meningkat dan insentif pemerintah yang lebih agresif untuk kendaraan listrik. Namun, industri harus mengatasi masalah efisiensi produksi, stabilitas harga bahan baku, dan daya beli masyarakat agar tetap kompetitif di pasar global.

While 2024 presented numerous challenges, the outlook for 2025 appears more optimistic. Export opportunities are expected to improve, supported by more aggressive government incentives for electric vehicles. However, the industry must continue to address key issues such as production efficiency, raw material price stability, and consumer purchasing power in order to remain competitive in the global market.

## ANALISIS KINERJA 2024

Tahun 2024 merupakan periode penuh dinamika bagi PT Garuda Metalindo Tbk. Di tengah perlambatan ekonomi global, disrupsi rantai pasok, serta penurunan penjualan kendaraan roda empat domestik, Perseroan berhasil menunjukkan kemampuannya dalam beradaptasi. Perseroan mencatatkan ekspansi internasional, diversifikasi portofolio bisnis, dan inovasi produk sebagai langkah kunci untuk tetap mempertahankan daya saing di pasar.

Pada awal tahun, Perseroan menghadapi tekanan akibat lesunya permintaan pasar domestik. Penurunan daya beli masyarakat dan berkurangnya penjualan kendaraan roda empat menyebabkan penurunan penjualan di sektor otomotif domestik. Meskipun demikian, sektor ekspor tetap memberikan kontribusi positif, dengan peluang pasar baru di Jerman, Meksiko, dan Amerika Serikat.

Perseroan terus memperkuat strategi ekspansi internasional, sambil memperluas portofolio produk dengan menambah komponen untuk kendaraan listrik (EV). Perseroan juga menjalin kemitraan strategis dengan produsen otomotif besar asal China, yang semakin memperkokoh posisi Perseroan dalam pasar otomotif global.

Pada triwulan kedua, Perseroan melanjutkan strategi diversifikasi bisnis, memperluas pasar ke sektor non-otomotif, seperti alat berat, infrastruktur, dan industri elektronik. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada bulan Mei menetapkan target penjualan sebesar Rp 1,7 triliun, dengan fokus pada optimalisasi produksi dan efisiensi biaya, guna memperkuat margin laba Perseroan.

## 2024 PERFORMANCE ANALYSIS

2024 was a dynamic period for PT Garuda Metalindo Tbk. Despite the global economic slowdown, supply chain disruptions, and a decline in domestic four-wheel vehicle sales, the company demonstrated its ability to adapt. The Company achieved international expansion, diversified its business portfolio, and introduced product innovations as key strategies to maintain competitiveness in the market.

At the beginning of the year, the Company faced pressure due to weak domestic market demand. Reduced purchasing power and a decline in four-wheel vehicle sales led to lower sales in the domestic automotive sector. However, the export sector continued to make a positive contribution, with new market opportunities in Germany, Mexico, and the United States.

The Company continues to strengthen its international expansion strategy while expanding its product portfolio by adding components for electric vehicles (EVs). It has also formed strategic partnerships with major automotive manufacturers from China, further solidifying its position in the global automotive market.

In the second quarter, the Company continued its business diversification strategy by expanding into non-automotive sectors such as heavy machinery, infrastructure, and electronics. The General Meeting of Shareholders (GMS) in May set a sales target of Rp1.7 trillion, focusing on optimizing production and cost efficiency to strengthen its profit margins.

Di tengah tantangan rantai pasok yang masih berlangsung, Perseroan berhasil menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Perseroan berhasil mengurangi dampak dari ketergantungan pasar domestik yang lebih rendah dengan mengoptimalkan kontribusi dari segmen ekspor dan non-otomotif. Selain itu, kebijakan pemerintah terkait pembatasan impor memberikan dukungan positif bagi pasar domestik, memperkuat posisi Perseroan di pasar lokal.

Despite ongoing supply chain challenges, the Company has shown signs of recovery. The Company successfully reduced the impact of lower dependence on the domestic market by maximizing contributions from the export and non-automotive segments. Additionally, government policies regarding import restrictions have provided positive support for the domestic market, strengthening its position in the local market.

Perseroan dapat mengurangi risiko ketergantungan terhadap pasar otomotif domestik yang lebih tertekan dengan diversifikasi produk yang terus berkembang. Pada kuartal akhir, Perseroan meningkatkan penetrasi pasar internasional dan memperluas kerjasama di segmen EV, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Selain itu, penurunan suku bunga juga dipandang sebagai katalis positif bagi peningkatan permintaan kendaraan, khususnya di sektor otomotif.

The company was able to reduce the risk of reliance on the increasingly pressured domestic automotive market through its ongoing product diversification. In the final quarter, the Company increased its international market presence and expanded partnerships in the EV segment, which is expected to contribute significantly to its long-term growth. Additionally, the decline in interest rates is seen as a positive catalyst for increased vehicle demand, especially in the automotive sector.

Untuk mendukung strategi pertumbuhan, Perseroan mengelompokkan operasinya ke dalam tiga segmen utama: suku cadang motor, suku cadang mobil, dan industri lainnya. Pada tahun 2024, segmen industri mendominasi penjualan mencapai Rp839,60 miliar dengan kontribusi sebesar 56,9%, mencerminkan keberhasilan diversifikasi Perseroan ke luar sektor otomotif.

To support its growth strategy, the Company has divided its operations into three main segments: motorcycle parts, automotive parts, and other industries. In 2024, the industrial segment dominated sales, reaching Rp839.60 billion with a contribution of 56.9%, reflecting its successful diversification beyond the automotive sector.

Namun, segmen suku cadang mobil mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 16,37%. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya permintaan di pasar, yang mempengaruhi kinerja keseluruhan Perseroan. Meskipun demikian, profitabilitas Perseroan tertekan akibat kenaikan biaya bahan baku dan tenaga kerja, yang menyebabkan penurunan laba bruto sebesar 4,22% dan laba usaha sebesar 10,82%.

However, the automotive parts segment experienced a significant decline of 16.37%. This decrease was caused by lower demand, which impacted the Company's overall performance. Despite this, its profitability was pressured by rising raw material and labor costs, leading to a 4.22% decrease in gross profit and a 10.82% decline in operating profit.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan aset yang moderat, dengan total aset meningkat sebesar 4,47%. Aset lancar tumbuh lebih tinggi yaitu 9,18%, sementara aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar -0,59%. Dalam hal pendanaan, total liabilitas Perseroan meningkat sebesar 9,29%, didorong oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 11,19%.

From a financial perspective, the Company recorded moderate asset growth, with total assets increasing by 4.47%. Current assets grew at a higher rate of 9.18%, while non-current assets declined by 0.59%. In terms of financing, its total liabilities rose by 9.29%, driven by an 11.19% increase in short-term liabilities.

Meskipun menghadapi tantangan besar sepanjang tahun, Perseroan berhasil menunjukkan kinerja yang tangguh. Strategi ekspansi, diversifikasi bisnis, dan inovasi produk menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam menjaga stabilitas di tengah tekanan pasar domestik. Perseroan optimistis dapat melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan di masa depan dengan fondasi yang kuat dari kinerja tahun 2024.

Despite facing significant challenges throughout the year, the Company demonstrated strong performance. The expansion strategies, business diversification, and product innovation were key to maintaining stability amid domestic market pressures. The Company is optimistic about continuing sustainable growth and providing added value to stakeholders in the future, built on the strong foundation of its 2024 performance.

## Strategi dan Kebijakan Strategis

PT Garuda Metalindo Tbk menghadapi tahun 2024 dengan lima strategi utama yang difokuskan untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika industri otomotif global dan domestik. Strategi ini meliputi penguatan segmen otomotif, penetrasi pasar EV, diversifikasi ke sektor infrastruktur, ekspansi ekspor global, serta pertumbuhan anorganik.

1. **Melanjutkan Pertumbuhan di Segmen Otomotif (2W dan 4W)**
   Segmen otomotif roda dua dan empat tetap menjadi andalan utama Perseroan. Perseroan terus memperkuat posisinya dengan meningkatkan pangsa pasar domestik dan menjaga hubungan jangka panjang dengan pelanggan utama, khususnya dari produsen otomotif Jepang. Strategi ini mencakup optimalisasi rantai pasok dan efisiensi produksi untuk menghadapi penurunan permintaan di pasar kendaraan roda empat.

2. **Penetrasi Pasar Kendaraan Listrik (EV)**
   Perseroan mempercepat inovasi produk untuk mendukung kebutuhan industri EV, berkolaborasi dengan produsen EV global seperti BYD dan YADEA. Perseroan berupaya menciptakan komponen fasteners yang lebih ramah lingkungan dan berstandar internasional, guna memperluas pangsa pasar di segmen ini.

3. **Penetrasi Pasar Infrastruktur dan Industri Umum**

   Diversifikasi bisnis menjadi prioritas dengan masuk ke sektor infrastruktur, alat berat, dan elektronik. Dukungan dari kebijakan pemerintah seperti penerapan TKDN memberikan peluang besar bagi Perseroan untuk memperluas kontribusi di sektor ini. Langkah ini didukung oleh pembentukan divisi khusus yang fokus menangani proyek-proyek non-otomotif.

4. **Ekspansi Pasar Ekspor Global**
   Ekspansi internasional menjadi pilar penting dalam strategi pertumbuhan Perseroan. Perseroan memperluas kehadirannya di negara-negara strategis seperti Amerika Serikat, Jerman, Meksiko, dan India. Perseroan menargetkan pertumbuhan eksponensial di pasar ekspor melalui peningkatan standar produk dan penguatan hubungan dengan pelanggan global.

## Strategy And Strategic Policy

PT Garuda Metalindo Tbk approaches 2024 with five key strategies aimed at maintaining sustainable growth amidst the dynamics of the global and domestic automotive industry. These strategies include strengthening the automotive segment, penetrating the EV market, diversifying into the infrastructure sector, expanding global exports, and pursuing inorganic growth.

1. **Continuing Growth in the Automotive Segment (2W and 4W)**
   The two-wheeled and four-wheeled automotive segments remain the Company's lead focus. The Company continues to strengthen its position by increasing its domestic market share and maintaining long-term relationships with key customers, particularly Japanese automotive manufacturers. This strategy includes optimizing the supply chain and improving production efficiency to address the decline in demand in the four-wheeled vehicle market.

2. **Electric Vehicle Market Penetration**
   The Company is accelerating product innovation to support the needs of the EV industry, collaborating with global EV manufacturers such as BYD and YADEA. It aims to create more environmentally friendly fastener components that meet international standards, to expand its market share in this segment.

3. **Penetration of the Infrastructure and General Industry Markets**
   Business diversification is a priority, with the company expanding into the infrastructure, heavy equipment, and electronics sectors. Government policies, such as implementing the Domestic Content Level (TKDN), provide significant opportunities for the Company to increase its contributions in these sectors. This move is supported by establishing a dedicated division focused on handling non-automotive projects

4. **Global Export Market Expansion**
   Global expansion is a key pillar in the Company's growth strategy. The Company is increasing its presence in strategic countries such as the United States, Germany, Mexico, and India. It aims for exponential growth in export markets by improving product standards and strengthening relationships with global customers.

5. **Pertumbuhan Anorganik**
   Selain pertumbuhan organik, Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan bisnisnya melalui akuisisi, investasi strategis, dan joint venture dengan perusahaan komponen otomotif global. Langkah ini bertujuan untuk memperluas skala bisnis serta memperkuat posisi kompetitif di pasar global

Dengan lima strategi utama ini, Perseroan optimistis menghadapi tantangan global, memperkuat pangsa pasar domestik, serta meningkatkan kontribusi di pasar internasional. Strategi tersebut dirancang untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi PT Garuda Metalindo Tbk memiliki peran penting dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan sepanjang tahun 2024. Seluruh perumusan dilakukan dengan mengacu pada Visi, Misi, dan nilai-nilai Perseroan, serta menyesuaikan dengan rencana jangka panjang Perseroan. Pada awal tahun, Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang mencakup target kinerja, asumsi bisnis, analisis peluang dan tantangan, serta langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk memastikan pertumbuhan Perseroan tetap terjaga di tengah kondisi pasar yang dinamis.

Strategi utama yang dirumuskan oleh Direksi pada tahun 2024 meliputi lima pilar utama, yaitu melanjutkan pertumbuhan di segmen otomotif roda dua dan empat, memperluas penetrasi di pasar EV, mendiversifikasi usaha ke sektor infrastruktur dan industri umum, memperluas pasar ekspor global, serta mengembangkan bisnis melalui pertumbuhan anorganik. Strategi ini dikembangkan berdasarkan hasil analisis terhadap laporan kinerja sebelumnya, kondisi pasar terkini, serta potensi peluang baru di pasar domestik dan internasional.

Direksi juga secara aktif memberikan pemahaman terkait strategi yang diterapkan pada pemegang saham. Setelah rencana kerja disusun, Direksi mempresentasikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan persetujuan. Strategi yang telah disetujui kemudian dipaparkan kepada seluruh unit kerja untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan operasional sepanjang tahun buku.

5. **Inorganic Growth**
   In addition to organic growth, the Company is committed to expanding its business through acquisitions, strategic investments, and joint ventures with global automotive component companies. This strategy aims to broaden the business scale and strengthen its competitive position in the global market.

With these five main strategies, the Company is optimistic about facing global challenges, strengthening its domestic market share, and increasing its contribution to international markets. These strategies ensure sustainable growth and create value for all stakeholders.

## The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategic Strategy and Policy

The Board of Directors of PT Garuda Metalindo Tbk plays a crucial role in formulating the Company's strategies and policies throughout 2024. All formulations are based on its Vision, Mission, and values that align with long-term plans. At the beginning of the year, we developed an annual work plan that includes performance targets, business assumptions, analysis of opportunities and challenges, and the strategic steps necessary to ensure the Company's growth is sustained in a dynamic market environment.

The lead strategy formulated by the Board of Directors for 2024 consists of five key pillars: continuing growth in the two-wheeled and four-wheeled automotive segments, expanding market penetration in the EV sector, diversifying the business into infrastructure and general industries, increasing global export markets, and developing the business through inorganic growth. This strategy was developed by analyzing previous performance reports, current market conditions, and potential new opportunities in domestic and international markets.

The Board of Directors actively communicates the applied strategies to shareholders. After the work plan is ready, we present it to the Board of Commissioners for feedback and approval. Once the strategy is approved, it is shared with all work units to guide operational activities throughout the fiscal year.

## Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi PT Garuda Metalindo Tbk memastikan bahwa implementasi strategi yang dirumuskan berjalan sesuai rencana melalui pengawasan, evaluasi, dan koordinasi berkelanjutan dengan manajemen Perseroan. Proses ini dimulai dengan menetapkan target kinerja terukur yang sejalan dengan lima pilar strategi. Setiap aktivitas operasional diselaraskan dengan strategi yang telah disusun, sementara pemantauan kinerja dilakukan secara berkala dalam rapat evaluasi.

Direksi bekerja sama erat dengan Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan. Berdasarkan perkembangan bisnis dan hasil evaluasi, Direksi dapat melakukan penyesuaian strategi dan kebijakan jika diperlukan, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Laporan berkala dari unit manajemen, audit internal, serta hasil pemantauan kinerja digunakan untuk menilai efektivitas implementasi strategi.

Direksi juga memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan berjalan secara optimal guna mendukung pencapaian target. Hal ini mencakup pengelolaan efisiensi produksi, manajemen rantai pasok, serta pemanfaatan sumber daya secara maksimal. Di sisi lain, komunikasi yang transparan dan koordinasi antar unit kerja dipromosikan untuk memperkuat efektivitas implementasi di seluruh lini usaha.

Sebagai bagian dari tata kelola yang baik, Direksi turut memastikan kepatuhan terhadap regulasi, integritas dalam pengambilan keputusan, dan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam proses evaluasi strategi. Direksi memastikan Perseroan mampu mengatasi berbagai tantangan eksternal, mengoptimalkan peluang pertumbuhan, dan mempertahankan kinerja yang berkelanjutan sepanjang tahun 2024.

## Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Pada awal tahun 2024, PT Garuda Metalindo Tbk menetapkan sejumlah target strategis yang bertujuan untuk memperkuat pertumbuhan Perseroan di tengah kondisi pasar yang dinamis. Target utama tersebut meliputi proyeksi penjualan sebesar Rp1,7 triliun dan pertumbuhan laba bersih dua digit yang didukung oleh ekspansi pasar ekspor, diversifikasi ke sektor non-otomotif, serta penetrasi di pasar EV.

## Processes Conducted by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors of PT Garuda Metalindo Tbk ensures that the implementation of the formulated strategies follows the plan through continuous oversight, evaluation, and coordination with the Company's management. This process begins by setting measurable performance targets aligned with the five strategic pillars. Each operational activity is aligned with the established strategy, while performance monitoring is conducted regularly in evaluation meetings.

We work closely with the Board of Commissioners to oversee the Company's operations. Based on business developments and evaluation results, we may adjust strategies and policies if necessary, with approval from the Board of Commissioners. Regular reports from management units, internal audits, and performance monitoring results are used to assess the effectiveness of strategy implementation.

We ensure the Company's internal control systems and risk management are functioning optimally to support the achievement of targets. This includes managing production efficiency, supply chain management, and maximizing resource utilization. Additionally, transparent communication and coordination between departments are encouraged to strengthen the effectiveness of implementation across all business operations.

As part of good governance, we ensure compliance with regulations, integrity in decision-making, and the involvement of stakeholders in the strategy evaluation process. The Board of Directors ensures that the Company can overcome external challenges, optimize growth opportunities, and maintain sustainable performance throughout 2024.

## Comparison Between Achieved and Targeted Results

At the beginning of 2024, PT Garuda Metalindo Tbk set several strategic goals to strengthen its growth amid dynamic market conditions. These main targets included a sales projection of Rp1.7 trillion and double-digit net profit growth, supported by export market expansion, diversification into the non-automotive sector, and entry into the EV market.

Secara keseluruhan, Pada awal tahun 2024, PT Garuda Metalindo Tbk menetapkan target pertumbuhan untuk beberapa indikator kinerja utama, namun realisasinya menunjukkan hasil yang beragam. Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan neto sebesar 10%, tetapi hanya mencapai 0,67%, dengan realisasi penjualan neto sebesar Rp1,48 triliun. Laba neto bahkan mengalami penurunan sebesar 13,80%, dengan realisasi laba neto sebesar Rp100,37 miliar, jauh di bawah target pertumbuhan 5%.

Overall, at the beginning of 2024, PT Garuda Metalindo Tbk set growth targets for several key performance indicators, but the results varied. The Company aimed for a 10% increase in net sales, but only achieved a growth of 0.67%, with net sales amounting to Rp1.48 trillion. Net profit decreased by 13.80%, with net profit recorded at Rp100.37 billion, far below the 5% growth target.

Di sisi lain, Perseroan berhasil melampaui target pertumbuhan liabilitas dengan realisasi 9,29% atau sebesar Rp516,18 miliar dibandingkan target 5%. Pertumbuhan ekuitas juga tidak mencapai target, dengan realisasi 1,86% atau sebesar Rp887,94 miliar dibandingkan target 5%. Secara keseluruhan, terdapat kesenjangan antara target yang ditetapkan dan realisasi kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2024.

Meanwhile, the company exceeded its liability growth target with an actual increase of 9.29%, reaching Rp516.18 billion, compared to the 5% target. However, equity growth did not meet the target, achieving only 1.86%, or Rp887.94 billion, compared to the 5% target. Overall, there was a gap between the targets set and its financial performance in 2024.

Dalam mengelola struktur modalnya, PT Garuda Metalindo Tbk melakukan penyesuaian berdasarkan kondisi ekonomi, yang dapat berupa penyesuaian pembayaran dividen atau penerbitan saham baru. Perseroan berupaya menjaga rasio modal yang sehat untuk mengamankan pembiayaan dengan biaya yang wajar. Pada tahun 2024, struktur modal Perseroan menunjukkan ekuitas yang mendominasi sebesar 63,2% atau senilai Rp887,94 miliar, dibandingkan liabilitas sebesar 36,8% dengan nilai Rp516,18 miliar. Rasio utang terhadap modal (debt-to-equity ratio) Perseroan mengalami sedikit peningkatan dari 0,54 pada tahun 2023 menjadi 0,58 pada tahun 2024.

In managing its capital structure, PT Garuda Metalindo Tbk makes adjustments based on economic conditions, including changes in dividend payments or the issuance of new shares. The Company strives to maintain a healthy capital ratio to secure financing at reasonable costs. In 2024, the Company's capital structure was predominantly equity, accounting for 63.2% or Rp887.94 billion, compared to liabilities at 36.8% or Rp516.18 billion. The Company's debt-to-equity ratio slightly increased from 0.54 in 2023 to 0.58 in 2024.

## Kendala yang Dihadapi

PT Garuda Metalindo Tbk menghadapi sejumlah tantangan pada tahun 2024 yang berasal dari dinamika eksternal maupun internal perusahaan. Kendala tersebut meliputi perlambatan ekonomi global, disrupsi rantai pasok, penurunan permintaan domestik di industri otomotif, serta ketergantungan pada bahan baku impor. Meski demikian, Perseroan tetap mampu beradaptasi melalui strategi yang terukur.

1. Perlambatan Ekonomi Global dan Nasional
2. Disrupsi Rantai Pasok
3. Penurunan Permintaan Domestik
4. Ketergantungan pada Bahan Baku Impor
5. Kompetisi Ketat di Industri Otomotif

Kendala-kendala yang dihadapi Perseroan pada tahun 2024 mencerminkan tantangan kompleks dalam industri manufaktur otomotif. Namun, melalui strategi adaptif, diversifikasi usaha, dan optimalisasi operasional, Perseroan berhasil memitigasi dampak negatif dari berbagai kendala tersebut. Perseroan terus berupaya menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah situasi pasar yang penuh ketidakpastian.

## Obstacles Encountered

PT Garuda Metalindo Tbk faced several challenges in 2024, both from external factors and internal company dynamics. These challenges included a global economic slowdown, supply chain disruptions, a decline in domestic demand in the automotive industry, and dependence on imported raw materials. However, the Company was able to adapt through well-planned strategies.

1. Global and National Economic Slowdown
2. Supply Chain Disruptions
3. Decline in Domestic Demand
4. Dependence on Imported Raw Materials
5. Intense Competition in the Automotive Industry

The challenges faced by the Company in 2024 reflect the complex issues within the automotive manufacturing industry. However, through adaptive strategies, business diversification, and operational optimization, the Company successfully mitigated the negative impacts of these challenges. The Company continues to strive for sustainable growth amid an uncertain market situation.

Namun, Perseroan secara proaktif menerapkan berbagai langkah strategis untuk memitigasi dampak negatif dari kendala tersebut. Menghadapi perlambatan ekonomi global dan nasional yang mempengaruhi permintaan kendaraan roda empat, Perseroan mengalihkan fokusnya ke pasar ekspor dan segmen non-otomotif. Ekspansi ke negara-negara strategis seperti Amerika Serikat, Jerman, dan Meksiko menjadi prioritas utama dalam memperluas pangsa pasar global. Upaya ini ditunjang oleh peningkatan hubungan dengan pelanggan internasional serta penguatan standar produk agar mampu bersaing di pasar ekspor.

Disrupsi rantai pasok yang terjadi di awal tahun direspons dengan pengelolaan inventori yang lebih baik dan optimalisasi koordinasi dengan pemasok dari negara-negara mitra utama seperti Jepang, China, dan Korea. Selain itu, efisiensi operasional diperkuat melalui otomatisasi proses produksi dan perbaikan manajemen logistik untuk menekan biaya yang disebabkan oleh fluktuasi harga bahan baku impor.

Untuk mengatasi penurunan permintaan di pasar domestik, Perseroan juga meningkatkan penetrasi di pasar EV, yang menunjukkan potensi pertumbuhan besar seiring dengan meningkatnya jumlah produsen EV di Indonesia. Inovasi produk fasteners yang sesuai dengan kebutuhan teknologi EV dilakukan secara berkelanjutan, di samping membangun kemitraan strategis dengan produsen besar.

Di tengah ketatnya persaingan industri otomotif, Perseroan mempertahankan keunggulan kompetitifnya melalui diversifikasi segmen usaha. Perseroan memperluas portofolio produknya ke sektor infrastruktur, alat berat, dan elektronik. Kebijakan pemerintah terkait Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan pembatasan impor turut memberikan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan penetrasi di pasar-pasar tersebut.

Melalui langkah-langkah ini, Perseroan tidak hanya mampu meredam dampak dari berbagai kendala yang dihadapi, tetapi juga memanfaatkan situasi tersebut sebagai peluang untuk memperkuat pondasi bisnis. Strategi ekspansi, inovasi produk, serta efisiensi operasional menjadi kunci dalam memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing Perseroan di pasar domestik maupun internasional.

However, the Company has proactively implemented various strategic measures to mitigate the negative impact of these challenges. In response to the global and national economic slowdown, which affected demand for four-wheel vehicles, the Company shifted its focus to export markets and the non-automotive segment. Expanding into strategic countries such as the United States, Germany, and Mexico became a top priority to increase its global market share. This effort is supported by strengthening relationships with global customers and improving product standards to remain competitive in the export market.

The supply chain disruption at the beginning of the year was addressed by improving inventory management and optimizing coordination with suppliers from key partner countries such as Japan, China, and South Korea. Additionally, operational efficiency was enhanced through the automation of production processes and improvements in logistics management to reduce costs caused by fluctuations in imported raw material prices.

To address the decline in domestic demand, the Company has increased its focus on the EV market, which shows significant growth potential as the number of EV producers in Indonesia rises. Continuous product innovation for fasteners that meet EV technology requirements is being carried out, along with developing strategic partnerships with major producers.

In the face of intense competition in the automotive industry, the Company maintains its competitive edge through business diversification. It has expanded its product portfolio into the infrastructure, heavy equipment, and electronics sectors. Government policies regarding the Domestic Component Level (TKDN) and import restrictions also provide opportunities for the company to increase its market presence in these sectors.

Through these actions, the Company has managed to mitigate the impact of various challenges and turned these situations into opportunities to strengthen its business foundation. Expansion strategies, product innovation, and operational efficiency are key to ensuring sustainable growth and maintaining the Company's competitiveness in domestic and international markets.

## GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Industri otomotif Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan menghadapi berbagai tantangan dan peluang. Perekonomian global yang masih dibayangi ketidakpastian, terutama akibat ketegangan geopolitik dan kebijakan moneter ketat, akan mempengaruhi daya beli konsumen. Namun, Indonesia diperkirakan tetap tumbuh stabil dengan target 5,2% pada 2025, didukung oleh kebijakan fiskal yang berfokus pada transformasi ekonomi berkelanjutan dan sektor industri berbasis hilirisasi.

Di sektor otomotif, meskipun pada 2024 penjualan kendaraan roda empat mengalami penurunan signifikan, prospek untuk 2025 lebih cerah berkat kebijakan pemerintah yang memberikan insentif untuk kendaraan listrik dan hybrid. Pengembangan infrastruktur kendaraan listrik, termasuk Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), terus didorong untuk mempercepat transisi ke kendaraan ramah lingkungan. Selain itu, peningkatan investasi di sektor kendaraan listrik, dengan pabrik BYD yang akan dibangun di Indonesia, akan mempercepat penetrasi kendaraan ramah lingkungan di pasar domestik.

Namun, persaingan dengan negara tetangga seperti Thailand dan Vietnam tetap menjadi tantangan utama. Meski demikian, Indonesia berpotensi memperkuat daya saingnya melalui kebijakan insentif dan ekspansi pasar ekspor, yang akan meningkatkan kapasitas produksi dan kandungan lokal.

Bagi PT Garuda Metalindo Tbk, prospek ini membuka peluang ekspansi pasar ekspor dan diversifikasi produk, terutama di sektor kendaraan listrik. Sehingga dengan adaptif terhadap teknologi terbaru, Perseroan berpotensi mengatasi tantangan global dan berkontribusi pada pertumbuhan industri otomotif nasional yang berkelanjutan.

Ke depan, PT Garuda Metalindo Tbk akan terus berinovasi dalam mendukung tren kendaraan listrik dan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas manufaktur serta memperluas pasar ekspor, menjaga daya saing dalam industri otomotif yang semakin kompetitif.

## BUSINESS PROSPECT OVERVIEW

The 2025 Indonesian automotive industry is expected to face both challenges and opportunities. The global economy is still marked uncertainty due to geopolitical tensions and tight monetary policies which will affect consumer purchasing power. However, Indonesia is expected to maintain stable growth, with a target of 5.2% in 2025, supported by fiscal policies focused on sustainable economic transformation and downstream-based industrial sectors.

In the automotive sector, although sales of four-wheeled vehicles saw a significant decline in 2024, the 2025 prospect looks brighter due to government incentives for electric and hybrid vehicles. Developing electric vehicle infrastructure, including public electric vehicle charging stations (SPKLU), is being actively promoted to accelerate the transition to environmentally friendly vehicles. Additionally, increased investment in the electric vehicle sector, with BYD's planned factory in Indonesia, will boost the adoption of eco-friendly vehicles in the domestic market.

However, competition from neighboring countries like Thailand and Vietnam remains a primary challenge. However, Indonesia has the potential to strengthen its competitiveness through incentive policies and export market expansion, which will increase production capacity and local content.

For PT Garuda Metalindo Tbk, this prospect presents opportunities for export market expansion and product diversification, particularly in the electric vehicle sector. By adapting to the latest technologies, the Company is well-positioned to overcome global challenges and contribute to the sustainable growth of the national automotive industry.

In the future, PT Garuda Metalindo Tbk will continue to innovate to support the electric vehicle trend and is committed to increasing manufacturing capacity and expanding export markets, while maintaining its competitiveness in the increasingly competitive automotive industry.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Garuda Metalindo Tbk berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian dari tanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan bisnis yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Selama tahun 2024, Direksi dengan dukungan Sekretaris Perusahaan serta Unit Audit Internal melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Evaluasi ini bertujuan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Sebagai bagian dari penguatan GCG, Perseroan terus meninjau kode etik Perseroan. Direksi mendorong penerapan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang efektif, termasuk penguatan kebijakan anti korupsi dan pengendalian gratifikasi. Sosialisasi terkait etika bisnis, anti korupsi, dan gratifikasi dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan dan pemangku kepentingan terhadap pentingnya integritas dalam bekerja.

Selain itu, Direksi juga menegaskan komitmen Perseroan dalam aspek keberlanjutan yang mencakup ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kinerja keberlanjutan terus ditingkatkan melalui penerapan prinsip-prinsip efisiensi operasional, pengelolaan limbah, serta pengembangan program-program yang mendukung kesejahteraan sosial. Kebijakan ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan serta memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Melalui penerapan tata kelola yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan para pemegang saham, mitra bisnis, dan masyarakat. Direksi percaya bahwa integritas dan profesionalisme dalam tata kelola merupakan kunci utama untuk menghadapi tantangan bisnis yang dinamis serta memastikan pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

PT Garuda Metalindo Tbk is committed to continuously improving the implementation of good corporate governance as part of its responsibility to maintain a transparent, accountable, and ethical business. In 2024, the Board of Directors, supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, conducted a comprehensive evaluation of the effectiveness of the internal control and risk management systems. This evaluation ensures that all operational activities comply with applicable regulations and the Company's policies.

As part of strengthening its corporate governance, the Company regularly reviews its code of ethics. The Board of Directors encourages implementing an effective whistleblowing system, including reinforcing anti-corruption policies and gift control measures. Periodic socialization on business ethics, anti-corruption, and gift control is conducted to raise awareness among employees and stakeholders about the importance of integrity in the workplace.

Additionally, the Board of Directors reaffirms the Company's commitment to sustainability, covering economic, environmental, and social aspects. Sustainability performance is continually improved through the implementation of operational efficiency principles, waste management, and the development of programs that support social well-being. This policy aligns with the Company's goal of providing long-term value to stakeholders while positively contributing to the environment and society.

By consistently and sustainably implementing good governance, the Company strives to maintain the trust of shareholders, business partners, and the public. The Board of Directors believes that integrity and professionalism in governance are key to overcoming dynamic business challenges and ensuring sustainable growth in the future.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan atau perubahan nomenklatur jabatan atas komposisi anggota Direksi. Kami berkomitmen untuk terus memadukan sinergi dan kolaborasi dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan kedepannya.

Susunan komposisi anggota Direksi Perseroan sampai dengan akhir tahun buku adalah sebagai berikut:

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

There were no changes or reassignments in the composition of the Board of Directors throughout 2024. We remain committed to continuing to foster synergy and collaboration to support the Company's growth in the future.

The composition of the Board of Directors at the end of the fiscal year is as follows:

### 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024
**January 1st, 2024 - December 31st, 2024**

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position |
|---|---|
| Ervin Wijaya | Direktur Utama<br>President Director |
| Rudy Wijaya | Direktur<br>Director |
| Anthony Wijaya | Direktur<br>Director |
| Lenny Wijaya | Direktur<br>Director |
| Bono Rumbiono | Direktur<br>Director |



## APRESIASI & PENUTUP

Direksi menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi terhadap keberhasilan perusahaan. Kinerja positif yang dicapai tidak terlepas dari dedikasi para karyawan, yang dengan komitmen dan profesionalismenya telah membawa BOLT melewati masa-masa penuh tantangan.

Ucapan terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan strategis dan pengawasan yang terus memberikan landasan kokoh bagi pengambilan keputusan manajemen. Kami juga mengapresiasi kerja sama yang baik dari para regulator, pelanggan, rekanan, dan mitra usaha yang terus mendukung perjalanan perusahaan.

Kami percaya bahwa sinergi ini akan menjadi pendorong utama untuk terus melangkah maju. BOLT siap menghadapi tantangan di tahun 2025 dengan inovasi, kekuatan kolaborasi, dan semangat pembaruan, guna mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

## APPRECIATION & CLOSING

The Board of Directors presents its highest appreciation to all parties who have contributed to the Company's success. The positive performance achieved is a result of the dedication of our employees, whose commitment and professionalism have helped the Company navigate challenging times.

We express our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their strategic guidance and oversight, which have provided a strong foundation for management's decision-making. We also appreciate the excellent cooperation from regulators, customers, partners, and business associates who continue to support the Company's journey.

We believe that this synergy will be a key driver for continued progress. The Company is ready to face the challenges of 2025 with innovation, strong collaboration, and a spirit of renewal, aiming to achieve sustainable growth and provide benefits for all stakeholders.

**Atas Nama Direksi,**
On Behalf of the Board of Directors,



**Ervin Wijaya**
Direktur Utama
President Director

# Laporan Dewan Komisaris
## Report from the Board of Commissioners

**Kami bangga dan mengapresiasi kinerja Direksi sepanjang tahun 2024. Kami berkomitmen untuk terus menjalankan strategi Perseroan dengan fokus pada pertumbuhan segmen otomotif, penetrasi pasar EV dan memperkuat portofolio bisnis yang mengoptimalkan ekspor dan diversifikasi produk.**

*We are proud and highly appreciate the performance of the Board of Directors throughout 2024. We are committed to executing the Company's strategy with a focus on driving growth in the automotive segment, expanding our presence in the EV market, and strengthening our business portfolio through export optimization and product diversification.*

**Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan untuk melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang diamanahkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Garuda Metalindo Tbk sepanjang tahun 2024. Dengan ini, kami menyampaikan Laporan Tahunan 2024.

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, memastikan bahwa pengelolaan operasional Perseroan berjalan secara profesional, mengacu pada strategi bisnis yang telah ditetapkan. Kami juga telah meninjau secara menyeluruh implementasi strategi yang berfokus pada penguatan segmen otomotif, penetrasi pasar kendaraan listrik (Electric Vehicle/EV), ekspansi ekspor, dan diversifikasi usaha. Selain itu, Dewan Komisaris turut memantau pengelolaan risiko, penerapan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG), serta kinerja Komite yang berada di bawah pengawasan kami.

Dalam laporan ini, Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan atas implementasi strategi Perseroan, serta pandangan terhadap prospek usaha yang dirancang untuk tahun 2025. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengelolaan Perseroan selama tahun 2024.

**Dear shareholders and stakeholders,**

We express our gratitude to God Almighty for the opportunity to carry out our supervisory and advisory duties entrusted to us as the Board of Commissioners of PT Garuda Metalindo Tbk throughout 2024. Herewith, we present the 2024 Annual Report.

The Board of Commissioners has carried out its duties by the Company's Articles of Association and applicable regulations, ensuring the Company's operations are managed professionally and aligned with the established business strategy. We have conducted a thorough review of implementing strategies focused on strengthening the automotive segment, expanding the electric vehicle (EV) market, boosting exports, and diversifying the business. In addition, we have monitored risk management, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and the performance of the Committees under our supervision.

In this report, the Board of Commissioners provides an assessment of the Board of Directors' performance, oversight of the Company's strategy implementation, and thoughts on the business prospects planned for 2025. We hope this report offers a clear overview of the Company's management throughout 2024.



# Herman Wijaya

**Komisaris Utama**
President Commissioner

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi PT Garuda Metalindo Tbk telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2024. Berbagai tantangan eksternal, termasuk perlambatan ekonomi global dan penurunan permintaan domestik di industri otomotif, berhasil direspon secara tepat melalui penerapan lima pilar strategi utama yang difokuskan pada pertumbuhan segmen otomotif, penetrasi pasar EV, diversifikasi usaha, ekspansi ekspor, dan pengembangan bisnis anorganik.

Direksi juga menunjukkan kemampuan adaptasi dan inovasi dalam menghadapi disrupsi rantai pasok dan fluktuasi biaya bahan baku. Efisiensi operasional, optimalisasi rantai pasok, serta penguatan tata kelola perusahaan menjadi faktor penting yang mendukung pencapaian kinerja Perseroan di tengah kondisi pasar yang menantang. Dari sisi keberlanjutan, upaya Direksi untuk meningkatkan aspek sosial dan lingkungan sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang menunjukkan pertumbuhan solid di sektor-sektor kunci, meskipun industri otomotif domestik mengalami perlambatan. Dewan Komisaris yakin bahwa dengan kontinuitas dalam implementasi strategi, komitmen kuat pada prinsip GCG, dan kolaborasi positif antara Direksi, manajemen, dan pemangku kepentingan, Perseroan akan semakin tangguh dalam menghadapi tantangan di masa mendatang.

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

The Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors of PT Garuda Metalindo Tbk has performed its duties and responsibilities well throughout 2024. Various external challenges, including the global economic slowdown and the decline in domestic demand in the automotive industry, were effectively addressed by implementing five key strategic pillars focused on automotive segment growth, EV market penetration, business diversification, export expansion, and inorganic business growth.

The Board of Directors also demonstrated adaptability and innovation in addressing supply chain disruptions and fluctuations in raw material costs. Operational efficiency, supply chain optimization, and strengthening corporate governance were key factors that supported the Company's performance amid challenging market conditions. In sustainability, the Board of Directors' efforts to improve social and environmental aspects align with the Company's commitment to creating long-term value for stakeholders.

Overall, we appreciate the Board of Directors' performance, which demonstrated solid growth in key sectors, despite the slowdown in the domestic automotive industry. We are confident that with continued strategy implementation, a strong commitment to GCG principles, and positive collaboration between the Board of Directors, management, and stakeholders. The Company will be better equipped to face future challenges.

## PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris PT Garuda Metalindo Tbk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara aktif terhadap Direksi dalam proses perumusan dan implementasi strategi Perseroan. Dalam setiap tahap penyusunan rencana kerja tahunan, Dewan Komisaris memberikan masukan strategis untuk memastikan bahwa kebijakan dan langkah-langkah yang diambil sejalan dengan visi, misi, serta nilai-nilai Perseroan.

Pengawasan terhadap lima pilar strategi utama, yang meliputi penguatan di segmen otomotif, penetrasi pasar EV, diversifikasi ke sektor industri dan infrastruktur, ekspansi ekspor global, serta pengembangan bisnis anorganik, dilakukan secara berkala. Dalam proses ini, Dewan Komisaris bersama Direksi mengadakan rapat evaluasi sebanyak 6 (Enam) kali sepanjang tahun untuk meninjau kinerja, pencapaian target, serta tantangan yang dihadapi Perseroan.

## OVERSIGHT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGIES BY THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, the Board of Commissioners of PT Garuda Metalindo Tbk actively performed its supervisory and advisory functions to the Board of Directors in formulating and implementing the Company's strategies. At each stage of the annual work plan development, we provided strategic input to ensure the policies and actions aligned with its vision, mission, and values.

The oversight of the five key strategic pillars, which include strengthening the automotive segment, expanding into the EV market, diversifying into industrial and infrastructure sectors, global export expansion, and inorganic business development, was performed regularly. Throughout this process, the Board of Commissioners and the Board of Directors held evaluation meetings 6 (Six) times during the year to review performance, target achievements, and the challenges faced by the Company.

Melalui agenda rapat tersebut, Dewan Komisaris mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang implementasi strategi dan memberikan rekomendasi strategis untuk memperkuat pencapaian target yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris memastikan bahwa arahan yang diberikan dengan memanfaatkan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, dapat mendorong Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik dan berkelanjutan. Kolaborasi yang erat antara Dewan Komisaris dan Direksi memungkinkan Perseroan tetap tangguh dalam menghadapi tantangan serta menjaga stabilitas bisnis di tengah dinamika pasar.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha PT Garuda Metalindo Tbk untuk tahun 2025, sebagaimana dirancang oleh Direksi, telah tersusun secara menyeluruh dan mencerminkan fleksibilitas dalam merespons tantangan eksternal. Rencana tersebut berfokus pada penguatan di segmen otomotif, penetrasi pasar EV, diversifikasi ke sektor industri dan infrastruktur, serta ekspansi ekspor global. Dewan Komisaris memandang langkah-langkah ini sejalan dengan dinamika pasar dan kesiapan Perseroan dalam meningkatkan daya saing.

Selaras dengan rencana jangka pendek tersebut, Dewan Komisaris juga telah secara menyeluruh mengkaji rencana strategis dan rencana operasional yang disusun Direksi untuk tahun 2025. Penyusunan rencana-rencana tersebut dinilai telah mempertimbangkan kemampuan, potensi pertumbuhan, serta situasi industri otomotif secara komprehensif, termasuk kondisi ekonomi yang terus berkembang. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya upaya Direksi dalam memperluas pangsa pasar ekspor melalui penguatan aktivitas pemasaran di luar negeri.

Selain itu, Dewan Komisaris yakin bahwa fokus ekspansi pada produk EV dan infrastruktur akan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi portofolio Perseroan. Melalui sinergi antara visi jangka pendek dan jangka panjang, serta pengoptimalan peluang di pasar domestik maupun internasional, diharapkan Perseroan dapat mempertahankan kinerja berkelanjutan dan semakin kokoh di industri fasteners dan komponen otomotif.

Through these meeting agendas, we gained a comprehensive understanding of the strategy implementation and provided strategic recommendations to strengthen the achievement of set targets. The Board of Commissioners ensures that the guidance, supported by its capacity and capabilities, can drive the Company toward better and more sustainable growth. The close collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors allowed the Company to remain resilient in facing challenges and maintain business stability amid market dynamics.

## OUTLOOK TO THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECT THAT WAS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners believes that PT Garuda Metalindo Tbk's 2025 business prospects, as outlined by the Board of Directors, are comprehensive and reflect flexibility in responding to external challenges. The plan focuses on strengthening the automotive segment, expanding into the EV market, diversifying into the industrial and infrastructure sectors, and expanding global exports. The Board of Commissioners considers these steps aligned with market dynamics and the Company's readiness to enhance competitiveness.

In line with the short-term plan, we have thoroughly reviewed the strategic and operational plans prepared by the Board of Directors for 2025. These plans are considered to have considered its capabilities, growth potential, and the overall automotive industry situation, including the ongoing economic conditions. We fully support the Board of Directors' efforts to expand the export market share through strengthened marketing activities abroad.

Furthermore, we believe EV products and infrastructure expansions will add significant value to the company's portfolio. Through the synergy between short-term and long-term visions and optimizing opportunities in both domestic and international markets, the Company is expected to maintain sustainable performance and strengthen its position in the fastener and automotive components industry.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menegaskan bahwa penerapan tata kelola perusahaan di PT Garuda Metalindo Tbk sepanjang tahun 2024 telah berlangsung efektif di seluruh level organisasi. Program GCG dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan, dengan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, serta profesionalisme di setiap aktivitas bisnis Perseroan.

Dalam pelaksanaan pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang memainkan peran penting dalam memantau risiko dan memastikan penerapan tata kelola Perseroan, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal berjalan dengan baik. Kerja sama erat antara Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi berhasil memperkuat mekanisme pemantauan dan pengendalian risiko, sehingga Perseroan tetap mampu beradaptasi terhadap tantangan eksternal.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi yang terus meningkatkan penerapan kode etik, kebijakan anti korupsi, serta sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari penguatan budaya kepatuhan di lingkungan Perseroan. Dewan Komisaris optimistis bahwa komitmen terhadap GCG akan semakin meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan memperkokoh fondasi kinerja berkelanjutan Perseroan di masa depan.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) DAN PERANAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Whistleblowing System (WBS) di PT Garuda Metalindo Tbk sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan baik, meskipun perlu dilakukan peninjauan dan peningkatan secara berkala untuk memastikan efektivitasnya. Sistem ini berfungsi sebagai sarana penting dalam mendukung pengelolaan Perseroan yang berintegritas, dengan tujuan mencegah serta menangani potensi pelanggaran kode etik maupun tindakan penyimpangan (fraud).

Perseroan telah membentuk mekanisme yang didukung oleh unit-unit kerja terkait, khususnya Unit Internal Audit, yang memiliki peran utama dalam menerima, menelaah, dan menindaklanjuti laporan pelanggaran. Selain itu, pelaporan pelanggaran juga dapat disampaikan melalui Sekretaris Perusahaan untuk memastikan aksesibilitas bagi seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris secara aktif memantau penerapan WBS melalui evaluasi terhadap prosedur penanganan laporan dan efektivitas tindak lanjut dari laporan yang diterima dari Komite Audit.

## OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners affirms that the implementation of corporate governance at PT Garuda Metalindo Tbk throughout 2024 has been effective at all levels of the organization. The GCG program has been carried out in a structured and continuous manner, implementing the principles of transparency, accountability, and professionalism in all of the company's business activities.

In carrying out its supervisory duties we are assisted by the Audit Committee, which plays a key role in monitoring risks and ensuring the proper implementation of corporate governance, risk management, and internal control systems. The close collaboration between the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Board of Directors has strengthened the risk monitoring and control mechanisms, enabling the company to continue adapting to external challenges.

We appreciate the Board of Directors for continuously improving the implementation of the code of ethics, anti-corruption policies, and the whistleblowing system as part of strengthening compliance within the company. The Board of Commissioners is confident that the commitment to GCG will further strengthen stakeholders' trust and reinforce the foundation for the Company’s sustainable performance in the future.

## OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN WBS

The Board of Commissioners believes implementing the Whistleblowing System (WBS) at PT Garuda Metalindo Tbk throughout 2024 has been effective despite periodic reviews and improvements are necessary to ensure its continued effectiveness. This system serves as an essential instrument in supporting the Company's integrity management, aiming to prevent and address potential violations of the code of ethics or fraudulent activities.

The Company has established a mechanism supported by relevant units, particularly the Internal Audit Unit, which plays a key role in receiving, reviewing, and following up on violation reports. Additionally, violations can also be reported through the Corporate Secretary to ensure accessibility for all stakeholders. We actively monitor the implementation of the WBS by evaluating the procedures for handling reports and the effectiveness of the follow-up actions based on reports received from the Audit Committee.

Melalui pengawasan ini, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi dan unit terkait untuk terus meningkatkan sosialisasi WBS, melindungi pelapor, serta memperkuat koordinasi antar unit pengelola. Kerja sama ini diharapkan dapat memperkokoh sistem pengendalian internal dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris optimistis bahwa WBS akan semakin berperan penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha Perseroan di masa depan dengan komitmen berkelanjutan terhadap integritas dan akuntabilitas.

Through this oversight, the Board of Commissioners has directed the Board of Directors and relevant units to continue enhancing the socialization of the WBS, protect whistleblowers, and strengthen coordination between managing units. This cooperation is expected to reinforce the internal control system and increase stakeholder trust in the company's governance. The Board of Commissioners is confident that the WBS will play an increasingly important role in maintaining the Company's business stability and sustainability in the future, through a continued commitment to integrity and accountability.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE AUDIT DALAM MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit PT Garuda Metalindo Tbk telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sepanjang tahun 2024. Komite Audit memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, terutama terkait efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Komite Audit juga aktif dalam mendukung evaluasi kinerja keuangan Perseroan dan memastikan penerapan tata kelola yang baik.

Selama tahun 2024, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 8 (Delapan) kali, di mana rapat-rapat ini digunakan untuk menelaah laporan keuangan, hasil audit internal, dan pelaksanaan kebijakan pengendalian risiko. Komite Audit memberikan rekomendasi strategis yang bertujuan meningkatkan efisiensi operasional serta memitigasi risiko di berbagai aspek bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi keterlibatan Komite Audit dalam pengelolaan Whistleblowing System (WBS). Komite Audit memastikan bahwa sistem ini berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan dan laporan pelanggaran ditangani secara profesional. Sinergi yang terjalin antara Komite Audit, Unit Audit Internal, dan manajemen Perseroan turut memperkuat efektivitas pengawasan dan pengendalian risiko di seluruh lini bisnis.

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES IN SUPPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners believes that the Audit Committee of PT Garuda Metalindo Tbk has performed its duties and responsibilities effectively throughout 2024. The Audit Committee made significant contributions in assisting the Board of Commissioners with its oversight functions, particularly regarding the effectiveness of internal controls, risk management, and compliance with applicable regulations. The Audit Committee was also actively involved in supporting the evaluation of the Company's financial performance and ensuring the implementation of good corporate governance.

In 2024, the Audit Committee held 8 (Eight) meetings, during which they reviewed financial reports, internal audit results, and the implementation of risk control policies. The Audit Committee provided strategic recommendations aimed at improving operational efficiency and mitigating risks across various aspects of the Company's business.

We appreciate the involvement of the Audit Committee in managing the Whistleblowing System (WBS). The Audit Committee ensures the system operates according to established procedures and that reports of violations are handled professionally. The collaboration between the Audit Committee, the Internal Audit Unit, and the Company's management further strengthens the effectiveness of oversight and risk control across all businesses.

Saat ini, PT Garuda Metalindo Tbk belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh karena itu, fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris. Struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan standar remunerasi untuk industri sejenis, dengan memperhatikan capaian kinerja yang telah dicapai sepanjang tahun. Penyesuaian struktur remunerasi ini disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Currently, PT Garuda Metalindo Tbk does not have a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the nomination and remuneration functions are directly handled by the Board of Commissioners. The structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors are determined based on industry standards, taking into account the performance achievements throughout the year. Any adjustments to the remuneration structure are approved through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Dewan Komisaris meyakini bahwa dukungan Komite Audit, yang diiringi dengan penguatan koordinasi antar unit, akan terus menjadi pilar penting dalam menjaga stabilitas kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan di masa depan.

We believe that the support of the Audit Committee, along with strengthened coordination between units, will continue to be a key pillar in maintaining the stability of performance and the sustainability of the Company's business in the future.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND REASONS FOR CHANGES

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan atau perubahan nomenklatur jabatan atas komposisi anggota Dewan Komisaris. Kami berkomitmen untuk terus memadukan sinergi dan kolaborasi dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan kedepannya.

There were no changes or reassignments in the composition of the Board of Commissioners throughout 2024. We remain committed to continuing to foster synergy and collaboration to support the Company's growth in the future.

Susunan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan akhir tahun buku adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners at the end of the fiscal year is as follows:

**1 Januari 2024 - 31 Desember 2024**
**January 1st, 2024 - December 31st, 2024**

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|
| Herman Wijaya | Komisaris Utama<br>President Commissioner |
| Andree Wijaya | Komisaris<br>Commissioner |
| Junardis Priwono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |

## APRESIASI & PENUTUP

Kami menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada PT Garuda Metalindo Tbk sepanjang tahun 2024. Kami juga mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh karyawan atas kerja keras, komitmen, dan dedikasi dalam menghadapi tantangan serta mencatatkan kinerja yang solid di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada regulator, pelanggan, mitra usaha, dan semua pihak yang telah bekerja sama dengan Perseroan. Kami yakin bahwa sinergi yang telah terjalin selama ini akan terus menjadi fondasi bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Dewan Komisaris percaya bahwa dengan optimisme Perseroan akan terus memperkuat posisinya di industri fasteners dan komponen otomotif dan menghadapi masa depan dengan inovasi dan kolaborasi yang kuat. Semoga pencapaian yang lebih besar dapat diraih bersama di tahun-tahun mendatang.

## APPRECIATION & CLOSING

We sincerely appreciate all shareholders and stakeholders for their trust and support given to PT Garuda Metalindo Tbk throughout 2024. We also extend our highest gratitude to the Board of Directors, management team, and all employees for their hard work, commitment, and dedication in overcoming challenges and achieving strong performance amidst global economic uncertainty.

We thank the regulators, customers, business partners, and all parties who have collaborated with the Company. We are confident that the synergy built over time will continue to serve as the foundation for the Company's sustainable growth.

The Board of Commissioners believes that, with optimism, the Company will continue to strengthen its position in the fasteners and automotive components industry and face the future with strong innovation and collaboration. We hope for even greater achievements together in the years to come.

**Atas Nama Dewan Komisaris,**
On Behalf of the Board of Commissioners,

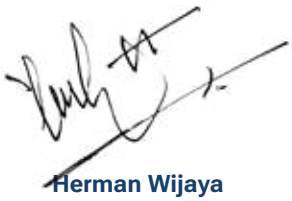

**Herman Wijaya**
Komisaris Utama
President Commissioner


QUENCHING – TEMPERING
LINE 2




# Profil Perusahaan

## Company Profile

Sejarah, nilai-nilai yang dibentuk menjadi Budaya Perusahaan, dan komitmen kami terhadap inovasi, dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Perseroan membangun identitas yang bereputasi, struktur organisasi yang holistis, serta jaringan operasional dan sumber daya manusia yang kompeten dan progresif. Dedikasi kami dalam membangun fondasi yang kuat dapat membawa Perseroan menjadi pemimpin industri inovatif serta menurunkan warisan yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan.

*Our history, the values that formed our Corporate Culture, and our commitment to innovation, can provide a deep understanding of how the Company builds a reputable identity, a holistic organizational structure, and a competent and progressive network of operations and human capital. Our dedication to building a strong foundation can lead the Company to become an innovative industry leader and pass on a legacy of responsible sustainability.*

# Informasi Perseroan

## Corporate Information

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

**PT Garuda Metalindo Tbk**

**Kode Saham I** Shares Code

**BOLT**

**Tanggal Pencatatan Saham I** Date of Share Listing

**7 Juli 2015 I** July 7th, 2015

**Bidang Usaha I** Line of Business

**Industri komponen dan sub-komponen (termasuk mur dan baut) kendaraan bermotor.**
Component and subcomponent (including nuts and bolts) industry for motor vehicles.

**Kepemilikan Saham I** Share Ownership

- **PT Garuda Multi Investama (57,60%)**
- **Publik (20,00%)**
- **Herman Wijaya (12,80%)**
- **Ervin Wijaya (9,60%)**

**Modal Dasar I** Authorized Capital

**Rp750.000.000.000**

**Alamat Perusahaan I** Corporate Address

**Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 Jakarta Utara, 14470, Indonesia**

**Phone : +62 21 555 3963**
**Fax : +62 21 555 1440**
**Email : corporate.secretary@garudametalindo.com**
**marketing@garudametalindo.com**
**Website : www.garudametalindo.com**

**Tanggal dan Dasar Hukum Pendirian**
Date and Legal Basis of Establishment

**Akta Notaris No. 28 dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Maret 1982**
Notarial Deed No. 28 of Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta, dated March 15th, 1982

**Perubahan Nama Perusahaan**
Change of Company Name

**Tidak pernah mengalami perubahan nama**
Name of the company had never changed

# Riwayat Singkat Perseroan

## Brief Company History

Berawal dari industri rumah tangga yang memproduksi suku cadang becak di tahun 1966, Perseroan resmi berdiri pada tahun 1982 dengan nama PT Garuda Metalindo sebagai produsen *fastener* (mur, baut, sekrup) untuk kebutuhan industri umum. Perseroan kemudian mendiversifikasi usahanya dengan memproduksi mur dan baut untuk produsen sepeda motor di tahun 1989, serta untuk produsen mobil pada tahun 1992.

Tak hanya itu, demi mengembangkan skala usahanya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Juli 2015 menggunakan nama PT Garuda Metalindo Tbk dan kode saham "BOLT". Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana tersebut dimanfaatkan sebagai modal kerja, serta untuk penambahan kapasitas, *automation*, dan penambahan proses produksi yang terintegrasi.

Saat ini Perseroan telah mengokohkan posisinya sebagai produsen fastener dan komponen otomotif terkemuka di dalam negeri yang mempekerjakan lebih dari 1.000 karyawan dan mengoperasikan lima pabrik yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, dan Bekasi. Perseroan pun telah mengekspor produk-produknya ke beberapa produsen otomotif dan komponen di Asia, Eropa, dan Amerika.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil merealisasikan pemasangan dan pengoperasian penuh instalasi panel surya sebagai bagian dari upaya strategis untuk menciptakan operasi bisnis yang lebih ramah lingkungan. Inisiatif ini merupakan wujud nyata komitmen perusahaan dalam mendukung transisi menuju penggunaan energi bersih dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat peran aktif Perseroan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan melalui inovasi di bidang energi terbarukan.

Tracing its roots back to a home industry that produced spare parts for rickshaws in 1966, the Company was incorporated in 1982 under the name PT Garuda Metalindo as a manufacturer of fasteners (nuts, bolts, screws) for general industrial needs. The Company then diversified its business by producing nuts and bolts for motorcycle manufacturers in 1989, as well as for automobile manufacturers in 1992.

Moreover, to expand its business scale, the Company conducted an initial public offering (IPO) by listing its share in Indonesian Stock Exchange on July 7th, 2015, as a PT Garuda Metalindo Tbk and stock code "BOLT". The funds obtained from an IPO were utilized as working capital, and for capacity expansion, automation, and addition of integrated production processes.

Currently the Company has cemented its position as a leading domestic manufacture of automotive fasteners and components that employs more than 1,000 employees and operates five factories in Jakarta, Tangerang, and Bekasi. The Company has also exported its products to several automotive manufacturers in Asia, Europe, and America.

In 2024, the Company completed solar panel systems installation and full operation as part of its strategic efforts to create more environmentally friendly business operations. This initiative reflects the Company's strong commitment to supporting the transition toward clean and sustainable energy while reinforcing its active role in promoting environmental sustainability through innovation in renewable energy.

# Tonggak Sejarah Perseroan

## Corporate Milestones

### 1982

Perseroan didirikan sebagai perseroan terbatas dengan nama PT Garuda Metalindo.

The Company was incorporated as a limited liability company under the name PT Garuda Metalindo.

### 1989

Perseroan mulai memasok *fastener* (mur, baut, sekrup) untuk produsen sepeda motor di Indonesia.

The Company started supplying fasteners (nuts, bolts, screws) to motorcycle manufacturers in Indonesia.

### 1992

Perseroan mulai memasok *fastener* untuk produsen kendaraan roda empat di Indonesia.

The Company started supplying fasteners to four-wheeled vehicle manufacturers in Indonesia.

### 2000

Perseroan mendapatkan sertifikat ISO 9001:1996 untuk kontrol mutu.

The Company obtained the ISO 9001:1996 certification for quality control.

### 2002

Perseroan mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000 atas peningkatan standar sistem manajemen mutu.

The Company upgraded its quality management standard to ISO 9001:2000.

### 2004

Perseroan mulai memproduksi baut roda (*wheel bolt*) dan memperoleh sertifikat ISO/ TS 16949-2002 untuk Sistem Manajemen Mutu di rantai pasokan industri otomotif.

The Company started producing wheel bolts and obtained ISO/ TS 16949-2002 certification for Quality Management System for Automotive Industry supply chain.

### 2009

Perseroan memperoleh sertifikat ISO 14001:2004 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

The Company obtained ISO 14001:2004 certification for Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 certification for Occupational Health and Safety.

## Tonggak Sejarah Perseroan
Corporate Milestones

### 2024
Perseroan telah selesai melakukan pemasangan Instalasi panel surya dan beroperasi penuh.

Solar panel system installation has been completed and is now fully operational.

### 2023
Perseroan mengakuisisi 98% kepemilikan saham PT Indo Kida Plating, perusahaan *electro-plating*

The Company acquired 98% share ownership of PT Indo Kida Plating, an electro-plating company

### 2021
Perseroan menyelesaikan pembangunan pabrik baru khusus part *Housing* di kawasan industri MM2100, Bekasi.

The Company completed the construction of a new factory especially for Housing parts in the MM2100 industrial estate, Bekasi.

### 2020
Mendirikan Pabrik baru di kawasan Jatake, Tangerang untuk menunjang pasar domestik.

Established a new factory in the Jatake area, Tangerang to support the domestic market.

### 2019
Perseroan menyelesaikan pembangunan pusat logistik di Cibitung serta mendapatkan *Letter of Intent* (LoI) untuk mengekspor produknya ke salah satu perusahaan suku cadang terkemuka di Amerika Serikat.

The Company completed the construction of its logistics center in Cibitung and obtained a Letter of Intent (LoI) to export its products to a renowned auto parts manufacturer in the United States.

### 2017
Perseroan mengakuisisi 69,75% kepemilikan saham PT Mega Pratama Ferindo, perusahaan pengolah kawat baja dan baja batangan.

The Company acquired 69.75% ownership stake in PT Mega Pratama Ferindo, a steel wire and bar processing company.

### 2015
Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dengan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan nama PT Garuda Metalindo Tbk dan kode saham "BOLT".

The Company conducted an initial public offering (IPO) by listing its shares on the Indonesia Stock Exchwange (IDX) under the name PT Garuda Metalindo Tbk with "BOLT" ticker symbol.

# Visi dan Misi

Vision and Mission

## VISI | Vision

**Pilihan pertama dalam *Engineered Fastening Solutions*.**

*First Choice in Engineered Fastening Solutions.*

## MISI | Mission

**Berjuang untuk meraih kepuasan tertinggi bagi pelanggan dan mengoptimalkan nilai bagi pemangku kepentingan serta memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan.**

*Striving for customers highest satisfaction and optimizing stakeholders value while being environmentally and socially responsible.*



# Nilai - Nilai Perusahaan

## Corporate Values

Nilai-nilai Perusahaan yang diadopsi PT Garuda Metalindo Tbk terangkum dalam semangat "***CARE***".

The corporate values adopted by PT Garuda Metalindo Tbk are reflected in the spirit of "**CARE**".

### C — Customer-Centric

Menempatkan pelanggan sebagai pusat dari aktivitas kami untuk memberikan kepuasan tertinggi.

Put customers at the center of everything we do to deliver the highest satisfaction.

### A — Agility

Berperilaku secara cepat dan cermat serta adaptif dalam melakukan segala aktivitas.

Act quickly and accurately, be adaptive in everything we do.

### R — Respect

Memberi perhatian dan berlaku sopan terhadap orang lain, serta saling menghormati.

Demonstrate consideration and courtesy for others, and treat others with dignity.

### E — Excellence

Berusaha mencapai yang terbaik dan menghasilkan kinerja melampaui harapan.

Make a conscious effort to do our best and perform beyond expectation.

# Bidang Usaha
## Line of Business

Sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017, PT Garuda Metalindo Tbk bergerak di bidang usaha yang mencakup:

1. Pembuatan paku, mur, baut dan barang berulir sejenis yang terbuat dari besi baja, tembaga, aluminium dan logam lainnya (25952).
2. Pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih, seperti *leaf spring*, radiator, fuel tank, muffle, rem, gearboxes/persneling, as roda, road wheel, suspensi & peredam kejut, radiator, silencer, pipa pembuangan, kataliser pengubah, kopling, roda kemudi, sistem kolom kemudi dan kotak kemudi; suku cadang dan aksesori untuk bodi karoseri kendaraan bermotor, seperti sabuk pengaman, pintu, *bumper*, *airbag*; tempat duduk mobil; peralatan listrik kendaraan bermotor, seperti generator, alternator, busi, *ignition wiring harnesses/starter*, sistem buka tutup pintu dan jendela otomatis, pemasangan argometer ke dalam panel instrumen, pengatur *voltage*; dan lain-lain (29300).
3. Pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan roda dua dan tiga, seperti motor pembakaran dalam, suspensi dan knalpot (30912).
4. Perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesori mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet ban dan ban dalam, busi mobil, baterai (aki), perdagangan lampu dan bagian-bagian kelistrikan (45301).
5. Perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya (45405).

Perseroan mengoperasikan tiga pabrik di area Jabodetabek, dengan luas total bangunan lebih dari 30.500 meter persegi dan luas tanah lebih dari 53.000 meter persegi. Untuk menunjang efektivitas dan efisiensi waktu distribusi produk Perseroan ke berbagai konsumen yang mayoritas berada di daerah Jakarta Timur, Perseroan telah memiliki pusat logistik seluas 7.000 meter persegi di kawasan industri MM2100 yang pembangunannya telah selesai di tahun 2019.

According to the 2017 Indonesian Standard of Industrial Classification (KBLI), PT Garuda Metalindo Tbk engages in the following businesses:

1. Manufacturing of nails, nuts, bolts and similar threaded products made of steel, copper, aluminum and other metals (25952).
2. Manufacturing of automotive components and spare parts for motor vehicles with four or more wheels such as leaf springs, radiators, fuel tanks, muffles, brakes, gearboxes/transmission, axles, road wheels, suspensions & shock absorbers, radiators, silencers, exhaust pipes, catalytic converters, clutches, steering wheels, power steering; spare parts and accessories for vehicle body, such as seatbelts, doors, bumpers, airbags; car seats; vehicle electric equipment such as generators, alternators, spark plugs, ignition wiring harnesses/starters, door and automatic window mechanisms, installation of taximeter to instrument panel, voltage regulator; etc (29300).
3. Manufacturing of spare parts and components for two-wheeled and three-wheeled vehicles such as internal combustion motor, suspension and exhaust pipe (30912).
4. Wholesale trade of automobile spare parts, component and accessories that are separate from the vehicle trade, such as rubber tires and inner tubes, spark plugs, batteries, bulbs and other electronic parts (45301).
5. Wholesale trade of motorcycle spare parts and accessories (45405).

The Company operates three manufacturing plants in Greater Jakarta with a combined total area of 30,500 square meters of building and over 53,000 square meters of land. To support the effectiveness and efficiency of the Company's product delivery to its customers, the majority of which are concentrated in East Jakarta, the Company owns a logistics center measuring 7,000 square meters in the MM2100 industrial estate, the construction of which was completed in 2019.



# Wilayah Operasional

## Operational Area




Wilayah operasional Perseroan mencakup Jakarta, Tangerang, dan Bekasi.

The Company's operational areas are Jakarta, Tangerang, and Bekasi.

## Wilayah Operasional
Operational Area



# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

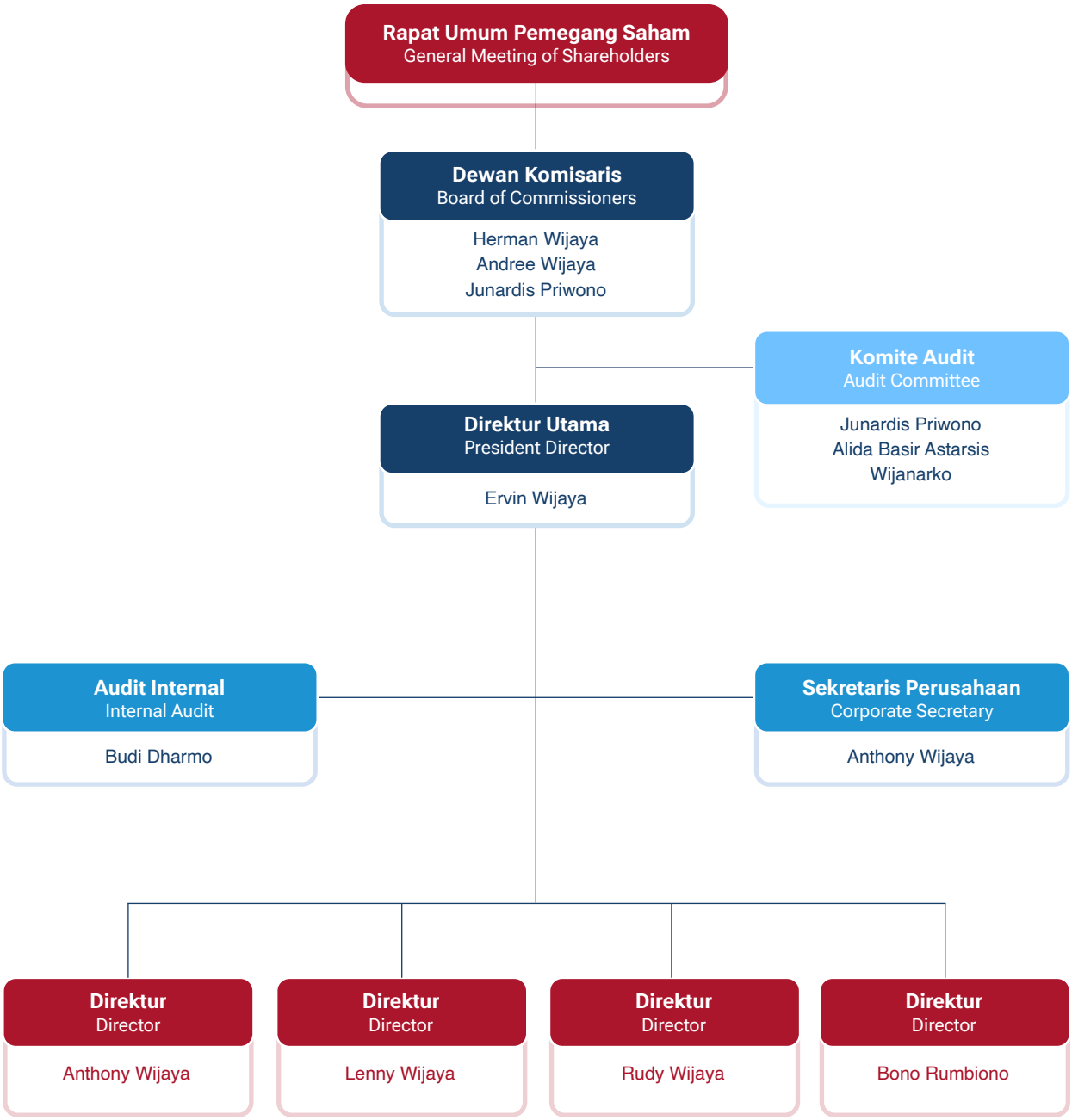

# Daftar Keanggotaan Asosiasi

## List of Association Memberships

Untuk menjaga dan meningkatkan hubungan industri, memperluas jaringan bisnis, serta guna memperoleh informasi terbaru terkait tren pasar. PT Garuda Metalindo Tbk tergabung dalam keanggotaan di beberapa asosiasi diantaranya adalah:

To maintain and improve industry relations, expand business networks, and to obtain the latest information related to market trends. PT Garuda Metalindo Tbk is a member of several associations including:

| **Nama Asosiasi**<br>Association | **Skala Asosiasi**<br>Association Scale | **Posisi Perseroan**<br>The Company's Position |
|---|---|---|
| Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) | Nasional<br>National | Anggota<br>Member |
| Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) | Nasional<br>National | Anggota<br>Member |
| Astra Daihatsu Motor (ADM) S. Club | Nasional<br>National | Anggota<br>Member |
| Hino Motor Manufacturing Indonesia (HINO) S. Club | Nasional<br>National | Anggota<br>Member |
| Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) S. Club | Nasional<br>National | Anggota<br>Member |
| Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) S. Club | Nasional<br>National | Anggota<br>Member |
| Suzuki Indomobil Motor (SIM) S. Club | Nasional<br>National | Sekretariat<br>Secretariat |
| Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia (MMKI) S. Club | Nasional<br>National | Sekretariat<br>Secretariat |

# Profil Direksi

Profile of Board of Directors



**Rudy Wijaya**

**Direktur**
*Director*

**Bono Rumbiono**

**Direktur**
*Director*

**Ervin Wijaya**

**Direktur Utama**
*President Director*



**Lenny Wijaya**

**Direktur**
*Director*

**Anthony Wijaya**

**Direktur**
*Director*

## Profil Direksi
Board of Directors' Profile



# Ervin Wijaya

**Direktur Utama** I President Director

**Kewarganegaraan** I Nationality
Indonesia
Indonesia

**Usia** I Age
67 tahun per 31 Desember 2024
67 years old as of December 31st, 2024

**Dasar Pengangkatan I** Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2023
The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023

**Riwayat Pendidikan I** Educational Background

SMA I High School

**Riwayat Jabatan I** Previous Positions

| | |
|---|---|
| 2015 - 2017 | Direktur Komersial Perseroan<br>Commercial Director of the Company |
| 2014 - 2017 | Direktur PT Garuda Multi Investama<br>Director of PT Garuda Multi Investama |
| | Direktur PT Graha Investama Mandiri<br>Director of PT Graha Investama Mandiri |
| 2011 - 2018 | Komisaris PT Umami Food<br>Commissioner of PT Umami Food |
| 2011 - 2017 | Komisaris PT Erdico Nusantara<br>Commissioner of PT Erdico Nusantara |
| 2008 - 2017 | Komisaris PT Futami Food & Beverages<br>Commissioner of PT Futami Food & Beverages |
| 2008 - 2020 | Komisaris PT Futamed Pharmaceuticals<br>Commissioner of PT Futamed Pharmaceuticals |

**Rangkap Jabatan I** Concurrent Positions

| | |
|---|---|
| Sejak 2017<br>Since 2017 | Direktur Utama PT Garuda Multi Investama<br>President Director of PT Garuda Multi Investama |
| | Direktur Utama PT Graha Investama Mandiri<br>President Director of PT Graha Investama Mandiri |
| | Komisaris Utama PT Indo Kida Plating<br>President Commissioner of PT Indo Kida Plating |
| | Direktur Utama PT Graha Investama Mandiri<br>President Director of PT Graha Investama Mandiri |
| Sejak 2014<br>Since 2014 | Komisaris PT Erson Global Investama<br>Commissioner of PT Erson Global Investama |
| Sejak 2011<br>Since 2011 | Komisaris PT Wijaya Kuliner<br>Commissioner of PT Wijaya Kuliner |
| Sejak 2005<br>Since 2005 | Komisaris PT Inti Mas Lestari<br>Commissioner of PT Inti Mas Lestari |
| Sejak 1995<br>Since 1995 | Direktur Utama PT Mega Pratama Ferindo<br>President Director of PT Mega Pratama Ferindo |
| Sejak 1989<br>Since 1989 | Direktur Utama PT Garuda Metal Utama<br>President Director of PT Garuda Metal Utama |

**Pendidikan/Pelatihan I** Education/Trainings

Tidak Ada I None

**Hubungan Afiliasi I** Affiliations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

## Profil Direksi
Board of Directors' Profile



# Rudy Wijaya

**Direktur** | Director

**Kewarganegaraan** | Nationality
Indonesia
Indonesia

**Usia** | Age
53 tahun per 31 Desember 2024
53 years old as of December 31st, 2024

**Dasar Pengangkatan** | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2023
The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023

**Riwayat Pendidikan** | Educational Background

Gelar Sarjana dari Universitas Santa Maria, Jakarta
Bachelor's degree from Santa Maria University, Jakarta

**Riwayat Jabatan** | Previous Positions

| | |
|---|---|
| 2017 - 2020 | Komisaris PT Indonesia Tooling Technology<br>Commissioner of PT Indonesia Tooling Technology |
| 2012 - 2017 | Wakil Direktur Utama PT Indo Kida Plating<br>Vice President Director of PT Indo Kida Plating |

**Rangkap Jabatan** | Concurrent Positions

| | |
|---|---|
| Sejak 2020<br>Since 2020 | Komisaris Utama PT Indonesia Tooling Technology<br>President Commissioner of PT Indonesia Tooling Technology |
| Sejak 2017<br>Since 2017 | Direktur Utama PT Indo Kida Plating<br>President Director of PT Indo Kida Plating |
| | Komisaris Utama PT Garuda Metal Utama<br>President Commissioner of PT Garuda Metal Utama |
| | Komisaris Utama PT Mega Pratama Ferindo<br>President Commissioner of PT Mega Pratama Ferindo |
| | Komisaris Utama PT Garuda Multi Investama<br>President Commissioner of PT Garuda Multi Investama |
| | Komisaris Utama PT Garuda Investama Mandiri<br>President Commissioner of PT Garuda Investama Mandiri |

**Pendidikan/Pelatihan** | Education/Trainings

Tidak Ada | None

**Hubungan Afiliasi** | Affiliations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

## Profil Direksi
Board of Directors' Profile



# Anthony Wijaya

**Direktur** | Director

**Kewarganegaraan** | Nationality

Indonesia
Indonesia

**Usia** | Age

38 tahun per 31 Desember 2024
38 years old as of December 31st, 2024

### Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2023
The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023

### Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Gelar Master (MBA) di bidang Keuangan dari Loyola Marymount University, Amerika Serikat
- Gelar Sarjana di bidang Industrial & System Engineering dari University of Southern California, Amerika Serikat

- Master's degree in Finance from Loyola Marymount University, United States of America
- Bachelor's degree in Industrial & System Engineering from University of Southern California, United States of America

### Riwayat Jabatan | Previous Positions

| | |
|---|---|
| 2011 - 2017 | *Business Development & Corporate Finance*<br>PT Garuda Multi Investama<br>Business Development & Corporate Finance at PT Garuda Multi Investama |
| 2008 - 2017 | Direktur Operasional di Futami Food & Beverages<br>Operations Director of Futami Food & Beverages |

### Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

| | |
|---|---|
| Sejak 2017<br>Since 2017 | Direktur PT Garuda Multi Investama<br>Director of PT Garuda Multi Investama |
| | Direktur PT Graha Investama Mandiri<br>Director of PT Graha Investama Mandiri |
| | Direktur PT Indokida Plating<br>Director of PT Indokida Plating |
| | Direktur PT Indonesian Tooling Technology<br>Director of PT Indonesian Tooling Technology |

### Pendidikan/Pelatihan | Education/Trainings

Tidak Ada | None

### Hubungan Afiliasi | Affiliations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

## Profil Direksi
Board of Directors' Profile



# Lenny Wijaya

**Direktur** | Director

**Kewarganegaraan** | Nationality
Indonesia
Indonesia

**Usia** | Age
57 tahun per 31 Desember 2024
57 years old as of December 31st, 2024

**Dasar Pengangkatan** | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2023
The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023

**Riwayat Pendidikan** | Educational Background

Gelar Diploma di bidang akuntansi dari LCCI Singapura
Diploma in accounting from LCCI Singapore

**Riwayat Jabatan** | Previous Positions

| | |
|---|---|
| 2012 - 2017 | Direktur PT Indoseiki Metal Utama<br>Director of PT Indoseiki Metal Utama |

**Rangkap Jabatan** | Concurrent Positions

| | |
|---|---|
| Sejak 2017<br>Since 2017 | Direktur PT Garuda Multi Investama<br>Director of PT Garuda Multi Investama |
| | Direktur PT Graha Investama Mandiri<br>Director of PT Garuda Multi Investama |
| | Direktur PT Garuda Metal Utama<br>Director of PT Garuda Metal Utama |
| | Director PT Mega Pratama Ferindo<br>Director of PT Mega Pratama Ferindo |

**Pendidikan/Pelatihan** | Education/Trainings

Tidak Ada | None

**Hubungan Afiliasi** | Affiliations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

## Profil Direksi
Board of Directors' Profile



# Bono Rumbiono

**Direktur** | Director

**Kewarganegaraan** | Nationality
Indonesia
Indonesia

**Usia** | Age
63 tahun per 31 Desember 2024
63 years old as of December 31st, 2024

**Dasar Pengangkatan** | Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2023
The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023

**Riwayat Pendidikan** | Educational Background

Gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (ITB)
Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB

**Riwayat Jabatan** | Previous Positions

| | |
|---|---|
| 2009 - 2018 | *President Director & Country Manager* PT SKF Indonesia<br>President Director & Country Manager of PT SKF Indonesia |
| 1999 - 2009 | *Marketing & Administration Director* PT SKF Indonesia<br>Marketing & Administration Director of PT SKF Indonesia |
| 1992 - 1999 | *Supply & Distribution and HRD General Manager*<br>PT Logam Sari Bearindo<br>Supply & Distribution and HRD General Manager of PT Logam Sari Bearindo |

**Rangkap Jabatan** | Concurrent Positions

Tidak Ada | None

**Pendidikan/Pelatihan** | Education/Trainings

Tidak Ada | None

**Hubungan Afiliasi** | Affiliations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

## Perubahan Komposisi Anggota Direksi beserta Alasannya

PT Garuda Metalindo Tbk tidak melakukan perubahan pada komposisi anggota Direksi pada periode tahun buku 2024. Keputusan untuk mempertahankan susunan Direksi yang ada didasarkan pada evaluasi kinerja yang menunjukkan efektivitas dan sinergi yang solid dalam mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

## Changes in the Composition of Members of the Board of Directors

PT Garuda Metalindo Tbk did not make any changes to the composition of the Board of Directors during the 2024 fiscal year. The decision to retain the existing Board was based on a performance evaluation that demonstrated strong effectiveness and solid synergy in supporting the achievement of the Company's strategic objectives.

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position |
|---|---|
| Ervin Wijaya | Direktur Utama<br>President Director |
| Anthony Wijaya | Direktur<br>Director |
| Lenny Wijaya | Direktur<br>Director |
| Rudy Wijaya | Direktur<br>Director |
| Bono Rumbiono | Direktur<br>Director |



# Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



## Junardis Priwono

**Komisaris Independen**
*Independent Commissioner*

## Andree Wijaya

**Komisaris**
*Commissioner*

## Herman Wijaya

**Komisaris Utama**
*President Commissioner*

## Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



# Herman Wijaya

**Komisaris Utama** I President Commissioner

**Kewarganegaraan** I Nationality
Indonesia
Indonesia

**Usia** I Age
86 tahun per 31 Desember 2024
86 years old as of December 31st, 2024

**Dasar Pengangkatan I** Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2023
The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023

**Riwayat Pendidikan I** Educational Background

SMA I High School

**Riwayat Jabatan I** Previous Positions

| | |
|---|---|
| 2014 - 2017 | Komisaris PT Graha Investama Mandiri<br>Commissioner of PT Graha Investama Mandiri |
| | Komisaris PT Garuda Multi Investama<br>Commissioner of PT Garuda Multi Investama |
| 2010 - 2017 | Komisaris PT Indo Kida Plating<br>Commissioner of PT Indo Kida Plating |
| 1985 - 2017 | Komisaris Utama PT Mega Pratama Ferindo<br>President Commissioner of PT Mega Pratama Ferindo |
| 1989 - 2017 | Komisaris Utama PT Garuda Metal Utama<br>President Commissioner of PT Garuda Metal Utama |
| | Komisaris PT Indoseiki Metal Utama<br>Commissioner of PT Indoseiki Metal Utama |

**Rangkap Jabatan I** Concurrent Positions

| | |
|---|---|
| Sejak 2014<br>Since 2014 | Komisaris PT Wijaya Putra Sukses<br>Commissioner of PT Wijaya Putra Sukses |
| | Komisaris PT Cipta Niaga Sukses<br>Commissioner of PT Cipta Niaga Sukses |

**Pendidikan/Pelatihan I** Education/Trainings

Tidak Ada I None

**Hubungan Afiliasi I** Affiliations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

# Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



## Andree Wijaya

**Komisaris** I Commissioner

**Kewarganegaraan** I Nationality
Indonesia
Indonesia

**Usia** I Age
43 tahun per 31 Desember 2024
43 years old as of December 31st, 2024

### Dasar Pengangkatan I Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2023
The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023

### Riwayat Pendidikan I Educational Background

Gelar Sarjana di bidang Bisnis dan Manajemen Keuangan dari Woodbury University, Amerika Serikat
Bachelor's degree in Business and Financial Management from Woodbury University, United States of America

### Riwayat Jabatan I Previous Positions

| | |
|---|---|
| 2017 - 2020 | Komisaris PT Garuda Metal Utama<br>Commissioner of PT Garuda Metal Utama |
| 2009 - 2020 | *Vice President & Finance Director*<br>PT Futamed Pharmaceuticals<br>Vice President & Finance Director of<br>PT Futamed Pharmaceuticals |
| 2008 - 2017 | *Managing Director* PT Futami Food & Beverages<br>Managing Director of PT Futami Food & Beverages |

### Rangkap Jabatan I Concurrent Positions

| | |
|---|---|
| Sejak 2020<br>Since 2020 | *Vice President Director* PT Garuda Metal Utama<br>Vice President Director of PT Garuda Metal Utama |
| | Direktur Utama PT Indonesian Tooling Technology<br>President Director of<br>PT Indonesian Tooling Technology |
| Sejak 2017<br>Since 2017 | Komisaris PT Graha Investama Mandiri<br>Commissioner of PT Graha Investama Mandiri |
| | Komisaris PT Garuda Multi Investama<br>Commissioner of PT Graha Investama Mandiri |
| | Komisaris PT Indo Kida Plating<br>Commissioner of PT Indo Kida Plating |
| | Komisaris PT Mega Pratama Ferindo<br>Commissioner of PT Mega Pratama Ferindo |

### Pendidikan/Pelatihan I Education/Trainings

Tidak Ada I None

### Hubungan Afiliasi I Affiliations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

# Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



## Junardis Priwono

**Komisaris Independen** I Independent Commissioner

**Kewarganegaraan** I Nationality
Indonesia
Indonesia

**Usia** I Age
39 tahun per 31 Desember 2024
39 years old as of December 31st, 2024

**Dasar Pengangkatan** I Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2023
The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023

**Riwayat Pendidikan** I Educational Background

*International Business Management* dari Petra Christian University, Surabaya
International Business Management from Petra Christian University, Surabaya

**Riwayat Jabatan** I Previous Positions

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di berbagai proyek Advisory, M&A, Pra-IPO dan Pasca IPO termasuk *Finance Raising* dan *Internal Restucturing*.
He has more than 15 years of experience in various Advisory, M&A, Pre-IPO and Post-IPO projects including Finance Raising and Internal Restucturing.

Beliau pernah menjabat sebagai *Associate Director* di PT Deloitte Konsultan Indonesia dan *Associate Director* di PT RHB Sekuritas Indonesia.
He previously served as an Associate Director at PT Deloitte Consultants Indonesia and PT RHB Sekuritas Indonesia.

Beliau adalah Co-Founder dari SAKe Kapital, Perusahaan penasehat keuangan, M&A, Pra-IPO dan Pasca IPO serta Penggalangan Keuangan.
He is a high-ranking position at SAKe Kapital, a company focuses on financial advisory, M&A, Pre-IPO and Post-IPO, and Financial Raising.

**Rangkap Jabatan** I Concurrent Positions

Tidak Ada I None

**Pendidikan/Pelatihan** I Education/Trainings

Tidak Ada I None

**Hubungan Afiliasi** I Affiliations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

*) Pernyataan independensi Komisaris Independen dapat dilihat dalam laporan tahunan bab tata kelola perusahaan pada halaman 167
*) The independency statement of Independent Commissioners can seen in the annual report chapter good corporate governance pages 167

### Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris beserta Alasannya

PT Garuda Metalindo Tbk tidak melakukan perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris pada periode tahun buku 2024. Keputusan ini didasarkan pada penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris yang dinilai efektif dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi.

Dengan mempertahankan susunan Dewan Komisaris yang ada, perusahaan memastikan keberlanjutan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) serta stabilitas dalam pengawasan terhadap pelaksanaan strategi bisnis. Dewan Komisaris yang ada telah memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sejalan dengan visi dan misi perusahaan.

### Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

PT Garuda Metalindo Tbk did not make any changes to the composition of the Board of Commissioners during the 2024 fiscal year. This decision was based on an assessment of the Board of Commissioners' performance, which was deemed effective in carrying out its supervisory functions and providing strategic advice to the Board of Directors.

By maintaining the existing composition of the Board of Commissioners, the company ensures the continuity of good corporate governance and stability in overseeing the implementation of business strategies. The current Board of Commissioners has made significant contributions in maintaining a balance between the interests of shareholders and other stakeholders, in line with the company's vision and mission.

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position |
|---|---|
| Herman Wijaya | Komisaris Utama<br>President Commissioner |
| Andree Wijaya | Komisaris<br>Commissioner |
| Junardis Priwono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |

## Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku 2024

## Change in Composition of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners After Financial Year 2024

Sepanjang waktu periode setelah berakhirnya tahun buku 2024 sampai dengan batas waktu diterbitkannya Laporan Tahunan, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini adalah susunan yang berlaku pada akhir tahun buku 2024, yang tetap konsisten dengan susunan pada periode sebelumnya.

From the end of the 2024 financial year until the issuance of this Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Therefore, the composition presented in this Annual Report reflects the structure at the end of the 2024 financial year, which remains consistent with the previous reporting period.

# Sumber Daya Manusia
## Human Capital

Perseroan menganggap Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu aset terpenting yang signifikan mendukung kelangsungan dan keberhasilan operasionalnya di industri komponen dan sub-komponen yang padat teknologi. Dengan keyakinan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mempekerjakan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan profesional, kompeten, dan berkualitas demi mencapai tujuan dan target operasionalnya.

The Company considers human capital (HC) as one of the most crucial assets supporting the continuity and success of its operations in the technology-intensive components and subcomponents industry. With such belief, the Company is committed to hiring, developing, and retaining professional, competent, and qualified employees to achieve its operational goals and targets.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, manajemen SDM menjadi salah satu fokus utama Perseroan di tahun 2023. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan secara aktif terus berupaya dalam menyempurnakan kebijakan pengelolaan SDM, meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan, menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan kondusif bagi karyawan.

Based on these considerations, HC management is one of the Company's main focuses in 2024. Throughout the year, the Company actively continues to improve its HC management policies, enhance employee skills and competencies, maintain harmonious industrial relations with employees, and create a supportive and conducive working environment for employees.

Perseroan senantiasa mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pengembangan SDM. Kepatuhan ini terwujud melalui penerapan sistem pengelolaan SDM yang baik dan transparan, proses rekrutmen yang akuntabel, upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM, dan aspek-aspek lain yang berkontribusi pada pembentukan karyawan yang andal, profesional, berdedikasi, serta memiliki integritas dan loyalitas tinggi.

The Company complies with the principles of good corporate governance in HC development. This compliance is realized through the implementation of a good and transparent HC management system, an accountable recruitment process, continuous efforts to improve HC capacity and capability, and other aspects contributing to the formation of reliable, professional, dedicated employees with high integrity and loyalty.

## KOMPOSISI KARYAWAN

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan mempekerjakan 1.089 karyawan, turun 1,89% dibandingkan 1.110 karyawan pada tahun 2023.

Komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan, status kepegawaian, dan masa kerja adalah sebagai berikut:

## HUMAN RESOURCES COMPOSITION

As of December 31st, 2024, the Company employed 1,089 employees, went down by 1.89% compared to 1,110 in 2023.

The composition of the Company's employees in 2024 based on sex, age, education, position, employment status, and tenure was as follows:

### Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin
**Composition Based on Gender**

| Jenis Kelamin | 2024 | 2023 | Gender |
|---|---|---|---|
| Laki-laki | 904 | 923 | Male |
| Perempuan | 185 | 187 | Female |
| **Jumlah** | **1.089** | **1.110** | **Total** |

## Komposisi Berdasarkan Usia
### Composition Based on Age

| Usia | 2024 | 2023 | Age |
|---|---|---|---|
| < 20 tahun | - | - | < 20 years old |
| 21-30 tahun | 162 | 200 | 21-30 years old |
| 31-40 tahun | 591 | 608 | 31-40 years old |
| 41-50 tahun | 296 | 262 | 41-50 years old |
| > 50 tahun | 40 | 40 | > 50 years old |
| **Jumlah** | **1.089** | **1.110** | **Total** |

## Komposisi Berdasarkan Pendidikan
### Composition Based on Education

| Pendidikan | 2024 | 2023 | Education |
|---|---|---|---|
| s/d SLTP | 6 | 19 | up to Junior High School |
| SLTA | 915 | 910 | High School |
| D3 | 19 | 22 | Diploma |
| S1 | 146 | 149 | Bachelor's Degree |
| S2 | 3 | 10 | Master's Degree |
| **Jumlah** | **1.089** | **1.110** | **Total** |

## Komposisi Berdasarkan Jabatan
### Composition Based on Position

| Jabatan | 2024 | 2023 | Position |
|---|---|---|---|
| Karyawan Pabrik | 728 | 801 | Labour |
| Non-Manajerial | 278 | 189 | Non-Managerial |
| Manajerial | 83 | 120 | Managerial |
| **Jumlah** | **1.089** | **1.110** | **Total** |

## Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian
### Composition Based on Employment Status

| Status Kepegawaian | 2024 | 2023 | Employment Status |
|---|---|---|---|
| Tetap | 1.029 | 1.044 | Permanent |
| Kontrak | 60 | 66 | Contract |
| **Jumlah** | **1.089** | **1.110** | **Total** |

## Komposisi Berdasarkan Masa Kerja
### Composition Based on Tenure

| Masa Kerja | 2024 | 2023 | Tenure |
|---|---|---|---|
| 0-5 tahun | 131 | 151 | 0-5 years |
| 5-10 tahun | 287 | 291 | 5-10 years |
| 10-15 tahun | 146 | 198 | 10-15 years |
| 15-20 tahun | 210 | 199 | 15-20 years |
| >20 tahun | 315 | 271 | >20 years |
| **Jumlah** | **1.089** | **1.110** | **Total** |

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM secara konsisten dan berkelanjutan sesuai perkembangan industri komponen dan sub-komponen dan praktik terbaik ketenagakerjaan. Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di industri yang membutuhkan pemahaman teknologi dan presisi tinggi, pengembangan SDM Perseroan difokuskan pada empat aspek utama sebagai berikut:

1. ***Knowledge***
   Pembekalan ilmu pengetahuan baku, seperti metalurgi, spesifikasi baut, dan sebagainya untuk memperkaya pengetahuan karyawan.
2. ***Know-how***
   Kemampuan untuk memanfaatkan ilmu, keahlian dan pengalaman sehingga mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
3. ***Skills***
   Mengasah keterampilan dan kinerja pegawai agar dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.
4. ***Behavior***
   Membangun pemahaman untuk menimbulkan rasa memiliki terhadap produk yang dihasilkan sekaligus memupuk rasa tanggung jawab dalam menjalani keseluruhan proses produksi mengingat produk Perseroan berkaitan erat dengan produk otomotif dan keselamatan.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai program pendidikan dan pelatihan karyawan sepanjang tahun 2023, yang diselenggarakan baik secara internal dan eksternal.

## HR TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company is committed to consistently improving and enhancing its Human Capital quality and competence in accordance with the latest developments in the component and sub-component industry as well as employment best practices. As business entity operating in an industry that requires a keen understanding of technology and high precision, the Company's Human Capital development is focused on the following four main aspects:

1. **Knowledge**
   The provision of standard knowledge to employees such as metallurgy, bolt specifications, etc. to enrich their understanding in the field.
2. **Know-how**
   The ability to apply their knowledge, expertise and experience into the ability to create something new and different.
3. **Skills**
   Enhance employees' performance so they can work more effectively and efficiently.
4. **Behavior**
   Develop insight to evoke a sense of belonging towards the products and simultaneously nurture a sense of responsibility throughout the production process considering the fact that the Company's products are closely linked to automotive and safety products.

Based on these aspects, the Company conducted several employee education and training programs throughout 2023, both internally and externally.

### Pelatihan Internal

Pelatihan internal (in-house training) merupakan program pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan dengan memanfaatkan tenaga ahli yang dimiliki perusahaan untuk melatih karyawan dalam organisasi.

Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan pelatihan internal dengan rincian sebagai berikut:

### Internal Training

Internal training, often known as in-house training, is a program designed by the business to train staff members within the Company using the expertise of the Company.

In 2024, the Company conducted internal training with the following details:

| No. | Jenis Pelatihan<br>Training Subject | Jumlah Peserta<br>Number of Participant | Periode Pelaksanaan<br>Implementation Period | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| 1 | *Company Profile* | 305 | Januari - Desember<br>January - December | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 2 | 5R | 345 | Januari - Desember<br>January - December | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 3 | K3<br>OHS | 304 | Januari - Desember<br>January - December | PT Garuda Metalindo Tbk |

| No. | Jenis Pelatihan<br>Training Subject | Jumlah Peserta<br>Number of Participant | Periode Pelaksanaan<br>Implementation Period | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Pengenalan Produk<br>Product Knowledge | 304 | Januari - Desember<br>January - December | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 5 | Proses Produksi<br>Production Process | 293 | Januari - Desember<br>January - December | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 6 | Pengenalan Bahan Baku<br>Material Introduction | 295 | Januari - Desember<br>January - December | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 7 | Standard Kualitas Produk<br>Product Quality Standards | 324 | Januari - Desember<br>January - December | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 8 | Alat Ukur<br>Measuring Instruments | 431 | Januari - Desember<br>January - December | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 9 | Gambar Teknik<br>Technical Drawing | 438 | Januari - Desember<br>January - December | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 10 | *Lean Manufacturing 5S* | 32 | Januari<br>January | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 11 | *New Vision, Mission, And Value Company* (Kredo Perusahaan)<br>New Company Vision, Mission, and Values (Corporate Credo) | 300 | Januari - November<br>January - November | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 12 | *Heat Treatment Level 1* | 48 | Februari - Juli<br>February - July | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 13 | *Heat Treatment Level 2* | 43 | Agustus - September<br>August - September | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 14 | *Rolling Level 1* | 15 | Agustus<br>August | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 15 | *Rolling Level 2* | 19 | Agustus - September<br>August - September | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 16 | *Rolling Level 3* | 19 | September - Oktober<br>September - October | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 17 | *Rolling Level 4* | 10 | Oktober<br>October | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 18 | Prosedur Dimesin (PMH, P2S, CSP, SVP)<br>Machine Operation Procedures (PMH, P2S, CSP, SVP) | 64 | Mei, Juni, Juli, Agustus<br>May, June, July, August | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 19 | Jenis Mesin *Forming* & Cara Kerjanya<br>Types of Forming Machines & How They Work | 55 | Juni, Juli, Agustus, November<br>June, July, August, November | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 20 | Proses *Forming*<br>Forming Process | 44 | Juni, Juli, Agustus, November<br>June, July, August, November | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 21 | Cara Setting *Mesin Forming*<br>How to Set Up Forming Machines | 48 | Mei - Juli, September<br>May - July, September | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 22 | *Abnormality* Proses *Forming* Ringan<br>Minor Forming Process Abnormalities | 43 | Agustus - September<br>August - September | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 23 | *Abnormality* Proses *Forming* Level 1<br>Forming Process Abnormalities Level 1 | 44 | Agustus, September, Oktober<br>August, September, October | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 24 | *Abnormality* Proses *Forming* Level 2<br>Forming Process Abnormalities Level 2 | 46 | September - Oktober<br>September - October | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 25 | *Abnormality* Proses *Forming* Level 3<br>Forming Process Abnormalities Level 3 | 44 | September, Oktober, November<br>September, October, November | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 26 | Pengenalan *Tooling*<br>Tooling Introduction | 8 | Mei<br>Mei | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 27 | Pengenalan Jenis Mesin<br>Types of Machines Overview | 9 | Juli - Agustus<br>July - August | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 28 | Material *Tooling*<br>Tooling Materials | 8 | Juni<br>June | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 29 | Dasar-Dasar Gambar *Tooling*<br>Basics of Tooling Drawings | 9 | November<br>November | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 30 | *Basic Forming for Designer*<br>Basic Forming for Designers | 9 | September - Oktober<br>September - October | PT Garuda Metalindo Tbk |

| No. | Jenis Pelatihan<br>Training Subject | Jumlah Peserta<br>Number of Participant | Periode Pelaksanaan<br>Implementation Period | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| 31 | *Lubricant & Grease* | 18 | Maret<br>March | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 32 | *Product Knowledge NSID*<br>NSID Product Knowledge | 36 | Agustus<br>August | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 33 | *Gauge Hole* | 21 | Oktober - November<br>October - November | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 34 | Pembacaan Hasil Laboratorium *(Contracer, IDM, Microcrack)*<br>Laboratory Result Interpretation (Contracer, IDM, Microcrack) | 20 | Oktober - November<br>October - November | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 35 | *Critical Point Product* | 15 | November<br>November | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 36 | Pengenalan *Material*<br>Material Introduction | 20 | Desember<br>December | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 37 | *Lean Manufacturing* | 29 | Desember<br>December | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 38 | Mekanisme Pengecekan Produk<br>Product Inspection Mechanism | 5 | Desember<br>December | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 39 | *Safety Dojo* | 116 | Februari - Oktober<br>February - October | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 40 | *Employee Security Awareness IT* | 460 | Februari - September<br>February - September | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 41 | QCC | 125 | April - Oktober<br>April - October | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 42 | Teknik Komunikasi<br>Communication Techniques | 137 | Mei, Juni, Agustus, Oktober<br>May, June, August, October | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 43 | *Problem Solving* | 111 | Mei, Juni, Agustus<br>May, June, August | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 44 | *Growth Mindset* | 32 | June<br>June | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 45 | *Training Excel* | 19 | November, Desember<br>November, December | PT Garuda Metalindo Tbk |
| 46 | *Means of Communication* | 13 | November<br>November | PT Garuda Metalindo Tbk |
| | **TOTAL PESERTA** | **5.133** | | |

## Pelatihan Eksternal

Pelatihan eksternal merupakan program pelatihan yang diselenggarakan dengan mendatangkan tenaga ahli dari luar perusahaan untuk melatih karyawan dalam organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan *professional development* dan *soft skill* karyawan.

Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan pelatihan eksternal dengan rincian sebagai berikut:

## External Training

External training is a program conducted by inviting experts from outside the Company to train employees within the organization. This program aims to enhance employees' professional development and soft skills.

In 2024, the Company conducted external training programs with the following details:

| No. | Jenis Pelatihan<br>Training Subject | Jumlah Peserta<br>Number of Participant | Periode Pelaksanaan<br>Implementation Period | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| 1 | *Emergency Respons Training* | 40 | Januari - Agustus<br>January - August | Dinas Pemadam Kebakaran DKI Jakarta |
| 2 | *Business Leadership Session-Being Adaptive In Sudden Shift Challenge* | 3 | 17 Januari 2024<br>January 17th 2024 | Kubik Leadership |

| No. | Jenis Pelatihan<br>Training Subject | Jumlah Peserta<br>Number of Participant | Periode Pelaksanaan<br>Implementation Period | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| 3 | *Effective Work Across Generation* | 113 | 29 Februari 2024, 6 Maret 2024<br>29th February, 2024, March 6th 2024 | Felisitas Kaban |
| 4 | IATF 16949:2016 *Awareness & Internal Auditor* | 30 | Maret<br>March | Premysis |
| 5 | *Core Tools* IATF 16949:2016 | 30 | Mei<br>May | PQM |
| 6 | HRM : Pengelolaan *Talent* Secara Integrasi<br>HRM: Integrated Talent Management | 1 | 7 Mei 2024<br>May 7th 2024 | BASS Training |
| 7 | *PLC Mitsubishi Basic* | 3 | 11 - 12 Juni 2024<br>June 11th - 12th, 2024 | PT Sahabat Indonesia Inti Mandiri |
| 8 | *PLC Mitsubishi Advance* | 1 | 19 - 20 Juni 2024<br>June 19th - 20th, 2024 | PT Sahabat Indonesia Inti Mandiri |
| 9 | *Lean Six Sigma: Yellow Belt* | 9 | 13 Juni 2024<br>June 13th, 2024 | CLE |
| 10 | Merancang Program MT<br>MT Program Design | 1 | 3 Juni, 2024<br>June 3rd, 2024 | Kelas HR |
| 11 | *Coaching-Mentoring* | 30 | 25 - 26 Juni 2024, 8 - 9 Juli 2024<br>June 25th - 26th, 2024;<br>July 8th - 9th, 2024 | Learning Resources |
| 12 | *Pneumatic & Hydraulic* | 2 | 6 - 7 Agustus 2024<br>August 6th - 7th, 2024 | Power Train |
| 13 | QC 7 Tools | 29 | 26 - 27 Agustus 2024<br>August 26th - 27th, 2024 | TMC |
| 14 | *Negotiation Skill* | 20 | 28 - 29 Agustus 2024<br>August 28th - 29th, 2024 | CLE |
| 15 | *Lean Manufacturing 4.0* | 1 | 30 September - 4 Oktober 2024<br>September 30th - October 4th, 2024 | BPSDMI Kemenperin |
| 16 | *Internal Audit* | 1 | 23 - 27 September 2024<br>September 23rd - 27th, 2024 | PPM Manajemen |
| 17 | Ahli K3 Umum Kemnaker<br>General Occupational Health and Safety (OHS) Certification – Ministry of Manpower | 1 | 9 - 22 Oktober 2024<br>October 9th - 22nd, 2023 | CLE |
| 18 | *Management Server* | 1 | 5 - 6 November 2024<br>November 5th - 6th, 2024 | BINUS |
| 19 | Uji Kompetensi PLTD ESDM<br>Competency Assessment for Diesel Power Plant (PLTD) – Ministry of Energy and Mineral Resources | 2 | 19 - 20 November 2024<br>November 19th - 20th, 2024 | SEKOMINDO |
| 20 | Kepabeanan | 1 | 16 - 28 Oktober 2024<br>October 16th - 28th, 2024 | PIC TRAINING |
| 21 | Kalibrasi<br>Calibration | 3 | 9 - 13 Desember 2024<br>December 9th - 13th, 2024 | SENTRAL SISTEM |
| 22 | *The 7 Habits of High Effective People* | 1 | 11 - 13 Desember 2024<br>December 11th - 13th, 2024 | DUNAMIS |
| 23 | *Lubricant & Grease* | 2 | 12 Desember 2024<br>December 12th 2024 | IDEMITSU |
| | **Jumlah Peserta**<br>**Total of Participant** | **325** | | |

Secara keseluruhan, biaya pelatihan yang dikeluarkan Perseroan selama tahun 2024 sebesar Rp295.190.000.

The total training costs incurred by the Company in 2024 amounted to Rp295,190,000.

# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholder Composition [C.3.c]

### Detail Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan
**Details of the Share Ownership Composition of the Company**

| Pemegang Saham<br>Shareholders | 2024 | | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase (%)<br>Percentage (%) | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase (%)<br>Percentage (%) |
| **Komposisi Kelompok Pemegang Saham Dengan Kepemilikan > 5%**<br>**Shareholders with More than 5% Ownership** | | | | |
| PT Garuda Multi Investama | 1.350.000.000 | 57,60% | 1.350.000.000 | 57,60% |
| UOB Kay Hian Pte Ltd | 233.691.100 | 9,97% | 233.691.100 | 9,97% |
| **Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris**<br>**Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners** | | | | |
| Herman Wijaya | 300.000.000 | 12,80% | 300.000.000 | 12,80% |
| Ervin Wijaya | 225.000.000 | 9,60% | 225.000.000 | 9,60% |
| **Komposisi Kelompok Pemegang Saham Dengan Kepemilikan < 5%**<br>**Shareholders with Less than 5% Ownership** | | | | |
| Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%)<br>Other Public (each below 5%) | 235.058.900 | 10,03% | 235.058.900 | 10,03% |
| **Jumlah**<br>**Total** | **2.343.750.000** | **100,00%** | **2.343.750.00** | **100,00%** |



## Persentase Kepemilikan Langsung atas Saham Perusahaan oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2024, kepemilikan langsung pada awal tahun dan akhir tahun buku oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Perseroan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

## Percentage of Direct Ownership of Company Shares by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

As of December 31st, 2024, the direct share ownership at the beginning and end of the financial year by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the table below:

### Kepemilikan Langsung atas Saham Perseroan
**Direct Ownership of the Company's Shares**

| Nama<br>Name | 2024 | | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase<br>Percentage | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase<br>Percentage |
| **Direksi**<br>**Board of Directors** | | | | |
| Ervin Wijaya | 225.000.000 | 9,60% | 225.000.000 | 9,60% |
| Rudy Wijaya | - | - | - | - |
| Anthony Wijaya | - | - | - | - |
| Lenny Wijaya | - | - | - | - |
| Bono Rumbiono | - | - | - | - |
| **Dewan Komisaris**<br>**Board of Commissioners** | | | | |
| Herman Wijaya | 300.000.000 | 12,80% | 300.000.000 | 12,80% |
| Andree Wijaya | - | - | - | - |
| Junardis Priwono | - | - | - | - |

## Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perusahaan oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Pada Awal dan Akhir Tahun Buku

Sampai dengan 31 Desember 2024, kepemilikan tidak langsung pada awal tahun dan akhir tahun buku oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Perseroan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

## Percentage of Indirect Ownership of the Company's Shares by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

As of December 31, 2024, the indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the beginning and end of the fiscal year can be seen in the table below:

### Kepemilikan Tidak Langsung
**Indirect Ownership**

| Nama<br>Name | 2024 | | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase<br>Percentage | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase<br>Percentage |
| **Direksi**<br>**Board of Directors** | | | | |
| Ervin Wijaya | - | - | - | - |
| Rudy Wijaya | - | - | - | - |
| Anthony Wijaya | - | - | - | - |
| Lenny Wijaya | - | - | - | - |
| Bono Rumbiono | - | - | - | - |
| **Dewan Komisaris**<br>**Board of Commissioners** | | | | |
| Herman Wijaya | - | - | - | - |
| Andree Wijaya | - | - | - | - |
| Junardis Priwono | - | - | - | - |

Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas perusahaan terbuka baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana diatur dalam Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017.

Members of the Board of Directors or the Board of Commissioners are required to report to the Financial Services Authority (OJK) regarding their ownership and any changes in ownership of shares in a publicly listed company, whether direct or indirect, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017.

## Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku Berdasarkan Klasifikasi

Struktur kepemilikan saham Emiten hingga akhir tahun buku mencerminkan keragaman klasifikasi pemegang saham berdasarkan jenis kepemilikan. Dengan melibatkan berbagai pihak, baik institusi maupun individu, dari dalam dan luar negeri, data ini memberikan gambaran menyeluruh tentang distribusi kepemilikan saham serta kontribusi para pemegang saham terhadap stabilitas dan pertumbuhan Emiten di pasar modal. Untuk rinciannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

## Percentage of Indirect Ownership of the Company's Shares by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

The shareholding structure of the Company as of the end of the financial year reflects the diversity of shareholder classifications based on the type of ownership. It includes a wide range of parties, both institutional and individual, from domestic and international sources. This data provides a comprehensive overview of the distribution of share ownership and highlights the contribution of shareholders to the stability and growth of the Company in the capital market. The details are presented in the table below:

## Komposisi Kepemilikan Lokal dan Asing
### Domestic and Foreign Share Ownership Composition

| Keterangan Description | 2024 | | | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham Number of Shares | Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders | Persentasi (%) Percentage (%) | Jumlah Saham Number of Shares | Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders | Persentasi (%) Percentage (%) |
| **Lokal Domestic** | | | | | | |
| Perorangan Indonesia Indonesian Individual | 528.033.900 | 440 | 22,53% | 527.191.200 | 432 | 22,49% |
| Badan Usaha Lokal Domestic Company | 1.415.020.600 | 11 | 60,37% | 1.416.342.000 | 7 | 60,43% |
| **Asing Foreign** | | | | | | |
| Perorangan Asing Foreign Individual | 120.500 | 2 | 0,01% | 14.300 | 2 | 0,00% |
| Badan Usaha Asing Foreign Company | 400.575.000 | 8 | 17,09% | 400.202.500 | 6 | 17,08% |
| **Jumlah Total** | **2.343.750.000** | **461** | **100,00%** | **2.343.750.000** | **447** | **100,00%** |

*Jumlah Saham Beredar 2.343.750.000 saham I Total Outstanding Share 2.343.750.000 share

# Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten

## Information Regarding the Major and Controlling Shareholders of the Issuer

Sampai dengan 31 Desember 2024, pemegang saham utama atau pengendali perusahaan dimiliki oleh PT Garuda Multi Investama dengan kepemilikan atas saham perusahaan sebesar 57,60%, sedangkan penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan yaitu Bapak Herman Wijaya dan Ervin Wijaya.

As of December 31, 2024, the Company's majority or controlling shareholder is PT Garuda Multi Investama, which holds 57.60% of the Company's shares. Meanwhile, the ultimate beneficial owners of the Company's shares are Mr. Herman Wijaya and Mr. Ervin Wijaya.

Struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The structure and composition of the Company's shareholders as of December 31st, 2024, are as follows:

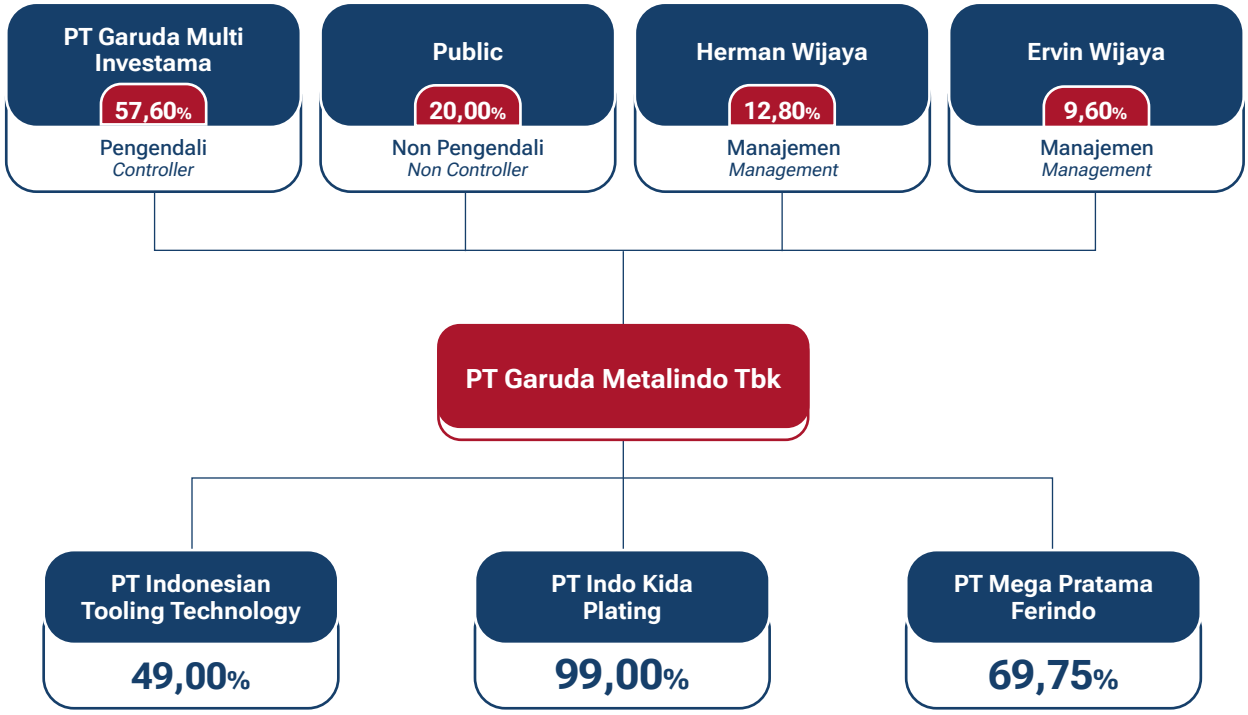

# Struktur Grup Perseroan

## Corporate Group Structure

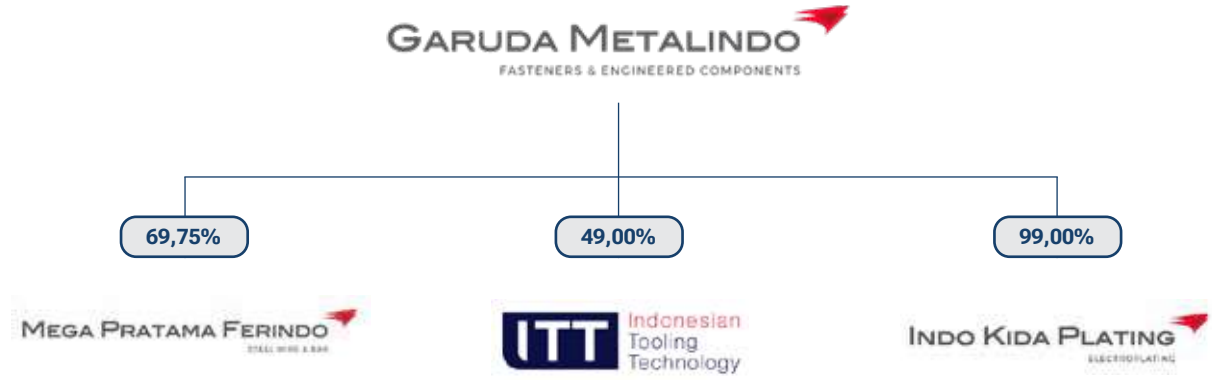




# Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

## List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan dengan bangga menyajikan informasi terkait entitas anak, perusahaan asosiasi, dan ventura bersama yang dimiliki. Informasi ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif kepada para pemangku kepentingan mengenai struktur kepemilikan dan aktivitas usaha yang mendukung kinerja Perseroan secara keseluruhan.

As a testament to its commitment to transparency and compliance with applicable regulations, the Company proudly presents information regarding its subsidiaries, associates, and joint ventures. This information is designed to provide stakeholders with a comprehensive overview of the ownership structure and business activities that support the Company's overall performance.

Hingga 31 Desember 2024, berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit, Perseroan memiliki 2 (dua) entitas anak dan 1 (satu) entitas asosiasi. Detail informasi mengenai entitas-entitas tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31st, 2024, based on the audited financial statements, the Company owns 2 (two) subsidiaries and 1 (one) associate. Detailed information regarding these entities is as follows:

| **Nama** Name | **Alamat** Address | **Bidang Usaha** Line of Business | **Total Aset** Total Asset (Rp) | **Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage | **Status Operasional** Operational Status |
|---|---|---|---|---|---|
| **Anak Perusahaan I Subsidiaries** | | | | | |
| PT Mega Pratama Ferindo (MPF) | Jl. Industri Raya III Blok AB No. 5 RT 002/RW 003, Bunder, Kec. Cikupa, Tangerang, Banten 15135 | Penggilingan baja<br>Steel rolling | 298.058.025.684 | 69,75% | Operasional<br>Operational |
| PT Indo Kida Plating | Jl. Selayar Blok D5 No.1 Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat Bekasi 17550, Indonesia | Elektroplating<br>Electroplating | 34.079.530.745 | 99% | Operasional<br>Operational |
| **Entitas Asosiasi I Associate** | | | | | |
| PT Indonesian Tooling Technology | Jl. Selayar Blok D5 No.1 Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat Bekasi 17550, Indonesia | Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam<br>Machinery and machine tools industry for metalworking | 13.285.010.283 | 49% | Operasional<br>Operational |

Data laporan keuangan per 31 Desember 2024 (audited) I Data from audited financial statements as of December 31st, 2024

# Kronologi Pencatatan Saham

## Share-Listing Chronology

| Jenis Penawaran<br>Type of Offering | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Tanggal Efektif<br>Effective Date | Harga Penawaran<br>Offering Price (Rp) | Jumlah<br>Total |
|---|---|---|---|---|
| Penawaran Umum Perdana<br>Initial Public Offering | 468.750.000 | 7 Juli 2015<br>July 7th, 2015 | 500 | 234.375.000.000 |

Perusahaan mencatatkan sahamnya pertama kali pada tahun 2015 di Bursa Efek Indonesia. Harga penawaran saat saham dicatatkan sebesar Rp500 per saham dengan jumlah saham sebanyak 468.750.000 saham.

The Company listed its shares for the first time in 2015 on the Indonesia Stock Exchange. The offering price when the shares listed was Rp500 per share with the total of 468.750.000 shares.

# Informasi Pencatatan Efek Lainnya

## Information on the Listing of Other Securities

Perseroan dengan ini menyampaikan bahwa selama tahun buku berjalan, tidak terdapat pencatatan efek lainnya yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

The Company hereby states that during the current fiscal year, there are no recorded securities that meet the criteria as stipulated in the applicable regulations.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan memastikan transparansi dalam penyampaian informasi kepada para pemangku kepentingan.

The Company remains committed to complying with regulations and ensuring transparency in providing information to stakeholders.

# Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

## Capital Market Supporting Institutions

| Lembaga atau Profesi<br>Institution or Profession | Nama<br>Name | Alamat dan Nomor Telepon<br>Address and Phone Number | Jasa yang Diberikan<br>Services Provided | Biaya (Rp)<br>Fee | Periode<br>Period |
|---|---|---|---|---|---|
| Kantor Akuntan Publik | Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (Parker Russell International) | Aminta Plaza, Lt. 7 #704<br>Jl. TB Simatupang Kav. 10<br>Jakarta Selatan - 12310, Indonesia | **Jasa Audit:**<br>**Audit Services:**<br>Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024<br><br>**Jasa Non-Audit:**<br>Tidak ada | <Rp300 Juta | 2024 |
| Public Accounting Firm | Public Accounting Firm Heliantono & Rekan (Parker Russell International) | Aminta Plaza, 7th Floor #704<br>TB Simatupang Street<br>Lots 10 South Jakarta - 12310, Indonesia | Audit of the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year<br><br>**Non-Audit Services:**<br>None | <Rp300 million | |

# Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Selain AP dan KAP

## Name and Address of Institutions and/or Supporting Professions other than Public Accountants and Publlic Accounting Firms

| Lembaga atau Profesi<br>Institution or Profession | Nama<br>Name | Alamat dan Nomor Telepon<br>Address and Phone Number | Jasa yang Diberikan<br>Services Provided | Biaya (Rp)<br>Fee | Periode<br>Period |
|---|---|---|---|---|---|
| Biro Administrasi Efek | PT Raya Saham Registra | Gedung Plaza Sentra Lt. 2<br>Jl. Jend. Sudirman<br>Kav. 47-48, Jakarta 12930 | Administrasi Efek | Rp30 juta - Rp50 juta | 2024 |
| Securities Administration Bureau | | Plaza Sentra Building 2nd floor, Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930 | Securities Administration | Rp30 million - Rp50 million | |
| Kantor Notaris | Notaris Irma Devita Purnamasari, SH., MKn. | Jl. Pulau Singkep Blok E-3/6 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara - 14240 | Jasa pembuatan akta terkait dengan aksi Perseroan selama tahun 2023, seperti RUPS tahunan & Luar Biasa, perubahan anggaran dasar (jika ada), dll. | Rp25 juta - Rp50 juta | 2024 |
| Notary | Notary Irma Devita Purnamasari, SH, MKn. | Pulau Singkep Street Blok E-3/6 Kelapa Gading Barat, North Jakarta - 14240 | Deed drafting services related to the Company's actions during 2023, such as annual & extraordinary GMS, amendments to the articles of association (if any), etc. | Rp25 million - Rp50 million | |







# Analisa dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

Perseroan berhasil menghadapi dinamika pasar yang berubah, hal ini disebabkan karena kepresisian Perseroan dalam mengimplementasi strategi dan kebijakan yang strategis. Ini adalah wawasan yang mendalam tentang bagaimana strategi Perseroan dapat mengelola risiko, sumber daya, merespons perubahan pasar, dan mengoptimalisasi operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Keberhasilan ini menjadi ruang refleksi bagi Perseroan untuk merancang dan menyusun langkah-langkah selanjutnya, yaitu mengoptimalisasi kinerja Garuda Metalindo di masa yang akan datang dengan tepat.

*The Company has successfully encountered changing market dynamics, this is due to the Company's precision in implementing strategies and strategic policies. This is a deep insight into how the Company's strategy can manage risk, resources, respond to market changes, and optimize operations to achieve sustainable growth. This success is a reflection space for the Company to design and formulate the next steps, namely optimizing Garuda Metalindo's performance in the future appropriately.*

# Tinjauan Ekonomi dan Industri

## Economic and Industrial Review

### TINJAUAN MAKROEKONOMI

Perekonomian global sepanjang tahun 2024 menghadapi tantangan besar akibat meningkatnya ketegangan geopolitik, kebijakan moneter ketat di negara maju, serta volatilitas harga komoditas yang mengganggu rantai pasok dunia. Tekanan ini tercermin dalam laporan World Economic Outlook dari IMF, yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya mencapai 3,3%, lebih rendah dari rata-rata historis 3,7% pada periode 2000–2019. Amerika Serikat menunjukkan ketahanan yang lebih kuat dibandingkan kawasan lain, sementara Eropa menghadapi ketidakpastian tinggi, dan perlambatan ekonomi Tiongkok semakin memperburuk stabilitas global.

Di tengah kondisi global yang penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap mampu menunjukkan ketahanan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional pada 2024 mencapai 5,03% secara tahunan (C-to-C), yang mencerminkan stabilitas di tengah tekanan eksternal dan domestik. Sektor jasa menjadi pendorong utama pertumbuhan dengan kenaikan sebesar 9,80%, sementara konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) tumbuh tertinggi sebesar 12,48%, didorong oleh belanja sosial dan program kesejahteraan pemerintah. Data ini menunjukkan bahwa permintaan domestik tetap kuat meskipun ekonomi global masih bergejolak.

Dalam perdagangan internasional, Indonesia mencatat surplus sebesar 31,04 miliar dolar AS, meskipun angka ini merupakan yang terendah dalam empat tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh peningkatan impor bahan baku dan barang modal sebesar 5,31%, yang menunjukkan tingginya permintaan industri domestik, serta pelemahan ekspor sektor pertambangan akibat fluktuasi harga komoditas global. Sementara ekspor masih tumbuh sebesar 2,29%, percepatan pertumbuhan impor menandakan bahwa daya beli dan aktivitas industri di dalam negeri tetap terjaga meskipun tekanan dari faktor eksternal masih berlangsung.

### MACROECONOMIC OVERVIEW

The 2024 global economy faced significant challenges due to rising geopolitical tensions, tight monetary policies in developed countries, and commodity price volatility disrupting global supply chains. This pressure is reflected in the IMF's World Economic Outlook report, which forecasts global economic growth at just 3.3%, lower than the historical average of 3.7% from 2000 to 2019. The United States showed stronger resilience compared to other regions, while Europe faced high uncertainty, and China's economic slowdown further worsened global stability.

Amid global uncertainty, Indonesia's economy has demonstrated resilience. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the national economic growth in 2024 reached 5.03% year-on-year (C-to-C), reflecting stability despite external and domestic pressures. The services sector was the main driver of growth, with an increase of 9.80%, while consumption by non-profit institutions serving households (PK-LNPRT) grew the most at 12.48%, driven by social spending and government welfare programs. This data shows that domestic demand remains strong despite ongoing global economic volatility.

In international trade, Indonesia recorded a surplus of USD 31.04 billion, although this is the lowest figure in the last four years. This is due to a 5.31% increase in imports of raw materials and capital goods, indicating strong domestic industrial demand, and a decline in mining exports due to global commodity price fluctuations. While exports still grew by 2.29%, the faster growth in imports suggests that domestic purchasing power and industrial activity remain strong despite ongoing external pressures.

Inflasi pada tahun 2024 relatif terkendali di angka 1,57%, meskipun terdapat disparitas antarwilayah. Kenaikan harga barang kebutuhan pokok, terutama makanan dan minuman, serta lonjakan biaya jasa seperti perawatan pribadi yang meningkat hingga 7,02%, menjadi faktor utama yang mendorong inflasi. Untuk merespons kondisi ini, pemerintah menerapkan kebijakan ekonomi yang lebih fleksibel, termasuk penyesuaian subsidi energi di daerah dengan inflasi tinggi serta penguatan program bantuan sosial guna menjaga daya beli masyarakat yang paling terdampak. Papua Pegunungan mencatat inflasi tertinggi sebesar 5,36%, sedangkan Sulawesi Utara memiliki inflasi terendah sebesar 0,44%.

Inflation in 2024 remained relatively controlled at 1.57%, despite disparities between regions. The rise in the prices of essential goods, particularly food and beverages, and the increase in service costs like personal care, which grew by 7.02%, were key factors driving inflation. In response, the government implemented more flexible economic policies, including adjusting energy subsidies in regions with high inflation and strengthening social assistance programs to support the purchasing power of the most affected communities. Papua Pegunungan recorded the highest inflation at 5.36%, while North Sulawesi had the lowest at 0.44%.

Ketidakstabilan nilai tukar Rupiah menjadi salah satu tantangan utama dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Sepanjang tahun, Rupiah mengalami pergerakan signifikan dengan posisi tertinggi Rp15.516,19 per dolar AS pada 2 Januari 2024 dan posisi terendah Rp16.517,17 per dolar AS pada 27 Juni 2024. Rata-rata nilai tukar tahunan tercatat sebesar Rp16.092,06 untuk kurs jual dan Rp15.931,94 untuk kurs beli, lebih lemah dibandingkan asumsi RAPBN 2024 yang memproyeksikan rentang Rp14.700–Rp15.300 per dolar AS. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh kebijakan suku bunga The Fed serta langkah intervensi Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas pasar valuta asing.

The instability of the Rupiah exchange rate has been one of the main challenges in maintaining national economic stability. Throughout the year, the Rupiah experienced significant fluctuations, with the highest rate of Rp15,516.19 per USD on January 2, 2024, and the lowest rate of Rp16,517.17 per USD on June 27, 2024. The average annual exchange rate was recorded at Rp16,092.06 for the selling rate and Rp15,931.94 for the buying rate, which is weaker than the 2024 State Budget assumption of a range of Rp14,700–Rp15,300 per USD. These fluctuations were influenced by the Federal Reserve's interest rate policies and Bank Indonesia's interventions to maintain foreign exchange market stability.

Untuk menghadapi pelemahan Rupiah, Bank Indonesia melakukan berbagai intervensi guna menjaga stabilitas makroekonomi, termasuk kebijakan suku bunga serta penggunaan cadangan devisa. Depresiasi Rupiah memberikan tekanan terhadap inflasi, terutama pada barang impor, serta menimbulkan tantangan bagi sektor industri yang bergantung pada bahan baku luar negeri. Namun, di sisi lain, pelemahan Rupiah juga dapat meningkatkan daya saing ekspor dan menekan defisit transaksi berjalan jika sektor manufaktur dapat memanfaatkan kondisi ini dengan optimal. Bank Indonesia juga terus menjalankan operasi moneter untuk meredam volatilitas nilai tukar melalui intervensi langsung di pasar valuta asing serta pengelolaan cadangan devisa.

To address the weakening of the Rupiah, Bank Indonesia implemented various interventions to maintain macroeconomic stability, including interest rate policies and the use of foreign exchange reserves. The depreciation of the Rupiah puts pressure on inflation, particularly on imported goods, and creates challenges for industries that rely on foreign raw materials. However, on the positive side, the weakening of the Rupiah can boost export competitiveness and reduce the current account deficit if the manufacturing sector can optimize this situation. Bank Indonesia also continues to carry out monetary operations to curb exchange rate volatility through direct interventions in the foreign exchange market and the management of foreign exchange reserves.

Dari sisi kebijakan fiskal, APBN 2024 menunjukkan upaya pemerintah dalam menjaga keseimbangan antara belanja dan pendapatan negara. Fokus utama kebijakan fiskal tahun ini diarahkan pada percepatan transformasi ekonomi melalui penguatan sektor hilirisasi, transisi menuju energi hijau, serta reformasi perpajakan. Selain itu, pemerintah terus meningkatkan alokasi belanja infrastruktur guna mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan memperkuat daya saing industri domestik. Dengan kebijakan fiskal yang pro-pertumbuhan serta koordinasi erat dengan kebijakan moneter, stabilitas ekonomi nasional tetap terjaga meskipun menghadapi tekanan global yang tidak menentu.

From a fiscal policy perspective, the 2024 State Budget reflects the government's efforts to maintain a balance between state spending and revenue. This year, the main focus of fiscal policy is to accelerate economic transformation by strengthening the downstream sector, transitioning to green energy, and reforming the tax system. In addition, the government continues to increase infrastructure spending to support long-term economic growth and enhance the competitiveness of domestic industries. With a growth-oriented fiscal policy and close coordination with monetary policy, national economic stability is maintained despite facing uncertain global pressures.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang stabil meskipun menghadapi tantangan eksternal dan domestik. Sektor pertambangan, manufaktur, dan ekspor komoditas menjadi sektor yang paling terdampak akibat ketidakpastian global, terutama karena fluktuasi harga bahan baku serta perubahan kebijakan perdagangan internasional. Kendati demikian, kombinasi kebijakan moneter yang fleksibel serta strategi fiskal yang pro-pertumbuhan memungkinkan Indonesia untuk mempertahankan momentum pemulihan ekonomi serta memperkuat fundamentalnya dalam menghadapi tantangan di tahun 2025.

Overall, Indonesia's economy in 2024 remains on a stable growth path despite facing external and domestic challenges. The mining, manufacturing, and commodity export sectors have been the most affected by global uncertainties, significantly due to fluctuations in raw material prices and changes in international trade policies. However, the combination of flexible monetary policies and a pro-growth fiscal strategy has enabled Indonesia to maintain economic recovery momentum and strengthen its fundamentals to face challenges in 2025.

### Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam 10 Tahun Terakhir
### Indonesia Economics Growth for the last 10 Years

Sumber I Resource: Badan Pusat Statistik (BPS)

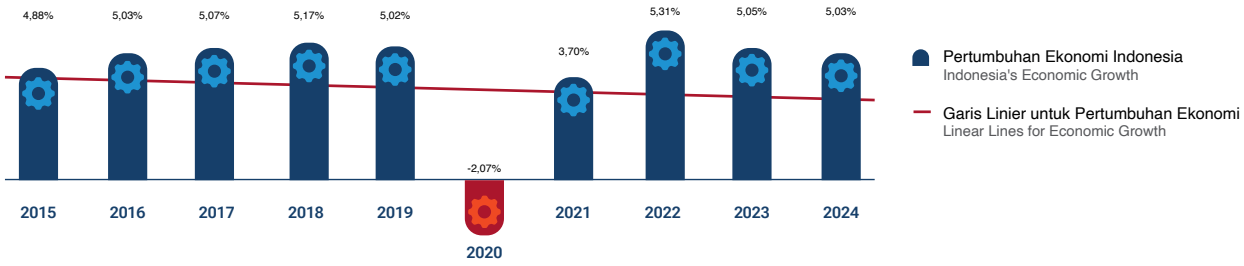


## TINJAUAN INDUSTRI OTOMOTIF

Industri otomotif Indonesia sepanjang tahun 2024 mengalami dinamika yang cukup signifikan di tengah tantangan ekonomi global dan domestik.Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), produksi mobil nasional sepanjang tahun 2024 mencapai 1,19 juta unit, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan kendaraan roda empat juga mengalami kontraksi sebesar 14% dengan total penjualan mencapai 865.723 unit, jauh dari target awal yang ditetapkan sebesar 1,1 juta unit sebelum direvisi menjadi 850.000 unit.

Hal ini mencerminkan adanya tekanan terhadap daya beli masyarakat yang disebabkan oleh pelemahan nilai tukar rupiah, tingginya suku bunga, serta kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Pada sektor produksi, laporan GAIKINDO mengungkapkan bahwa produksi mobil nasional pada bulan September 2024 tercatat sebanyak 101.688 unit, mengalami penurunan sebesar 11,09% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara kumulatif, total produksi kendaraan roda empat dari Januari hingga September 2024 mencapai 881.574 unit, turun 17,1% dibandingkan periode yang sama pada 2023.

## AUTOMOTIVE INDUSTRY OVERVIEW

The Indonesian automotive industry experienced significant changes throughout 2024 amid global and domestic economic challenges. According to data from the Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO), national car production reached 1.19 million units in 2024, a decline compared to the previous year. Four-wheeled vehicle sales also contracted by 14%, with total sales reaching 865,723 units, falling short of the initial target of 1.1 million units, which was later revised to 850,000 units.

This reflects the pressure on consumer purchasing power caused by the rupiah depreciation, high interest rates, and increasing fuel prices.

In the production sector, GAIKINDO's report shows that national car production in September 2024 reached 101,688 units, a decrease of 11.09% compared to the previous year. Cumulatively, the total production of four-wheeled vehicles from January to September 2024 was 881,574 units, a decline of 17.1% compared to the same period in 2023.

Faktor utama yang memengaruhi penurunan ini adalah menurunnya permintaan domestik serta perlambatan ekspor ke beberapa negara tujuan utama. Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, termasuk daya beli masyarakat yang melemah akibat inflasi dan suku bunga tinggi, serta fluktuasi nilai tukar rupiah yang berdampak pada harga kendaraan. Tren penjualan juga menunjukkan pergeseran preferensi konsumen, di mana kendaraan dengan mesin 1.500 cc ke bawah menjadi favorit karena efisiensi bahan bakarnya yang lebih baik dan harga yang lebih terjangkau.

The main factors contributing to this decline are reduced domestic demand and slower exports to key destination countries. This decrease is influenced by several key factors, including weakened purchasing power due to inflation and high interest rates, as well as fluctuations in the exchange rate, which affect vehicle prices. Sales trends also show a shift in consumer preferences, with vehicles under 1,500 cc becoming more popular due to their better fuel efficiency and affordable prices.

Di sektor kendaraan roda dua, laporan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menunjukkan bahwa meskipun terdapat penurunan daya beli, penjualan sepeda motor justru mengalami kenaikan. Hingga kuartal ketiga 2024, penjualan sepeda motor di Indonesia mencapai 6,4 juta unit, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh kebutuhan masyarakat akan kendaraan pribadi yang lebih hemat bahan bakar serta semakin populernya skuter matik dengan teknologi hybrid.

In the two-wheeler sector, the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) report shows that, despite a decline in purchasing power, motorcycle sales have increased. By the third quarter of 2024, motorcycle sales in Indonesia reached 6.4 million units, a rise compared to the previous year. This increase is driven by the public's demand for more fuel-efficient personal vehicles and the growing popularity of automatic scooters with hybrid technology.

Dari sisi regulasi, kebijakan pemerintah turut mempengaruhi kinerja industri otomotif sepanjang 2024. Berdasarkan publikasi dari Kementerian Keuangan, rencana kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 11% menjadi 12% pada awal 2025 telah menimbulkan kekhawatiran di industri. Kenaikan PPN ini diproyeksikan akan memberikan dampak terhadap harga jual kendaraan dan menekan permintaan di pasar domestik. Di sisi lain, pemerintah juga memberikan insentif pajak bagi kendaraan listrik dan hybrid melalui skema Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) serta Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP).

From a regulatory perspective, government policies have impacted the performance of the automotive industry throughout 2024. According to the Ministry of Finance, the planned increase in the Value-Added Tax (VAT) from 11% to 12% in early 2025 has raised concerns within the industry. This VAT hike is expected to affect vehicle prices and reduce domestic demand. Meanwhile, the government has also provided tax incentives for electric and hybrid vehicles through the Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM DTP) and the Value-Added Tax (VAT DTP) schemes.

Sebagai respons terhadap tren kendaraan listrik yang terus berkembang, pemerintah juga memberikan insentif pajak serta terus membangun ekosistem kendaraan listrik, termasuk penguatan infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan mendorong peningkatan investasi dalam manufaktur baterai EV. Kebijakan ini bertujuan untuk mempercepat transisi industri otomotif ke kendaraan ramah lingkungan sesuai dengan target Net Zero Emission 2060.

In response to the growing trend of electric vehicles, the government has provided tax incentives and continues to develop the electric vehicle ecosystem. This includes strengthening the infrastructure for Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) and encouraging increased investment in EV battery manufacturing. These policies aim to accelerate the transition of the automotive industry to environmentally friendly vehicles, aligned with the Net Zero Emission target for 2060.

Dalam konteks daya saing regional, industri otomotif Indonesia masih menghadapi persaingan ketat dengan negara-negara tetangga seperti Thailand dan Vietnam. Berdasarkan laporan dari ASEAN Automotive Federation (AAF), produksi kendaraan di Thailand dan ekspor otomotifnya tetap stabil meskipun mengalami perlambatan ekonomi global. Sementara itu, Vietnam menunjukkan peningkatan investasi di sektor kendaraan listrik dengan kehadiran produsen seperti VinFast yang mulai memperluas pasar ke Eropa dan Amerika Serikat. Posisi Indonesia dalam rantai pasok global memerlukan penguatan kebijakan industri untuk meningkatkan nilai tambah lokal serta memperluas kapasitas manufaktur komponen kendaraan listrik.

Ke depan, prospek industri otomotif Indonesia akan sangat bergantung pada dinamika kebijakan ekonomi, inovasi teknologi, serta respons terhadap tren global. Industri otomotif nasional dapat beradaptasi dengan perubahan struktur pasar. Namun, tantangan dalam hal efisiensi produksi, stabilitas harga bahan baku, serta daya beli masyarakat tetap menjadi faktor krusial yang perlu mendapat perhatian semua pemangku kepentingan industri.

Meskipun tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi industri otomotif nasional, outlook untuk tahun 2025 menunjukkan prospek yang lebih baik. Berdasarkan proyeksi GAIKINDO, pasar otomotif Indonesia masih memiliki peluang untuk tumbuh, didukung oleh potensi ekspor yang meningkat dan kebijakan insentif yang lebih agresif untuk industri otomotif, termasuk sektor kendaraan listrik. Namun, tantangan yang harus dihadapi mencakup stagnasi pasar domestik, strategi kompetitif menghadapi produk impor, serta kesiapan industri dalam beradaptasi dengan tren global kendaraan rendah emisi

In regional competitiveness, Indonesia's automotive industry still faces tough competition from neighboring countries such as Thailand and Vietnam. According to the ASEAN Automotive Federation (AAF) report, vehicle production in Thailand and its automotive exports have remained stable despite the global economic slowdown. Meanwhile, Vietnam has seen increased investment in the electric vehicle sector, with companies like VinFast expanding into Europe and the United States. Indonesia's position in the global supply chain requires stronger industrial policies to enhance local value-added production and expand the manufacturing capacity for electric vehicle components.

Looking ahead, the prospects of Indonesia's automotive industry will largely depend on economic policy dynamics, technological innovation, and responses to global trends. The national automotive industry can adapt to changes in market structure. However, challenges related to production efficiency, the stability of raw material prices, and consumer purchasing power remain crucial factors that need the attention of all industry stakeholders.

Although 2024 has been a challenging year for Indonesia's automotive industry, the outlook for 2025 appears more promising. According to GAIKINDO projections, Indonesia's automotive market still has growth potential, supported by increased export opportunities and more aggressive incentives for the automotive industry, including the electric vehicle sector. However, challenges to address include stagnation in the domestic market, competitive strategies against imported products, and the industry's readiness to adapt to global trends in low-emission vehicles.

# Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen

## Operation Review per Business Segment

Perusahaan mengorganisir atau mengelompokkan bisnisnya berdasarkan jenis produk yang dihasilkan dan akan dijual melalui segmen operasi. Segmen operasi pada Perseroan diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler di review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Perseroan membagi segmen bisnisnya menjadi 3 segmen operasi yang terdiri dari suku cadang motor, suku cadang mobil, dan industri lainnya.

Dengan pengelompokan segmen operasi, perusahaan dapat lebih efisien dalam mengelola produksi, distribusi, dan pemasaran suku cadang motor, suku cadang mobil, serta untuk industri lainnya sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pasar yang berbeda. Hal ini membantu perusahaan dalam mengatur sumber daya dan strategi bisnis untuk setiap segmen dengan lebih baik.

The Company organizes its business based on the types of products manufactured and sold, through its operating segments. The operating segments at the Company are identified based on internal reports regarding the components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" for the purpose of allocating resources and assessing the performance of each operating segment.

The Company classifies its business into three operating segments, consisting of motorcycle parts, auto parts, and other industries.

By grouping its operations into segments, the Company is able to manage the production, distribution, and marketing of motorcycle parts, auto parts, and components for other industries more efficiently, in accordance with the differing needs and demands of each market. This segmentation enables the Company to allocate resources and implement business strategies for each segment more effectively.

### Tabel Kinerja Segmen Usaha Perseroan
### Table of Company Business Segment Performance

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Uraian | 2024 | 2023 | Kontribusi Contribution | Description |
|---|---|---|---|---|
| Suku Cadang Motor | 517.205.559.572 | 514.814.816.260 | 35,06% | Motorcycle Parts |
| Suku Cadang Mobil | 118.458.964.451 | 141.652.986.882 | 8,03% | Auto Parts |
| Industri Lainnya | 839.602.669.084 | 809.029.793.321 | 56,91% | Other Industries |
| **Jumlah** | **1.475.267.193.107** | **1.465.497.596.463** | **100,00%** | **Total** |

### Kontribusi Penjualan Per-Segmen Usaha Tahun 2024
### Sales Contribution per Business Segment in 2024

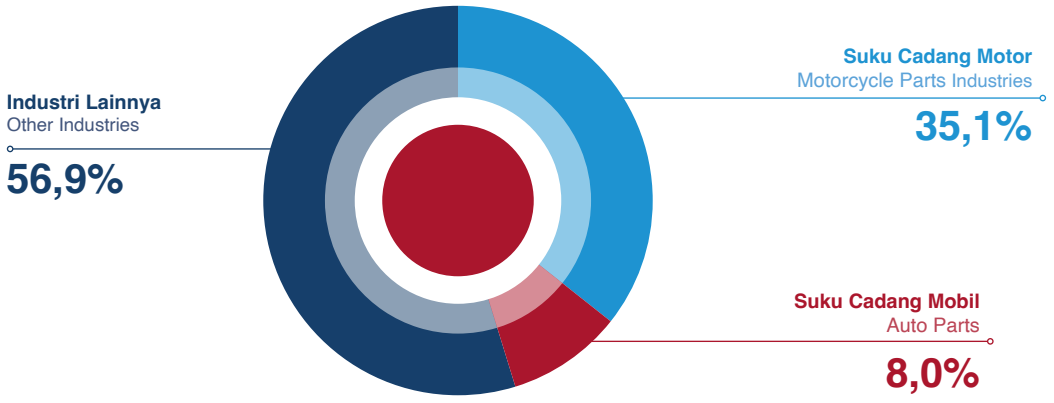

## PROSES PRODUKSI

### Kapasitas dan Proses Produksi

Dalam menghasilkan produk, Perusahaan menggunakan mesin berteknologi tinggi dan terkemuka dengan kapasitas produksi sebesar 30.000 ton/tahun dengan skema proses produksi ditunjukkan pada gambar berikut:

## PRODUCTION PROCESS

### Capacity and Production Process

In producing products, the Company utilizes high-tech and leading-edge machines with a production capacity of 30,000 tons per year, with the production process scheme shown in the following image

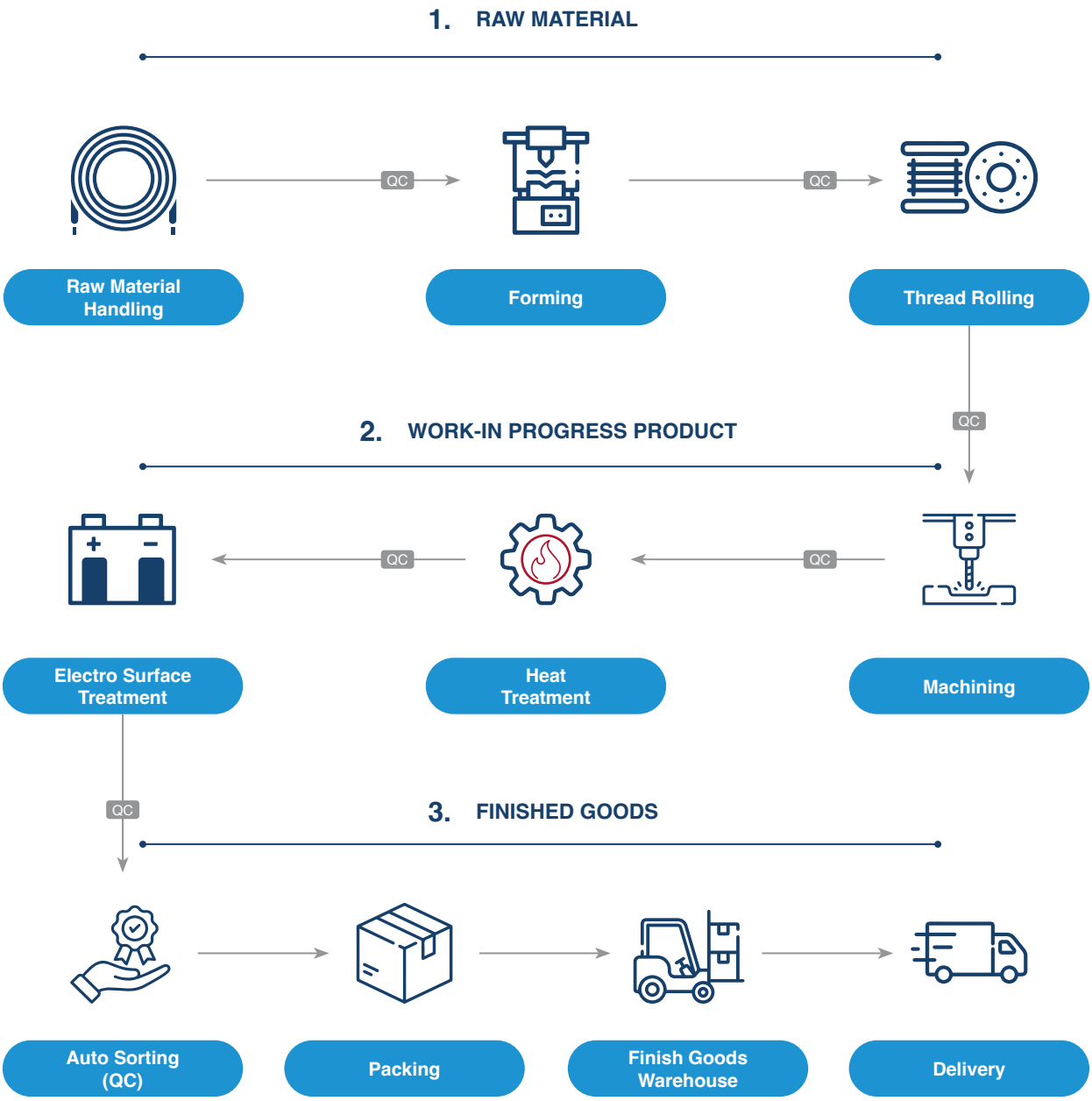

## KINERJA OPERASI PER SEGMEN USAHA

### 1. Segmen Suku Cadang Motor

Pada segmen ini menghasilkan produk yang mencakup suku cadang yang digunakan dalam pembuatan, perbaikan, atau pemeliharaan motor kendaraan, termasuk mesin, transmisi, sistem kelistrikan, dan komponen lainnya.

**a. Produksi Segmen Suku Cadang Motor**

Selama tahunz 2024, Garuda Metalindo mencatatkan produksi segmen suku cadang motor sebanyak 986.263.320 unit. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 9,52% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 1.090.032.448 unit. Penurunan ini mengindikasikan adanya tantangan dalam optimalisasi proses produksi, meskipun efektivitas tetap dijaga untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Di sisi lain, penjualan suku cadang motor pada tahun 2024 mencapai 948.628.991 unit, menurun sebesar 4,65% dibandingkan dengan penjualan tahun 2023 yang tercatat sebesar 994.938.918 unit. Meskipun mengalami penurunan, angka penjualan tersebut tetap menunjukkan permintaan pasar yang kuat terhadap produk suku cadang motor Garuda Metalindo serta keberlanjutan kinerja pemasaran Perseroan.

## OPERATING PERFORMANCE BY BUSINESS SEGMENT

### 1. Motorcycle Parts Segment

Production in this segment encompasses parts used in the manufacturing, repair, or maintenance of vehicle engines, including engines, transmissions, electrical systems, and other components.

**a. Production of Motorcycle Spare Parts Segment**

Throughout 2024, Garuda Metalindo produced 986,263,320 units of motorcycle spare parts, showing a 9.52% decrease compared to 1,090,032,448 units in 2023. This decline suggests some production challenges, although the Company continued to operate at a high production scale to meet market needs.

In terms of sales, the Company recorded 948,628,991 units of motorcycle spare parts sold in 2024, a 4.65% decrease from 994,938,918 units in 2023. Despite the reduction, sales remained strong, indicating sustained market interest and effective marketing performance in this segment.

### Tabel Produksi Segmen Suku Cadang Motor
**Motorcycle Parts Segment Production Table**

| Uraian | Satuan Unit | 2024 | 2023 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Selisih Difference Amount | % | |
| Produksi | Pcs | 986.263.320 | 1.090.032.448 | (103.769.128) | 10,20 | Production |
| Penjualan | Pcs | 948.628.991 | 994.938.918 | (46.309.927) | 9,74 | Sales |

**b. Penjualan Segmen Suku Cadang Motor**

Pada tahun 2024, penjualan segmen Suku Cadang Motor mencapai Rp517,21 miliar, meningkat tipis sebesar 0,46% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp514,82 miliar.

Kenaikan ini mencerminkan permintaan yang relatif stabil di pasar kendaraan roda dua. Meskipun pertumbuhannya tidak besar, hasil ini menunjukkan bahwa segmen sepeda motor tetap menjadi salah satu kontributor utama penjualan Perseroan, ditopang oleh tingginya jumlah pengguna motor di dalam negeri serta kebutuhan rutin akan penggantian komponen.

**b. Sales of the Motorcycle Parts Segment**

In 2024, sales from the Motorcycle Parts segment reached Rp517.21 billion, a slight increase of 0.46% compared to the previous year's figure of Rp514.82 billion.

This growth reflects relatively stable demand in the two-wheeler market. Although the increase was modest, the result indicates that the motorcycle segment remains one of the key contributors to the Company's overall sales, supported by the high number of motorcycle users in the country and the consistent need for component replacement.

## Grafik Penjualan Segmen Suku Cadang Motor
**Sales Chart of Motor Parts Segment**




(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 2. Segmen Suku Cadang Mobil

Produksi pada segmen ini mencakup komponen yang digunakan dalam kendaraan bermotor seperti mobil, truk, dan sejenisnya. Ini bisa melibatkan suku cadang seperti rem, suspensi, ban, lampu, dan banyak lagi.

**a. Produksi Segmen Suku Cadang Mobil**

Selama tahun 2024, Garuda Metalindo mencatatkan jumlah produksi segmen suku cadang mobil sebanyak 190.353.778 unit. Angka ini mengalami penurunan sebesar 26,07% dibandingkan dengan tahun 2023, di mana jumlah produksi mencapai 257.469.448 unit. Penurunan ini mencerminkan adanya tantangan dalam proses produksi atau penyesuaian strategi operasional yang dilakukan oleh Perusahaan.

Di sisi lain, penjualan unit suku cadang mobil pada tahun 2024 mencapai 192.492.088 unit, atau menurun sebesar 11,13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 216.608.243 unit. Meski terjadi penurunan, volume penjualan masih mencerminkan permintaan pasar yang relatif tinggi terhadap produk suku cadang mobil Perseroan.

## 2. Automotive Spare Parts Segment

Production in this segment includes components used in motor vehicles such as cars, trucks, and similar vehicles. This may involve spare parts such as brakes, suspension, tires, lights, and many more.

**a. Production of Car Spare Parts Segment**

In 2024, Garuda Metalindo recorded a production volume of 190,353,778 units in the automotive spare parts segment. This figure represents a 26.07% decrease compared to the 257,469,448 units produced in 2023. The decline indicates challenges in production or strategic adjustments made by the Company, despite maintaining a significant output.

On the other hand, sales of automotive spare parts in 2024 reached 192,492,088 units, representing a decrease of 11.13% compared to 216,608,243 units in the previous year. Despite the decline, the sales volume reflects relatively strong market demand for the Company's automotive spare parts.

## Tabel Produksi Segmen Suku Cadang Mobil
**Auto Parts Segment Production Table**

| Uraian | Satuan / Unit | 2024 | 2023 | Pertumbuhan / Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Selisih / Difference Amount | % | |
| Produksi | Pcs | 190.353.778 | 257.469.448 | (67.115.670) | (26,07) | Production |
| Penjualan | Pcs | 192.492.088 | 216.608.243 | (24.116.155) | (11,13) | Sales |

**b. Penjualan Segmen Suku Cadang Mobil**

Pada tahun 2024 penjualan dari segmen suku cadang mobil mencapai Rp118,46 miliar, turun 16,37% dari tahun sebelumnya yakni Rp141,65 miliar.

**b. Sales of the Automotive Spare Parts Segment**

Sales from the auto parts segment in 2024 was Rp118.46 billion, decreasing by 16.37% from the previous year of Rp141.65 billion.

## Grafik Penjualan Segmen Suku Cadang Mobil
**Auto Parts Segment Sales Chart**

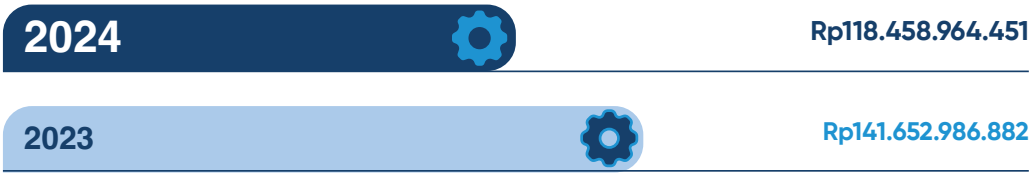


(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. Segmen Industri Lainnya

Segmen industri lainnya meliputi produksi untuk Tier 1 & Tier 2 dari ATPM, serta penjualan ke ritel dan infrastruktur. Selain itu, terdapat layanan spesifik yang disediakan oleh dua entitas anak perusahaan yaitu, PT Indo Kida Plating yang memproduksi elektroplating dan PT Mega Pratama Ferindo yang memproduksi berbagai jenis kawat besi berkualitas tinggi. Semua kegiatan ini bersama-sama berkontribusi dalam mendukung industri otomotif dan infrastruktur nasional dengan menyediakan komponen penting seperti gear untuk kendaraan bermotor.

**a. Produksi Segmen Industri Lainnya**

Pada tahun 2024, Garuda Metalindo mencatatkan produksi segmen industri lainnya sebanyak 986.128.579 unit, mengalami penurunan sebesar 12,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 1.132.869.160 unit. Meskipun terjadi penurunan produksi, perusahaan tetap mampu mempertahankan skala produksi yang signifikan, mencerminkan ketahanan operasional dalam menghadapi dinamika industri.

Sementara itu, penjualan unit segmen industri lainnya pada tahun 2024 justru mengalami peningkatan, yaitu sebesar 840.466.259 unit, naik 8,93% dibandingkan penjualan tahun 2023 yang sebesar 771.533.026 unit. Peningkatan penjualan ini menunjukkan adanya pertumbuhan permintaan di pasar serta efektivitas strategi distribusi dan pemasaran perusahaan untuk segmen ini.

### 3. Other Industry Segment

The other industry segments include production for Tier 1 & Tier 2 of ATPM, as well as sales to retail and infrastructure industries. Furthermore, there are specific services provided by two subsidiary entities, namely, PT Indo Kida Plating which produces electroplating, and PT Mega Pratama Ferindo which produces various types of high-quality iron wires. All of these activities collectively contribute to supporting the national automotive industry and infrastructure, particularly in providing essential components like gears for motor vehicles.

**a. Production of Other Industrial Segment**

In 2024, Garuda Metalindo recorded a total production of 986,128,579 units in the other industry segments, representing a 12.95% decrease compared to the previous year's production of 1,132,869,160 units. Despite the decline, the company successfully maintained production activities at a significant scale, reflecting operational resilience amid industry dynamics.

Meanwhile, sales in the other industry segments reached 840,466,259 units in 2024, marking an 8.93% increase from the previous year's sales of 771,533,026 units. This growth in sales indicates rising market demand and the effectiveness of the company's distribution and marketing strategies for this segment.

## Tabel Produksi Segmen Industri Lainnya
**Production Table of Other Industry Segments**

| Uraian | Satuan Unit | 2024 | 2023 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Selisih Difference Amount | % | |
| Produksi | Pcs | 986.128.579 | 1.132.869.160 | (146.740.581) | (12,95) | Production |
| Penjualan | Pcs | 840.466.259 | 771.533.026 | 68.933.233 | 8,93 | Sales |

**b. Penjualan Segmen Industri Lainnya**

Penjualan dari segmen industri lainnya pada tahun 2024 adalah Rp839,60 miliar, meningkat 3,78% dari tahun sebelumnya yakni Rp809,03 miliar.

**b. Sales of the Other Industry Segment**

Sales from the other industry segment in 2024 was Rp839.60 billion, an increase of 3.78% from the previous year, which was Rp809.03 billion.

## Grafik Penjualan Segmen Industri Lainnya
**Sales Chart of Other Industry Segments**




(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## PROFITABILITAS SEGMEN

Pada tahun 2024, total penjualan Perseroan mencapai Rp1.475,27 miliar, meningkat tipis 0,67% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan penjualan di segmen Industri Lainnya sebesar 3,78%, serta pertumbuhan stabil pada segmen Suku Cadang Motor sebesar 0,46%. Namun, pertumbuhan tersebut tertahan oleh penurunan signifikan pada segmen Suku Cadang Mobil sebesar 16,37%, yang disebabkan oleh menurunnya permintaan di pasar kendaraan roda empat.

Laba bruto turun 4,22% menjadi Rp278,78 miliar, meskipun penjualan meningkat. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan biaya bahan baku dan upah tenaga kerja langsung, yang mengurangi margin keuntungan secara keseluruhan. Kenaikan harga bahan baku kemungkinan dipengaruhi oleh fluktuasi harga global dan tekanan inflasi, sementara kenaikan biaya tenaga kerja mencerminkan penyesuaian upah minimum serta kebutuhan akan tenaga kerja terampil di lini produksi.

Selain itu, total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan naik 3,68%, menjadi Rp137,33 miliar, mencerminkan peningkatan biaya operasional umum. Akibatnya, laba usaha mengalami penurunan sebesar 10,82%, dari Rp158,61 miliar menjadi Rp141,45 miliar.

Perseroan menyadari pentingnya efisiensi operasional di tengah tantangan biaya yang meningkat, dan ke depan akan terus mengoptimalkan proses produksi serta meninjau struktur biaya untuk menjaga profitabilitas yang berkelanjutan.

## SEGMENT PROFITABILITY

In 2024, the Company recorded total sales of Rp1,475.27 billion, a slight increase of 0.67% compared to the previous year. This growth was mainly driven by an increase in sales from the Other Industries segment, which rose by 3.78%, as well as stable growth in the Motorcycle Parts segment at 0.46%. However, overall growth was restrained by a significant decline of 16.37% in the Auto Parts segment, due to weakening demand in the four-wheeler market.

Gross profit declined by 4.22% to Rp278.78 billion, despite the increase in sales. This decline was primarily due to rising costs of raw materials and direct labor, which compressed overall profit margins. The increase in raw material costs was likely influenced by global price fluctuations and inflationary pressures, while the rise in labor costs reflected adjustments to minimum wages and the demand for skilled labor in production lines.

In addition, total unallocated operating expenses increased by 3.68% to Rp137.33 billion, indicating higher general operating costs. As a result, operating profit fell by 10.82%, from Rp158.61 billion to Rp141.45 billion.

The Company recognizes the importance of operational efficiency amid rising cost pressures, and going forward, will continue to optimize its production processes and review its cost structure to maintain sustainable profitability.

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Uraian | 2024 | 2023 | Pertumbuhan Growth | Description |
|---|---|---|---|---|
| **Penjualan** | | | | **Sales** |
| Suku Cadang Motor | 517.205.559.572 | 514.814.816.260 | 0,46 | Motorcycle Parts |
| Suku Cadang Mobil | 118.458.964.451 | 141.652.986.882 | (16,37) | Auto Parts |
| Industri Lainnya | 839.602.669.084 | 809.029.793.321 | 3,78 | Other Industries |
| **Total Penjualan** | **1.475.267.193.107** | **1.465.497.596.463** | **0,67** | **Total Sales** |
| Beban Pokok Penjualan Yang Tidak Dapat Dialokasi*) | 1.196.490.157.248 | 1.174.436.678.949 | 1,88 | Unallocated Cost of Goods Sold |
| **Laba Bruto** | **278.777.035.859** | **291.060.917.514** | **(4,22)** | **Gross Profit** |
| Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan | 137.325.128.913 | 132.455.637.177 | 3,68 | Total unallocated operating expenses |
| **Laba Usaha** | **141.451.906.946** | **158.605.280.337** | **(10,82)** | **Operating Profit** |

*) Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan secara keseluruhan dan tidak ke dalam masing-masing segmen sesuai dengan laporan keuangan audited
*) The Company recorded cost of sales as a whole and not into each segment according to the audited financial statements.

## Grafik Profitabilitas
### Profitability Graph

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Laba Bruto**
Gross Profit




**Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan**
Total unallocated operating expenses

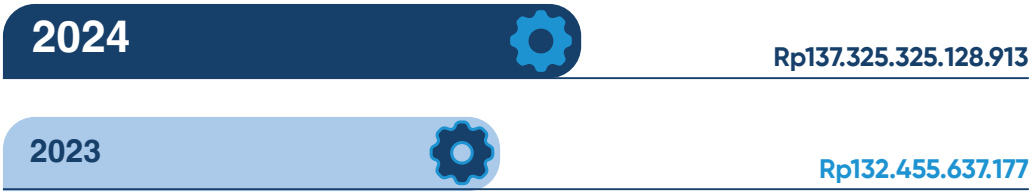


**Laba Usaha**
Operating profit

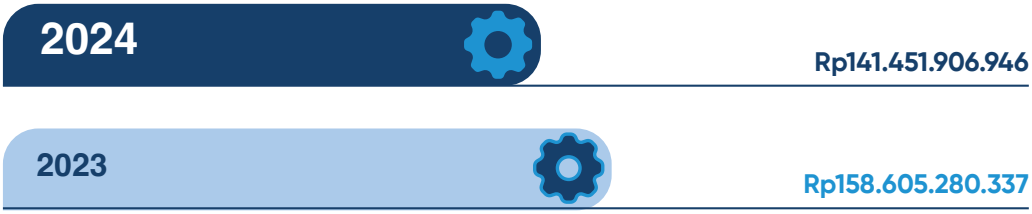

# Kinerja Keuangan Komprehensif

## Comprehensive Financial Performance

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini ditulis berdasarkan informasi dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan. Laporan tersebut telah memperoleh opini "Wajar" dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The financial performance discussion is based on the Consolidated Financial Statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31st, 2024, and December 31st, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Heliantono & Rekan. The report has received an "Unqualified" opinion in all material respects, regarding the consolidated financial position of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31st, 2024, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

### Tabel Posisi Keuangan Konsolidasian

**Table of Consolidated of Financial Position**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Uraian | 2024 | 2023 | Selisih Difference Amount | Pertumbuhan Growth (%) | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Aset Lancar | 761.026.184.698 | 697.065.419.926 | 63.960.764.772 | 9,18 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 643.088.190.074 | 646.911.529.333 | (3.823.339.259) | (0,59) | Non-Current Assets |
| **Total Aset** | **1.404.114.374.772** | **1.343.976.949.259** | **60.137.425.513** | **4,47** | **Total Assets** |
| Liabilitas Jangka Pendek | 404.944.617.902 | 364.199.869.782 | 40.744.748.120 | 11,19 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 111.232.315.541 | 108.084.070.191 | 3.148.245.350 | 2,91 | Non-Current Liabilities |
| **Total Liabilitas** | **516.176.933.443** | **472.283.939.973** | **43.892.993.470** | **9,29** | **Total Liabilitie** |
| **Ekuitas** | **887.937.441.329** | **871.693.009.286** | **16.244.432.043** | **1,86** | **Equity** |

Pada tahun 2024, perusahaan mencatatkan perubahan signifikan dalam struktur keuangannya jika dibandingkan dengan tahun 2023. Perubahan ini terlihat dari peningkatan total aset, liabilitas, serta ekuitas perusahaan. Secara umum, total aset mengalami pertumbuhan sebesar 4,47%, yang mencerminkan ekspansi dan perkembangan aktivitas operasional perusahaan. Di sisi lain, liabilitas juga menunjukkan kenaikan sebesar 9,29%, sementara ekuitas tumbuh lebih moderat sebesar 1,86%.

In 2024, the company recorded notable changes in its financial structure compared to 2023. These changes are reflected in the increase in total assets, liabilities, and equity. Overall, total assets grew by 4.47%, indicating expansion and development in the company's operational activities. On the other hand, liabilities rose by 9.29%, while equity experienced a more moderate growth of 1.86%.

Analisis lebih lanjut terhadap masing-masing komponen berikut ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut.

A more detailed analysis of each component is presented below to provide a clearer understanding of the factors driving these changes.

## ASET

## ASSETS

### Tabel Total Aset
**Table of Total Assets**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Uraian | 2024 | 2023 | Selisih Difference Amount | Pertumbuhan Growth (%) | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Aset Lancar | 761.026.184.698 | 697.065.419.926 | 63.960.764.772 | 9,18 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 643.088.190.074 | 646.911.529.333 | (3.823.339.259) | (0,59) | Non-Current Assets |
| **Total Aset** | 1.404.114.374.772 | **1.343.976.949.259** | **60.137.425.513** | **4,47** | **Total Assets** |

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1,40 triliun, mengalami peningkatan 4,47% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,34 triliun. Kinerja Aset dipengaruhi oleh Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

The total assets of the Company as of December 31st, 2024, was Rp1.40 trillion, experiencing an increase of 4.47% compared to the previous year's Rp1.34 trillion. Asset performance is influenced by Current Assets and Non-Current Assets, as outlined below:

### Komposisi Aset 2023-2024
**Assets Composition 2023-2024**

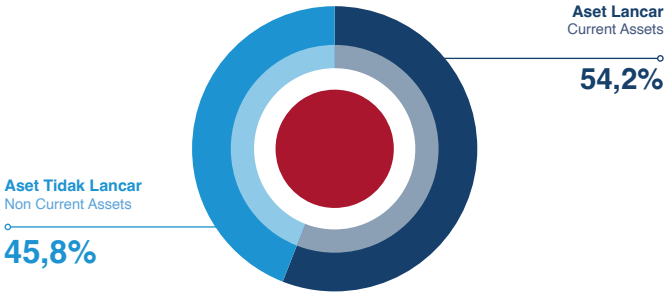


### Perbandingan Aset Tahun 2023 dan 2024
**Comparison of Assets In 2023 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)




### Tabel Aset Lancar
**Table of Current Assets**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Uraian | 2024 | 2023 | Nominal | Pertumbuhan Growth (%) | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Kas dan Bank | 113.161.529.168 | 36.132.276.175 | 77.029.252.993 | 213,19 | Cash on hand and in banks |
| Piutang Usaha - Neto | 246.574.983.881 | 209.637.695.436 | 36.937.288.445 | 17,62 | Trade receivables-net |
| Piutang lain-lain | 3.590.680.396 | 2.854.260.454 | 736.419.942 | 25,80 | Other receivables |
| Persediaan - neto | 382.081.334.498 | 433.234.190.690 | (51.152.856.192) | (11,81) | Inventories – net |
| Pajak dibayar di muka | 1.098.697.890 | - | 1.098.697.890 | 100,00 | Prepaid tax |
| Uang muka | 12.293.785.647 | 13.000.332.313 | (706.546.666) | (5,43) | Advances payments |
| Bagian lancar dari piutang lain-lain - pihak ketiga | 2.225.173.218 | 2.206.664.858 | 18.508.360 | 0,84 | Current portion of other receivables - third parties |
| **Total Aset Lancar** | **761.026.184.698** | **697.065.419.926** | **63.960.764.772** | **9,18** | **Total Current Assets** |

## Aset Lancar

Pada akhir tahun 2024, aset lancar Perseroan mencapai Rp761,03 miliar, tumbuh 9,18% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp697,07 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh bertambahnya kas dan bank yang meningkat 213,19% atau Rp77,03 miliar, dari Rp36,13 miliar pada 2023 menjadi Rp113,16 miliar pada 2024. Peningkatan ini dipengaruhi oleh bertambahnya saldo kas di bank dalam mata uang Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat.

Selain itu, peningkatan piutang usaha sebesar Rp36,94 miliar atau 17,62% yang dipengaruhi oleh naiknya piutang usaha baik dari pihak ketiga maupun pihak berelasi yang turut mendorong peningkatan aset lancar secara keseluruhan.

## Current Assets

At the end of 2024, the Company's current assets reached Rp761.03 billion, an increase of 9.18% compared to Rp697.07 billion in the previous year. This growth was primarily driven by a 213.19% increase in cash and bank balances, was Rp77.03 billion—from Rp36.13 billion in 2023 to Rp113.16 billion in 2024. The increase was influenced by higher cash balances in both Rupiah and US Dollar bank accounts.

In addition, trade receivables increased by Rp36.94 billion or 17.62%, driven by a rise in receivables from both third parties and related parties, which also contributed to the overall growth in current assets.

## Tabel Aset Tidak Lancar
### Table of Non Current Assets

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Uraian | 2024 | 2023 | Selisih Difference Amount | Pertumbuhan Growth (%) | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Aset pajak tangguhan - neto | 19.129.397.297 | 18.349.258.106 | 780.139.191 | 4,25 | Deferred tax assets - net |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga | 3.794.637.912 | 4.257.372.459 | (462.734.547) | (10,87) | Other receivables - third parties |
| Taksiran klaim pajak penghasilan | 2.634.596.206 | 8.845.715.572 | (6.211.119.366) | (70,22) | Estimated claims for tax refund |
| Investasi pada entitas asosiasi | 6.445.018.252 | 4.800.978.777 | 1.644.039.475 | 34,24 | Investment in associate |
| Aset tetap - neto | 577.280.031.526 | 587.089.980.740 | (9.809.949.214) | (1,67) | Property, plant and equipment - net |
| Aset hak guna - neto | 13.866.956.206 | 7.307.338.578 | 6.559.617.628 | 89,77 | Right-of-use asset - net |
| Aset tak berwujud - neto | 12.814.305.022 | 11.898.681.778 | 915.623.244 | 7,70 | Intangible assets - net |
| Biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar | 3.622.490.429 | 825.087.393 | 2.797.403.036 | 339,04 | Prepaid expenses - net of current portion |
| Aset tidak lancar lainnya | 3.500.757.224 | 3.537.115.930 | (36.358.706) | (1,03) | Other non current assets |
| **Total Aset Tidak Lancar** | **643.088.190.074** | **646.911.529.333** | **(3.823.339.259)** | **(0,59)** | **Total Non Current Assets** |

## Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2024, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp643,09 miliar, mengalami penurunan 0,59% dari Rp646,91 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya taksiran klaim pajak penghasilan sebesar 70,22% atau Rp6,21 miliar, serta penurunan aset tetap sebesar 1,67% atau Rp9,81 miliar akibat meningkatnya akumulasi penyusutan.

## Non-Current Assets

As of December 31, 2024, the Company's non-current assets stood at Rp643.09 billion, a decrease of 0.59% from Rp646.91 billion in the previous year. This decline was primarily due to a 70.22% decrease in estimated income tax claims, or Rp6.21 billion, and a 1.67% decline in fixed assets, or Rp9.81 billion, as a result of increased accumulated depreciation.

Namun, beberapa komponen aset tidak lancar mengalami peningkatan yang membantu mengimbangi penurunan tersebut. Aset hak guna meningkat sebesar 89,77% atau Rp6,56 miliar, mencerminkan adanya perjanjian sewa baru. Investasi pada entitas asosiasi juga tumbuh 34,24% atau Rp1,64 miliar, sementara aset tak berwujud naik 7,70% atau Rp915,62 juta.

Meskipun terjadi sedikit penurunan secara keseluruhan, peningkatan pada beberapa aset strategis menunjukkan langkah proaktif Perseroan dalam memperkuat struktur aset jangka panjang guna mendukung pertumbuhan bisnis.

However, several components of non-current assets recorded increases that helped offset the decline. Right-of-use assets rose by 89.77% or Rp6.56 billion, reflecting new lease agreements. Investments in associates also grew by 34.24% or Rp1.64 billion, while intangible assets increased by 7.70% or Rp915.62 million.

Despite the slight overall decline, the increase in several strategic assets indicates the Company's proactive steps in strengthening its long-term asset structure to support business growth.

## LIABILITAS

## LIABILITIES

### Tabel Total Liabilitas
### Table of Liabilities

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Uraian | 2024 | 2023 | Selisih Difference Amount | Pertumbuhan Growth | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 404.944.617.902 | 364.199.869.782 | 40.744.748.120 | 11,19 | Total Current Liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 111.232.315.541 | 108.084.070.191 | 3.148.245.350 | 2,91 | Total Non - Current Liabilities |
| **Total Aset** | **516.176.933.443** | **472.283.939.973** | **43.892.993.470** | **9,29** | **Total Assets** |

### Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 meningkat sebesar 9,29% dari Rp472,28 miliar menjadi Rp516,18 miliar. Kinerja Liabilitas dipengaruhi oleh Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

### Total Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's total liabilities increased by 9.29%, from Rp472.28 billion to Rp516.18 billion. The liability performance was influenced by both short-term and long-term liabilities, as outlined below:

### Komposisi Liabilitas 2023-2024
### Liabilities Composition 2023-2024

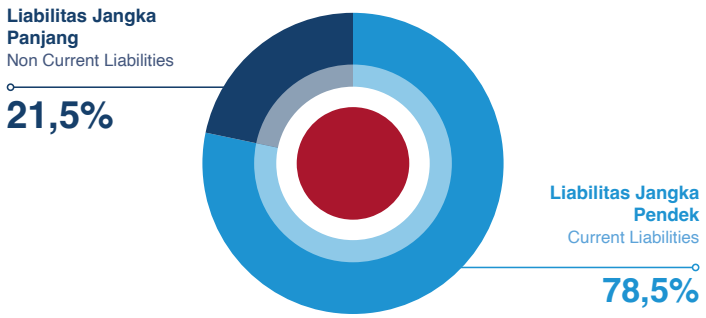


### Perbandingan Liabilitas Tahun 2023 dan 2024
### Comparison of Liabilities In 2023 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

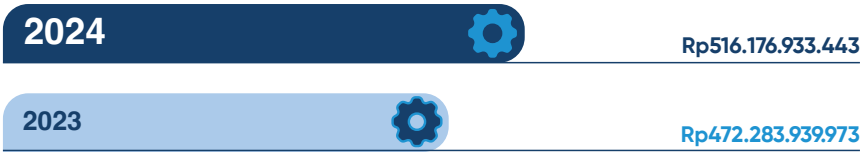

## Tabel Liabilitas Jangka Pendek
### Table of Current Liabilities

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Uraian | 2024 | 2023 | Selisih Difference Amount | Pertumbuhan Growth | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Utang bank jangka pendek | 278.000.000.000 | 228.857.265.860 | 49.142.734.140 | 21,47 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 89.787.753.613 | 93.383.224.021 | (3.595.470.408) | (3,85) | Trade payables |
| Utang Lain-Lain | 3.155.415.059 | 1.612.633.892 | 1.542.781.167 | 95,67 | Other payables |
| Utang pajak | 3.544.301.251 | 15.159.535.392 | (11.615.234.141) | (76,62) | Taxes payable |
| Beban akrual | 6.778.850.812 | 5.943.471.922 | 835.378.890 | 14,06 | Accrued expenses |
| Uang muka dari pelanggan | 1.297.735.416 | 2.130.809.723 | (833.074.307) | (39,10) | Advances from customers |
| Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | | Current maturiries of long-term liabilies: |
| Utang bank | 5.280.000.000 | 6.155.000.000 | (875.000.000) | (14,22) | Bank loans |
| Utang pembiayaan | 1.609.240.506 | 4.632.030.376 | (3.022.789.870) | (65,26) | Financing payables |
| Liabilitas sewa | 11.967.480.656 | 3.715.982.276 | 8.251.498.380 | 222,05 | Lease liabilities |
| Utang pembelian aset | 3.523.840.589 | 2.609.916.320 | 913.924.269 | 35,02 | Assets purchase payable |
| **Total Liabilitas Jangka Pendek** | **404.944.617.902** | **364.199.869.782** | **40.744.748.120** | **11,19** | **Total Current Liabilities** |

## Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar 11,19% atau Rp40,74 miliar, dari Rp364,20 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp404,94 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek sebesar 21,47% atau Rp49,14 miliar, mencerminkan peningkatan kebutuhan pendanaan untuk modal kerja dan operasional.

Selain itu, liabilitas sewa mengalami lonjakan signifikan sebesar 222,05% atau Rp8,25 miliar, menunjukkan adanya perjanjian sewa baru. Beban akrual juga meningkat 14,06% atau Rp835,38 juta, menunjukkan adanya kenaikan kewajiban yang masih harus dibayar pada akhir periode.

Namun, beberapa komponen liabilitas jangka pendek mengalami penurunan, seperti utang pajak yang turun drastis sebesar 76,62% atau Rp11,62 miliar, serta utang pembiayaan konsumen yang menurun 65,26% atau Rp3,02 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah memenuhi sebagian kewajiban pajak dan pembiayaan konsumennya.

## Current Liabilities

In 2024, the Company's short-term liabilities increased by 11.19% or Rp40.74 billion, from Rp364.20 billion in 2023 to Rp404.94 billion. This increase was mainly driven by a 21.47% rise in short-term bank loans, or Rp49.14 billion, reflecting higher funding needs for working capital and operations.

In addition, lease liabilities saw a significant surge of 222.05% or Rp8.25 billion, indicating new lease agreements. Accrued expenses also rose by 14.06% or Rp835.38 million, showing an increase in obligations payable at the end of the period.

However, several components of short-term liabilities decreased, such as tax payables, which dropped sharply by 76.62% or Rp11.62 billion, and consumer financing payables, which declined by 65.26% or Rp3.02 billion. This indicates that the Company has fulfilled a portion of its tax and consumer financing obligations.

## Tabel Liabilitas Jangka Panjang
### Table of Non Current Liabilities

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Uraian | 2024 | 2023 | Selisih Difference Amount | Pertumbuhan Growth | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | | Long-term liabiliities - net of current maturities |
| Utang bank | 7.820.000.000 | 13.100.000.000 | (5.280.000.000) | (40,31) | Bank loans |
| Utang pembiayaan | 321.382.025 | 1.403.680.885 | (1.082.298.860) | (77,10) | Financing payables |
| Liabilitas sewa | 2.316.402.081 | 4.189.542.283 | (1.873.140.202) | (44,71) | Lease liabilities |
| Utang pembelian aset | 15.876.193.603 | 13.039.160.023 | 2.837.033.580 | 21,76 | Assets purchase payable |
| Liabilitas imbalan kerja | 84.898.337.832 | 76.351.687.000 | 8.546.650.832 | 11,19 | Employee benefits liabilities |
| **Total Liabilitas Jangka Panjang** | **111.232.315.541** | **108.084.070.191** | **3.148.245.350** | **2,91** | **Total Non Current Liabilities** |

## Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2024, total liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat sebesar 2,91% atau Rp3,15 miliar, dari Rp108,08 miliar di tahun 2023 menjadi Rp111,23 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar 11,19% atau Rp8,55 miliar, sebagai komitmen Perseroan dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan. Selain itu, utang pembelian aset juga mengalami peningkatan sebesar 21,76% atau Rp2,84 miliar, yang digunakan Perseroan untuk menambah investasi dalam pengadaan aset untuk mendukung operasional dan pertumbuhan bisnis.

Namun, beberapa komponen liabilitas jangka panjang mengalami penurunan, seperti utang bank turun 40,31% atau Rp5,28 miliar, utang pembiayaan konsumen turun 77,10% atau Rp1,08 miliar, serta liabilitas sewa yang menurun 44,71% atau Rp1,87 miliar. Penurunan ini menunjukkan langkah Perseroan dalam mengelola kewajiban jangka panjang secara lebih efisien dan mengurangi beban utang dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan tetap menjaga keseimbangan antara kewajiban keuangan dan strategi investasi jangka panjang.

## Non Current Liabilities

In 2024, the Company's total long-term liabilities increased by 2.91% or Rp3.15 billion, from Rp108.08 billion in 2023 to Rp111.23 billion. This increase was mainly driven by a rise in employee benefits liabilities of 11.19% or Rp8.55 billion, reflecting the Company's commitment to fulfilling its employee benefit obligations. In addition, liabilities from asset purchases also increased by 21.76% or Rp2.84 billion, used to support operational activities and business growth through asset investment.

However, several components of long-term liabilities decreased, such as bank loans, which declined by 40.31% or Rp5.28 billion, consumer financing payables, which fell by 77.10% or Rp1.08 billion, and lease liabilities, which dropped by 44.71% or Rp1.87 billion. These declines reflect the Company's efforts to manage long-term obligations more efficiently and reduce long-term debt burdens. This demonstrates that the Company remains focused on maintaining a balance between financial obligations and long-term investment strategies.

# EKUITAS
# EQUITY

## Tabel Ekuitas
### Table of Equity

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Uraian | 2024 | 2023 | Selisih Difference Amount | Pertumbuhan Growth | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Modal saham | 234.375.000.000 | 234.375.000.000 | 0 | 0 | Share capital |
| Tambahan modal disetor - neto | (19.353.518.497) | (19.353.518.497) | 0 | 0 | Additional paid in capital - net |
| Penghasilan komprehensif lain | 232.466.819.583 | 232.405.037.068 | 61.782.515 | 0,03 | Other comprehensive income |
| Saldo laba | | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 34.101.231.974 | 28.535.913.092 | 5.565.318.882 | 19,50 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 337.571.171.115 | 330.534.579.722 | 7.036.591.393 | 2,13 | Unappropriated |
| Jumlah | 819.160.704.175 | 806.497.011.385 | 12.663.692.790 | 1,57 | Total |
| Kepentingan non pengendali | 68.776.737.154 | 65.195.997.901 | 3.580.739.253 | 5,49 | Noncontrolling interests |
| **Total Ekuitas** | **887.937.441.329** | **871.693.009.286** | **16.244.432.043** | **1,86** | **Total Equity** |

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 adalah Rp887,94 miliar lebih tinggi 1,86% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp871,69 miliar. Penyebab utama peningkatan ini adalah peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Secara keseluruhan, hal ini menunjukkan pertumbuhan ekuitas Perseroan yang stabil, terutama didorong oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, yang menunjukkan kesehatan keuangan Perseroan dan kapasitasnya untuk investasi masa depan dan distribusi kepada pemegang saham.

The total equity of the Company as of December 31st, 2024, was Rp887.94 billion, representing a 1.86% increase compared to the previous year's Rp871.69 billion. The main reason for this increase is the growth in retained earnings that are Unappropriated for specific purposes.

Overall, this indicates a stable growth in the Company's equity, primarily driven by the increase in retained earnings that are Unappropriated for specific purposes. This reflects the financial health of the Company and its capacity for future investments and distributions to shareholders.



# Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

## Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Uraian | 2024 | 2023 | Selisih Difference Amount | Pertumbuhan Growth | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Penjualan Neto | 1.475.267.193.107 | 1.465.497.596.463 | 9.769.596.644 | 0,67 | Net Sales |
| Beban Pokok Penjualan | (1.196.490.157.248) | (1.174.436.678.949) | (22.053.478.299) | 1,88 | Cost of Goods Sold |
| Laba Kotor | 278.777.035.859 | 291.060.917.514 | (12.283.881.655) | (4,22) | Gross Profit |
| Beban Usaha | (137.325.128.913) | (132.455.637.177) | (4.869.491.736) | 3,68 | Operating Expenses |
| Laba Usaha | 141.451.906.946 | 158.605.280.337 | (17.153.373.391) | (10,82) | Operating Profit |
| Laba Neto | 100.371.259.207 | 116.439.800.798 | (16.068.541.591) | (13,80) | Net Profit |
| Total Penghasilan Komprehensif Lain | 21.927.184 | (5.838.079.260) | 5.860.006.444 | 100,38 | Total Other Comprehensive Income |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 100.393.186.391 | 110.601.721.538 | (10.208.535.147) | (9,23) | Comprehensive Income for the Year |
| Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada: | | | | | Income for the year Attributable To: |
| Pemilik Perusahaan | 94.633.160.275 | 111.306.377.610 | (16.673.217.335) | (14,98) | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 5.738.098.932 | 5.133.423.188 | 604.675.744 | 11,78 | Non-controlling interests |
| Total Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada: | | | | | Total comprehensive income attributable for: |
| Pemilik Perusahaan | 94.694.942.790 | 105.487.708.841 | (10.792.766.051) | (10,23) | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 5.698.243.601 | 5.114.012.697 | 584.230.904 | 11,42 | Non-controlling interests |
| Laba Per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan | 40,38 | 47,49 | (7,11) | (14,97) | Basic Earnings Per Share Attributable To Owners of the Company |

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perusahaan pada tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang positif, meskipun masih terdapat beberapa area yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Dengan terus mengoptimalkan strategi operasional dan manajemen risiko keuangan, Perusahaan dapat memperkuat posisinya di pasar dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Overall, the Company's financial performance in 2024 demonstrated positive achievements, although there are still several areas that require further attention. By continuously optimizing its operational strategies and financial risk management, the Company can strengthen its market position and achieve sustainable growth in the future.

### Penjualan Neto

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat penjualan neto sebesar Rp1,48 triliun, mengalami peningkatan 0,67% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,47 triliun. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya penjualan pada segmen suku cadang motor serta sektor industri lainnya.

### Net Sales

In 2024, the Company recorded net sales of Rp1.48 trillion, an increase of 0.67% from the previous year's Rp1.47 trillion. This growth was driven by higher sales in the motorcycle parts segment as well as other industrial sectors.

## Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2024, beban pokok penjualan Perseroan mencapai Rp1,20 triliun, meningkat 1,88% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,17 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya biaya bahan baku langsung serta beban upah buruh langsung yang diperlukan untuk mendukung proses produksi.

## Laba Kotor

Laba kotor Perseroan di tahun 2024 turun 4,22% menjadi Rp278,78 miliar dari Rp291,06 miliar pada 2023.

## Beban Usaha

Pada tahun 2024, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp137,33 miliar, meningkat 3,68% dari Rp132,46 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban umum dan administrasi seiring dengan kebutuhan operasional yang lebih besar dalam mendukung aktivitas bisnis Perseroan.

## Laba Usaha

Pada tahun 2024 Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp141,45 miliar, mengalami penurunan 10,82% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp158,61 miliar.

## Laba Neto

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba neto sebesar Rp100,37 miliar, mengalami penurunan sebesar 13,80% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp116,44 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh meningkatnya beban usaha dan beban pokok penjualan.

## Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat rugi penghasilan komprehensif lain sebesar Rp21,93 juta. Jumlah ini meningkat 100,38% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan kerugian sebesar Rp5,84 miliar. Perubahan ini menunjukkan perbaikan dalam pos penghasilan komprehensif lain.

## Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, laba komprehensif Perseroan tercatat sebesar Rp100,39 miliar, mengalami penurunan 9,23% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp110,60 miliar.

## Cost of Goods Sold

In 2024, the Company's cost of goods sold reached Rp1.20 trillion, an increase of 1.88% compared to the previous year's Rp1.17 trillion. This increase was primarily driven by higher direct raw material costs and direct labor expenses required to support the production process.

## Gross Profit

In 2024, the Company's gross profit declined by 4.22% to Rp278.78 billion from Rp291.06 billion in 2023.

## Operating Expenses

In 2024, the Company recorded operating expenses of Rp137.33 billion, an increase of 3.68% from Rp132.46 billion in the previous year. This was mainly due to higher general and administrative expenses in line with the growing operational needs to support the Company's business activities.

## Operating Profit

In 2024, the Company recorded an operating profit of Rp141.45 billion, representing a decrease of 10.82% compared to Rp158.61 billion in the previous year.

## Net Profit

In 2024, the Company posted a net profit of Rp100.37 billion, a decline of 13.80% from Rp116.44 billion in the previous year. This decrease was influenced by the increase in both operating expenses and cost of goods sold.

## Other Comprehensive Income

In 2024, the Company recorded a loss in other comprehensive income of Rp21.93 million. This amount improved by 100.38% compared to the loss of Rp5.84 billion in the previous year. This change indicates a recovery in the other comprehensive income component.

## Comprehensive Income for the Year

In 2024, the Company's total comprehensive income was Rp100.39 billion, a decrease of 9.23% compared to Rp110.60 billion in the previous year.

# Laporan Arus Kas Konsolidasian

## Consolidated Statement of Cash Flows

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Uraian Description | 2024 | 2023 | Selisih Difference Amount | Pertumbuhan Growth | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 163.762.425.816 | 204.624.158.749 | (40.861.732.933) | (19,97) | Net Cash Provided from Operating Activities |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (36.779.316.976) | (61.176.004.890) | 24.396.687.914 | (39,88) | Net Cash Used in Investing Activities |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (21.025.133.129) | (131.875.344.401) | 110.850.211.272 | (84,06) | Net Cash Used in Financing Activities |
| Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank dan Cerukan | 105.957.975.711 | 11.572.809.458 | 94.385.166.253 | 815,58 | Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks and Bank Overdrafts |
| Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank | (71.456.858) | (431.346.478) | 359.889.620 | (83,43) | Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Banks |
| Kas dan Bank dan Cerukan pada Awal Tahun | 7.275.010.315 | (3.866.452.665) | 11.141.462.980 | (288,16) | Cash on Hand and in Banks and Bank Overdrafts at Beginning of the Year |
| Kas dan Bank dan Cerukan pada Akhir Tahun | 113.161.529.168 | 7.275.010.315 | 105.886.518.853 | 1.455,48 | Cash on Hand and in Banks and Bank Overdrafts at End of the Year |

### Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp163,76 miliar, mengalami penurunan 19,97% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp204,62 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan kas dari pelanggan, serta meningkatnya pembayaran untuk beban usaha dan pajak penghasilan.

### Net Cash Provided from Operating Activities

In 2024, the Company recorded net cash from operating activities of Rp163.76 billion, a decrease of 19.97% compared to Rp204.62 billion in the previous year. This decline was primarily due to lower cash receipts from customers and higher payments for operating expenses and income taxes

### Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 39,88%, menjadi Rp36,78 miliar dari Rp61,18 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya investasi dalam bentuk pendirian atau akuisisi anak perusahaan selama tahun 2024. Sebagai perbandingan, pada tahun 2023, Perseroan mengalokasikan Rp47 miliar untuk mengakuisisi 99,00% saham PT Indo Kida Plating (IKP) dari PT Garuda Multi Investama, yang merupakan entitas sepengendali Perseroan.

### Net Cash Used in Investing Activities

In 2024, net cash used in investing activities declined by 39.88% to Rp36.78 billion from Rp61.18 billion in the previous year. The decrease was mainly due to the absence of investments in the form of establishing or acquiring subsidiaries during the year. In comparison, in 2023, the Company allocated Rp47 billion to acquire 99.00% of shares in PT Indo Kida Plating (IKP) from PT Garuda Multi Investama, an entity under common control with the Company.

## Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun signifikan sebesar 84,06%, dari Rp131,88 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp21,03 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan utang bank serta kenaikan pembayaran untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Hal ini mencerminkan upaya Perseroan dalam mengoptimalkan struktur pendanaan guna mendukung stabilitas keuangan dan operasional.

## Net Cash Used in Financing Activities

In 2024, net cash used in financing activities decreased significantly by 84.06%, from Rp131.88 billion in 2023 to Rp21.03 billion. This decline was mainly driven by higher proceeds from bank loans and increased repayments of short-term obligations. It reflects the Company's efforts to optimize its financing structure in order to support financial and operational stability.



# Kemampuan Membayar Utang

## Debt Repayment Ability

### Tabel Rasio
Table of Ratio

| Uraian | 2024 | 2023 | Description |
|---|---|---|---|
| **Rasio Likuiditas** | | | **Liquidity Ratio** |
| Rasio Lancar | 1,9 | 1,9 | Current Ratio |
| **Rasio Solvabilitas** | | | **Solvability Ratio** |
| Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset | 0,4 | 0,4 | Debt to Assets Ratio |
| Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas | 0,6 | 0,5 | Debt to Equity Ratio |
| **Rasio Profitabilitas** | | | **Profitabilities Ratio** |
| Marjin Laba Bruto | 19% | 20% | Gross Profit Margin |
| Marjin Laba Usaha | 10% | 11% | Operating Profit Margin |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan | 7% | 8% | Net Profit Margin |
| Laba (Rugi) Neto Terhadap Aset | 7% | 9% | Return on Assets |
| Laba (Rugi) Neto Terhadap Ekuitas | 11% | 13% | Return on Equity |

*) Disajikan kembali I As restated

Untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar utangnya umumnya menggunakan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas. Rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa lancar dan seberapa mampu sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada para kreditur. Berikut adalah penjelasan terkait kemampuan Perusahaan dalam membayar hutangnya :

### Rasio Likuiditas

Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Semakin tinggi rasio lancar, semakin lancar perusahaan dalam membayar utangnya. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 1,9, tetap stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Konsistensi ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola aset lancar secara efektif untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Stabilnya rasio lancar menunjukkan likuiditas yang terjaga dengan baik, memastikan operasional tetap berjalan tanpa kendala serta memberikan kepercayaan bagi pemangku kepentingan terhadap kesehatan keuangan Perseroan

To evaluate a company's ability to meet its debt obligations, analysts typically refer to liquidity and solvency ratios. These ratios provide insights into how smoothly and how capably a company can fulfill its obligations to creditors. Below is the explanation of the Company's ability to meet its debt obligations:

### Liquidity Ratio

The current ratio measures the Company's ability to meet short-term obligations using its current assets. A higher current ratio indicates better liquidity in settling short-term liabilities. In 2024, the Company's current ratio stood at 1.9, remaining stable compared to the previous year. This consistency reflects the Company's effective management of current assets to meet short-term obligations. The steady current ratio indicates well-maintained liquidity, ensuring smooth operations and reinforcing stakeholders' confidence in the Company's financial health.

## Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh utang berbunga dengan menggunakan aset atau ekuitas. Solvabilitas diukur dari rasio Liabilitas terhadap Total Aset dengan membandingkan jumlah seluruh utang berbunga dengan aset, serta rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas dengan membandingkan jumlah seluruh utang berbunga dengan jumlah ekuitas.

## Liabilitas terhadap Total Aset

Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset perusahaan didanai oleh hutang. Semakin rendah rasio ini, semakin sedikit aset yang didanai oleh hutang, yang merupakan indikator solvabilitas yang lebih baik. Dalam hal ini, rasio total liabilitas terhadap total aset tetap stabil dari tahun 2023 hingga 2024, yaitu 0,4, menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan didanai oleh modal sendiri.

## Liabilitas terhadap Total Ekuitas

Rasio total liabilitas terhadap ekuitas Perseroan meningkat dari 0,5 pada tahun 2023 menjadi 0,6 pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan strategi Perseroan dalam mengoptimalkan struktur permodalan guna mendukung pertumbuhan bisnis. Meskipun terdapat peningkatan liabilitas, rasio ini tetap berada dalam batas yang sehat, menunjukkan bahwa Perseroan masih mengandalkan ekuitas yang kuat dalam pendanaan operasional. Hal ini mencerminkan keseimbangan yang baik antara penggunaan utang dan ekuitas, sehingga memastikan keberlanjutan usaha serta fleksibilitas keuangan dalam menghadapi peluang ekspansi di masa depan.

Berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk membayar hutangnya. Rasio lancar yang lebih tinggi dan rasio solvabilitas yang stabil menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar dan modal sendiri untuk menutupi kewajiban dan hutangnya, serta memiliki struktur modal yang lebih sehat pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## Solvency Ratio

Solvency refers to the Company's ability to meet all interest-bearing debts using its assets or equity. Solvency is assessed through the Debt to Total Assets ratio by comparing the total interest-bearing liabilities to total assets, and the Debt to Equity ratio by comparing total interest-bearing liabilities to total equity.

## Debt to Total Assets

This ratio indicates the extent to which the Company's assets are financed by debt. The lower the ratio, the fewer the assets funded by debt, which is a stronger indicator of solvency. In this case, the debt to total assets ratio remained stable at 0.4 from 2023 to 2024, indicating that most of the Company's assets are financed through equity.

## Debt to Equity

The Company's debt to equity ratio increased from 0.5 in 2023 to 0.6 in 2024. This increase reflects the Company's strategy to optimize its capital structure in order to support business growth. Despite the rise in liabilities, the ratio remains within a healthy range, showing that the Company continues to rely on strong equity for operational funding. This demonstrates a well-balanced use of debt and equity, ensuring business sustainability and financial flexibility to seize future expansion opportunities.

Based on the presented liquidity and solvency ratios, it can be concluded that the Company has a strong ability to meet its debt obligations. The higher current ratio and stable solvency ratios indicate that the Company has sufficient current assets and equity to cover its liabilities, and a healthier capital structure in 2024 compared to the previous year.

# Kolektibilitas Piutang

## Collectibility of Receivables

Pada tahun 2024, rata-rata waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menagih piutang adalah 56 hari, sedikit lebih lama dibandingkan dengan 57 hari pada tahun 2023. Kenaikan ini menunjukkan bahwa proses penagihan piutang sedikit lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun hanya terjadi penurunan yang sangat kecil. Meskipun demikian, perusahaan tetap berhasil menjaga tingkat kolektibilitas piutang pada batas yang wajar, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola piutang dengan efektif.

In 2024, the average time taken by the company to collect receivables is 56 days, slightly longer than the 57 days in 2023. This increase indicates that the receivables collection process is slightly slower compared to the previous year, although the change is minimal. Nevertheless, the company has managed to maintain receivables collectibility within a reasonable range, demonstrating that the company is effectively managing its receivables.

| Uraian | 2024 | 2023 | Pertumbuhan Growth (%) | Description |
|---|---|---|---|---|
| Kolektibilitas Piutang (hari) | 56 | 57 | (1,75) | Collectibility (days) |
| Perputaran Aset (x) | 1,05 | 1,09 | (3,67) | Total Assets Turnover (x) |

# Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

## Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

### KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan melakukan penyesuaian berdasarkan kondisi ekonomi dalam mengelola struktur modal kerjanya. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perseroan yang dipilih merupakan langkah untuk menjaga rasio modal yang sehat dan bertujuan untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

### MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The company adjusts its working capital structure based on economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the company may adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. There have been no changes made to the objectives, policies, or processes during the period presented.

The company's chosen policy is a step towards maintaining a healthy capital ratio and aims to secure financing at reasonable costs.

The total capital considered by the Company as of December 31st, 2024 and 2023 was as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Uraian | 2024 | 2023 | Description |
|---|---|---|---|
| Modal Saham | 234.375.000.000 | 234.375.000.000 | Share Capital |
| Tambahan Modal Disetor | (19.353.518.497) | (19.353.518.497) | Additional Paid-In Capital |
| **Saldo Laba** | | | **Retained Earnings** |
| Dicadangkan | 34.101.231.974 | 28.535.913.092 | Appropriated |
| Belum Dicadangkan | 337.571.171.115 | 330.534.579.722 | Unappropriated |
| **Total** | **586.693.884.592** | **574.091.974.317** | **Total** |

## STRUKTUR MODAL

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan didalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio adalah sebagai berikut:

## CAPITAL STRUCTURE

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31st, 2024 and 2023, the ratio calculation was as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Uraian | 2024 | 2023 | Description |
|---|---|---|---|
| Jumlah Liabilitas | 516.176.933.443 | 472.546.535.153 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 887.937.441.329 | 871.693.009.286 | Total Equity |
| **Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas** | **0,58** | **0,54** | **Ratio of Total Liabilities to Equity** |

### Komposisi Struktur Modal
### Capital Structure Composition

**2024**

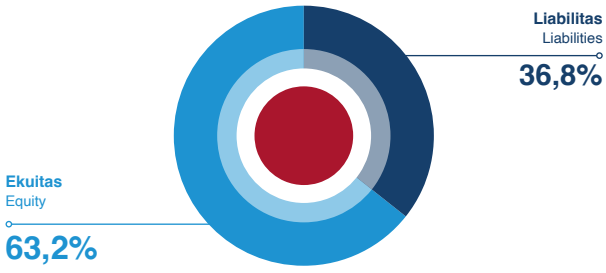


**2023**

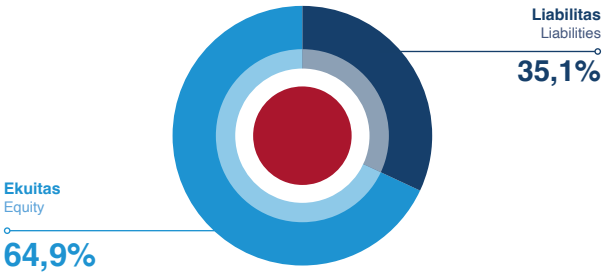

# Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

## Material Commitments for Capital Expenditure

Ikatan material untuk investasi barang modal adalah komitmen finansial yang signifikan dari perusahaan untuk memperoleh aset tetap guna digunakan dalam operasional jangka panjang. Investasi ini mencakup akuisisi peralatan, mesin, bangunan, dan aset tetap lainnya dengan tujuan meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi operasional, atau memenuhi kebutuhan strategis perusahaan. Keputusan untuk melakukan investasi ini dianggap material karena dampak substansialnya terhadap kesehatan keuangan dan operasional perusahaan dalam jangka waktu yang signifikan.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal. Hal ini mencerminkan strategi keuangan yang lebih selektif dan efisien dalam mengelola belanja modal, dengan fokus pada optimalisasi aset yang sudah ada serta peningkatan produktivitas.

A material commitment for capital expenditure refers to the company's significant financial commitment to acquire fixed assets for long-term operations. These investments include the acquisition of equipment, machinery, buildings, and other fixed assets aimed at increasing production capacity, improving operational efficiency, or fulfilling the company's strategic needs. The decision to make such investments is considered material due to its substantial impact on the company's financial and operational health over a significant period.

In 2024, the company did not make any material commitments for capital expenditure. This reflects a more selective and efficient financial strategy in managing capital spending, focusing on optimizing existing assets and enhancing productivity.

# Perjanjian Materi Dengan Pihak Ketiga

## Material Agreements With Third Parties

### PERJANJIAN DENGAN PELANGGAN

a. Pada tanggal 3 Juli 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memasok produk ke Kayaba atau melakukan perbaikan dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Kayaba dengan harga pembelian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan selama Entitas Induk memasok produk kepada Kayaba, kecuali bila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis untuk menghentikan perjanjian.
b. Pada tanggal 27 September 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Denso Indonesia (Denso) dalam Perjanjian Jual Beli No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang untuk otomotif kepada Denso dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

### AGREEMENT WITH CUSTOMERS

a. On July 3, 2006, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Based on this agreement, the Company agreed to supply the its products to Kayaba or do repairs and other work for the benefit of Kayaba with the purchase price that has been set by both parties. This agreement is valid from the date of signing as long as the Company supplies products to Kayaba, except if one of the parties provides written statement to terminate the agreement.

b. On September 27, 2006, the Company signed a purchase agreement with PT Denso Indonesia (Denso) in the Sale and Purchase Agreement No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Based on this agreement, the Company agrees to supply spare parts for the automotive to Denso at a price that has been approved by both parties.

c. Berdasarkan perjanjian No. 238/KTB Agr/IX/18 tanggal 20 September 2018 antara PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor denganPerusahaan. Bahwa Perusahaan akan mensupport atas produksi/ atau perakitan dan menyediakan komponen dan/ atau suku cadang kendaraan bermotor. Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu.

d. Berdasarkan Perjanjian Jual No. B08/TACI/ PA/VI/11, tanggal 16 Juni 2011 antara Perusahaan dengan PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang untuk automobile kepada TACI dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

e. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. 120/CSL/AGRPCR/III/2023 pada tanggal 23 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Perusahaan bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang- barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Maret 2028 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.

f. Berdasarkan perjanjian No. 238/KTB-Agr/IX/18 tanggal 20 September 2018 antara PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor dengan Perusahaan. Bahwa Perusahaan akan mensupport atas produksi/ atau perakitan dan menyediakan komponen dan/ atau suku cadang kendaraan bermotor. Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu.

g. Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian Umum Pembelian Suku Cadang dengan PT Honda Prospect Motor (Honda). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang, bahan dan aksesoris untuk automobile serta produk lain kepada Honda dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dengan jangka waktu selama satu tahun, dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diperbaharui secara otomatis selama jangka waktu berturut-turut masing-masing satu tahun.

c. Based on agreement no. 238/KTB-Agr/IX/18 dated September 20, 2018 between PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor and the Company.That the Company will support the production/or assembly and provide components and/ or spare parts for motor vehicles. This agreement has no term.

d. Based on the Sale and Purchase Agreement No. B08/ TACI/PA/VI/11, dated June 16, 2011 between the Company and PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), the Company approved to supply spareparts for the automobile to TACI at the price approved by both parties.

e. Based on the Manufacture Motorcycle Component Cooperation Agreement No. 120/CSL/AGRPCR/III/2023 dated March 23, 2023, the Company entered into an agreement with PT Astra Honda Motor. In this agreement, it is explained that the Company is willing to continuously supply components for Honda motorcycles and other items associated with the production of motorcycles to PT Astra Honda Motor based on the terms and conditions contained in the agreement at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for five years, from the date the agreement was signed until March 31, 2028 and may be extended upon written agreement from both parties.

f. Based on agreement no. 238/KTB-Agr/IX/18 dated September 20, 2018 between PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor and the Company. That the Company will support the production/or assembly and provide components and/ or spare parts for motor vehicles. This agreement has no term.

g. On April 1, 2021, the Company entered into Purchase General Parts Agreement with PT Honda Prospect Motor (Honda). In this agreement, it is explained that the Company agreed to supply spare parts, materials and accessories for automobiles and other products to Honda at a price agreed upon by both parties. This agreement is effective from the date of signing for a period of one year, provided that the agreement will be renewed automatically for successive periods of one year each.

## PERJANJIAN DENGAN PEMASOK

a. Berdasarkan Surat Perjanjian No. NDA/001/2021/03 pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan Sheng Chuan Industrial Co., Ltd, Taiwan (Sheng Chuan). Berdasarkan perjanjian ini, Sheng Chuan bersedia untuk memasok peralatan mesin tooling kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Perusahaan. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.
b. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 014/SPK/PR-GM/VIII/22 tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan dan PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) melakukan perjanjian penyediaan jasa. Wijaya bersedia memberikan jasa pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Perusahaan sesuai dengan spesifikasi harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini hingga 30 Januari 2028.
c. Berdasarkan surat perjanjian No. 001/ACI/Garuda Metalindo/X/2020/Rev2 pada bulan Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pemeliharaan dengan PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). Dalam perjanjian ini, Entitas Induk menunjuk Atlas, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran dan layanan purnajual dari produk-produk Atlas Copco, untuk menyediakan layanan berupa perawatan atas mesin-mesin milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis satu bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.
d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 008/SPK/PR-GM/VIII/22 tanggal 28 Juni 2022, PT Threebond Garpan Sales Indonesia akan menjadi supplier berupa sealant dan adhesive kepada Perusahaan dengan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini akan berakhir unuk jangka waktu 5 tahun atau 28 Juni 2027. No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) bersedia memberikan jasa pelapisan threebond sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.

## AGREEMENT WITH SUPPLIERS

a. Based on the Cooperation Agreement Letter Perjanjian No. NDA/001/2021/03 on June 2, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with Sheng Chuan Industrial Co., Ltd., Taiwan (Sheng Chuan). Based on this agreement, Sheng Chuan is willing to supply tooling machine to the Company for the purpose of the Company's spareparts production process. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.
b. Based on the Cooperation Agreement Letter No. 014/SPK/PR-GM/VIII/22 dated January 30, 2023, the Company and PT Wijayamaju Electroindo (Wijaya) entered into a service provision agreement. Wijaya is willing to provide metal surface coating services/parts produced by the Parent Entity in accordance with the price specifications agreed by both parties. This agreement is valid from the date of signing this agreement until January 30, 2028.
c. Based on the Cooperation Agreement Letter No. 001/ACI/Garuda Metalindo/X/2020/Rev2 in August 2020, the Company entered into a maintenance agreement with PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). In this agreement, the Company appointed Atlas, which is a company engaged in the marketing and after sales service of Atlas Copco products, to provide services such as maintenance of machinery owned by the Company. This agreement is valid for one year from the date of signing until terminated by either party by providing written notification one month before to the other party.
d. Based on the Cooperation Agreement Letter No. 008/SPK/PR-GM/VIII/22 dated June 28, 2022, PT Threebond Garpan Sales Indonesia will become a supplier of sealants and adhesives to the Company with conditions agreed by both parties. This agreement will expire for a period of 5 years or June 28, 2027. No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated October 6, 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) is willing to provide threebond coating services in accordance with the specifications set by the Company at a price agreed upon by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.

e. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan Uninterruptible Power System No. 22147/KS/ICL/XI/22, Perusahaan menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan Uninterruptible Power System Tipe SIN 1502CI, SIN 40KEP dan SIN 40K3-3 dengan Nomor Seri 1612F0900005, 161111500003 dan 1619U0500003 milik Perusahaan dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan. Perjanjian ini berlaku terhitung dari 1 November 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023.

f. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan Uninterruptible Power System No. 23012/KS/ICL/I/2023 tanggal 23 Januari 2023, Perusahaan menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan Uninterruptible Power System Tipe SIN 20K3-3 dengan Nomor Seri 161911100007 milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak perjanjian ini ditandatangani hingga 22 Januari 2024.

g. Pada tanggal 9 Desember 2019, Entitas Induk menandatangani kontrak dengan PT Optima Cipta Guna Indonesia atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, software tersebut masih dalam proses penyelesaian.

h. Berdasarkan Surat Perjanjian Manufacturing Execution System: Factory View detailed 3view's tanggal 30 Januari 2020, dengan 3view atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, software tersebut masih dalam proses penyelesaian.

## PERJANJIAN DENGAN PIHAK BERELASI

a. Berdasarkan perjanjian No. 01/I/GMI/2023 tanggal 2 Januari 2023, PT Garuda Multi Investama setuju untuk memberikan jasa Information and Technology kepada Entitas Induk. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

e. Based on the Uninterruptible Power System Maintenance Agreement No. 22147/KS/ICL/XI/22, the Parent Entity appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of Uninterruptible Power System Type SIN 1502CI, SIN 40KEP and SIN 40K3-3 with Serial Numbers 1612F0900005, 161111500003 and 1619U0500003 belonging to the Parent Entity at the cost of carrying out maintenance work. This agreement is effective from November 1, 2022 to October 31, 2023.

f. Based on the Uninterruptible Power System Maintenance Agreement Letter No. 23012/KS/ICL/I/2023 dated January 23, 2023, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to carry out maintenance of the Uninterruptible Power System Type SIN 20K3-3 with Serial Number 161911100007 belonging to the Parent Entity. This agreement is valid for 1 year from the time this agreement is signed until January 22, 2024.

g. On December 9, 2019, The Company signed a contract with PT Optima Cipta Guna Indonesia on the development of software for the Company's system operational. As of December 31, 2022, the software is still in the process of completion.

h. Based on the Letter of Agreement on Manufacturing Execution System: Factory View detail 3view's dated January 30, 2020, with 3 views on making software for the needs of the Company's operational system. As of December 31, 2022, the software is still in the process of being completed.

## AGREEMENT WITH RELATED PARTIES

a. Based on agreement No. 01/I/GMI/2023 dated January 2, 2023, PT Garuda Multi Investama agreed to provide Information and Technology services to the Company. Term of the agreement is from January 1, 2023 until December 31, 2024.

# Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir

## Capital Goods Investment Realized In Current Fiscal Year

Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal di tahun 2024 sebagai berikut:

The Company's capital goods investments in 2024 were as follows:

### Jenis Investasi Barang Modal
### Type of Capital Goods Investment

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Keterangan | 2024 | 2023 | Description |
|---|---|---|---|
| Tanah | - | - | Land |
| Bangunan | 370.744.035 | 213.526.450 | Buildings |
| Mesin | 16.919.398.308 | 2.428.366.488 | Machineries |
| Peralatan | 10.492.623.590 | 5.091.743.519 | Equipment |
| Kendaraan | 1.420.685.145 | 8.882.951.896 | Vehicles |
| Aset dalam Pembangunan | 4.395.625.745 | 6.465.851.497 | Construction in Progress |
| **Jumlah** | **33.599.076.823** | **23.082.439.850** | **Total** |

### Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal bertujuan untuk pengembangan dan pertumbuhan usaha Perseroan.

### The Purpose of Capital Goods Investments

The capital goods investments are intended to improve the Company's business growth.

### Nilai Investasi Barang Modal yang dikeluarkan pada Tahun 2024

Investasi barang modal yang dikeluarkan di tahun 2024 adalah sebesar Rp33,60 miliar, meningkat 45,56% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp23,08 miliar.

### The Value of Capital Goods Investments Incurred in 2024

The capital expenditures made in 2024 was Rp33.60 billion, representing a 45.56% increase compared to the previous year's Rp23.08 billion.



# Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

## Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Reporting Date

### Perjanjian Utang Bank antara PT Mega Pratama Ferindo (Entitas Anak) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 6 Januari 2025, PT Mega Pratama Ferindo dan Bank Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2025, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2026.

Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Bank Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 53.000.000.000. Fasilitas pinjaman kredit modal kerja ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenai bungan sebesar 9,50%.
b. Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) Sublimit Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
c. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu plafon *Non Cash Loan*. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
d. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar USD1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli USD/IDR valuta *Today* dan *Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot and Forward Buy* dengan tujuan mengurangi *Hedging*, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *Treasury* dengan tujuan *Hedging* dan tidak untuk spekulasi.

### The Bank Loan Agreement between PT Mega Pratama Ferindo (Subsidiary) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 6, 2025, PT Mega Pratama Ferindo and Bank Mandiri entered into a Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0005/2025, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 16, 2026.

The loan facilities obtained by MPF from Bank Mandiri are as follows:

a. Working Capital Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 53,000,000,000. This is a revolving credit facillity used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facillity bears interest real of 9.50% per annum.
b. Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit was Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for working capital in the manufacture of steel wire.
c. Bank Guarantee facility, with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and to guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
d. Treasury Line facility with maximum credit limit was USD 1,000,000. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR Today and Tomorrow valuta, to conduct Spot and Forward Buy Transaction to reduce Hedging, to enter into transaction of treasury products for Hedging purpose and not for speculation.

# Prospek Usaha

## Business Prospect

### PROSPEK USAHA TAHUN 2025

Memasuki tahun 2025, perekonomian dunia masih dihadapkan pada ketidakpastian yang cukup tinggi akibat ketegangan geopolitik yang belum mereda, kebijakan moneter ketat di Amerika Serikat dan Eropa, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi di Tiongkok. Selain itu, volatilitas harga energi dan ketidakpastian kebijakan perdagangan global memberikan tekanan terhadap stabilitas ekonomi dunia. Berdasarkan laporan World Economic Outlook yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan tetap berada di level 3,3% dengan inflasi global yang diperkirakan turun hingga 4,2%. Namun, perlambatan ekonomi di Tiongkok serta ketidakpastian kebijakan perdagangan Amerika Serikat dapat memberikan dampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Di tengah tantangan global ini, ekonomi Indonesia diperkirakan tetap tumbuh dengan stabil. Berdasarkan proyeksi pemerintah, pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2025 ditargetkan sebesar 5,2%, didukung oleh strategi fiskal yang berfokus pada akselerasi transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Kebijakan fiskal yang diterapkan dalam APBN 2025 bersifat ekspansif namun tetap berhati-hati, dengan fokus utama pada penguatan sektor industri berbasis hilirisasi, percepatan transisi energi hijau, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui investasi di sektor pendidikan dan kesehatan. Selain itu, pemerintah berencana meningkatkan rasio pajak terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) guna memperkuat ketahanan fiskal dalam jangka panjang.

Sejalan dengan kebijakan fiskal, kebijakan moneter Indonesia diperkirakan akan tetap akomodatif dengan langkah-langkah Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah serta memastikan likuiditas yang cukup di pasar keuangan. Penurunan suku bunga pada awal tahun 2025 diharapkan dapat mendorong pertumbuhan kredit yang diproyeksikan naik sebesar 11-13%, sehingga dapat mendukung ekspansi dunia usaha, termasuk industri otomotif.

### BUSINESS OUTLOOK FOR 2025

Entering 2025, the global economy still faces significant uncertainty due to unresolved geopolitical tensions, tight monetary policies in the United States and Europe, and the slowdown in economic growth in China. Additionally, volatility in energy prices and uncertainties in global trade policies are putting pressure on global economic stability. According to the World Economic Outlook report released by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to remain at 3.3%, with global inflation expected to decrease to 4.2%. However, the economic slowdown in China and the uncertainty surrounding U.S. trade policies may have negative effects on the growth of emerging economies, including Indonesia.

Amid these global challenges, Indonesia's economy is expected to maintain stable growth. According to the government's projections, national economic growth in 2025 is targeted at 5.2%, supported by fiscal strategies focusing on accelerating inclusive and sustainable economic transformation. The fiscal policy applied in the 2025 State Budget is expansive but cautious, with the main focus on strengthening the downstream-based industrial sector, accelerating the transition to green energy, and improving human capital through investments in education and health sectors. Additionally, the government plans to increase the tax-to-GDP ratio to strengthen fiscal resilience in the long term.

In line with fiscal policy, Indonesia's monetary policy is expected to remain accommodative, with measures from Bank Indonesia to maintain the stability of the rupiah exchange rate and ensure sufficient liquidity in financial markets. A reduction in interest rates at the beginning of 2025 is expected to stimulate credit growth, projected to rise by 11-13%, thereby supporting business expansion, including in the automotive industry.

Prospek industri otomotif pada tahun 2025 sangat terkait dengan kondisi ekonomi nasional dan global. Berdasarkan laporan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan kendaraan roda empat pada tahun 2024 mengalami kontraksi sebesar 14%, dengan total penjualan mencapai 865.723 unit, sedangkan produksi kendaraan turun menjadi 1,19 juta unit. Faktor-faktor seperti pelemahan daya beli akibat inflasi, suku bunga tinggi, serta fluktuasi nilai tukar rupiah berkontribusi terhadap penurunan kinerja industri.

Namun, memasuki tahun 2025, GAIKINDO memproyeksikan adanya pemulihan yang didukung oleh kebijakan insentif yang lebih agresif dari pemerintah serta meningkatnya minat terhadap kendaraan listrik. Berdasarkan laporan Kementerian Keuangan, insentif pajak untuk kendaraan listrik dan hybrid yang diberikan melalui skema Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) serta Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) diharapkan dapat meningkatkan daya tarik kendaraan ramah lingkungan di pasar domestik. Selain itu, pembangunan infrastruktur pendukung seperti Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) terus dikebut guna memastikan kesiapan ekosistem kendaraan listrik.

Dari perspektif pasar kendaraan konvensional, laporan GAIKINDO mengindikasikan bahwa segmen kendaraan bermesin 1.500 cc ke bawah tetap menjadi pilihan utama konsumen. Hal ini didorong oleh faktor efisiensi bahan bakar dan harga yang lebih terjangkau, terutama di tengah kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 11% menjadi (12% x 11/12) pada awal 2025. Berdasarkan proyeksi yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), kenaikan PPN ini dapat berdampak pada harga jual kendaraan dan berpotensi menekan permintaan di pasar domestik, meskipun pemerintah berupaya menyeimbangkannya dengan berbagai insentif lain bagi industri otomotif.

Dari sisi manufaktur, prospek ekspansi dan investasi di sektor otomotif menunjukkan tren yang positif. Berdasarkan laporan Kementerian Perindustrian, Indonesia telah menerima komitmen investasi dari beberapa produsen kendaraan listrik global, termasuk BYD dari Tiongkok yang menargetkan penyelesaian pembangunan pabriknya di Indonesia pada akhir 2025 dengan kapasitas produksi 150.000 unit per tahun. Investasi ini diharapkan dapat mempercepat penetrasi kendaraan listrik dan mengurangi ketergantungan pada impor kendaraan berbasis bahan bakar fosil.

The prospects for the automotive industry in 2025 are closely tied to both the national and global economic conditions. According to the report from the Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO), sales of four-wheeled vehicles in 2024 contracted by 14%, with total sales reaching 865,723 units, while production decreased to 1.19 million units. Factors such as weakened purchasing power due to inflation, high interest rates, and fluctuations in the exchange rate of the rupiah contributed to the decline in the industry's performance.

However, entering 2025, GAIKINDO projects a recovery driven by more aggressive government incentive policies and increased interest in electric vehicles. According to the Ministry of Finance's report, tax incentives for electric and hybrid vehicles, provided through the Luxury Goods Tax (LGT) and Value Added Tax (VAT) schemes, are expected to enhance the appeal of environmentally friendly vehicles in the domestic market. Additionally, the development of supporting infrastructure such as Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) is being accelerated to ensure the readiness of the electric vehicle ecosystem.

From the conventional vehicle market perspective, GAIKINDO's report indicates that vehicles with engines below 1,500 cc will remain the preferred choice for consumers. This is driven by factors such as fuel efficiency and more affordable prices, especially in light of the increase in Value Added Tax (VAT) from 11% to 12% (with a 12% x 11/12 adjustment) at the beginning of 2025. According to projections released by the Central Statistics Agency (BPS), this VAT increase could impact vehicle prices and potentially suppress demand in the domestic market, although the government is attempting to balance this with various other incentives for the automotive industry.

From a manufacturing perspective, the outlook for expansion and investment in the automotive sector shows a positive trend. According to the Ministry of Industry's report, Indonesia has received investment commitments from several global electric vehicle manufacturers, including BYD from China, which is targeting the completion of its plant in Indonesia by the end of 2025, with a production capacity of 150,000 units per year. This investment is expected to accelerate the penetration of electric vehicles and reduce dependence on fossil fuel-based vehicle imports.

Di sektor ekspor, laporan dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa ekspor kendaraan dari Indonesia mengalami pertumbuhan pada tahun 2024 meskipun pasar domestik melemah. Tren ini diproyeksikan berlanjut pada 2025 seiring dengan upaya produsen otomotif nasional untuk memperluas jangkauan pasar ke negara-negara di Asia Tenggara, Timur Tengah, dan Afrika. Strategi ekspansi ini didukung oleh peningkatan kapasitas produksi dan peningkatan kandungan lokal dalam manufaktur kendaraan, sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam memperkuat daya saing industri otomotif nasional.

In the export sector, the report from the Central Statistics Agency (BPS) shows that vehicle exports from Indonesia experienced growth in 2024, despite a weakening domestic market. This trend is projected to continue into 2025, as Indonesian automotive manufacturers strive to expand their market reach into Southeast Asia, the Middle East, and Africa. This expansion strategy is supported by increased production capacity and higher local content in vehicle manufacturing, in line with the government's policy to strengthen the competitiveness of the national automotive industry.

Persaingan di tingkat regional juga menjadi faktor krusial dalam menentukan arah industri otomotif Indonesia pada 2025. Berdasarkan laporan ASEAN Automotive Federation (AAF), Indonesia masih menghadapi persaingan ketat dengan Thailand sebagai pusat produksi otomotif di Asia Tenggara. Namun, dengan semakin berkembangnya ekosistem kendaraan listrik serta insentif yang ditawarkan pemerintah, Indonesia berpeluang untuk menarik lebih banyak investasi dan meningkatkan kapasitas produksi kendaraan berbasis listrik. Vietnam juga menjadi pesaing yang semakin agresif dengan ekspansi industri otomotifnya, terutama melalui produsen kendaraan listrik seperti VinFast yang mulai memperluas jangkauan global.

Regional competition also plays a crucial role in shaping the direction of Indonesia's automotive industry in 2025. According to the ASEAN Automotive Federation (AAF), Indonesia continues to face strong competition from Thailand, which serves as the automotive production hub in Southeast Asia. However, with the growing electric vehicle ecosystem and the incentives offered by the government, Indonesia has the opportunity to attract more investment and increase the production capacity of electric vehicles. Vietnam is also becoming a more aggressive competitor with its expanding automotive industry, especially through electric vehicle manufacturers like VinFast, which is beginning to broaden its global reach.

Meskipun prospek industri otomotif pada 2025 menunjukkan potensi pertumbuhan, tantangan tetap ada, terutama dalam hal stabilitas harga bahan baku, efisiensi rantai pasok, serta adaptasi terhadap regulasi lingkungan yang semakin ketat. Berdasarkan analisis dari GAIKINDO, industri otomotif nasional perlu mempercepat adopsi teknologi produksi yang lebih efisien serta memperkuat sinergi antara pemerintah, pelaku industri, dan lembaga keuangan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Although the prospects for the automotive industry in 2025 show potential for growth, challenges remain, particularly in terms of raw material price stability, supply chain efficiency, and adapting to increasingly stringent environmental regulations. According to analysis from GAIKINDO, the national automotive industry needs to accelerate the adoption of more efficient production technologies and strengthen synergies between the government, industry players, and financial institutions to ensure sustainable growth.

Kinerja PT Garuda Metalindo Tbk, sebagai salah satu perusahaan pemasok komponen otomotif utama di Indonesia, turut terdampak oleh tren industri ini. Namun, ekspansi ke pasar ekspor serta diversifikasi produk, termasuk komponen untuk kendaraan listrik, memberikan titik terang bagi pertumbuhan bisnis perusahaan. Kinerja perusahaan juga menunjukkan bahwa investasi dalam efisiensi produksi dan adopsi teknologi otomasi menjadi strategi utama dalam menghadapi tantangan rantai pasok global.

The performance of PT Garuda Metalindo Tbk, as one of the major automotive component suppliers in Indonesia, is also impacted by these industry trends. However, its expansion into export markets and product diversification, including components for electric vehicles, provides a bright spot for business growth. The company's performance also indicates that investments in production efficiency and the adoption of automation technologies are key strategies in overcoming the challenges of the global supply chain.

Dengan berbagai faktor yang mendukung dan tantangan yang harus diatasi, industri otomotif Indonesia pada tahun 2025 berada di persimpangan penting. Keberhasilan dalam memanfaatkan insentif, memperluas pasar ekspor, dan mengadaptasi teknologi baru akan menjadi penentu utama dalam memastikan pertumbuhan industri yang berkelanjutan dan kompetitif di tingkat global.

With various supporting factors and challenges to address, Indonesia's automotive industry in 2025 stands at an important crossroads. Success in leveraging incentives, expanding export markets, and adapting to new technologies will be key determinants in ensuring sustainable and competitive industry growth on a global scale.

# Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Operasional dan Keuangan

## Comparison Between Operating and Financial Performance Targets and Achievements

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Uraian | Target 2024<br>Target 2024 | Realisasi 2024<br>Realization 2024 | Pencapaian<br>Achievement | Description |
|---|---|---|---|---|
| Penjualan Neto | >10% | 1.475.267.193.107 | 0,67% | Net Sales |
| Laba Neto | >5% | 100.371.259.207 | (13,80%) | Net Profit |
| Liabilitas | >5% | 516.176.933.443 | 9,29% | Liabilites |
| Ekuitas | >5% | 887.937.441.329 | 1,86% | Equity |

### Penjualan Neto

Pada awal tahun 2024, Perseroan menetapkan target penjualan neto tumbuh sebesar 10%, namun Perseroan mencatatkan pertumbuhan sebesar 0,67% dari target yang telah ditentukan atau mencapai Rp1,48 triliun. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pada penjualan suku cadang mobil yang mempengaruhi tidak signifikannya pertumbuhan penjualan secara keseluruhan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan efektivitas penjualan dari setiap segmen usaha untuk mendorong pertumbuhan penjualan di masa mendatang.

### Laba Neto

Pada awal tahun 2024, Perseroan menetapkan target pertumbuhan laba neto sebesar 5%, namun pada periode tahun buku Perseroan mencatatkan adanya penurunan laba neto sebesar 13,80% atau mencapai Rp100,37 miliar dari target yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan dan beban usaha, dengan demikian Perseroan terus berupaya untuk mendorong efektivitas penjualan serta efisiensi beban serta biaya operasional untuk mendorong laba neto pada periode tahun buku selanjutnya.

### Liabilitas

Pada awal tahun 2024, Perseroan menetapkan target pertumbuhan total liabilitas untuk mendukung kegiatan operasional sebesar 5% dan berhasil merealisasikan pertumbuhan total liabilitas mencapai 9,29% atau sebesar Rp516,18 miliar dari target yang telah ditentukan.

### Ekuitas

Pada awal tahun 2024, Perseroan menetapkan target pertumbuhan ekuitas sebesar 5% dan berhasil merealisasikan pertumbuhan nilai ekuitas mencapai 1,86% atau sebesar Rp887,94 miliar dari target yang telah ditentukan.

### Net Sales

At the beginning of 2024, the Company set a target for net sales to grow by 10%, but the Company achieved a growth of 0.67% of the target, reaching Rp1.48 trillion. This was due to a decline in the sales of car spare parts, which affected the overall sales growth. The Company continues to strive to improve the sales effectiveness of each business segment to drive sales growth in the future.

### Net Profit

At the beginning of 2024, the Company set a target for net profit growth of 5%, but for the fiscal year, the Company recorded a decrease in net profit of 13.80%, reaching Rp100.37 billion, below the target. This was caused by an increase in the cost of goods sold and operating expenses. Therefore, the Company continues to focus on enhancing sales effectiveness and operational cost efficiency to boost net profit in the next fiscal year.

### Liabilities

At the beginning of 2024, the Company set a target for total liabilities growth of 5% to support operational activities, and successfully achieved a growth in total liabilities of 9.29%, of Rp516.18 billion, exceeding the target.

### Equity

At the beginning of 2024, the Company set a target for equity growth of 5% and achieved an equity growth of 1.86%, reaching Rp887.94 billion, below the target.

# Proyeksi Tahun 2025

## Projection for the Year 2025



| Uraian | Proyeksi 2025<br>2025 Projection | Description |
|---|---|---|
| Penjualan Neto | >10% | Net Sales |
| Laba Neto | >5% | Net Profit |
| Liabilitas | >5% | Liabilites |
| Ekuitas | >5% | Equity |

Kebijakan dividen untuk tahun buku 2025 belum ditetapkan, namun Perseroan tetap mempertimbangkan distribusi dividen dengan tetap menjaga kesehatan arus kas dan pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Perseroan memperkirakan adanya pertumbuhan yang positif pada tahun 2025, dengan proyeksi peningkatan penjualan bersih setidaknya sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Proyeksi ini mencerminkan pandangan optimis Perseroan terhadap potensi pasar dan arah strategi pemasaran yang dijalankan. Upaya seperti pengembangan pasar, peluncuran produk baru, serta peningkatan efisiensi kegiatan pemasaran diperkirakan akan berkontribusi terhadap pencapaian tersebut.

The dividend policy for the 2025 fiscal year has not yet been determined; however, the Company continues to consider dividend distribution while maintaining healthy cash flow and long-term business growth.

The Company anticipates positive growth in 2025, with projected net sales increasing by at least 10% compared to the previous year. This projection reflects the Company's optimistic outlook on market potential and the direction of its marketing strategies. Efforts such as market expansion, new product launches, and improved marketing efficiency are expected to contribute to this growth.

# Aspek Pemasaran
## Marketing Aspect

Sebagai salah satu produsen fasteners terkemuka di Indonesia, PT Garuda Metalindo Tbk memiliki strategi pemasaran yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing global. Dengan mengandalkan hubungan jangka panjang bersama produsen otomotif ternama, diversifikasi ke sektor non-otomotif, serta ekspansi ke pasar ekspor, Perseroan terus memperkuat posisinya dalam industri komponen kendaraan dan manufaktur. Pendekatan pemasaran yang diterapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan volume penjualan, tetapi juga pada penguatan merek, inovasi produk, serta optimalisasi distribusi untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

### STRATEGI PEMASARAN

Untuk mempertahankan dan memperluas pangsa pasarnya, PT Garuda Metalindo Tbk menerapkan strategi pemasaran yang agresif namun terukur, dengan menekankan pada ekspansi global, diversifikasi produk, dan peningkatan efisiensi operasional. Di tingkat domestik, Perseroan mengoptimalkan kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk memperkuat posisinya sebagai pemasok utama bagi industri otomotif. Sementara itu, di pasar ekspor, Perseroan meningkatkan daya saingnya melalui standarisasi produk sesuai regulasi internasional dan pemanfaatan peluang dari perubahan rantai pasok global. Dengan kombinasi strategi berbasis inovasi dan penetrasi pasar yang cermat, Perseroan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri otomotif dan manufaktur.

1. Optimalisasi Hubungan Jangka Panjang dengan Pelanggan

   Perseroan telah membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan utama, terutama dari sektor otomotif. Strategi ini dilakukan dengan memastikan kualitas produk yang konsisten, pelayanan yang responsif, dan inovasi berkelanjutan dalam komponen fasteners yang mereka produksi.

   Perseroan mempertahankan loyalitas pelanggan dengan meningkatkan Customer Relationship Management (CRM) melalui pendekatan business-to-business (B2B), di mana Perseroan berperan sebagai mitra strategis bagi produsen kendaraan. Langkah ini memperkuat posisi Perseroan sebagai pemasok utama suku cadang kendaraan di Indonesia dan pasar ekspor utama seperti Jerman, Amerika Serikat, dan India.

As one of the leading fastener manufacturers in Indonesia, PT Garuda Metalindo Tbk has a marketing strategy focused on sustainable growth and global competitiveness. By relying on long-term relationships with well-known automotive manufacturers, diversifying into non-automotive sectors, and expanding into export markets, the company continues to strengthen its position in the vehicle components and manufacturing industries. The marketing approach not only focuses on increasing sales volume but also on strengthening the brand, product innovation, and optimizing distribution to reach a broader market.

### MARKETING STRATEGY

To maintain and expand its market share, PT Garuda Metalindo Tbk implements an aggressive yet measured marketing strategy, focusing on global expansion, product diversification, and operational efficiency. Domestically, the Company optimizes its Domestic Component Level (TKDN) policy to strengthen its position as a key supplier for the automotive industry. Meanwhile, in the export market, the Company enhances its competitiveness by standardizing products according to international regulations and taking advantage of opportunities arising from changes in the global supply chain. With innovation-driven strategies and careful market penetration, the Company ensures sustainable growth amid the dynamics of the automotive and manufacturing industries.

1. Optimizing Long-Term Relationships with Customers

   The Company has established long-term relationships with key customers, particularly in the automotive sector. This strategy involves ensuring consistent product quality, responsive service, and continuous innovation in the fastener components they produce.

   The Company maintains customer loyalty by enhancing Customer Relationship Management (CRM) through a business-to-business (B2B) approach, positioning itself as a strategic partner for vehicle manufacturers. This approach strengthens the company's position as a leading supplier of vehicle parts in Indonesia and major export markets such as Germany, the United States, and India.

2. Diversifikasi Produk ke Segmen Non-Otomotif
   Menyadari risiko ketergantungan pada industri otomotif, Perseroan memperluas portofolio produknya ke sektor infrastruktur, alat berat, elektronik, dan manufaktur umum. Diversifikasi ini bertujuan untuk mengurangi dampak fluktuasi pasar otomotif yang rentan terhadap perlambatan ekonomi dan perubahan regulasi.

   Melalui strategi ini, Perseroan memanfaatkan pertumbuhan industri konstruksi dan infrastruktur di Indonesia, didukung oleh kebijakan pemerintah yang mendorong penggunaan komponen lokal melalui Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Dengan membentuk divisi khusus untuk klaster industri non-otomotif, Perseroan mampu menawarkan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan segmen ini.

3. Ekspansi Pasar Global dan Peningkatan Ekspor
   Strategi ekspor Perseroan mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2024 dengan penetrasi ke Amerika Serikat, Meksiko, Jerman, India, dan Thailand. Perseroan melihat peluang besar di pasar global, khususnya setelah perang dagang antara Amerika Serikat dan China, yang menyebabkan banyak perusahaan mencari alternatif pemasok di Asia Tenggara.

   Ekspansi ini didukung oleh standarisasi produk Perseroan dengan regulasi internasional, termasuk ISO 9001, ISO/TS 16949, dan ISO 14001. Dengan sertifikasi ini, produk Perseroan dapat memenuhi kriteria kualitas yang diharapkan oleh pasar global, meningkatkan daya saingnya dibandingkan produsen fasteners dari China dan India.

4. Penetrasi Pasar Electric Vehicle (EV)
   Sejalan dengan tren global dalam transisi ke energi hijau, Perseroan mempercepat penetrasi ke segmen EV dengan menjalin kemitraan dengan produsen kendaraan listrik ternama seperti BYD, SUNRA, dan YADEA.

   Kemitraan ini mencerminkan strategi inovasi produk, di mana Perseroan mengembangkan fasteners yang lebih ringan, lebih kuat, dan lebih efisien untuk mendukung pengurangan bobot kendaraan listrik. Langkah ini diambil untuk menyesuaikan dengan kebutuhan industri EV, yang terus berkembang di Indonesia dan pasar global.

2. Product Diversification into Non-Automotive Segments
   Recognizing the risks of relying on the automotive industry, the Company has expanded its product portfolio into sectors such as infrastructure, heavy machinery, electronics, and general manufacturing. This diversification aims to reduce the impact of market fluctuations in the automotive sector, which is vulnerable to economic slowdowns and regulatory changes.

   Through this strategy, the Company leverages the growth of the construction and infrastructure industries in Indonesia, supported by government policies that encourage using local components through the Domestic Component Level (TKDN). By establishing a dedicated division for the non-automotive industry cluster, the Company can offer products that better meet the needs of this segment.

3. Expanding Global Markets and Increasing Exports
   The Company's export strategy saw significant growth in 2024, with expansions into the United States, Mexico, Germany, India, and Thailand. The Company identified substantial opportunities in global markets, particularly after the trade war between the United States and China, which led many companies to seek alternative suppliers in Southeast Asia.

   This expansion is supported by the Company's product standardization to meet international regulations, including ISO 9001, ISO/TS 16949, and ISO 14001. With these certifications, the Company's products meet the quality standards expected in global markets, enhancing its competitiveness compared to fastener manufacturers from China and India.

4. Market Penetration of Electric Vehicles (EV)
   Aligned with the global trend toward green energy transition, the company is accelerating its entry into the electric vehicle (EV) segment by partnering with leading electric vehicle manufacturers such as BYD, SUNRA, and YADEA.

   These partnerships reflect the Company’s product innovation strategy, where it develops lighter, stronger, and more efficient fasteners to support the reduction of electric vehicle weight. This move is aimed at meeting the growing demands of the EV industry, in Indonesia and globally.

5. Peningkatan *Brand Awareness* melalui Partisipasi di Pameran Internasional

   Untuk memperkuat posisinya di pasar internasional, Perseroan aktif mengikuti pameran industri global di Eropa, Amerika, dan Asia. Partisipasi ini bertujuan untuk:

   a. Meningkatkan kesadaran merek (brand awareness)
   b. Memperluas jaringan pelanggan baru
   c. Menjajaki peluang joint venture dengan produsen global

   Strategi ini tidak hanya meningkatkan eksposur internasional, tetapi juga memungkinkan Perseroan memahami tren pasar secara langsung dan beradaptasi dengan kebutuhan industri.

## PANGSA PASAR

PT Garuda Metalindo Tbk mempertahankan dominasinya di pasar fasteners otomotif Indonesia, khususnya sebagai pemasok utama untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Dengan hubungan jangka panjang bersama produsen besar seperti Honda dan Mitsubishi, serta dukungan kebijakan TKDN, Perseroan tetap menjadi pemain utama di industri komponen lokal. Untuk mengurangi ketergantungan pada sektor otomotif, Perseroan mulai merambah pasar non-otomotif seperti infrastruktur, alat berat, manufaktur, dan elektronik, seiring meningkatnya kebutuhan fasteners di sektor tersebut.

Di pasar ekspor, Perseroan terus memperluas jangkauan dengan penetrasi yang semakin kuat ke Jerman, Amerika Serikat, Amerika Selatan, India, dan Thailand. Dengan produk yang telah sesuai regulasi internasional serta dinamika rantai pasok global akibat perang dagang AS-China, Perseroan memiliki peluang besar untuk memperluas pasar ekspornya. Selain itu, Perseroan juga mulai berfokus pada kendaraan listrik (EV) dengan menjalin kemitraan strategis dengan produsen EV asal China, seperti BYD dan YADEA.

Meskipun data spesifik mengenai total produksi industri komponen otomotif di Indonesia belum tersedia, Perseroan tetap menunjukkan ketangguhan dengan menerapkan pendekatan strategis yang efektif. Pada tahun 2024, strategi ekspansi dan diversifikasi yang dijalankan telah menjadi pendorong utama pertumbuhan bisnis berkelanjutan, menghasilkan peningkatan pangsa pasar, meningkatnya kepercayaan investor, serta memperkuat reputasi Perseroan di industri fasteners, baik di dalam negeri maupun global.

Dengan strategi ekspansi global, diversifikasi bisnis, serta inovasi produk, Perseroan tidak hanya memperkuat posisinya di dalam negeri tetapi juga meningkatkan daya saingnya di pasar internasional, memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri otomotif dan manufaktur global.

5. Enhancing Brand Awareness through Participation in International Exhibitions

   To strengthen its position in the international market, the Company actively participates in global industry exhibitions in Europe, America, and Asia. The goals of this participation are to:

   a. Increase brand awareness
   b. Expand the customer network
   c. Explore joint venture opportunities with global manufacturers

This strategy enhances international exposure and allows the Company to directly understand market trends and adapt to industry needs.

## MARKET SHARE

PT Garuda Metalindo Tbk maintains its dominance in the Indonesian automotive fastener market, particularly as a key supplier for both two-wheeler and four-wheeler vehicles. With long-term relationships with major manufacturers like Honda and Mitsubishi, along with support from the TKDN policy, the company remains a leading player in the local component industry. To reduce reliance on the automotive sector, the company has begun to explore non-automotive markets, such as infrastructure, heavy machinery, manufacturing, and electronics, in response to the growing demand for fasteners in these sectors.

In the export market, the Company continues to expand its reach with a stronger presence in Germany, the United States, South America, India, and Thailand. With products that comply with international regulations and the shifting global supply chain due to the US-China trade war, the company has significant opportunities to grow its export market. Additionally, the Company is now focusing on electric vehicles (EV) by forming strategic partnerships with Chinese EV manufacturers, such as BYD and YADEA.

Although specific data on the total production of the automotive components industry in Indonesia is not yet available, the Company has demonstrated resilience by implementing effective strategic approaches. In 2024, the expansion and diversification strategies have been key drivers of sustainable business growth, leading to an increased market share, higher investor confidence, and a stronger reputation for the Company in the fastener industry, domestically and globally.

Through global expansion strategies, business diversification, and product innovation, the Company has strengthened its position domestically and improved its competitiveness in international markets, ensuring sustainable growth amidst the dynamics of the global automotive and manufacturing industries.

# Kebijakan Dividen
## Dividend Policy

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen kas dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, cash dividends are distributed based on the decision made in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 30 Mei 2024, di tahun 2024 Perseroan mengalokasikan 73,70% dari laba bersih di tahun buku 2023 atau sebesar Rp82.031.250.000 (Rp35 per saham) untuk dibayarkan sebagai dividen tunai. Pembayaran dividen tunai telah dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2024.

Based on the decision of the AGMS held on May 30, 2024, the Company allocated 73.70% of the net profit for the fiscal year 2023, of Rp 82,031,250,000 (Rp 35 per share), to be paid as cash dividends. The cash dividend payment was carried out on July 2, 2024.

| Uraian | Tahun Buku 2024<br>Year of 2024 | Tahun Buku 2023<br>Year of 2023 | Description |
|---|---|---|---|
| Tanggal Pembayaran | 2 Juli 2024<br>July 2nd, 2024 | 14 Juli 2023<br>July 14th, 2023 | Payment Date |
| Dividen per Saham | Rp35 per saham<br>Rp35 per share | Rp25 per saham<br>Rp25 per share | Dividend per Share |
| Jumlah Pembayaran Dividen | Rp82.031.250.000 | Rp58.593.750.000 | Total Dividend Payment |
| *Pay Out Ratio* | 73,70% | 50,32% | Pay Out Ratio |
| Tanggal Pengumuman | 30 Mei 2024<br>May 30th, 2024 | 13 Juni 2023<br>June 13th, 2023 | Announcement Date |

# Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
## Utilization of Proceeds from Public Offering

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi penawaran umum, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum yang dicatat ataupun digunakan oleh Perseroan. Sementara itu, Dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan telah digunakan sepenuhnya sesuai tujuan yang dicantumkan di dalam prospektus sebelum periode pelaporan dimulai.

In 2024, there were no public offerings conducted by the Company, and therefore there were no public offering proceeds recorded or utilized. The proceeds from the Company's initial public offering had been fully utilized in accordance with the purposes stated in the prospectus prior to the start of the reporting period.

# Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

## Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Restructuring of Capital/ Debt

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal sehingga tidak ada informasi material yang dapat disampaikan Perseroan mengenai hal tersebut.

The Company did not conduct investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions or restructuring of capital/ debt in 2024, therefore there is no material information on the matter that the Company must disclose.

# Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

## Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

### TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Di tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi apapun yang material yang mengandung potensi benturan kepentingan.

### TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

### TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2024, the Company did not conduct any material transactions with potential conflicts of interest.

### TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

| No. | Pihak-pihak Berelasi<br>Related Parties | Sifat Hubungan<br>Nature of Relationship | Sifat Transaksi<br>Nature of Transaction |
|---|---|---|---|
| 1 | PT Garuda Metal Utama | Entitas dengan pengendalian yang sama<br>Entity under common control | Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan, utang dari pembelian aset tetap dan penjualan aset tetap dan pendapatan klaim.<br>Account receivables from sales, account payable on purchase of inventories, payable from purchase of fixed assets, and sales of fixed assets. |
| 2 | PT Garuda Metal Asia Pasific | Entitas dengan pengendalian yang sama<br>Entity under common control | Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan.<br>Account receivables from sales and account payable on purchase of inventories. |
| 3 | PT Graha Investama Mandiri | Entitas induk utama<br>Ultimate parent company | Utang usaha dari pembelian atas bahan baku, jaminan utang bank dan beban sewa.<br>Account payables on purchase of inventories, guarantee of bank loans and rent expense. |
| 4 | PT Garuda Multi Investama | Entitas Induk<br>Parent entity | Utang usaha atas beban jasa manajemen dan jaminan utang bank.<br>Trade payables of management service expenses and guarantee of bank loans. |
| 5 | PT Indonesian Tooling Technology | Entitas Induk<br>Parent entity | Pinjaman dengan bunga untuk operasional, penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan.<br>Loan with interest for operational and sales, account payable on purchase of inventories. |

## Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan untuk mendukung operasional dan keberlangsungan bisnis Perseroan. Kegiatan ini terutama mencakup transaksi pinjam-meminjam dana yang merupakan bagian dari aktivitas usaha normal. Selain memastikan kelancaran operasional, transaksi ini juga berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan menghasilkan pendapatan usaha bagi Perseroan.

## Transaksi Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Beberapa transaksi, seperti piutang dan utang usaha, merupakan bagian dari aktivitas operasional yang rutin dan berkelanjutan. Transaksi ini dilakukan secara berulang sebagai bagian dari strategi bisnis Perseroan untuk mendukung kelancaran operasional serta mendukung pertumbuhan pendapatan usaha.

## Penjelasan Kewajaran, Mekanisme Review, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Sebagai bagian dari kegiatan operasionalnya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang memiliki hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Seluruh transaksi ini dijalankan berdasarkan prinsip kewajaran (arm's length principle) serta sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Transaksi ini merupakan bagian dari aktivitas usaha normal Perseroan guna memastikan kelancaran operasional dan mendukung pertumbuhan bisnis.

## Reasons for Related Party Transactions

Transactions with related parties are carried out to support the Company's operations and business continuity. These activities primarily involve lending and borrowing of funds, which are part of normal business activities. In addition to ensuring smooth operations, these transactions also contribute to supporting business growth and generating business revenue for the Company.

## Routine, Repetitive, and/or Ongoing Transactions

Some transactions, such as receivables and payables, are part of routine and ongoing operational activities. These transactions are conducted repeatedly as part of the Company's business strategy to support operational smoothness and promote business revenue growth.

## Explanation of Fairness, Review Mechanism, and Compliance with Regulations on Related Party Transactions

As part of its operational activities, the Company engages in transactions with related parties that have ownership and/or managerial relationships. All these transactions are conducted based on the arm's length principle and in accordance with policies and terms that have been mutually agreed upon. These transactions are part of the Company's normal business activities to ensure operational smoothness and support business growth.

## Pernyataan Direksi

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang sesuai untuk memastikan kesesuaiannya dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip kewajaran (arm's length principle).

## Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Melakukan Prosedur Prinsip Transaksi yang Wajar

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasannya guna memastikan bahwa transaksi ini dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta memenuhi prinsip kewajaran (arm's length principle).

## Referensi Laporan Keuangan

Informasi lebih lanjut mengenai pihak-pihak berelasi dengan Perseroan serta sifat transaksi yang dilakukan oleh Perseroan hingga 31 Desember 2024 dapat ditemukan dalam laporan keuangan pada Catatan 6.

## Statement of the Board of Directors

The Board of Directors states that all transactions with related parties have gone through the appropriate procedures to ensure their compliance with generally accepted business practices and to meet the arm's length principle.

## Role of the Board of Commissioners and Audit Committee in Implementing the Fair Transaction Principle Procedures

The Board of Commissioners and the Audit Committee have carried out their supervisory functions to ensure that these transactions are conducted in accordance with applicable regulations and comply with the arm's length principle.

## Financial Statement Reference

Further information regarding the related parties of the Company and the nature of transactions conducted by the Company up to December 31, 2024, can be found in the financial statements in Note 6.



# Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

## Changes In Government Regulations With Significant Impact on The Company

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from January 1st, 2025.

# Perubahan Kebijakan Akuntansi

## Changes in Accounting Policy

Penerapan dari revisi standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan
- Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.
- Amendemen PSAK No. 201 (dahulu PSAK No. 1), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK No. 201 (dahulu PSAK No. 1), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK No. 207 (dahulu PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas";
- Amendemen PSAK No. 107 (dahulu PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amendemen PSAK No. 116 (dahulu PSAK No. 73) "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2024 and relevant to the Group's operation and did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year, as follows:

- Financial Accounting Standards Nomenclature
- This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.
- Amendment PSAK No. 201 (formerly PSAK No. 1), "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment PSAK No. 201 (formerly PSAK No. 1), "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants;
- Amendment PSAK No. 207 (formerly PSAK No. 2), "Cash Flow Statements";
- Amendment PSAK No. 107 (formerly PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier finance arrangements;
- Amendment to PSAK No. 116 (formerly PSAK No. 73), "Leases" regarding lease on sale and leaseback transaction.


CAPACITY / HANGER
MAX. 3 TON
R4
R5
R6
R7


AFTER
PROCESS

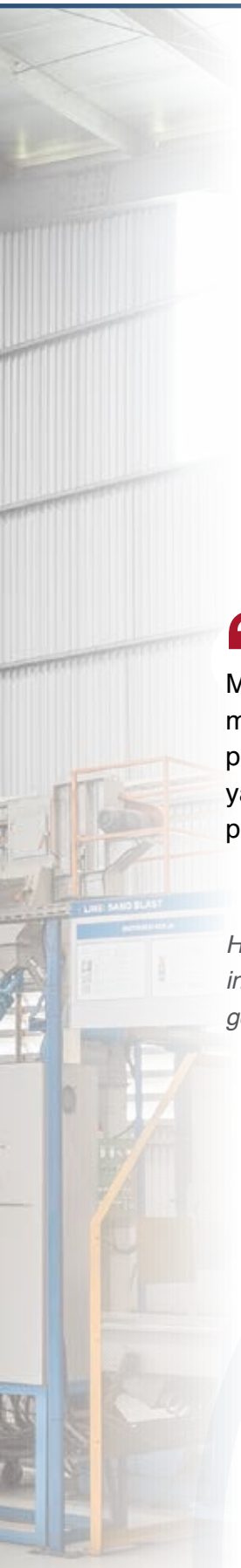

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan adalah dengan memastikan Perseroan berintegritas dalam mengelola transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Praktik tata kelola perusahaan yang baik ini adalah landasan kokoh yang menjadi dasar untuk membangun pertumbuhan bisnis yang positif serta menjaga keberlanjutan Garuda Metalindo jangka panjang.

*Holding the trust of shareholders and stakeholders is by ensuring the Company has integrity in managing transparency, accountability, accountability, independence, and fairness. This good corporate governance practice is a solid foundation that is the basis for building positive business growth and maintaining Garuda Metalindo's long-term sustainability.*

# Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance Policy and Guidelines

Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, berikut seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, dan perkembangan industri terkini. Komitmen, penerapan, inovasi, dan penyempurnaan GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sekaligus untuk mempertahankan kepercayaan konsumen, regulator, dan masyarakat umum.

### DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* Indonesia.
12. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

The Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees is committed to consistently implementing good corporate governance (GCG) enhanced with continuous innovation and improvement in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest industry developments. The aforementioned GCG commitment, implementation, innovation, and improvement are vital for the Company to be able to run its business in a transparent, accountable, and responsible manner and simultaneously maintain customers', regulators, and general public's trust.

### LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Accordingly, the Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Stock Market.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16 / SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK/04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.
5. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the Revision to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.
8. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.
9. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.
10. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.
11. Indonesia's Code of Good Corporate Governance.
12. Relevant regulations on GCG best practices.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar;
2. Kode Etik;
3. Piagam Dewan Komisaris;
4. Piagam Direksi;
5. Piagam Komite Audit; dan
6. Piagam Unit Audit Internal.

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

1. Articles of Association;
2. Code of Conduct;
3. The Board of Commissioners' Charter;
4. The Board of Directors' Charter;
5. Audit Committee's Charter; and
6. Internal Audit Unit's Charter.

## PRINSIP - PRINSIP DASAR GCG

## GCG BASIC PRINCIPLES

| **Prinsip GCG**<br>GCG Principle | **Pemenuhan Prinsip GCG**<br>Fulfilment of GCG Principles |
|---|---|
| Transparansi | 1. Perseroan mengimplementasikan prinsip keterbukaan dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan Perseroan, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.<br>2. Kebijakan Perseroan ditetapkan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan serta yang memiliki hak memperoleh informasi mengenai kebijakan tersebut. Hal tersebut tercermin dalam risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris Perseroan.<br>3. Perseroan menyampaikan informasi secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta bisa diakses sesuai hak masing-masing *stakeholders*. |
| Transparency | 1. The Company implements the principle of transparencies with due observance of the provisions of Company confidentiality, job secrecy, and personal rights in accordance with applicable laws and regulations.<br>2. The Company's policies are determined in writing and communicated to stakeholders and those who have the right to obtain information regarding the policies. This is reflected in the minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and meetings of committees under the Company's Board of Commissioners.<br>3. The Company discloses information in a timely, clear, accurate and accountable manner, and can be accessed according to the rights of each stakeholder. |
| Akuntabilitas | 1. Pengelolaan Perseroan dilakukan sesuai mekanisme *check and balance*.<br>2. Perusahaan menetapkan ukuran kinerja pada seluruh organ organisasi yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran dan target usaha serta strategi Perusahaan yang di dalamnya disertai dengan mekanisme *rewards and punishment*.<br>3. Semua organ organisasi Perseroan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.<br>4. Sasaran usaha dan strategi yang ditetapkan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh *stakeholders*. |
| Accountability | 1. The management of the Company is carried out in accordance with the check and balance mechanism.<br>2. The company determines performance measures for all organizational organs that are in line with company values, business goals and targets as well as company strategies, which are accompanied by rewards and punishment mechanisms.<br>3. All of the Company's organizational organs have competence in accordance with their respective responsibilities.<br>4. The determined business targets and strategies can be accounted for by all stakeholders. |
| Responsibilitas | 1. Perseroan melaksanakan prinsip kehati-hatian dan patuh terhadap peraturan yang berlaku.<br>2. Perusahaan peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar. |
| Responsibility | 1. The Company implements prudential practices and complies with applicable regulations.<br>2. The Company cares about the environment and carries out social responsibility fairly. |
| Kewajaran | 1. Seluruh *stakeholders* mendapatkan kesempatan dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan, sekaligus membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.<br>2. Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran. |
| Fairness | 1. All stakeholders have the opportunity to provide input and express opinions for the benefit of the Company, as well as open access to information in accordance with the principle of openness.<br>2. The Company pays attention to the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness (equal treatment). |

# Struktur Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Structure

Struktur GCG Perseroan dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit, serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Company's GCG Structure was established to accommodate the systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company is equipped with Corporate Governance Structure consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and its supporting body namely Audit Committee, and the Board of Directors and its supporting bodies namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

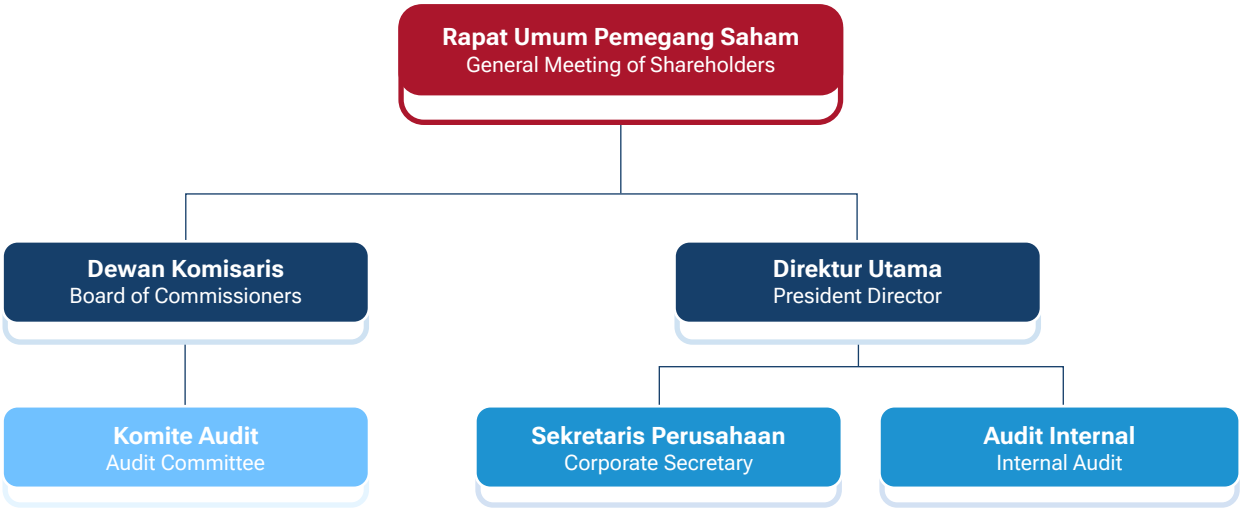

# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

## General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan; serta hak-hak pemangku kepentingan.

As the holder of the highest power in the management structure, General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors including the decision-making on the amendment of the Article of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company. In general, the aforementioned authority is governed and limited by the Law No. 40/2017 on Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The Company held a General Meeting of Shareholders (GMS) based on Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies. GMS decisions are made by considering the long-term business interests of the Company. In carrying out its authority, the GMS must pay attention to the rights, interests, development, and health of the Company and the rights of stakeholders.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 pada tanggal 30 Mei 2024 di Hotel Fairmont, Lantai 3, Ruang Saphire, Jalan Asia Afrika No. 8, Jakarta Pusat. RUPST tersebut juga dilangsungkan melalui media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPST dapat saling melihat dan mendengar secara langsung dan berpartisipasi dalam rapat dan dihadiri oleh pemegang saham sebanyak 1.875.002.710 saham atau mewakili 80,0001% dari 2.343.750.000 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Dengan demikian persyaratan kuorum yang ditentukan dalam ketentuan Pasal 14 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan Juncto Pasal 86 Ayat 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah terpenuhi. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan juga diatur dalam peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara Elektronik dan disertai Pemungutan Suara melalui Sistem Rapat Umum Elektronik (e-ASY.KSEI).

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2024

In 2024, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the Financial Year 2023 on May 30, 2024, at the Fairmont Hotel, 3rd Floor, Saphire Room, Jalan Asia Afrika No. 8, Central Jakarta. The AGMS also held through teleconference, video conference, or other electronic media facilities that allow all participants of the AGMS to see and hear each other directly and participate in the meeting and was attended by shareholders totaling 1,875,002,710 shares representing 80.0001% of 2,343,750,000 shares which are all shares of the Company with valid voting rights.

Therefore, the quorum requirements stipulated in Article 14 Paragraph 1 of the Articles of Association of the Company in conjunction with Article 86 Paragraph 1 of Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies have been fulfilled. The holding Annual General Meeting of Shareholders is also regulated in KSEI Regulation Number XI-B concerning Procedures for Holding the Annual General Meeting of Shareholders Electronically and accompanied by Voting via the Electronic General Meeting System (e-ASY.KSEI).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 tersebut juga dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The Annual General Meetings of Shareholders Financial Year 2023 also attended by the Member of the Board of Commissioners and Board of Directors is follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|
| **Dewan Komisaris**<br>**Board of Commissioners** | |
| Herman Wijaya | Komisaris Utama<br>President Commissioner |
| Junardis Priwono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |
| **Direksi**<br>**Board of Directors** | |
| Ervin Wijaya | Direktur Utama<br>President Director |
| Rudy Wijaya | Direktur<br>Director |
| Anthony Wijaya | Direktur<br>Director |
| Lenny Wijaya | Direktur<br>Director |
| Bono Rumbiono | Direktur<br>Director |

## Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Berikut adalah agenda dan keputusan yang dibuat pada RUPST Tahun Buku 2023 yang telah dituangkan dalam Akta No.16 yang dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, SH. Mkn. Notaris di Jakarta:

## Agenda and Resolutions of the Annual GMS for 2023 Financial Year

The following are the agenda and decisions made at the AGMS for the 2023 Financial Year as stated in Deed No.16 made before Irma Devita Purnamasari, SH. Mkn. Notary in Jakarta:

| No. | Agenda<br>Agenda | Keputusan<br>Decision | Voting<br>Vote | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Audit untuk Tahun Buku 2023. | Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk menerima Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023 dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen nomor: 00735/2.1133/AU.1/04/1655-2/1/IV/2024, tanggal 16 April 2024 dengan pendapat wajar. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledeig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut. | Setuju:<br>1.875.002.710<br>lembar saham / 100%<br><br>Tidak Setuju:<br>0 lembar saham / 0%<br><br>Abstain:<br>0 lembar saham / 0% | Keputusan langsung berlaku |

| No. | Agenda<br>Agenda | Keputusan<br>Decision | Voting<br>Vote | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Approval and Ratification of the Company's Annual Report 2023, including the Board of Commissioners Supervisory Report and Ratification of the Audited Financial Statements for the Financial Year 2023. | Approved and received the Annual Report for the financial year ended on December 31, 2023 including receiving the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company during the financial year 2023 and ratify the Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023, audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners according to the Independent Auditor's Report number: 00735/2.1133/AU.1/04/1655-2/1/IV/2024, dated April 16, 2024, with a fair opinion. Following the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, the Meeting also granted full release and discharge (volledeig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervisory actions during the financial year 2023, to the extent reflected in the Annual Report and Financial Statements. | Agree:<br>1.875.002.710 shares / 100%<br><br>Disagree:<br>0 shares / 0%<br><br>Abstain: 0 shares / 0% | Decision takes effect immediately |
| 2 | Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 | 1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 Rp111.306.377.610,- (seratus sebelas milyar tiga ratus enam juta tiga ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus sepuluh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:<br>a. Sekitar 5% (lima persen) dari laba bersih atau sebesar Rp 5.565.318.882,- (lima milyar lima ratus enam puluh lima juta tiga ratus delapan belas ribu delapan ratus delapan puluh dua Rupiah) akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2027 tentang Perseroan Terbatas.<br>b. Sebesar 73,70% (tujuh puluh tiga koma tujuh puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp 82.031.250.000,- (delapan puluh dua milyar tiga puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) (Rp 35,00 per saham) dibayarkan sebagai dividen tunai.<br>c. Sisa laba bersih Perseroan sebesar Rp 23.709.808.730,- (dua puluh tiga milyar tujuh ratus sembilan juta delapan ratus delapan ribu tujuh ratus tiga puluh Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan guna memperkuat permodalan Perseroan.<br><br>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebagaimana tersebut pada butir 1.b diatas dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan pembagian dividen tersebut. | Setuju:<br>1.875.002.710 lembar saham / 100%<br><br>Tidak Setuju:<br>0 lembar saham / 0%<br><br>Abstain:<br>0 lembar saham / 0% | Keputusan langsung berlaku |
| | Determination of the use of the Company's Net Profits for the 2022 Financial Year | 1. Approved the use of the Company's net profit for the financial year 2023 of Rp 11,306,377,610, - (one hundred eleven billion three hundred six million three hundred seventy-seven thousand six hundred ten Rupiah) with details as follows:<br>a. About 5% (five percent) of the net profit or Rp5,565,318,882, - (five billion five hundred sixty-five million three hundred eighteen thousand eight hundred eighty-two Rupiah) will be allocated as the Company's reserve fund to fulfill the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2027 on Limited Liability Companies.<br>b. 73.70% (seventy-three point seventy percent) of the Company's net profit or Rp82,031,250,000 (eighty-two billion thirty-one million two hundred fifty thousand Rupiah) (Rp35.00 per share) was paid as a cash dividend.<br>c. The remaining net profit of Rp23,709,808,730 (twenty-three billion seven hundred nine million eight hundred eight thousand seven hundred thirty Rupiah) will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital.<br><br>2. Granted the Board of Directors of the Company to implement the cash dividend distribution as referred to in point 1.b above and take all necessary actions in relation to the dividend distribution. | Agree:<br>1.875.002.710 shares / 100%<br><br>Disagree:<br>0 shares / 0%<br><br>Abstain:<br>0 shares / 0% | Decision takes effect immediately |

| No. | Agenda<br>Agenda | Keputusan<br>Decision | Voting<br>Vote | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| 3 | Persetujuan penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024. | Menyetujui dan Menerima memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024, serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. | Setuju:<br>1.875.002.710 lembar saham / 100%<br><br>Tidak Setuju:<br>0 lembar saham / 0%<br><br>Abstain:<br>0 lembar saham / 0% | Keputusan langsung berlaku |
| | Approval of the appointment of a Public Accountant for the financial year ending December 31, 2024. | Approved and Granted the Board of Commissioners of the Company with consideration from the Audit Committee to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2024 and authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. | Agree:<br>1.875.002.710 shares / 100%<br><br>Disagree:<br>0 shares / 0%<br><br>Abstain:<br>0 shares / 0% | Decision takes effect immediately |
| 4 | Penentuan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2024. | Menyetujui penentuan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024, sebagai berikut:<br>1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.<br>2. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. | Setuju:<br>1.875.002.710 lembar saham / 100%<br><br>Tidak Setuju:<br>0 lembar saham / 0%<br><br>Abstain:<br>0 lembar saham / 0% | Keputusan langsung berlaku |
| | Determination of Remuneration of the Member of Board of Directors and Board of Commissioners 2024 | Approved the determination of the salary amount, honorarium, and other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2024, as follows:<br>1. Approved the authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and benefits of all members of the Company's Board of Directors for the financial year 2024.<br>2. Granted the President Commissioner of the Company to determine the distribution of salary or honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company. | Agree:<br>1.875.002.710 shares / 100%<br><br>Disagree:<br>0 shares / 0%<br><br>Abstain:<br>0 shares / 0% | Decision takes effect immediately |

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 1 (satu) kali terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022.

### Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 diselenggarakan secara fisik dan online melalui eASY.KSEI pada tanggal 13 Juni 2023 bertempat di Sapphire Room, Fairmont Hotel lantai 3, Jalan Asia Afrika No.8, Jakarta Pusat yang dihadiri oleh 1.875.003.198 saham atau 80% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebesar 2.343.750.000 lembar saham.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPST tahun 2023 adalah sebagai berikut:

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2023

In 2023, the Company held 1 (one) General Meetings of Shareholders consisting of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2022.

### Agenda and Resolutions of the Annual GMS for 2022 Financial Year

The Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2022 was held physically and online through eASY.KSEI on June 13th, 2023 at the Sapphire Room, Fairmont Hotel 3rd floor, Jalan Asia Afrika No.8, Central Jakarta, attended by 1,875,003,198 shares or 80% of all shares with valid voting rights issued by the Company of 2,343,750,000 shares.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the 2023 AGMS are as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|
| **Dewan Komisaris**<br>**Board of Commissioners** | |
| Herman Wijaya | Komisaris Utama<br>President Commissioner |
| Andre Wijaya | Komisaris<br>Commissioner |
| Junardis Priwono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |
| **Direksi**<br>**Board of Directors** | |
| Ervin Wijaya | Direktur Utama<br>President Director |
| Rudy Wijaya | Direktur<br>Director |
| Anthony Wijaya | Direktur<br>Director |
| Lenny Wijaya | Direktur<br>Director |
| Bono Rumbiono | Direktur<br>Director |

Berikut adalah agenda dan keputusan yang dibuat pada RUPST Tahun Buku 2022 yang telah dituangkan dalam Akta No.12 yang dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, SH. Mkn. Notaris di Jakarta:

The following are the agenda and decisions made at the AGMS for the 2022 Financial Year as stated in Deed No.12 made by Irma Devita Purnamasari, SH. Mkn. Notary in Jakarta:

| No. | Agenda<br>Agenda | Keputusan<br>Decision | Voting<br>Vote | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Audit untuk Tahun Buku 2022. | Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk menerima Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor: 00521/2.1133/AU.1/04/1655-1/1/III/2023, tanggal 23 Maret 2023 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut. | Setuju:<br>1.875.003.198 lembar saham / 100%<br>Tidak Setuju:<br>0 lembar saham / 0%<br>Abstain | Keputusan langsung berlaku |

| No. | Agenda<br>Agenda | Keputusan<br>Decision | Voting<br>Vote | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| | Approval and Ratification of the Company's 2022 Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Audit Financial Report for the 2022 Financial Year. | Approved and accepted the Annual Report for the financial year ending on December 31st, 2022 including receiving the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year and ratifying the Financial Statements for the financial year ending on December 31st, 2022 which had been examined by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners in accordance with the Independent Auditor's Report Number: 00521/2.1133/AU.1/04/1655-1/1/III/2023, dated March 23rd, 2023 with an unmodified opinion. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements for the financial year ending on December 31st, 2022, the Meeting simultaneously grants full release and discharge (volledig acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company respectively for their management actions and supervision that has been carried out during the 2022 financial year, in so far as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements. | Agree: 1,875,003,198 shares / 100%<br>Disagree: 0 shares / 0%<br>Abstain: 0 shares / 0% | |
| 2 | Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022. | 1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp79.480.451.920,- (tujuh puluh sembilan milyar empat ratus delapan puluh juta empat ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:<br>a. Sekitar 5% (lima persen) dari laba bersih atau sebesar Rp3.974.022.596,- (tiga milyar sembilan ratus tujuh puluh empat juta dua puluh dua ribu lima ratus sembilan puluh enam Rupiah) akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.<br>b. Sebesar 73,72% (tujuh puluh tiga koma tujuh dua persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp58.593.750.000,- (lima puluh delapan milyar lima ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) (Rp 25,00 per saham) dibayarkan sebagai dividen tunai.<br>c. Sisa laba bersih Perseroan sebesar Rp16.912.679.324,- (enam belas milyar sembilan ratus dua belas juta enam ratus tujuh puluh sembilan ribu tigaratus duapuluh empat rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan guna memperkuat permodalan Perseroan.<br><br>2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebagaimana tersebut pada butir 1.b di atas dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut. | Setuju:<br>1.875.003.198 lembar saham / 100%<br><br>Tidak Setuju:<br>0 lembar saham / 0%<br><br>Abstain:<br>0 lembar saham / 0% | Keputusan langsung berlaku |

| No. | Agenda<br>Agenda | Keputusan<br>Decision | Voting<br>Vote | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| | Determination of the use of the Company's Net Profits for the 2022 Financial Year. | 1. Approved the use of the Company's net profit for the 2022 financial year of Rp79,480,451,920,- (seventy nine billion four hundred eighty million four hundred fifty one thousand nine hundred and twenty Rupiah) with the following details:<br>a. Approximately 5% (five percent) of the net profit or Rp3,974,022,596, - (three billion nine hundred seventy four million twenty two thousand five hundred and ninety six Rupiah) will be placed as the Company's reserve fund to comply with the provisions of Article 70 Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.<br>b. 73.72% (seventy three point seven two percent) of the Company's net profit or Rp58,593,750,000 (fifty eight billion five hundred ninety three million seven hundred fifty thousand Rupiah) (Rp25.00 per share) is paid as dividends cash.<br>c. The remaining net profit of the Company amounting to Rp16,912,679,324 (sixteen billion nine hundred and twelve million six hundred seventy nine thousand three hundred and twenty four rupiah) will be recorded as the Company's retained earnings in order to strengthen the Company's capital.<br><br>2. Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of cash dividends as referred to in point 1.b above and take all necessary actions in connection with the distribution of the dividends. | Agree:<br>1,875,003,198 shares / 100%<br><br>Disagree:<br>0 shares / 0%<br><br>Abstain:<br>0 shares / 0% | Decision takes Immediately |
| 3 | Perubahan Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. | 1. Menyetujui pergantian Komisaris Independen Perseroan yang baru.<br>2. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang lama terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini. Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya rapat ini susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru adalah sebagai berikut:<br><br>Dewan Komisaris Perseroan, terdiri dari:<br>• Komisaris Utama : Herman Wijaya<br>• Komisaris : Andree Wijaya<br>• Komisaris Independen : Junardis Priwono<br><br>Direksi Perseroan, terdiri dari:<br>• Direktur Utama : Ervin Wijaya<br>• Direktur : Rudy Wijaya<br>• Direktur : Anthony Wijaya<br>• Direktur : Lenny Wijaya<br>• Direktur : Bono Rumbiono<br><br>Perubahan susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini. | Setuju:<br>1.875.003.198 lembar saham / 100%<br><br>Tidak Setuju:<br>0 lembar saham / 0%<br><br>Abstain:<br>0 lembar saham / 0% | Keputusan langsung berlaku |
| | Changes in the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. | 1. Approved the appointment of a new Independent Commissioner of the Company.<br>2. Approved the reappointment of all members of the Company's old Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders. Therefore, as of the closing of this meeting, the new members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:<br><br>The Board of Commissioners of the Company consists of:<br>• President Commissioner: Herman Wijaya<br>• Commissioner : Andree Wijaya<br>• Independent Commissioner : Junardis Priwono<br><br>The Board of Directors of the Company consists of:<br>• President Director : Ervin Wijaya<br>• Director : Rudy Wijaya<br>• Director : Anthony Wijaya<br>• Director : Lenny Wijaya<br>• Director : Bono Rumbiono<br><br>The changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are effective as of the closing of this Meeting. | Agree:<br>1,875,003,198 shares / 100%<br><br>Disagree:<br>0 shares / 0%<br><br>Abstain:<br>0 shares / 0% | Decision takes Immediately |

| No. | Agenda<br>Agenda | Keputusan<br>Decision | Voting<br>Vote | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Penentuan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2023. | Menyetujui penentuan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023, sebagai berikut:<br>1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.<br>2. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. | Setuju:<br>1.875.003.198 lembar saham / 100%<br><br>Tidak Setuju:<br>0 lembar saham / 0%<br><br>Abstain:<br>0 lembar saham / 0% | Keputusan langsung berlaku |
| | Determination of the Remuneration of Members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in 2023. | Approved the determination of the amount of salary, honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2023, as follows:<br>1. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and benefits of all members of the Company's Board of Directors for the financial year 2023.<br>2. To authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the amount of salary or honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company. | Agree:<br>1,875,003,198 shares / 100%<br><br>Disagree:<br>0 shares / 0%<br><br>Abstain:<br>0 shares / 0% | Decision takes effect immediately |
| 5 | Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023. | Menyetujui dan Menerima memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. | Setuju:<br>1.875.003.198 lembar saham / 100%<br><br>Tidak Setuju:<br>0 lembar saham / 0%<br><br>Abstain:<br>0 lembar saham / 0% | Keputusan langsung berlaku |
| | Approval of the appointment of a Public Accountant for the financial year ended December 31st, 2023. | Approved and Authorized the Board of Commissioners of the Company with consideration from the Audit Committee to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31st, 2023, and authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. | Agree:<br>1,875,003,198 shares / 100%<br><br>Disagree:<br>0 shares / 0%<br><br>Abstain:<br>0 shares / 0% | Decision takes effect immediately |

## REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2023

Seluruh keputusan RUPST 2023 telah direalisasikan pada tahun buku 2022.

## THE IMPLEMENTATION OF THE 2023 GMS RESOLUTIONS

All of the 2023 AGMS resolutions have been implemented in the 2022 fiscal year.



# Direksi
## Board of Directors

Direksi adalah organ eksekutif yang bertugas untuk mengelola dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan lainnya.

### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA DIREKSI (*BOARD CHARTER*)

Sebagai dasar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk menjalankan Perseroan, Direksi memerlukan Pedoman Kerja (*Charter*) yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku. Untuk itu, Direksi telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi serta tujuan usahanya.
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus aset Perseroan.
3. Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Internal Audit, dan Manajemen Risiko.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perseroan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is an executive body responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation; operations, administrations and other supporting activities; accounting and reporting of operations through financial statements, as well as management reports and other reports.

### GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

As a basis for carrying out its duties and responsibilities to run the Company, the Board of Directors requires a Work Guide (Charter) that is in accordance with the Articles of Association of the Company, resulting in all actions and decisions taken remain in accordance with the core values of the Company and applicable regulations. For this reason, the Board of Directors has a Charter or Work Guidelines and Rules (Board Charter) which have been prepared in a structured, systematic and easy to understand. These Work Guidelines and Rules (Board Charter) have been prepared and signed by all members of the Board of Directors.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. Leading, managing, and controlling the Company in accordance with its vision and mission, as well as business objectives.
2. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets.
3. Ensuring the management and control of the Corporate Secretary's functions, Internal Audit's functions, and Risk Management.
4. Representing the Company inside and outside the court and carrying out all actions and deeds, both regarding the management and ownership of the Company's assets, and binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, in accordance with the boundaries set by the Company's Articles of Association.

**Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.**

**Information about the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and presented in a table as follows.**

| **Jabatan**<br>Position | **Uraian**<br>Description |
|---|---|
| Direktur Utama | • Berupaya menjadikan Perseroan sebagai pemimpin dalam industri.<br>• Mengembangkan perencanaan strategis, visi, dan misi, tujuan Perseroan untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan, dan perkembangan.<br>• Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberi pelayanan prima serta mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif. |
| President Director | • Striving to make the Company a leader in the industry.<br>• Developing strategic planning, vision, and mission, the objectives of the Company to increase revenue, profit, and development.<br>• Ensuring that the Company is managed efficiently, with the best quality, provides excellent service and is able to utilize resources optimally and effectively. |
| Direktur Keuangan | • Bertanggung jawab untuk keuangan, akuntansi, pajak dan anggaran Perseroan.<br>• Memimpin dan mengkoordinasi sistem pembukuan, akuntansi, pajak serta anggaran Perseroan. |
| Director of Finance | • Holding responsibility for the Company's finance, accounting, tax and budgeting.<br>• Leading and coordinating the book-keeping, accounting, tax and corporate budget systems. |
| Direktur Operasi | • Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep, dan rencana umum perusahaan, serta mengarahkan dan memberikan kebijakan/ keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen operasi ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perseroan;<br>• Menyusun, mengatur, menganalisis, mengimplementasi, dan mengevaluasi manajemen operasi secara bertanggungjawab bagi perkembangan dan kemajuan Perseroan;<br>• Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen operasi bagi kepentingan Perseroan;<br>• Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada departemen operasi;<br>• Membuat laporan kegiatan kepada Direktur Utama sebagai pertanggungjawaban seluruh aktivitas manajemen operasi;<br>• Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen operasi.<br>• Menciptakan konsep dasar, kerangka, dan prosedur departemental berdasarkan kebutuhan dan konsep yang diajukan oleh departemen operasi;<br>• Memastikan dan mengawasi aplikasi dari setiap aspek organisasi, penerima motivasi manajemen operasi, menyatu dengan sasaran strategi perusahaan dan memberikan sumbangan terhadap berhasilnya pencapaian sasaran-sasaran. |
| Director of Operation | • Preparing, formulating, developing, determining concept and general plan, directing and providing policy/ decision on all design-and-build and implementation of operational management towards the company's growth and development;<br>• Developing, managing, and controlling all operational management performance for the interest of the company;<br>• Supervising and controlling all management performances for the company's interests;<br>• Realizing and implementing plans and procedures implemented through delegation of authorities to the operations department;<br>• Preparing notes activities to the President Director as an accountability report for all activities of the operational management;<br>• Supervising the performance of operations department:<br>• Creating basic concept, framework, and departmental procedure based on needs and concept proposed by operations department;<br>• Ensuring and supervising the application of each organizational aspect and receiver of motivation of operational management by integrating the company's strategy target and providing contribution to the success of target accomplishments. |
| Direktur SDM | • Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, rnengqwasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang Pelayanan Umum, Pengelolaan Aset dan Sumber Daya Manusia agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.<br>• Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.<br>• Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktur SDM.<br>• Mengesahkan *Sfandard Operating Procedure* terkait dengan bidang keria Direktur SDM.<br>• Memberikan putusan bisnis Direktur SDM sesuai lingkup kewenangannya.<br>• Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku. |
| Director of Human Capital | • Plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the implementation of operational tasks in the field of General Services, Asset Management, and Human Resources so that all activities run by the vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs set.<br>• Ensure that information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners.<br>• Lead and supervise the implementation of policies within the scope of the Director of Human Capital's authority.<br>• To approve Standard Operating Procedures related to the Director of Human Capital's field of work.<br>• Provide the Director of Human Capital with business decisions within the scope of his/her authority.<br>• Lead the development of employees according to applicable guidelines. |

## KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Komposisi Direksi yang terdiri dari 5 (lima) orang yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur. Dengan demikian komposisi Direksi sebagai berikut:

## COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the composition of the Board of Directors of the Company has not changed. The composition of the Board of Directors consists of 5 (five) members, 1 (one) President Director and 4 (four) Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position | **Dasar Pengangkatan**<br>Basis of Appointment |
|---|---|---|
| Ervin Wijaya | Direktur Utama<br>President Directors | Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama sejak 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2023.<br>First appointed as President Director since 2016 and reappointed based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023. |
| Rudy Wijaya | Direktur<br>Director | Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 2022.<br>Appointed as Director based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders on June 16th, 2022. |
| Anthony Wijaya | Direktur<br>Director | Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 2022.<br>Appointed as Director based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders on June 16th, 2022. |
| Lenny Wijaya | Direktur<br>Director | Diangkat sebagai Direktur sejak Juni 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2023.<br>Appointed as Director since June 2018 and reappointed based on the Decision of the General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023. |
| Bono Rumbiono | Direktur<br>Director | Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 2022.<br>Appointed as Director based on the General Meeting of Shareholders Resolution dated June 16th, 2022. |

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Hingga 31 Desember 2024, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal sebagai organ pendukung Direksi.

Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan berintegritas. Direksi berharap, kinerja positif yang ditunjukkan oleh kedua organ tersebut dapat terus ditingkatkan sehingga terciptanya kinerja yang efektif antara Direksi dengan organ pendukungnya.

## PERFORMANCE APPRAISAL OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31st, 2024, the Board of Directors of the Company have not formed any committees under the Board of Directors yet. In performing its duties, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and the Internal Audit as the supporting organs of the Board of Directors.

The Board of Directors assesses that the Corporate Secretary and Internal Audit have carried out their duties and responsibilities well and with integrity. The Board of Directors hopes that the positive performance shown by these two organs can continue to be improved so that effective performance can be created between the Board of Directors and their supporting organs.

## KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI, RAPAT GABUNGAN DAN KEHADIRAN DALAM RUPS

### Kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

Rapat Direksi terdiri dari rapat internal Direksi maupun rapat bersama Dewan Komisaris. Sebagaimana diatur dalam *Board Charter* dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Direksi juga memiliki kewajiban untuk mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut dengan dibuktikan dengan persetujuan yang ditandatanganinya. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

### Frekuensi Pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris Termasuk Kehadiran Dalam RUPS

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali. Dengan tingkat kehadiran dan agenda pembahasan masing-masing rapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Rapat Internal Direksi**

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETING, JOINT MEETING AND ATTENDANCE IN GMS

### Policies on the frequency of Board of Directors meetings, joint Board of Directors meetings with the Board of Commissioners

Board of Directors meetings consist of internal meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners. As regulated in the Board Charter and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least once a month. Board of Directors meetings can be held if attended by the majority of all members of the Board of Directors. The Board of Directors also has the obligation to hold regular meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

When all members of the Board of Directors have been informed in writing and have signed a document indicating their approval of the proposal, the Board of Directors may also legitimately make decisions without calling a meeting of the Board of Directors. Legally, decisions made in this manner are equivalent to those made during a Board of Directors' meeting.

### Frequency of Board of Directors Meetings and Joint Board of Directors Meetings with the Board of Commissioners Including Attendance in the GMS

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners. The attendance level and discussion agenda of each meeting are presented in the table below.

**The Board of Director's Internal Meeting**

During 2024, the Board of Directors was held 12 meetings with the attendance rate as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meeting | Kehadiran<br>Attendance | % |
|---|---|---|---|---|
| Ervin Wijaya | Direktur Utama<br>President Directors | 12 | 12 | 100% |
| Rudy Wijaya | Direktur<br>Director | 12 | 12 | 100% |
| Anthony Wijaya | Direktur<br>Director | 12 | 12 | 100% |
| Lenny Wijaya | Direktur<br>Director | 12 | 12 | 100% |
| Bono Rumbiono | Direktur<br>Director | 12 | 12 | 100% |

**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**

Sebagai realisasi dari hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2024, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak empat kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

**Joint Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors**

As a result of understanding how the Board of Directors and the Board of Commissioners collaborate. The Board of Commissioners and the Board of Directors held four joint meetings in 2024, with the following attendance levels:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meeting | Kehadiran<br>Attendance | % |
|---|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris**<br>**The Board of Commissioners** | | | | |
| Herman Wijaya | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 4 | 4 | 100% |
| Andree Wijaya | Komisaris<br>Commissioner | 4 | 4 | 100% |
| Junardis Priwono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 4 | 4 | 100% |
| **Direksi**<br>**The Board of Directors** | | | | |
| Ervin Wijaya | Direktur Utama<br>President Directors | 4 | 4 | 100% |
| Rudy Wijaya | Direktur<br>Director | 4 | 4 | 100% |
| Anthony Wijaya | Direktur<br>Director | 4 | 4 | 100% |
| Lenny Wijaya | Direktur<br>Director | 4 | 4 | 100% |
| Bono Rumbiono | Direktur<br>Director | 4 | 4 | 100% |

**Kehadiran Direksi dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)**
**Board of Directors Attendance in GMS (General Meeting of Shareholders)**

**Kehadiran dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Tanggal 30 Mei 2024**
**Attendance in Annual GMS for 2023 Financial Year dated May 30th, 2024**

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|
| 1 | Ervin Wijaya | Direktur Utama<br>President Director | Hadir Secara Fisik<br>Physically Present |
| 2 | Rudy Wijaya | Direktur<br>Director | Hadir Secara Fisik<br>Physically Present |
| 3 | Anthony Wijaya | Direktur<br>Director | Hadir Secara Fisik<br>Physically Present |
| 4 | Lenny Wijaya | Direktur<br>Director | Hadir Secara Fisik<br>Physically Present |
| 5 | Bono Rumbiono | Direktur<br>Director | Hadir Secara Fisik<br>Physically Present |

## PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2024, Direksi tidak mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi apapun. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menyediakan peluang pelatihan di masa mendatang, guna memastikan bahwa anggota Direksi memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, sesuai dengan perkembangan regulasi dan best practices dalam tata kelola perusahaan.

## TRAINING AND/OR DEVELOPMENT COMPETENCY OF THE MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the Board of Directors did not participate in any training or competency development programs. However, the Company remains committed to providing training opportunities in the future, to ensure that the members of the Board of Directors possess the necessary knowledge and skills to effectively carry out their oversight function, in line with regulatory developments and best practices in corporate governance.

## PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI PADA TAHUN BUKU 2024

Hingga 31 Desember 2024, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal sebagai organ pendukung Direksi.

Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan berintegritas. Direksi berharap, kinerja positif yang ditunjukkan oleh kedua organ tersebut dapat terus ditingkatkan sehingga terciptanya kinerja yang efektif antara Direksi dengan organ pendukungnya.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES FOR 2024 FINANCIAL YEAR

As of December 31st, 2024, the Board of Directors of the Company have not formed any committees under the Board of Directors yet. In performing its duties, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and the Internal Audit as the supporting organs of the Board of Directors.

The Board of Directors assesses that the Corporate Secretary and Internal Audit have carried out their duties and responsibilities well and with integrity. The Board of Directors hopes that the positive performance shown by these two organs can continue to be improved so that effective performance can be created between the Board of Directors and their supporting organs.



# Dewan Komisaris
## Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit.

### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA DEWAN KOMISARIS (*BOARD CHARTER*)

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris bekerja dengan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Dewan Komisaris telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meneliti, menelaah, dan menandatangani laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala.
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.
5. Melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi bagi Direksi.

The Board of Commissioners is a supervisory body responsible for overseeing all managerial actions taken by the Board of Directors and performing special duties assigned by the GMS. In addition, the Board of Commissioners monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations. Moreover, the Board of Commissioners also performs consulting functions and may also advise the Board of Directors.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with the Board of Commissioners' Charter as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

### GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its supervisory duties and advice giving to the Board of Directors, the Board of Commissioners applies the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual). The Board of Commissioners has a Charter or Work Guidelines and Rules (Board Charter) which have been prepared in a structured, systematic and easy to understand. These Work Guidelines and Rules (Board Charter) have been prepared and signed by all members of the Board of Commissioners.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Supervise the Company's management policies implemented by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in running the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, the resolutions of the GMS, as well as the prevailing laws and regulations.
2. Examine, review, and sign annual reports prepared by the Board of Directors.
3. Hold Board of Commissioners' meetings periodically.
4. Submit supervisory report for the fiscal year to the GMS.
5. Evaluate and determine the remuneration for the Board of Directors.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Menurut anggaran dasar Perseroan dan sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2024 terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 2 (dua) Komisaris yang salah satunya adalah Komisaris Independen. Komposisi yang saat ini menjabat diangkat berdasarkan Akta Risalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.12 tanggal 13 Juni 2023 dengan demikian komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Company's articles of association and in accordance with POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

In 2024, the composition of the Board of Commissioners has not change. The composition of the Board of Commissioners in 2024 consists of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of which is an Independent Commissioner. The current composition was appointed based on the Deed of Minutes of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No.12 dated June 13, 2023, therefore the composition of the Board of Commissioners is as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position | **Dasar Pengangkatan**<br>Basis of Appointment |
|---|---|---|
| Herman Wijaya | Komisaris Utama<br>President Commissioner | Risalah Akta Keputusan RUPS Tahunan No.12 tanggal 13 Juni 2023<br>Minutes of Deed of Annual GMS Resolution No.12 on June 13th, 2023 |
| Andree Wijaya | Komisaris<br>Commissioner | Risalah Akta Keputusan RUPS Tahunan No.12 tanggal 13 Juni 2023<br>Minutes of Deed of Annual GMS Resolution No.12 on June 13th, 2023 |
| Junardis Priwono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Risalah Akta Keputusan RUPS Tahunan No.12 tanggal 13 Juni 2023<br>Minutes of Deed of Annual GMS Resolution No.12 on June 13th, 2023 |

## KEBIJAKAN PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT GABUNGAN DAN KEHADIRAN DALAM RUPS

Dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi selalu melakukan komunikasi dan koordinasi agar proses mencapai tujuan Perseroan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Maka dari itu, Dewan Komisaris dan Direksi selalu mengadakan rapat rutin. Rapat tersebut dilakukan baik hanya di dalam lingkungan masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi maupun gabungan.

## POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING, JOINT MEETING AND ATTENDANCE IN GMS

For achieving the objectives of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors always build communication and coordination for effectiveness and efficiency in creating the objectives of the company. For this reason, the Board of Commissioners and the Board of Directors must conduct routine meetings. The Board of Commissioners and the Board of Directors can hold their meetings internally or jointly.

## Kebijakan Terkait Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan. Sebagaimana diatur dalam Board Charter dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak enam kali dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak empat kali. Dengan tingkat kehadiran dan agenda pembahasan masing-masing rapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

### Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak enam kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Policies related to the frequency of Board of Commissioners meetings, Board of Commissioners meetings with the Board of Directors

Board of Commissioners meetings consist of internal meetings and meetings inviting the Board of Directors to discuss various aspects of the Company's operations and financial management. As regulated in the Board Charter and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is obliged to hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and is obliged to hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held internal meetings six times and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors four times. The attendance level and discussion agenda of each meeting are presented in the table below.

### The Board of Commissioner's Internal Meeting

Throughout 2024, the Board of Commissioners held six meetings with the attendance rate as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meeting | Kehadiran<br>Attendance | % |
|---|---|---|---|---|
| Herman Wijaya | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 6 | 6 | 100% |
| Andree Wijaya | Komisaris<br>Commissioner | 6 | 6 | 100% |
| Junardis Priwono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6 | 6 | 100% |

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai realisasi dari hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2024, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak empat kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Joint Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors

As a result of understanding how the Board of Directors and the Board of Commissioners collaborate. The Board of Commissioners and the Board of Directors held four joint meetings in 2024, with the following attendance levels:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meeting | Kehadiran<br>Attendance | % |
|---|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris**<br>**The Board of Commissioners** | | | | |
| Herman Wijaya | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 4 | 4 | 100% |
| Andree Wijaya | Komisaris<br>Commissioner | 4 | 4 | 100% |
| Junardis Priwono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 4 | 4 | 100% |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meeting | Kehadiran<br>Attendance | % |
|---|---|---|---|---|
| **Direksi**<br>**The Board of Directors** | | | | |
| Ervin Wijaya | Direktur Utama<br>President Directors | 4 | 4 | 100% |
| Rudy Wijaya | Direktur<br>Director | 4 | 4 | 100% |
| Anthony Wijaya | Direktur<br>Director | 4 | 4 | 100% |
| Lenny Wijaya | Direktur<br>Director | 4 | 4 | 100% |
| Bono Rumbiono | Direktur<br>Director | 4 | 4 | 100% |

**Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)**
**Board of Commissioners Attendance in GMS (General Meeting of Shareholders)**

**Kehadiran dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Tanggal 30 Mei 2024**
**Attendance in Annual GMS for 2023 Financial Year dated May 30th, 2024**

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|
| 1 | Herman Wijaya | Komisaris Utama<br>President Commissioner | Hadir Secara Fisik<br>Physically Present |
| 2 | Andree Wijaya | Komisaris<br>Commissioner | Hadir Secara Fisik<br>Physically Present |
| 3 | Junardis Priwono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Hadir Secara Fisik<br>Physically Present |

## PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris mendapat kebaruan informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan.

1. Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

2. Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris yang Baru Diangkat

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi apapun. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menyediakan peluang pelatihan di masa mendatang, guna memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, sesuai dengan perkembangan regulasi dan best practices dalam tata kelola perusahaan.

## TRAINING AND/OR DEVELOPMENT COMPETENCY OF THE MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Enhancing capabilities is considered essential to ensure that the Board of Commissioners stays updated with the latest developments in the Company's business and applicable regulations. It also serves as a proactive measure to anticipate potential future challenges for the Company's sustainability and growth.

1. Policy on Training and/or Competency Development for Members of the Board of Commissioners

2. Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Commissioners

In 2024, the Board of Commissioners did not participate in any training or competency development programs. However, the Company remains committed to providing training opportunities in the future, to ensure that the members of the Board of Commissioners possess the necessary knowledge and skills to effectively carry out their oversight function, in line with regulatory developments and best practices in corporate governance.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SERTA MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan secara terstruktur untuk memastikan efektivitas dan kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Penilaian ini mencakup tiga aspek utama: prosedur pelaksanaan penilaian, kriteria yang digunakan, dan pihak yang melakukan penilaian.

**1. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun yang dilakukan secara penilaian mandiri (*self-assessment*) dengan mengacu pada *performance appraisal indicator*. Untuk penilaian kinerja Direksi juga dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui penilaian mandiri (*self-assessment*). Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Presiden Komisaris/Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dipresentasikan pada saat penyelenggaraan RUPS kepada pemegang saham Perseroan.

**2. Kriteria yang Digunakan**

Secara garis besar, indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris.
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.

Secara umum, penilaian kinerja Direksi berdasarkan, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi GCG.
2. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan, terutama terkait pencapaian target yang telah ditentukan, serta aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.
3. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.
4. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi.

**3. Pihak yang Melakukan Penilaian**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada dasarnya dilakukan melalui proses penilaian diri (self-assessment). Hasil dari penilaian tersebut kemudian ditinjau oleh Presiden Komisaris dan/atau Dewan Komisaris untuk dievaluasi. Pada akhirnya, hasil akhir dilaporkan kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS, INCLUDING EACH MEMBER

The performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as each individual member, is conducted in a structured manner to ensure their effectiveness and contribution to the achievement of the Company's objectives. This assessment includes three key aspects: assessment procedures, criteria used, and assessing parties.

**1. Performance Assessment Procedures**

The Board of Commissioners conducts a one annual performance assessment, which is conducted by self-assessment using the performance appraisal indicators. Every year, the Board of Directors conducts a self-assessment as part of their performance evaluation process. The President Commissioner or Board of Commissioners then assesses the performance evaluation. The Company's shareholders are informed at the GMS of the findings of the assessment conducted by the Board of Directors and Commissioners.

**2. Kriteria yang Digunakan**

In general, the performance assessment indicators for the Board of Commissioners consist of:

1. Achievements of the Board of Commissioners work programs.
2. Attendance level of the Board of Commissioners at the meetings.

Generally, the performance assessment of the Board of Directors is based on, but not limited to, the following:

1. Implementation of GCG
2. The Company's operational and financial performance, particularly in relation to meeting set goals, and other elements that are critical to the Company's long-term sustainability.
3. Performance of each member of the Board of Directors
4. Attendance level of the Board of Directors at the meetings.

**3. Assessing Parties**

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is primarily conducted through a self-assessment process. The results are then reviewed by the President Commissioner and/or the Board of Commissioners for evaluation. Ultimately, the final results are reported to shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS).

4. **Hasil Penilaian Kinerja 2024**

   Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi menunjukkan bahwa mereka telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan. Secara keseluruhan, kinerja mereka telah mencapai tingkat yang memadai dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan. Namun, terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut guna meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis. Evaluasi ini menjadi dasar untuk perencanaan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan di masa yang akan datang.

## PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU 2024

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan eksternal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Saat ini Dewan Komisaris memiliki 3 (tiga) orang anggota dan 1 (satu) orang di antaranya atau 33% adalah Komisaris Independen. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan setiap perusahaan publik memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

### Kriteria Komisaris Independen

Berikut adalah kriteria-kriteria yang wajib dipenuhi oleh Komisaris Independen:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.

4. **2024 Performance Assessment Results**

   The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors demonstrates that they have carried out their duties and responsibilities in accordance with applicable regulations and corporate governance principles. Overall, their performance has reached a satisfactory level in supporting the achievement of the Company's long-term objectives. Nevertheless, several areas have been identified for further improvement to enhance the effectiveness of oversight and strategic decision-making. This evaluation serves as a foundation for future improvement plans and development initiatives aimed at strengthening the Company's overall performance.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEES FOR 2024 FINANCIAL YEAR

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners concluded that in 2023, the Audit Committee had performed its duties to the best of its ability by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits performed by internal and external auditors, as well as providing recommendations regarding GCG implementation practices.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

The current composition of the Board of Commissioners consists of 3 (three) members, 1 (one) of whom is Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners has complied with Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 on the Amendment to Regulation No. I-A regarding Non-Share Securities Listing Issued by Listed Companies, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that stipulate every public company must have Independent Commissioners at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

### Criteria of Independent Commissioner

The following are the criteria that must be met by the Independent Commissioner:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period.

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

2. Has no direct or indirect ownership of shares.
3. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

## Independensi Komisaris Independen

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat, terutama Komisaris Independen yang menjabat lebih dari 1 (satu) periode wajib menandatangani isi pakta integritas untuk menjamin komitmen melaksanakan seluruh tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pakta integritas yang ditandatangani oleh Komisaris Independen merupakan suatu bentuk komitmen Perseroan menjaga hak minoritas pemegang saham Perseroan dan mempunyai peran dalam fungsi pengawasan secara independen.

Komisaris Independen saat ini dijabat oleh Bapak Junardis Priwono dan Perseroan tidak memiliki keterkaitan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Tak hanya itu, Komisaris Independen memiliki pengalaman dan latar belakang di bidang keuangan dan industri manufaktur untuk menunjang tugas-tugas sebagai anggota Dewan Komisaris. Oleh karenanya, Komisaris Independen mampu memberikan masukan dan pengawasan yang kredibel secara independen.

## Independence of Independent Commissioners

The Company has a policy that every member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who serve, especially Independent Commissioners who serve more than 1 (one) period, must sign an integrity pact to ensure commitment to carry out all duties, functions, responsibilities, authorities, and roles according to laws and regulations and the ability not to commit corruption, collusion, and nepotism. The integrity pact signed by the Independent Commissioner is a form of the Company's commitment to safeguard the minority rights of the Company's shareholders and has a role in an independent supervisory function.

The current Independent Commissioner Mr. Jurnadis Priwono and the Company do not share any relationship other than his assignment as Commissioner in accordance with the provisions of the Articles of Association. In addition, the Independent Commissioner has experience and background in the field of financial and manufacturing industry to support his duties as member of the Board of Commissioners. As a result, the Independent Commissioner is capable of providing inputs and oversight in an independent manner.

| **Aspek Independensi**<br>Independence Aspect | **Junardis Priwono** | |
|---|---|---|
| | **Ya**<br>Yes | **Tidak**<br>No |
| Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.<br>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period. | √ | |
| Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung.<br>Has no direct or indirect shareholding. | √ | |
| Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama.<br>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders. | √ | |
| Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.<br>Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities. | √ | |

## Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen
## Statement of Independence of the Independent Commissioner

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

### SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Komisaris Independen **PT Garuda Metalindo Tbk.** dengan ini menyatakan bahwa:

1. Kami menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris Independen secara independen sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:
   - POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
   - Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) tahun 2021.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
3. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.
5. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan kesadaran dan tanggung jawab, untuk memenuhi ketentuan regulasi dan menunjang praktik penerapan governansi korporat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Jakarta, 02 Januari 2025

**PT Garuda Metalindo Tbk.**

**Junardis Priwono**
Komisaris Independen

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P.+62 21 555 3963 F.+62 21 555 1440
E.marketing@garudametalindo.com
WWW.GARUDAMETALINDO.COM

# Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

## Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

### FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam prosedur pelaksanaan penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi masih menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi nominasi dan remunerasi. Hal tersebut tidak bertentangan dengan Hal tersebut ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

### NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The implementation methods for calculating the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors remain the responsibility of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has not yet established a specific Committee to handle nomination and remuneration matters. This is not in contradiction with the provisions of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers and Public Companies.

### PROSEDUR NOMINASI ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

1. Kebijakan Nominasi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
2. Proses Nominasi.
3. Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Proses Penetapan Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

### NOMINATION PROCEDURE FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Nomination Policy for Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
2. Nomination Process
3. Remuneration Determination Procedure for the Board of Directors and Board of Commissioners
4. Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners
5. Remuneration Determination Process for the Board of Directors and Board of Commissioners

### PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. **Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**
   Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti standar industri untuk sektor sejenis dan disesuaikan berdasarkan pencapaian kinerja keduanya. Struktur dan besaran remunerasi juga disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. **Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**
   Struktur dan besaran remunerasi yang ditetapkan sesuai dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk industri sejenis serta disesuaikan dengan capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi juga disetujui dalam RUPS.

### REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. **Remuneration Determination Procedure for the Board of Directors and Board of Commissioners**
   The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors follows industry standards for similar sectors and is adjusted based on the performance achievements of both bodies. The remuneration structure and amount are also approved in the General Meeting of Shareholders (GMS).

2. **Remuneration Structure for the Board of Directors and Board of Commissioners**
   The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of fixed and variable components, taking into account factors such as Company performance, individual performance, responsibilities, and alignment with industry benchmark

3. **Besarnya Remunerasi Masing-Masing Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**

   Dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara keseluruhan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2024, Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp7,3 Miliar dan Direksi sebesar Rp19,1 Miliar. Secara konsolidasi, total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja Perseroan tahun 2024 sebesar Rp26,4 Miliar.

3. **Remuneration Amount for Each Member of the Board of Directors and Board of Commissioners**

   By considering the overall performance of the Company and as a form of appreciation for the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2024, the Company gave remuneration to the Board of Commissioners of Rp7.3 Billion and the Board of Directors of Rp19.1 Billion. On a consolidated basis, the total remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the performance of the Company in 2024 was Rp26.4 Billion.

# Dewan Pengawas Syariah
## Sharia Supervisory Board

Perusahaan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah karena kegiatan usaha atau bidang usaha Perusahaan tidak menjalankan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar sepanjang tahun 2024.

Oleh karena itu, persyaratan terkait Dewan Pengawas Syariah, seperti nama anggota, dasar hukum pengangkatan, periode penugasan, tugas dan tanggung jawab, serta mekanisme pemberian nasihat dan pengawasan terhadap pemenuhan prinsip syariah di pasar modal, tidak relevan untuk diterapkan pada Perusahaan.

Perusahaan memastikan bahwa governansi korporat tetap sejalan dengan peraturan yang berlaku dan prinsip governansi korporat yang baik sesuai dengan kegiatan usahanya.

The Company does not have a Sharia Supervisory Board as its business activities or industry sector do not operate under Sharia principles, as stated in its Articles of Association throughout 2024.

Therefore, requirements related to the Sharia Supervisory Board, such as member names, legal basis for appointment, assignment period, duties and responsibilities, as well as the mechanism for providing advice and supervision on compliance with Sharia principles in the capital market, are not applicable to the Company.

The Company ensures that corporate governance remains aligned with applicable regulations and good corporate governance principles in accordance with its business activities.

# Komite Audit
## Audit Committee

### Profil Komite Audit
### Audit Committee Profile's

## Junardis Priwono

**Ketua Komite Audit** I Audit Committee Chairman

**Kewarganegaraan** I Nationality
Indonesia
Indonesia

**Usia** I Age
39 tahun per 31 Desember 2024
39 years old as of December 31st, 2024

**Dasar Pengangkatan I** Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2023
The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 13th, 2023

**Riwayat Pendidikan I** Educational Background

*International Business Management* dari Petra Christian University, Surabaya
International Business Management from Petra Christian University, Surabaya

**Riwayat Jabatan I** Previous Positions

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di berbagai proyek Advisory, M&A, Pra-IPO dan Pasca IPO termasuk *Finance Raising* dan *Internal Restucturing.*
He has more than 15 years of experience in various Advisory, M&A, Pre-IPO and Post-IPO projects including Finance Raising and Internal Restucturing.

Beliau pernah menjabat sebagai *Associate Director* di PT Deloitte Konsultan Indonesia dan *Associate Director* di PT RHB Sekuritas Indonesia.
He previously served as an Associate Director at PT Deloitte Consultants Indonesia and PT RHB Sekuritas Indonesia.

Beliau adalah Co-Founder dari SAKe Kapital, Perusahaan penasehat keuangan, M&A, Pra-IPO dan Pasca IPO serta Penggalangan Keuangan.
He is a high-ranking position at SAKe Kapital, a company focuses on financial advisory, M&A, Pre-IPO and Post-IPO, and Financial Raising.

**Rangkap Jabatan I** Concurrent Positions

Tidak Ada I None

**Pendidikan/Pelatihan I** Education/Trainings

Tidak Ada I None

**Hubungan Afiliasi I** Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

# Alida Basir Astarsis

**Anggota Komite Audit** | Audit Committee Member

**Kewarganegaraan** | Nationality
Indonesia
Indonesia

**Usia** | Age
75 tahun per 31 Desember 2024
75 years old as of December 31st, 2024

**Dasar Pengangkatan** | Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit No. 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023
Appointed as Member of the Audit Committee based on Audit Committee Appointment Letter No. 012/GM-CS/VI/2023 dated June 30th, 2023

**Riwayat Pendidikan** | Educational Background

Sarjana Ekonomi Universitas Airlangga (1979)
Bachelor of Economics from Airlangga University (1979)

**Riwayat Jabatan** | Previous Positions

| | |
|---|---|
| 2015 - Sekarang<br>2015 - Present | Anggota Komite Audit di PT Garuda Metalindo Tbk<br>Member of Audit Committee at PT Garuda Metalindo Tbk |
| 2014 - 2019 | Anggota Komite Audit di PT Saratoga Investama Sadaya Tbk<br>Member of Audit Committee at PT Saratoga Investama Sadaya Tbk |
| 2012 - 2013 | Anggota Komite Audit di PT Bata Indonesia Tbk<br>Member of Audit Committee at PT Bata Indonesia Tbk |
| 2006 - 2014 | Anggota Komite Audit di PT Total Bangun Persada<br>Member of Audit Committee at PT Total Bangun Persada |
| 2005 - 2014 | Anggota Komite Audit di PT Antam Tbk<br>Member of Audit Committee at PT Antam Tbk |
| 1979 - 2004 | Grup Audit Manager PT Unilever Indonesia Tbk<br>Group Audit Manager of PT Unilever Indonesia Tbk |

**Rangkap Jabatan** | Concurrent Positions

Tidak Ada
None

**Pendidikan/Pelatihan** | Education/Trainings

Tidak Ada | None

**Hubungan Afiliasi** | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

# Wijanarko

**Anggota Komite Audit I** Audit Committee Member

**Kewarganegaraan** I Nationality
Indonesia
Indonesia

**Usia** I Age
48 tahun per 31 Desember 2024
48 years old as of December 31st, 2024

**Dasar Pengangkatan I** Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit No. 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023
Appointed as Member of the Audit Committee based on Audit Committee Appointment Letter No. 012/GM-CS/VI/2023 dated June 30th, 2023

**Riwayat Pendidikan I** Educational Background

Sarjana Ekonomi Universitas Airlangga (2001)
Bachelor of Economics from Airlangga University (2001)

**Riwayat Jabatan I** Previous Positions

| | |
|---|---|
| 2022 | Senior Partner di Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International)<br>Senior Partner at Hadori Sugiarto Adi & Rekan Public Accounting Firm (member of HLB International) |
| 2021 - Sekarang<br>2021 - Present | Komisaris Utama di PT Trusur Unggul Teknusa<br>President Commissioner of PT Trusur Unggul Teknusa |
| 2015 - Sekarang<br>2015 - Present | Anggota Komite Audit di PT Garuda Metalindo Tbk<br>Member of Audit Committee at PT Garuda Metalindo Tbk |
| 2017 - 2019 | Anggota Komite Audit di PT Dua Putra Utama Makmur Tbk<br>Member of Audit Committee at PT Dua Putra Utama Makmur Tbk |
| 2017 - 2022 | Senior Partner di Kantor Akuntan Publik Wijanarko Sogen & Rekan<br>Senior Partner at Wijanarko Sogen & Rekan Public Accounting Firm |
| 2002 - 2017 | Partner di Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International)<br>Partner at Hadori Sugiarto Adi & Rekan Public Accounting Firm (member of HLB International) |
| 2001 | Auditor di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota dari Deloitte Touch Tomatsu)<br>Auditor at Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa (member of Deloitte Touch Tomatsu) |

**Rangkap Jabatan I** Concurrent Positions

Komisaris Utama di PT Trusur Unggul Teknusa (2021 - Sekarang)
President Commissioner of PT Trusur Unggul Teknusa (2021 - Present)

**Pendidikan/Pelatihan I** Education/Trainings

Tidak Ada I None

**Hubungan Afiliasi I** Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Komite Audit merupakan merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris. Pada bulan Mei 2015, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit.

## PIAGAM KOMITE AUDIT

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka telah disusun Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Secara periodik Piagam Komite Audit dimutakhirkan oleh Komite Audit untuk menyesuaikan dengan ketentuan-ketentuan otoritas yang berlaku.

Piagam Komite Audit yang juga merupakan Pedoman Pelaksanaan Kerja menjadi landasan kerja Komite Audit yang mengatur secara rinci mengenai visi dan misi, maksud dan tujuan, tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pelaporan Komite Audit.

### Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses data, dokumen, dan informasi lainnya tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan audit internal dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Bila diperlukan dapat melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya atas tanggungan Perseroan. Kewenangan ini atas izin Dewan Komisaris.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners. In May 2015, the Board of Commissioners established an Audit Committee in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 of 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

## AUDIT COMMITTEE CHARTER

To ensure the Audit Committee performs its role in an efficient and effective manner, the Company has prepared the Audit Committee's Charter approved by the Board of Commissioners. The Audit Committee's Charter is updated periodically by the Audit Committee to comply with the applicable provisions of the authorities.

In addition, the Audit Committee's Charter serves as the Committee's Work Implementation Guideline and stipulates its vision and mission, goals and objectives, duties,responsibilities and authorities, and reporting.

### Audit Committee's Authorities

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access data, documents and other information about the Company's employees, funds, assets, and other resources as needed.
2. Communicate directly with employees including the Board of Directors, internal auditors and accountants regarding their duties and responsibilities.
3. If deemed necessary, the Audit Committee may, with the approval of the Board of Commissioners, involve independent parties outside the members of the Audit Committee to assist in its duties with the expense borne by the Company.
4. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

## Susunan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit satu Komisaris Independen Perseroan dan setidaknya dua anggota lain yang tidak berafiliasi dengan Perseroan.

Pada tahun 2023, terdapat perubahan susunan Komite Audit berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit No.012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023, Dewan Komisaris menetapkan perubahan susunan komite audit yaitu Junardis Priwono menggantikan Hadi Surjadipradja sebagai Ketua Komite Audit.

Maka, susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

## Audit Committee's Composition

In accordance with the Audit Committee's Charter, the Audit Committee must consist of at least one Independent Commissioner and at least two other members who are not affiliated with the Company.

In 2023, there was changes in composition of the Audit Committee in accordance with the Audit Committee Appointment Letter No. 012/GM-CS/VI/2023 dated June 30th, 2023, the Board of Commissioners changed the composition of the Audit Committee by appointing Junardis Priwono replaced Hadi Surjadipradja as a Head of the Audit Committee.

Thus, the composition of the Audit Committee as of December 31st, 2024 was as follows:

| No | Nama<br>Name | Jabatan dalam Perseroan<br>Position in Company | Jabatan dalam Komite<br>Position in Committeee | Dasar Hukum Penunjukkan<br>Legal Basis of Appointment | Periode Jabatan<br>Period of Office |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Junardis Priwono | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Ketua<br>Chairman | Berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit No. 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023<br>Based on Audit Committee Appointment Letter No. 012/GM-CS/VI/2023 dated June 30th, 2023 | 2023 - 2024 |
| 2 | Alida Basir Astarsis | Pihak Independen<br>Independent Party | Anggota<br>Member | Berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit No. 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023<br>Based on Audit Committee Appointment Letter No. 012/GM-CS/VI/2023 dated June 30th, 2023 | 2023 - 2024 |
| 3 | Wijanarko | Pihak Independen<br>Independent Party | Anggota<br>Member | Berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit No. 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023<br>Based on Audit Committee Appointment Letter No. 012/GM-CS/VI/2023 dated June 30th, 2023 | 2023 - 2024 |

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah merupakan salah satu anggota Komisaris Independen Perseroan, sementara dua anggota lainnya berasal dari luar Perseroan yang independen.

## AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDENCE STATEMENT

In order to ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the position of Audit Committee Chairman is filled by the Independent Commissioner of the Company, and the two members are independent parties from outside the Company.

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

## SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, anggota Komite Audit **PT Garuda Metalindo Tbk.** dengan ini menyatakan bahwa:

1. Kami menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Komite Audit secara independen sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:
   - POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
   - Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.
2. Kami tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali, maupun afiliasi perusahaan yang dapat memengaruhi independensi dalam menjalankan tugas sebagai Komite Audit.
3. Kami tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan, sehingga tugas dan fungsi pengawasan yang kami lakukan sepenuhnya terfokus seperti yang tercantum pada Pedoman atau Piagam Komite Audit, termasuk:
   - Peninjauan laporan keuangan.
   - Pemantauan efektivitas sistem pengendalian internal.
   - Evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
   - Penanganan laporan pelanggaran (*whistleblowing*) yang diterima perusahaan.
4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, kami berkomitmen untuk:
   - Mematuhi dan menerapkan Pedoman atau Piagam Komite Audit sebagai bagian dari upaya mendukung governansi korporat yang baik.
   - Menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.
   - Menghindari segala bentuk konflik kepentingan.
   - Memberikan rekomendasi yang objektif dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan kesadaran dan tanggung jawab, untuk memenuhi ketentuan regulasi dan menunjang praktik penerapan governansi korporat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Jakarta, 02 Januari 2025
Komite Audit **PT Garuda Metalindo Tbk.**

| | | |
|---|---|---|
| **Junardis Priwono** | **Alida Basir Astarsis** | **Wijanarko** |
| Ketua Komite Audit | Anggota | Anggota |

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P. +62 21 555 3963 F. +62 21 555 1440
E. marketing@garudametalindo.com
WWW.GARUDAMETALINDO.COM

**Independensi anggota Komite Audit per 31 Desember 2024**
**Independence of Audit Committee Members as of December 31, 2024**

| No | Aspek Independensi<br>Independence Aspect | Junardis Priwono | | Alida Basir Astarsis | | Wijanarko | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No |
| 1 | Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat.<br>Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Service Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment. | √ | | √ | | √ | |
| 2 | Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.<br>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner. | √ | | √ | | √ | |
| 3 | Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.<br>Has no direct or indirect shares in the Company. | √ | | √ | | √ | |
| 4 | Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.<br>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company. | √ | | √ | | √ | |
| 5 | Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.<br>Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities. | √ | | √ | | √ | |
| 6 | Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik atau pejabat pemerintah daerah.<br>Not serving as an officer in a political party or local government. | √ | | √ | | √ | |

## PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi apapun. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menyediakan peluang pelatihan di masa mendatang, guna memastikan bahwa anggota Komite Audit memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, sesuai dengan perkembangan regulasi dan best practices dalam tata kelola perusahaan.

## TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT ATTENDED IN THE 2024 FISCAL YEAR

In 2024, the Audit Committee did not participate in any training or competency development programs. However, the Company remains committed to providing training opportunities in the future, to ensure that the members of the Audit Committee possess the necessary knowledge and skills to effectively carry out their oversight function, in line with regulatory developments and best practices in corporate governance.

## RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun, dan mengadakan pertemuan tambahan setiap kali dianggap perlu. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat lengkap Komite Audit sebanyak sembilan kali yang dihadiri Ketua Komite Audit dan anggota Komite Audit berserta mitra kerja terkait.

## AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

In accordance with the Audit Committee's Charter, the Committee holds regular meetings at least 6 (six) times in 1 (one) year, and holds additional meetings whenever deemed necessary. The Audit Committee's meetings are chaired by the Audit Committee Chairman or the most senior member of the Audit Committee in the absence of the Audit Committee Chairman. Every Audit Committee's meeting is summarized in the minutes of the meeting.

In 2024, the Audit Committee held nine meetings attended by the Chairman and all members as well as related partners.

**Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit**
**Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Audit Committee**

| No | Nama<br>Name | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Kehadiran<br>Attendance | Presentase Kehadiran<br>Attendance Percentage |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Junardis Priwono | 9 | 9 | 100% |
| 2 | Alida Basir Astarsis | 9 | 9 | 100% |
| 3 | Wijanarko | 9 | 9 | 100% |

## PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN BUKU SESUAI DENGAN YANG DICANTUMKAN DALAM PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) KOMITE AUDIT

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut:

Selama tahun itu pula, Komite Audit melakukan review, penelaahan dan klarifikasi terkait dengan informasi keuangan Perseroan, yang dapat dilihat dari perbaikan kualitas pengungkapan Laporan Keuangan selama tahun 2024 dan perbaikan efektivitas pengendalian internal Perseroan.

## IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR IN ACCORDANCE WITH THE PROVISIONS STATED IN THE AUDIT COMMITTEE CHARTER.

Throughout 2024, the Audit Committee had implemented its work program with the following scope of work:

During the year, the Audit Committee reviewed and clarified the Company's financial information, as seen in the improvement in the quality of the disclosure of the Financial Statements during the year 2024 and the improvement in the effectiveness of the Company's internal control.

## REALISASI PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut:

1. Menyetujui Agenda rapat Komite Audit dan materi pembahasan untuk tahun 2024.
2. Pembahasan dan *review* laporan keuangan triwulanan/ semesteran dan Laporan Tahunan Perseroan, sebelum dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Perhatian khusus disampaikan oleh Komite dalam hal pengungkapan dalam laporan keuangan serta kesesuaian dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## AUDIT COMMITTEE'S WORK PROGRAM REALIZATION

Throughout 2024, the Audit Committee had implemented its work program with the following scope of work:

1. Approved the agenda of Audit Committee meetings and discussion subjects for 2024.
2. Discussed and reviewed the quarterly/semi annual financial statements and Annual Report of the Company prior to submission to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX). The Committee paid special attention to financial statements disclosure and compliance with the Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Services Authority (OJK) Regulations.

3. Secara periodik melakukan rapat dengan Dewan Komisaris dan Direksi membahas perkembangan bisnis Perseroan.
4. Me-*review* laporan anggaran (*budget*) Perseroan.
5. Secara periodik melakukan *review* dan monitoring penanganan persediaan selama 2024.
6. Pengawasan pelaksanaan kerja Auditor Independen:
   a. *Kick off* pelaksanaan audit dengan Auditor Independen.
   b. Pembahasan dan *review* Laporan Auditor Independen.
   c. Pertemuan rencana kerja dan jadwal Audit tahun 2024.
   d. Pembahasan *Management Letter* audit tahun 2024.
6. Menyusun Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Garuda Metalindo Tbk terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Tahun 2024.
7. Menyusun rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tahun 2024.
8. Pengawasan efektivitas Internal Audit:
   a. Membahas Rencana Kerja tahunan Internal Audit.
   b. Memberi arahan kepada Internal Audit penyusunan audit program internal audit, metodologi audit dan pelaporan hasil audit.
   c. Pembahasan dan *review* Laporan Hasil Audit, temuan-temuan dan rekomendasi.
   d. Melakukan monitor terhadap tindak lanjut manajemen, berkaitan dengan rekomendasi dari Internal Audit.
   e. Komite Audit aktif melakukan supervisi terhadap pelaksanaan Internal Audit, terutama obyek-obyek pemeriksaan yang mengandung risiko audit tinggi.
   f. Pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap aturan perundangan-undangan dan peraturan lain yang berlaku di Indonesia, terutama peraturan perpajakan, peraturan bursa, dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
   g. Memberikan masukan atas efisiensi dan efektifitas proses operasional Perseroan.
   h. Menyusun Laporan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Selama tahun itu pula, Komite Audit melakukan *review*, penelaahan dan klarifikasi terkait dengan informasi keuangan Perseroan, yang dapat dilihat dari perbaikan kualitas pengungkapan Laporan Keuangan selama tahun 2024 dan perbaikan efektivitas pengendalian internal Perseroan.

3. Periodically conduct meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the Company's business development.
4. Reviewed the Company's budget report.
5. Periodically reviewed and monitored inventory management throughout 2024.
6. Supervised the work of the Independent Auditor, as follows:
   a. Kick off the audit implementation with the Independent Auditor.
   b. Discussed and reviewed the Independent Auditor's reports.
   c. Held a meeting to discuss the 2024 work plan and audit schedule.
   d. Discussed the 2024 Management Letter Audit.
6. Prepared PT Garuda Metalindo Tbk's Audit Committee's Evaluation Report on the implementation of audit services for the Annual Historical Financial Statements of 2024.
7. Prepared Audit Committee's recommendations on the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for 2024.
8. Monitored the effectiveness of Internal Audit, as follows:
   a. Reviewed the Annual Internal Audit Work Plan.
   b. Provided direction to Internal Audit with regard to the preparation of internal audit programs, audit methodology and audit results reporting.
   c. Discussed and reviewed the Internal Audit's reports, findings, and recommendations.
   d. Monitored the management's follow-up on Internal Audit's recommendations.
   e. The Audit Committee actively supervised the implementation of the Internal Audit, particularly the audited objects with high audit risk.
   f. Supervised the Company's compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly tax regulations, stock exchange regulations, and Financial Services Authority regulations.
   g. Provided input on the efficiency and effectiveness of the Company's operational processes.
   h. Prepared the Audit Committee's Report in the Company's Annual Report.

Throughout 2024, the Audit Committee reviewed, evaluated and verified the Company's financial information as reflected in the improvement of the disclosure quality of FinancialStatements throughout the year as well as the improvement of the effectiveness of the Company's internal control.

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

**PERNYATAAN BAHWA KOMITE AUDIT MEMILIKI**
**PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) KOMITE AUDIT**
Nomor: **002/GM-CS/I/2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, anggota Komite Audit **PT Garuda Metalindo Tbk.**, dengan ini menyatakan bahwa:

1. Komite Audit **PT Garuda Metalindo Tbk.** telah memiliki Pedoman atau Piagam (Charter) Komite Audit yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:
   - POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
   - Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) tahun 2021.

2. Pedoman atau Piagam Komite Audit tersebut berfungsi sebagai panduan kerja Komite Audit dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara transparan dan akuntabel, dengan memperhatikan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

3. Pedoman atau Piagam Komite Audit mencakup ketentuan terkait:
   - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit.
   - Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan.
   - Tata cara dan prosedur kerja Komite Audit.
   - Kebijakan penyelenggaraan rapat Komite Audit.
   - Sistem pelaporan kegiatan Komite Audit.
   - Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan terkait dugaan pelanggaran laporan keuangan.
   - Masa tugas anggota Komite Audit.

4. Berkomitmen untuk mematuhi dan menerapkan Pedoman atau Piagam Komite Audit sebagai bagian dari upaya mendukung governansi korporat yang baik, serta memastikan setiap aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya guna mendukung keberhasilan operasional perusahaan serta tercapainya visi dan misi strategis perusahaan.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan kesadaran dan tanggung jawab, untuk memenuhi ketentuan governansi korporat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Jakarta, 02 Januari 2025

Komite Audit
**PT Garuda Metalindo Tbk.**

| | | |
|---|---|---|
| **Junardis Priwono** | **Alida Basir Astarsis** | **Wijanarko** |
| Ketua Komite Audit | Anggota | Anggota |

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.28, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P. +62 21 555 3963 F. +62 21 555 1440
E. marketing@garudametalindo.com
WWW.GARUDAMETALINDO.COM

# Fungsi Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Function

Dalam rangka mendukung prinsip governansi korporat yang baik, Perseroan senantiasa memastikan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan secara optimal. Namun, hingga tahun buku 2024, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

### ALASAN TIDAK DIBENTUKNYA KOMITE

Perseroan mempertimbangkan tingkat kompleksitas dan skala kegiatan usaha saat ini, yang dinilai belum memerlukan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Perseroan memandang bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dapat dilakukan secara efektif oleh organ lain yang telah diberi wewenang untuk menjalankan fungsi tersebut.

In support of good corporate governance principles, the Company consistently ensures that the nomination and remuneration functions are carried out optimally. However, as of the 2024 fiscal year, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee.

### REASON FOR NOT ESTABLISHING THE COMMITTEE

The Company considers the current level of complexity and scale of its business activities, which are deemed not to require the establishment of a dedicated Nomination and Remuneration Committee. The Company believes that the nomination and remuneration functions can be effectively carried out by other authorized bodies assigned to perform these functions.



## PIHAK YANG MELAKSANAKAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi nominasi dan remunerasi saat ini dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan wewenang yang diberikan berdasarkan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan fungsi ini, Dewan Komisaris bertugas menetapkan kebijakan terkait nominasi dan remunerasi, termasuk mengevaluasi kinerja Direksi dan memberikan rekomendasi remunerasi yang sesuai dengan kontribusi masing-masing anggota Direksi.

## URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Anggota Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab penting dalam memastikan efektivitas proses nominasi serta kebijakan remunerasi di dalam perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi Nominasi, mereka bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta menyusun kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi. Selain itu, mereka juga berperan dalam merancang kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan sebagai dasar evaluasi. Untuk mendukung pengembangan kompetensi, mereka memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Selain itu, mereka juga bertugas mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam fungsi Remunerasi, mereka bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, serta besaran remunerasi yang diberikan. Selain itu, mereka juga membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris guna memastikan kesesuaian antara kinerja yang dicapai dengan remunerasi yang diterima

## PERNYATAAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS TERKAIT NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris berpedoman pada piagam yang mengatur mekanisme kerja, tanggung jawab, dan prosedur pelaksanaan tugas yang mendukung pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi secara efektif.

## PARTIES RESPONSIBLE FOR NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

Currently, the nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners, in accordance with the authority granted under applicable regulations. In performing these functions, the Board of Commissioners is responsible for establishing policies related to nomination and remuneration, including evaluating the performance of the Board of Directors and providing recommendations on appropriate remuneration based on each member's contributions.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Members of the Board of Commissioners responsible for the Nomination and Remuneration functions play a crucial role in ensuring the effectiveness of the nomination process and remuneration policies within the company.

In carrying out the Nomination function, they are responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions within the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as well as formulating policies and criteria required in the nomination process. Additionally, they play a role in designing performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined evaluation benchmarks. To support competency development, they provide recommendations for capability enhancement programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. Furthermore, they are also responsible for proposing qualified candidates for positions in the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Regarding the Remuneration function, they are responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the remuneration structure, remuneration policies, and the amount of remuneration granted. Additionally, they assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to ensure alignment between the performance achieved and the remuneration received.

## INDEPENDENCE STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS RELATED TO NOMINATION AND REMUNERATION

In carrying out the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners adheres to the charter, which outlines the working mechanisms, responsibilities, and procedures for implementing duties to ensure the effective execution of the nomination and remuneration functions.

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

## SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS YANG MELAKSANAKAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, anggota Dewan Komisaris yang Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi **PT Garuda Metalindo Tbk.** dengan ini menyatakan bahwa:

1. Kami menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris yang Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi secara independen sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:
   - POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
   - Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

2. Kami tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali, maupun afiliasi perusahaan yang dapat memengaruhi independensi dalam menjalankan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris yang Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

3. Kami tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan, sehingga tugas dan fungsi kami sepenuhnya terfokus seperti yang tercantum pada Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk:
   - Memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan/atau suksesi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   - Memberikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk struktur, besaran, dan/atau skema insentif.
   - Memastikan proses nominasi dan remunerasi dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan kebutuhan strategis perusahaan.

4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, kami berkomitmen untuk:
   - Mematuhi dan menerapkan Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dari upaya mendukung governansi korporat yang baik.
   - Menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.
   - Menghindari segala bentuk konflik kepentingan.
   - Memberikan rekomendasi yang objektif dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
   - Meningkatkan kompetensi dan pemahaman terkait tata kelola nominasi dan remunerasi guna mendukung tercapainya tujuan strategis perusahaan.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan kesadaran dan tanggung jawab, untuk memenuhi ketentuan regulasi dan menunjang praktik penerapan governansi korporat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Jakarta, 02 Januari 2025

Anggota Dewan Komisaris yang Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

**PT Garuda Metalindo Tbk.**

| | | |
|---|---|---|
| **Herman Wijaya** | **Andree Wijaya** | **Junardis Priwono** |
| Komisaris Utama | Komisaris | Komisaris Independen |

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P. +62 21 555 3965 F. +62 21 555 1440
E. marketing@garudametalindo.com
WWW.GARUDAMETALINDO.COM

## URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN PADA TAHUN BUKU 2024

Berdasarkan tugas dan fungsinya, anggota Dewan Komisaris yang melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat di bidang nominasi dan remunerasi. Pada tahun 2024, anggota Dewan Komisaris yang melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

**Terkait dengan fungsi Nominasi:**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

**Terkait dengan fungsi Remunerasi:**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi.
   - Kebijakan remunerasi.
   - Besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja untuk memastikan kesesuaian antara remunerasi yang diterima dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## BRIEF DESCRIPTION OF ACTIVITIES IN THE 2024 FINANCIAL YEAR

Based on their duties and functions, the members of the Board of Commissioners responsible for the Nomination and Remuneration functions support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory roles in the areas of nomination and remuneration. In 2024, these members have provided advice to the Board of Commissioners as follows

**Regarding the Nomination Function**:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - The composition of positions for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   - Policies and criteria required in the nomination process.
   - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established evaluation benchmarks.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

**Regarding the Remuneration Function:**

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration structure.
   - Remuneration policies.
   - Remuneration amounts.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments to ensure alignment between the remuneration received and the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

# Komite Lain yang Dimiliki Perseroan

## Other Committees Owned by the Company

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip governansi korporat yang baik, sampai tahun 2024 tidak dibentuk komite yang mendukung fungsi dan tugas Direksi. Namun tetap memiliki komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris.

Komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris ini bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip governansi korporat yang baik dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan dan keberadaannya telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

**1. PIHAK YANG MENDUKUNG FUNGSI DAN TUGAS DIREKSI**

Direksi tidak membentuk komite khusus untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan operasional Perseroan sampai tahun 2024. Meski demikian, Direksi didukung oleh Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal, yang berperan penting dalam membantu Direksi melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab dan profesional.

**a. SEKRETARIS PERSEROAN**

Berfungsi sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mendukung pelaksanaan kegiatan administrasi dan governansi korporat.

**b. UNIT AUDIT INTERNAL**

Berperan dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta proses governansi korporat Perseroan.

Direksi menilai bahwa kedua organ pendukung tersebut telah memadai untuk memastikan pelaksanaan operasional Perseroan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik.

As part of the Company's commitment to implementing good corporate governance principles, no committees were formed to support the functions and duties of the Board of Directors until 2024. However, the Company has established committees to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners aim to enhance the implementation of good corporate governance principles across all of the Company's operational activities and have been established in accordance with applicable regulations.

**1. PARTIES SUPPORTING THE FUNCTIONS AND DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Directors has not formed a special committee to support the execution of its duties and responsibilities in managing the Company's operations until 2024. However, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, both of which play a crucial role in assisting the Board of Directors in managing the Company responsibly and professionally.

**a. CORPORATE SECRETARY**

Acts as the primary liaison between the Company and stakeholders, ensuring regulatory compliance, and supporting the administration and implementation of corporate governance activities.

**b. INTERNAL AUDIT UNIT**

Responsible for evaluating and improving the effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance processes within the Company.

The Board of Directors assesses that these two supporting organs are sufficient to ensure the effective, efficient, and compliant operation of the Company in line with good corporate governance principles

## 2. KOMITE YANG MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang pelaksanaan tugas pengawasan, pemberian nasihat, serta rekomendasi terhadap operasional Perseroan, Dewan Komisaris hanya membentuk Komite Audit sebagai perangkat penting dalam fungsi pengawasan dan tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

### a. KOMITE AUDIT

Bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengevaluasi laporan keuangan, sistem pengendalian internal, audit, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Komite Audit ini dibentuk untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan secara independen, transparan, dan akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat.

Keberadaan Komite Audit telah disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

### b. FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan senantiasa memastikan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan secara optimal. Namun, hingga tahun buku 2024, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hal tersebut tidak bertentangan dengan Hal tersebut ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dengan pihak yang mendukung fungsi dan tugas direksi serta komite yang mendukung fungsi Dewan Komisaris, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat governansi korporat yang baik guna mendukung keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

## 2. COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the execution of its supervisory, advisory, and recommendation functions concerning the Company's operations, the Board of Commissioners has only established an Audit Committee as a key oversight mechanism. No Nomination and Remuneration Committee has been formed.

### a. AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in overseeing and evaluating financial reports, internal control systems, audits, and compliance with applicable laws and regulations. This committee has been established to ensure that the Board of Commissioners can carry out its supervisory function in an independent, transparent, and accountable manner, in line with the principles of corporate governance.

The establishment of the Audit Committee aligns with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

### b. NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The Company ensures that the nomination and remuneration functions are carried out optimally. However, as of the 2024 financial year, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee.

This is in compliance with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Dengan pihak yang mendukung fungsi dan tugas direksi serta komite yang mendukung fungsi Dewan Komisaris, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat governansi korporat yang baik guna mendukung keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

# Sekretaris Perusahaan
## Corporate Secretary

### Profil Sekretaris Perseroan
### Profile of Corporate Secretary



## Anthony Wijaya

**Sekretaris Perusahaan** I Corporate Secretary

**Kewarganegaraan** I Nationality
Indonesia
Indonesia

**Usia** I Age
38 tahun per 31 Desember 2024
38 years old as of December 31st, 2024

**Dasar Pengangkatan I** Basis of Appointment

Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Garuda Metalindo Tbk No. 002/GMIP/ V/2017
Letter of Appointment of the Corporate Secretary of PT Garuda Metalindo Tbk No. 002/GM-IP/V/2017

**Riwayat Pendidikan I** Educational Background

Dapat dilihat pada Profil Dewan Direksi pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.
Can be seen in the Board of Director Profile in this Annual and Sustainability Report.

**Riwayat Jabatan I** Previous Positions

Dapat dilihat pada Profil Dewan Direksi pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.
Can be seen in the Board of Director Profile in this Annual and Sustainability Report.

**Rangkap Jabatan I** Concurrent Positions

| | |
|---|---|
| Sejak 2017<br>Since 2017 | Direktur PT Garuda Multi Investama<br>Director of PT Garuda Multi Investama |
| | Direktur PT Graha Investama Mandiri<br>Director of PT Graha Investama Mandiri |
| | Direktur PT Indokida Plating<br>Director of PT Indokida Plating |
| | Direktur PT Indonesian Tooling Technology<br>Director of PT Indonesian Tooling Technology |

**Pendidikan/Pelatihan I** Education/Trainings

Tidak Ada I None

**Hubungan Afiliasi I** Affiliations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
Has affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Anthony Wijaya yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Garuda Metalindo Tbk No. 002/GM-IP/V/2017.

## PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU 2024

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kapabilitas Sekretaris Perusahaan melalui perencanaan program pelatihan di tahun-tahun berikutnya, guna memastikan peran dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dapat dijalankan secara optimal sesuai dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan tata kelola perusahaan yang baik.

## URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERSEROAN PADA TAHUN BUKU 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan keterbukaan informasi dengan merilis informasi material maupun laporan keuangan triwulan melalui situs web resmi Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan serta paparan publik.

## URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERSEROAN PADA TAHUN BUKU 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Anthony Wijaya who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary in accordance with Letter of Appointment of the Corporate Secretary of PT Garuda Metalindo Tbk No. 002/GM-IP/V/2017.

## TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT ATTENDED IN THE 2024 FISCAL YEAR

In 2024, the Corporate Secretary did not participate in any training or competency development programs. However, the Company remains committed to supporting the enhancement of the Corporate Secretary's capabilities through planned training programs in the coming years, to ensure that the role and responsibilities of the Corporate Secretary are carried out optimally in line with regulatory developments and the requirements of good corporate governance.

## BRIEF DESCRIPTION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IMPLEMENTATION IN THE 2024 FISCAL YEAR

Throughout 2024, the Corporate Secretary disclosed information in the form of material information and quarterly financial statements through the Company's official website, and coordinated the implementation of the Annual GMS as well as public exposure.

## BRIEF DESCRIPTION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IMPLEMENTATION IN THE 2024 FISCAL YEAR

Throughout 2024, the Corporate Secretary conducted:

1. Keep abreast of the development of the stock market particularly concerning applicable regulations on the stock market.
2. Advise the Board of Directors and Board of Commissioners on matters relating to compliance with stock market laws and regulations.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi.
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan: www.garudametalindo.com.
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya,
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance that includes the following.
    a. Public information disclosure including the availability of information on the Company's website: www.garudametalindo.com.
    b. Submission of reports to OJK in a timely manner.
    c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
    d. Implementation and documentation of the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' meetings.
    e. Implementation of orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders,
5. Provide information required by shareholders and the general public regarding the Company's current condition.



# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

**Profil Kepala Unit Audit Internal**
**Internal Audit Unit Head's Profile**

## Budi Dharmo

**Anggota Komite Audit** I Audit Committee Member

**Kewarganegaraan** I Nationality
Indonesia
Indonesia

**Usia** I Age
47 tahun per 31 Desember 2024
47 years old as of December 31st, 2024

**Dasar Hukum Penunjukan Sebagai Kepala Unit Audit Internal**
Legal Basis for Appointment as Head of Internal Audit Unit

Surat Ketetapan Direksi Perseroan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015 mengenai Penunjukan Kepala Unit Audit Internal
Board of Directors Decree No. 004/GMIP/III/2015 dated March 1st, 2015 on Internal Audit Unit Head.

**Riwayat Pendidikan** I Educational Background

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1999)
Bachelor of Economics from Trisakti University (1999)

**Riwayat Jabatan** I Previous Position

**Pengalaman Kerja** I Work Experience

| | |
|---|---|
| 2003 - 2006 | Manager Finance & Accounting di PT Hardaya Aneka Shoes Industry<br>Manager Finance & Accounting at PT Hardaya Aneka Shoes Industry |
| 1999 - 2003 | Supervisor Audit di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu)<br>Supervisor Audit at Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accounting Firm (member of Deloitte Touche Tohmatsu) |

**Rangkap Jabatan** I Concurrent Positions

Komisaris Utama di PT Trusur Unggul Teknusa (2021 - Sekarang)
President Commissioner of PT Trusur Unggul Teknusa (2021 - Present)

**Pendidikan/Pelatihan** I Education/Trainings

Business Leadershiip (Jan 2024) I Coaching - Mentoring (Juni 2024)

**Hubungan Afiliasi** I Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders

## KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Hingga 31 Desember 2024. Unit Audit Internal didukung oleh 2 (Dua) orang auditor dengan kualifikasi sebagai berikut.

## QUALIFICATION OR CERTIFICATION AS INTERNAL AUDIT PROFESSION

Until December 31, 2024. The Internal Audit Unit is supported by 2 (two) auditors with the following qualifications.

| No | Nama<br>Name | Pendidikan Terakhir<br>Education | Jabatan<br>Position |
|---|---|---|---|
| 1 | Daniel Suciyadi | Sarjana S1 | *Audit Specialist* |
| 2 | Julita Pinondang Tamba | Sarjana S1 | *Audit Specialist* |

## PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU 2024

Dalam upaya meningkatkan keahlian dan profesionalisme, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi jajaran Direksi, Dewan Komisaris, serta karyawan. Sepanjang tahun buku 2024, berbagai program pelatihan, seminar, dan workshop telah diikuti guna memperkuat pemahaman terhadap aspek tata kelola perusahaan, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta perkembangan industri terkini.

Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh anggota organisasi memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan guna mendukung pencapaian kinerja yang optimal serta penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan.

## TRAINING AND/OR COMPETENCIES IMPROVEMENT IN 2024 FISCAL YEAR

In an effort to enhance expertise and professionalism, the Company is committed to supporting training and competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees. Throughout the 2024 fiscal year, various training programs, seminars, and workshops were attended to strengthen understanding of corporate governance, risk management, regulatory compliance, and the latest industry developments.

These training initiatives aim to ensure that all members of the organization possess the relevant knowledge and skills to support the achievement of optimal performance and the implementation of sustainable business practices.

**Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti dalam Tahun Buku 2024 oleh Unit Audit Internal**
**Training and/or Competency Development Attended in the 2024 Fiscal Year by the Internal Audit Unit**

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Pelatihan/Seminar/Sertifikasi<br>Training/Seminar/Certification | Penyelenggara<br>Organizer | Waktu<br>Time |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Daniel Suciyadi | *Audit Specialist* | Pemecahan Masalah<br>Problem Solving | GM | Juni 2024<br>June 2024 |
| | | | Audit Lanjutan<br>Advance Audit | PPM | September 2024<br>September 2024 |
| 2 | Julita Pinondang Tamba | *Audit Specialist* | Pemecahan Masalah<br>Problem Solving | GM | Juni 2024<br>June 2024 |
| | | | Pola Pikir Berkembang<br>Growth Mindset | GM | Agustus 2024<br>August 2024 |
| | | | Keterampilan Komunikasi<br>Communication Skill | GM | November 2024<br>November 2024 |

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

## STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal Perseroan beranggotakan auditor internal yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang memadai serta bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan pemeriksaan audit terhadap jalannya operasi Perseroan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh kegiatan operasional Perseroan.
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala dari unit-unit kerja Perseroan.
5. Mengawasi dan mengevaluasi hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan atas kegiatan usaha dan sistem, kebijakan, peraturan yang sesuai dengan perkembangan Perseroan.

## PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi Perseroan melalui surat No. SK-001/GM/PIA/III/2015 tanggal 20 Maret 2015

## STRUCTURE AND POSITION

The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Unit Head. The Internal Audit Unit administratively answers to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. Members of the Internal Audit Unit are internal auditors with sufficient education background and experience, and answer directly to the Internal Audit Unit Head.

### Duties and Responsibilities

1. Perform audit of the Company's operations.
2. Analyze and evaluate the effectiveness of the system and procedures.
3. Supervise and evaluate all of the Company's operational activities.
4. Evaluate and assess periodical reports prepared by the Company's working units.
5. Monitor and evaluate audit findings and offer suggestions for improvement with regard to the Company's systems, policies and regulations in accordance with the Company's development.

## STATEMENT ON THE EXISTENCE OF GUIDELINES OR CHARTER FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit observes the Internal Audit Unit's Charter that had been approved by the Board of Commissioners and ratified by the Board of Directors in accordance with letter No. SK-001/GM/PIA/III/2015 dated March 20, 2015.

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

**PERNYATAAN BAHWA UNIT AUDIT INTERNAL MEMILIKI**
**PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) UNIT AUDIT INTERNAL**
Nomor: **003 / GM-CS / I / 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, anggota Unit Audit Internal **PT Garuda Metalindo Tbk.**, dengan ini menyatakan bahwa:

1. Unit Audit Internal **PT Garuda Metalindo Tbk.** telah memiliki Pedoman atau Piagam (Charter) Unit Audit Internal yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:
   - POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
   - Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) tahun 2021.
2. Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal tersebut berfungsi sebagai panduan kerja Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, dengan memperhatikan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.
3. Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal mencakup ketentuan terkait:
   - Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal.
   - Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal.
   - Wewenang Unit Audit Internal.
   - Kode Etik Unit Audit Internal.
   - Persyaratan Auditor Internal dalam Unit Audit Internal.
   - Pertanggungjawaban Unit Audit Internal.
   - Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan.
4. Berkomitmen untuk mematuhi dan menerapkan Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal sebagai bagian dari upaya mendukung governansi korporat yang baik, serta memastikan setiap aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya guna mendukung keberhasilan operasional perusahaan serta tercapainya visi dan misi strategis perusahaan.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan kesadaran dan tanggung jawab, untuk memenuhi ketentuan governansi korporat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Jakarta, 02 Januari 2025
**PT Garuda Metalindo tbk.**

**Budi Dharmo**
Kepala Unit Internal Audit

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P:+62 21 555 3963 F:+62 21 555 1440
E:marketing@garudametalindo.com
WWW.GARUDAMETALINDO.COM

## URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN BUKU 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, dan lainnya. Tak hanya itu, Unit Audit Internal tidak menemukan kelemahan material dalam sistem pengendalian internal Perseroan, maupun penyimpangan dari kebijakan dan prosedur Perseroan, atau kesalahan material dalam laporan keuangan.

## KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Perseroan secara rutin mengadakan rapat antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk memastikan pengelolaan perusahaan berjalan efektif dan transparan.

### Kebijakan Frekuensi Rapat

1. Rapat Direksi diadakan minimal sekali setiap bulan.
2. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sedikitnya sekali dalam dua bulan.
3. Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan minimal satu kali dalam empat bulan.
4. Rapat Komite Audit diadakan minimal sekali dalam tiga bulan atau sesuai kebutuhan.

### Pelaksanaan Rapat Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan rapat sesuai jadwal. Pembahasan utama meliputi:

- Evaluasi kinerja keuangan dan operasional.
- Implementasi tata kelola perusahaan.
- Pengelolaan risiko dan kepatuhan regulasi.
- Rekomendasi strategis dari Dewan Komisaris kepada Direksi.

Setiap rapat didokumentasikan dalam risalah rapat untuk memastikan tindak lanjut yang jelas. Dengan pelaksanaan rapat yang terjadwal, Perseroan terus menjaga transparansi dan efektivitas dalam pengelolaan bisnis.

## DESCRIPTION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IMPLEMENTATION IN 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities in accordance with the Company's Annual Audit Plan and Internal Audit Unit's Charter. The Internal Audit Unit evaluated internal control system, risk management, and audited finance, accounting, operations, and human resources reports as well as other reports. In addition, the Internal Audit Unit did not find any material weaknesses in the Company's internal control system, any material deviations from Company's policies and procedures, or any material errors in the financial statements.

## MEETING POLICY AND FREQUENCY WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE

The Company regularly holds meetings between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee to ensure that the company's management is effective and transparent.

### Frequency Meeting Policy

1. Board of Directors meetings are held at least once a month.
2. Board of Commissioners meetings are held at least once every two months.
3. Board of Directors and Board of Commissioners joint meeting are held at least once every four months.
4. Audit Committee meetings are held at least once every three months or as needed.

### Implementation of 2024 Meetings

Throughout 2024, the Company has held meetings according to schedule. The main discussions include:

- Evaluation of financial and operational performance.
- Implementation of corporate governance.
- Risk management and regulatory compliance.
- Strategic recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors.

Each meeting is documented in the minutes of the meeting to ensure clear follow-up. By implementing scheduled meetings, the Company continues to maintain transparency and effectiveness in business management.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

### Pengendalian Keuangan dan Operasional, Serta Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Perseroan terus mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif dan memadai dalam rangka mendukung pengawasan terhadap kinerja dan operasional Perseroan. Sistem ini memastikan proses pengelolaan kegiatan usaha dan pelaporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur yang dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen.
2. Pemantauan hasil pemeriksaan audit yang ditindaklanjuti oleh forum Direksi dan Komite Audit.
3. Pengelolaan risiko usaha oleh Manajemen.
4. Penanganan dan tindak lanjut atas fraud/kecurangan yang ditemukan Unit Audit Internal.
5. Pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan.

### Financial and Operational Control, and Compliance with Other Laws and Regulations

The Company continues to develop an effective and adequate internal control system in order to support the supervision of the Company's performance and operations. The system ensures that the Company's business management and financial reporting comply with applicable regulations.

As a publicly-listed company, the Company's has implemented the following internal control system:

1. A disciplined and measurable internal control environment fully supported by the management.
2. The monitoring of audit findings and their follow-up by the Board of Directors and Audit Committee.
3. The management of business risks by the Management.
4. The management and follow-up to fraudulent activities found by the Internal Audit Unit.
5. Continuous update of system and procedures.

### Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola dalam Perseroan telah berjalan efektif. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu rujukan bagi manajemen untuk menyempurnakan sistem atau kebijakan dalam rangka mencapai kegiatan operasional Perseroan yang lebih efektif. Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menyatakan bahwa sepanjang tahun 2023, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sejalan dengan pertumbuhan serta upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

### Review of the Effectiveness of Internal Control Systems

Evaluation is required to obtain adequate assurance that the Company's policies, SOP, accounting principles, internal control, risk management and corporate governance have been running effectively. The results of the internal control system evaluation will help the management improve existing systems and policies to achieve a more effective operation. The Board of Directors and Board of Commissioners hereby declare that throughout 2023, the internal control system had functioned properly in line with the Company's growth as well as efforts to realize its vision and mission.

### Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal selama tahun 2024 berjalan dengan baik. Direksi dan Dewan Komisaris memberikan evaluasi yang digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem pengendalian internal agar menjadi lebih baik efektif bagi Perseroan dimasa depan.

### Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of The Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners assess the implementation of an internal control system running good in 2024. The Board of Directors and Board of Commissioners gives an evaluation to improve and develop the internal control system to be more better and effective in the future.

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

# PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kami, Direksi dan Dewan Komisaris **PT Garuda Metalindo Tbk** menyatakan bahwa Perseroan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

Kami menegaskan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan mencakup:

1. Pengendalian Keuangan dan Operasional
2. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan
3. Tinjauan Berkala atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
4. Komitmen terhadap Governansi Korporat.

Dengan ini, kami menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal **PT Garuda Metalindo Tbk.** telah memadai untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan, serta mendukung governansi korporat yang baik.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan kesadaran dan tanggung jawab, untuk memenuhi ketentuan regulasi dan menunjang praktik penerapan governansi korporat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Jakarta, 02 Januari 2025

**Dewan Komisaris,**

| | | |
|---|---|---|
| **Herman Wijaya** | **Andree Wijaya** | **Junardis Priwono** |
| Komisaris Utama | Komisaris | Komisaris Independen |

**Direksi,**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Ervin Wijaya** | **Rudy Wijaya** | **Lenny Wijaya** | **Anthony Wijaya** | **Bono Rumbiono** |
| Direksi Utama | Direksi | Direksi | Direksi | Direksi |

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P. +62 21 555 3955 F. +62 21 555 1440
E. marketing@garudametalindo.com
WWW.GARUDAMETALINDO.COM

# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

### GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko berkelanjutan dijalankan Perseroan untuk mengelola dampak-dampak yang mungkin timbul dalam aktivitas bisnis perusahaan, baik pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penerapannya melibatkan peran aktif Dewan Komisaris dan Komite Audit sebagai pengawas, serta Direksi sebagai pihak yang memastikan setiap unit kerja telah melakukan identifikasi, pengelolaan, dan pelaporan risiko. Sementara itu, Unit Audit Internal merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam menilai pengelolaan risiko secara keseluruhan guna meningkatkan efektivitas penerapannya.

### OVERVIEW OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company performs sustainable risk management to manage the impacts that may arise in its business activities with regard to the economic, social and environmental aspects. Risk management involves the active role of the Board of Commissioners and the Audit Committee as supervisors, as well as the Board of Directors that ensures that each work unit has identified, managed, and reported its respective risks. Likewise, the Internal Audit Unit is responsible for assessing overall risk management in order to improve the effectiveness of its implementation.

### JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Manajemen telah mengidentifikasi risiko material yang berdampak terhadap aspek keberlanjutan Perseroan berserta langkah mitigasinya, sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

### TYPES OF RISKS AND ITS MITIGATION

The management has identified material risks that have an impact on the Company's sustainability aspects and their mitigation measures, as follows:

| **Risiko**<br>Risk | **Indikasi**<br>Indication | **Mitigasi**<br>Mitigation |
|---|---|---|
| **Risiko Ekonomi**<br>**Economy Risk** | | |
| Persaingan Usaha | Ketidaksiapan dalam menghadapi persaingan usaha di industri sejenis. Risiko ini dapat menyebabkan ketidakpastian terkait pencapaian target penjualan yang selanjutnya dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. | • Menetapkan sudut pandang yang menjadikan persaingan usaha sebagai tantangan yang menuntut Manajemen untuk menjadi lebih kreatif dan kritis dalam melakukan evaluasi terhadap keunggulan dan kelemahan yang dimiliki Perseroan;<br>• Mempertahankan kualitas produk, harga yang kompetitif, dan pengiriman barang yang tepat waktu kepada pelanggan agar dapat mempererat kepercayaan yang ada selama ini sehingga pelanggan selalu kembali membeli produk Perseroan; serta<br>• Memperluas pangsa pasar Perseroan. |
| Business Competition | Unpreparedness in facing business competition in similar industries. This risk can cause uncertainty regarding the achievement of sales targets that in turn can affect the Company's performance. | • Establishing a point of view in which business competition is a challenge that requires the Management to be more creative and critical in evaluating the Company's strengths and weaknesses;<br>• Maintaining product quality, competitive prices, and timely delivery of goods to customers to strengthen their trust in order to create repeat customers; and<br>• Expanding the Company's market share. |

| Risiko<br>Risk | Indikasi<br>Indication | Mitigasi<br>Mitigation |
|---|---|---|
| Harga Bahan Baku dan Fluktuasi Nilai Tukar | Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yang dapat memengaruhi harga bahan baku yang sebagian besar diimpor. Kondisi ini berdampak pada ketidakpastian terhadap biaya produksi dan penetapan harga jual produk Perseroan. | • Menjalin kerja sama yang baik dengan para pemasok luar negeri; serta<br>• Meningkatkan penerimaan dari penjualan ekspor. |
| Raw Material Prices and Exchange Rate Fluctuation | The volatility of the foreign currency exchange rates against Rupiah that can affect the prices of most of the imported raw materials. This condition has an impact on the uncertainty of production costs and the determination of the selling prices of the Company's products. | • Establishing good partnerships with overseas suppliers; and<br>• Increasing revenue from export sales. |
| Kredit | Pihak ketiga tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. | • Melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel; serta<br>• Menyusun kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit dan harus melalui prosedur verifikasi kredit. |
| Credit | Third parties fail to discharge their obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. | • Conducting business relationships with recognized and credible parties; and<br>• Requiring all customers to go through customers credit verification procedures. |
| Kredit | Pihak ketiga tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. | • Melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel; serta<br>• Menyusun kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit dan harus melalui prosedur verifikasi kredit. |
| Credit | Third parties fail to discharge their obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. | • Conducting business relationships with recognized and credible parties; and<br>• Requiring all customers to go through customers credit verification procedures. |
| Likuiditas | Ketidakmampuan dalam memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. | • Melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana dalam memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. |
| Liquidity | Inability to meet obligations when they are due. | • Evaluating and monitoring cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. |
| Suku Bunga | Nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. | • Memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. |
| Interest Rates | Fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. | • Closely monitoring fluctuations in market interest rates and market expectations to take the most profitable steps for the Company in a timely manner. |
| Kebijakan Pemerintah | Timbul dari adanya perubahan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, baik peraturan pasar modal, perpajakan, legalitas perusahaan, serta perdagangan, termasuk terkait ekspor dan impor<br>. | • Melakukan konsolidasi dengan segenap pemangku kepentingan untuk melakukan pengkinian kebijakan atau peraturan yang berlaku di Perseroan;<br>• Meningkatkan pengawasan internal, terutama dalam pelaksanaan GCG; serta<br>• Memenuhi seluruh kebijakan yang berlaku. |
| Governance Policy | Arises from changes in government policies on capital market regulations, taxation, company legality, and trade, including those related to exports and imports. | • Consolidating with all stakeholders to update policies or regulations that apply to the Company;<br>• Improving internal control, especially with regard to GCG implementation; and<br>• Complying with all applicable policies. |

| Risiko<br>Risk | Indikasi<br>Indication | Mitigasi<br>Mitigation |
|---|---|---|
| **Risiko Sosial**<br>**Social Risk** | | |
| Keterbatasan SDM | Tidak memiliki kesiapan atas jumlah dan kompetensi SDM, khususnya di industri komponen dan sub-komponen yang padat teknologi. | • Melaksanakan pelatihan dan pengembangan SDM secara konsisten dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan perkembangan industri komponen dan sub-komponen serta praktik terbaik ketenagakerjaan. |
| Limited Human Capital | The lack of competent human capital, especially in the technology-intensive component and sub-component industries. | • Conducting training and HC development consistently and continuously in order to improve the quality and competence of employees in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the development of component and sub-component industries as well as labor best practices. |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan | Ketidakmampuan Perseroan dalam mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja. | • Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan dengan memastikan semua unit bisnis memiliki sarana dan prasarana terkait aspek keamanan dan keselamatan kerja. |
| Employee Health and Safety | The Company's inability to anticipate occupation accidents. | • Creating a supportive work environment for all employees by ensuring that all business units have facilities and infrastructures related to occupational security and safety aspects. |
| Tuntutan atau Gugatan Hukum | Timbul akibat kelalaian atas perjanjian yang mengikat Perseroan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga menimbulkan gugatan hukum dari pihak-pihak yang terikat dalam perjanjian tersebut. | • Mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian-perjanjian atau perikatan yang dimiliki dan menjalankan kewajiban dengan masyarakat sekitar lokasi operasional, sehingga tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain. |
| Law Suit | Arises as a result of the negligence of the agreement that binds the Company or the violation committed by the Company against the applicable laws and regulations, giving rise to a lawsuit from the parties bound in the agreement. | • Complying with all legal obligations, agreements or engagements and upholding obligations with the community around the operational location to prevent lawsuits or demands from other parties. |
| Reputasi | Menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan akibat perspektif negatif terhadap Perseroan. | • Meningkatkan kualitas produk dan jasa;<br>• Meminimalisasi/menghindari pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku; serta<br>• Penanganan keluhan pelanggan dengan baik. |
| Reputation | Declining stakeholders' trust due to negative perspective on the Company. | • Improving the quality of products and services;<br>• Minimizing/avoiding violations of applicable regulations; and<br>• Handling customer complaints properly. |
| **Risiko Lingkungan**<br>**Environmental Risk** | | |
| Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup | Ketidakmampuan dalam pemenuhan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. | • Menggunakan material yang ramah lingkungan;<br>• Menerapkan 3R (*reuse, reduce, recycle*) pada limbah produksi maupun administrasi perkantoran;<br>• Mengimbau karyawan untuk menggunakan listrik dan air sesuai dengan kebutuhan; serta<br>• Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dalam mengelola limbah. |
| Environmental Management and Monitoring Efforts | Inability to conduct environmental management and monitoring. | • Using environmentally friendly materials;<br>• Implementing 3R (reuse, reduce, recycle) in production and office administration waste;<br>• Encouraging employees to use electricity and water as needed; and<br>• Partnering with third parties in waste treatment. |

| Risiko<br>Risk | Indikasi<br>Indication | Mitigasi<br>Mitigation |
|---|---|---|
| Kebakaran | Ketidakmampuan Perseroan dalam mengendalikan bencana kebakaran yang kemungkinan dapat terjadi, khususnya pada saat proses produksi dari bahan baku menjadi bahan jadi. | • Menyediakan sarana penyelamatan jiwa, akses pemadam kebakaran, proteksi kebakaran, dan manajemen keselamatan kebakaran gedung. |
| Fire | The Company's inability to control fire disasters that may occur, especially during the production process from raw materials to finished materials. | • Providing life-saving facilities, firefighting access, fire protection, and building fire safety management. |

## TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO EMITEN ATAU PERSEROAN PUBLIK

Direksi dan Dewan Komisaris memandang pelaksanaan manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam menghindarkan Perseroan dari risiko yang mungkin muncul melalui proses perencanaan, penilaian, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan pun mampu meminimalisir atau mengelola risiko yang mungkin ada sehingga dampak risiko dapat ditekan serta memastikan terlaksananya proses identifikasi risiko yang baik selama tahun 2024.

### Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit menilai bahwa pelaksanaan sistem manajemen risiko selama tahun 2024 berjalan dengan baik. Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit memberikan evaluasi yang digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem manajemen risiko agar menjadi lebih baik efektif bagi Perseroan dimasa depan.

## REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM OF ISSUER OR PUBLIC COMPANY

The Board of Directors and Board of Commissioners believe the implementation of risk management has contributed positively to its risk avoidance through proper planning, decision making, and good corporate governance implementation improvement processes. In addition, the risk management system implemented by the Company was also able to minimize or manage possible risks and subsequently reduce the level of risk impact, as well as accommodating proper risk identification process in 2024.

### Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of The Risk Management System

The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee assess the implementation of a risk management system running good in 2024. The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee gives an evaluation to improve and develop the risk management system to be more better and effective in the future.

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

## PERNYATAAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit **PT Garuda Metalindo Tbk**, dengan ini menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah diterapkan secara memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

Kami menegaskan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan meliputi:

1. Identifikasi Risiko
2. Pengukuran Risiko
3. Pengendalian dan Mitigasi Risiko
4. Pemantauan dan Evaluasi
5. Kepatuhan terhadap Regulasi

Kami menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah memadai untuk mendukung pengelolaan risiko yang efektif, memberikan perlindungan atas aset Perseroan, dan memastikan keberlanjutan usaha dalam lingkungan yang dinamis.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan kesadaran dan tanggung jawab, untuk memenuhi ketentuan regulasi dan menunjang praktik penerapan governansi korporat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Jakarta, 02 Januari 2025

| Direksi, | Dewan Komisaris, | Komite Audit, |
|---|---|---|
| **Ervin Wijaya** | **Herman Wijaya** | **Junardis Priwono** |
| Direksi Utama | Komisaris Utama | Ketua Komite Audit |

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P. +62 21 555 3663 F. +62 21 555 1440
E. marketing@garudametalindo.com
WWW.GARUDAMETALINDO.COM

# Perkara Hukum yang Berdampak Material

## Material Legal Cases




Sepanjang tahun buku 2024 hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan, entitas anak, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum yang berdampak material terhadap keberlangsungan usaha atau kondisi keuangan Perseroan.

Hal ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip governansi korporat yang baik, termasuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Perseroan terus berkomitmen untuk memitigasi risiko hukum melalui implementasi kebijakan yang ketat, pengawasan internal yang efektif, dan kepatuhan terhadap semua regulasi yang relevan. Dengan tidak adanya perkara hukum material yang dihadapi, Perseroan dapat menjaga stabilitas operasional dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Throughout the fiscal year 2024, up to December 31, 2024, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners did not face any material legal cases that could impact the Company's business continuity or financial condition.

This reflects the Company's commitment to conducting its business activities in accordance with the principles of good corporate governance, including compliance with applicable laws and regulations as well as the implementation of responsible business practices.

The Company remains dedicated to mitigating legal risks through the implementation of stringent policies, effective internal oversight, and adherence to relevant regulations. The absence of material legal cases underscores the Company's ability to maintain operational stability and deliver sustainable value to shareholders and other stakeholders.

# Sanksi Administratif

## Administrative Sanctions



Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan governansi korporat yang baik, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mematuhi standar dan pedoman yang ditetapkan oleh regulator. Sepanjang tahun buku 2024 hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun otoritas lainnya.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa semua tindakan dan keputusan bisnis yang diambil telah melalui proses evaluasi yang matang dan berpedoman pada peraturan yang berlaku. Sehingga, ketiadaan sanksi administratif ini mencerminkan bahwa Perseroan telah menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Sebagai bentuk pencegahan, Perseroan juga terus mengedukasi dan mensosialisasikan seluruh jajaran manajemen dan karyawan mengenai peraturan yang berlaku serta melakukan pemantauan internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Dengan upaya ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dan keberlanjutan operasional yang bertanggung jawab, demi menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

As part of its commitment to implementing good corporate governance, the Company ensures compliance with all applicable laws and regulations and complies with standards and guidelines set by regulators. Throughout the financial year 2024 until December 31, 2024, the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) or other authorities.

The Company always ensures that all actions and business decisions taken have gone through a mature evaluation process and are guided by applicable regulations. Therefore, the absence of administrative sanctions reflects that the Company has conducted its operational activities by prioritizing the principles of transparency, accountability, and compliance with regulations.

As a preventive measure, the Company also continues to educate and socialize all levels of management and employees regarding applicable regulations and conducts regular internal monitoring to ensure compliance with regulations. Through these efforts, the Company is committed to maintaining integrity and sustainability of responsible operations, to create added value for shareholders and other stakeholders.

# Kode Etik

## Code of Conduct

Kode etik merupakan landasan etika dalam bersikap dan berperilaku dalam sebuah perusahaan, termasuk dalam interaksi dengan pemangku kepentingan. Untuk itu, PT Garuda Metalindo Tbk telah melakukan sosialisasi kepada setiap karyawan agar karyawan mengetahui, memahami dan selanjutnya menghayati Kode Etik yang diberlakukan di lingkungan Perseroan. Karyawan menyelaraskan sikap serta perilakunya dengan Kode Etik Perseroan dalam rangka mengembangkan karir di Perseroan. Karyawan dilarang menjalankan usaha sejenis atau dilarang menjalankan kegiatan politik praktis di lingkungan Perseroan.

### POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik juga menjadi landasan untuk menetapkan nilai-nilai etika bisnis yang memberikan arah bagi Perseroan dan karyawan dalam beretika, bersikap dan bertindak ketika berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perseroan. Sebagai warga negara yang baik, Perseroan, termasuk Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan diharapkan dapat bersikap baik, menjalankan bisnis serta kewajibannya, memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat, bangsa dan negara.

### ISI KODE ETIK

Isi Kode Etik tersebut mengatur etika perilaku-perilaku terkait:

1. Tanggung jawab terhadap pelanggan, distributor dan pemasok:
   b. Kerahasian informasi
   c. Persaingan sportif
   d. Gratifikasi
   e. Anti pencucian uang

2. Tanggung jawab terhadap karyawan
   c. Tidak ada pekerja paksa dan anak di bawah umur
   d. Upah minimum dan jam kerja
   e. Kesehatan dan keselamatan kerja
   f. Keberagaman, kesetaraan dan diskriminasi
   g. Kebebasan berorganisasi dan berpendapat
   h. Kekerasan
   i. Pelatihan dan kesempatan untuk berkembang
   j. Penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan minuman memabukkan
   k. Aktivitas politik

Code of Conduct serves as the ethical foundation for good conducts within a company, including interactions with stakeholders. In this regard, PT Garuda Metalindo Tbk has actively disseminated its Code of Conduct to raise employees' awareness in order to ensure that they know, comprehend, and internalize it within the Company. Employees are expected to align their behavior to the Code of Conduct in order to develop their career. Employees are not allowed to either run a similar business as the Company's or engaged in practical politics within the Company.

### CONTENTS OF CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct also serves as a foundation for business ethics that provides ethical guidelines for the Company and employees on a day-to-day basis and in the interaction with stakeholders outside the Company. As a good corporate citizen, the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors, management and employees are required to demonstrate good behavior in doing business, and making contributions to the society and country.

### CONTENTS OF CODE OF CONDUCT

The contents of the Code of Conduct regulate ethical behaviors of the employees:

1. Responsibilities to customers, distributors and suppliers:
   a. Information confidentiality
   b. Sportive competition
   c. Gratification
   d. Anti money laundering

2. Responsibilities to employees
   c. There are no forced laborers or child laborers
   d. Minimum wages and working hours
   e. Occupational health and safety
   f. Diversity, equality and discrimination
   g. Freedom of organization and opinion
   h. Violence
   i. Training and opportunities to develop
   j. Abuse of illegal drugs and no alcohol
   k. Political activity

3. Tanggung jawab terhadap pemerintah, masyarakat dan lingkungan:
   d. Pemenuhan peraturan
   e. Korupsi, suap dan hadiah
   f. Tanggung jawab sosial perusahaan
   g. Pelestarian lingkungan hidup

4. Tanggung jawab terhadap pemegang saham:
   e. Perdagangan orang dalam
   f. Integritas keuangan
   g. Penipuan

## BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

- **Pengungkapan Berlakunya Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi**

  Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap pegawai PT Garuda Metalindo Tbk pada Lembar Pernyataan Karyawan (Pakta Integritas). Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

  Perusahaan mewajibkan organ Perusahaan, pegawai, entitas anak & afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

- **Penyebarluasan Kode Etik**

  Upaya dalam penerapan dan penegakan Kode Etik, Perusahaan melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi terhadap kode Etik. Upaya penyebarluasan Kode Etik salah satunya melalui mekanisme disebarkannya buku Surat Pernyataan Tunduk Pada Pedoman Etika dan Perilaku yang wajib dibaca dan ditandatangani setiap individu PT Garuda Metalindo Tbk dan di dalamnya memuat isi kode etik dan peraturan-peraturan yang berlaku dalam Perusahaan.

- **Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2024**

  Pada tahun 2024, tidak ada pelanggaran kode etik yang terjadi.

3. Responsibilities to government, community and environment:
   d. Regulation compliance
   e. Corruption, bribes and gifts
   f. Corporate social responsibility
   g. Environmental preservation

4. Responsibilities to shareholders
   e. Insider Trading
   f. Financial integrity
   g. Fraud

## CODE OF ETHICS SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT EFFORTS

- **Disclosures Of Code Of Conduct Applied To All Level Of Organization**

  Disclosure that the code of conduct applied to all levels of the organization has been manifested by signing Integrity Pact Statement from the employees of PT Garuda Metalindo Tbk. This application of ethical values is part of the compliance of good corporate governance (GCG) Implementation.

  The Company requires the organs, employees, subsidiaries and affiliated and other stakeholders of the Company to understand and comply with the code of conduct, corporate governance guidelines, the Company's Articles of Association and relevant regulations, concerning the duties and responsibilities of each organization.

- **Dissemination Of Code Of Conduct**

  As the efforts in implementing and enforcing the Code of Conduct, we have been socializing, implementing and evaluating the Code of Conduct. To Socialize the Code of Conduct, we use the Statement of Integrity pact and bending on Code of Conduct that must be read and signed by each individual of PT Garuda Metalindo Tbk in which includes the contents of the Code of Conduct and regulations that applied within the Company.

- **Number Of Violations Of The Code Of Ethics In 2024**

  In 2024, there were no violations of the code of ethics.

## PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN PERSEROAN

## STATEMENT THAT THE CODE OF ETHICS APPLIES TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND EMPLOYEES OF THE COMPANY

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

**PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa:

Kode Etik **PT Garuda Metalindo Tbk**, berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan di lingkungan Perseroan. Kode Etik ini memuat pedoman perilaku yang harus ditaati oleh semua pihak terkait sebagai komitmen terhadap penerapan governansi korporat yang baik.

Isi Pokok Kode Etik meliputi:

1. Etika Bisnis.
2. Etika Kerja.
3. Sanksi atas Pelanggaran.

Sebagai bentuk pernyataan resmi dan komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip governansi korporat yang baik sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

- POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk memastikan bahwa semua pihak memahami dan menerapkan Kode Etik ini dalam setiap kegiatan operasional. Pelaporan dan tindak lanjut atas dugaan pelanggaran akan dikelola sesuai prosedur yang berlaku, menjamin kerahasiaan dan perlindungan pelapor.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan kesadaran dan tanggung jawab, untuk memenuhi ketentuan regulasi dan menunjang praktik penerapan governansi korporat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Jakarta, 02 Januari 2025

| Direksi, | Dewan Komisaris, | Karyawan, |
|---|---|---|
| **Ervin Wijaya**<br>Direksi Utama | **Herman Wijaya**<br>Komisaris Utama | **Catherine Virginia** |

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P. +62 21 555 3963 F. +62 21 555 1440
E. marketing@garudametalindo.com

WWW.GARUDAMETALINDO.COM

# Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

## Long-Term Compensation Policy Based on Performance for Management and/or Employees

Dalam rangka mendukung governansi korporat yang baik, Perseroan senantiasa memastikan bahwa kebijakan terkait pemberian kompensasi kepada manajemen dan karyawan selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

To support sound corporate governance, the Company consistently ensures that its compensation policies for management and employees are aligned with the principles of transparency, accountability, and sustainability.

Namun, hingga tahun buku 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja dalam bentuk Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (Management Stock Ownership Program/ MSOP) maupun Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP) sebagaimana diuraikan dalam ketentuan terkait.

However, as of the 2024 fiscal year, the Company has not yet implemented a long-term performance-based compensation policy in the form of a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employee Stock Ownership Program (ESOP), as outlined in relevant regulations.

Sehingga, Perseroan juga belum mengimplementasikan skema kompensasi yang mencakup.

Accordingly, the Company has not adopted a compensation scheme that includes:

1. Jumlah Saham dan/atau Opsi
2. Jangka Waktu Pelaksanaan
3. Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak
4. Harga Pelaksanaan atau Penentuan Harga Pelaksanaan

1. Number of shares and/or options
2. Vesting period
3. Eligibility criteria for employees and/or management
4. Exercise price or determination of the exercise price

Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk mengevaluasi kebutuhan dan kelayakan implementasi program-program tersebut di masa depan, seiring dengan dinamika bisnis dan perkembangan regulasi yang relevan.

However, the Company is committed to evaluating the necessity and feasibility of such programs in the future, in line with business developments and evolving regulatory requirements.

Perseroan terus berupaya untuk merancang kebijakan kompensasi yang dapat memotivasi manajemen dan karyawan secara optimal tanpa mengabaikan prinsip tata kelola yang baik.

The Company continues to strive in designing compensation policies that effectively motivate management and employees, while upholding strong corporate governance principles.

Dengan mengedepankan transparansi dalam seluruh kebijakan kompensasi yang diterapkan, Perseroan bertekad untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan karyawan, manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

By prioritizing transparency in all compensation-related policies, the Company is dedicated to maintaining a fair balance among the interests of employees, management, shareholders, and other stakeholders.

# Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

## Disclosure Policy of Information on Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

### KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PALING LAMBAT 3 (TIGA) HARI KERJA SETELAH TERJADINYA KEPEMILIKAN ATAU SETIAP PERUBAHAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN TERBUKA

Dalam rangka menerapkan prinsip governansi korporat yang baik dan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk mengatur kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengungkapkan informasi terkait kepemilikan saham. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan keterbukaan informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat diandalkan, sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip transparansi dan governansi korporat yang baik.

Setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham dengan hak suara baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan Terbuka dan sejak ditandatanganinya perjanjian Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

### SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS NO LATER THAN 3 (THREE) WORKING DAYS AFTER THE OCCURING OF OWNERSHIP OR ANY CHANGE IN OWNERSHIP OF SHARES OF THE PUBLIC COMPANY

In line with the implementation of good corporate governance principles and pursuant to the Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 4 of 2024 concerning the Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and the Report on Activities Involving the Pledging of Public Company Shares,

the Company has established a policy governing the obligations of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to disclose information related to share ownership. This policy is designed to ensure the disclosure of accurate, timely, and reliable information, as part of the Company's commitment to transparency and sound corporate governance.

Each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is required to report the ownership of voting shares either directly or indirectly to the Financial Services Authority (OJK) no later than three (3) working days after the occurrence of such ownership or any change in the ownership of the Company's shares, and/or from the date of signing any agreement related to the pledging of Public Company shares.

## PELAKSANAAN ATAS KEBIJAKAN DIMAKSUD

Pada tahun buku 2024, Perseroan telah memastikan implementasi kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan memfasilitasi proses pelaporan melalui sistem pelaporan elektronik yang direkomendasikan oleh OJK, sehingga laporan dapat disampaikan dengan tepat waktu dan akurat. Setiap transaksi kepemilikan saham, baik pembelian maupun penjualan, dicatat secara rinci dan dilaporkan sesuai format pelaporan yang diatur dalam POJK.

Informasi yang dilaporkan mencakup nama pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki sebelum dan sesudah perubahan, jenis transaksi, tanggal transaksi, serta tujuan transaksi. Perseroan juga melakukan pemantauan berkala untuk memastikan tidak adanya keterlambatan atau ketidaksesuaian dalam pelaporan.

Implementasi kebijakan ini merupakan upaya untuk menjaga integritas governansi korporat yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk memitigasi risiko informasi yang asimetris dan memastikan bahwa pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham dapat diaudit dan diverifikasi oleh pihak berwenang.

Perseroan juga secara berkala memberikan pembaruan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait kewajiban pelaporan kepemilikan saham guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan penerapan kebijakan ini, Perseroan terus memperkuat governansi korporat yang baik serta memastikan bahwa semua keputusan bisnis mendukung keberlanjutan operasional secara transparan dan bertanggung jawab

## IMPLEMENTATION OF THE MENTIONED POLICY

In the 2024 fiscal year, the Company ensured that the implementation of its share ownership disclosure policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners was in full compliance with applicable regulations.

The Company facilitates the reporting process through the electronic reporting system recommended by the Financial Services Authority (OJK), enabling timely and accurate submissions. Every share ownership transaction, including purchases and sales, is recorded in detail and reported in accordance with the reporting format stipulated by the relevant OJK regulations.

The reported information includes the name of the shareholder, the number of shares held before and after the change, type of transaction, transaction date, and the purpose of the transaction. The Company also conducts regular monitoring to ensure that there are no delays or discrepancies in reporting.

The implementation of this policy is part of the Company's effort to uphold the integrity of sustainable corporate governance. It aims to mitigate the risk of information asymmetry and to ensure that share ownership disclosures are auditable and verifiable by the relevant authorities.

Additionally, the Company regularly provides updates to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding their reporting obligations, in order to enhance awareness and compliance with prevailing regulations. Through this policy, the Company continues to strengthen good corporate governance and ensures that all business decisions support operational sustainability in a transparent and accountable manner.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System



Pedoman *whistleblowing* telah ditetapkan pada *code of conduct*, yang mengatur tentang mekanisme penyampaian pada sistem *whistleblowing* Perseroan, perlindungan bagi pelapor serta pihak yang mengelola pengaduan. Sistem *whistleblowing* adalah bagian dari penerapan GCG PT Garuda Metalindo Tbk sebagai wadah bagi pihak internal Perseroan maupun pihak ke-3 (ketiga) untuk memberikan laporan terkait pelanggaran etika maupun tindak pidana yang terjadi di lingkungan Perseroan.

### CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Setiap individu di Perseroan dan pihak ke-3 (ketiga) dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi kepada Perseroan melalui surat ke kantor pusat Perseroan di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 Jakarta Utara, 14470 Indonesia atau dapat juga disampaikan melalui email corporate.secretary@garudametalindo.com.

Whistleblowing guidelines have been set out in the code of conduct, which regulates the submission mechanism in the Company's whistleblowing system, protection for whistleblowers and parties who manage complaints. The whistleblowing system is part of the implementation of PT Garuda Metalindo Tbk's GCG as a forum for the Company's internal parties and 3rd parties (third) to provide reports related to ethical violations and criminal acts that occur within the Company.

### WHISTLEBLOWING MECHANISM

Any individual in the Company and 3rd parties can submit reports regarding alleged violations that occur to the Company by mail to the Company's head office at Kapuk Kamal Raya No. 23, North Jakarta, 14470 - Indonesia or can also be submitted via email at corporate.secretary@garudametalindo.com.

Laporan tersebut akan ditindak lanjuti oleh tim terkait setelah mendapat informasi yang cukup pada laporan yang disampaikan. Untuk itu, perlu memperhatikan beberapa hal pada saat memberikan pelaporan sebagai berikut:

1. Secara umum, pada prinsipnya semua pelapor harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas (dalam hal ini kerahasiaan identitas pelapor akan dilindungi).
2. Penggunaan surat yang tidak beridentitas (surat kaleng) akan diperlakukan sebatas sebagai informasi awal dimana tindak lanjutnya tergantung kebenaran substansi masalah yang dilaporkan.
3. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran. Dalam hal ini, pengungkapan hal tersebut dapat merupakan faktor yang meringankan bagi pelapor (*Justice Collaborator*).
4. Sarana pengaduan tersebut tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk menyampaikan keluhan pribadi yang tidak terkait dengan dugaan pelanggaran.
5. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
    a. Pelanggaran/tindakan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial.
    b. Pelanggaran hukum (peraturan perundang-undangan).
    c. Pelanggaran kode etik Perusahaan.
    d. Pelanggaran benturan kepentingan.
    e. Pelanggaran kebijakan internal dan prosedur yang dianggap penting oleh Perseroan.

## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan *Whistleblowing System* Perseroan. Pelapor tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah. Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas pelapor baik dari pihak di luar Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite serta Pegawai Perseroan.

The report will be followed up by the relevant team after obtaining sufficient information on the report submitted. Therefore, it is necessary to pay attention to several things when providing reports as follows:

1. In general, the principle is that all reporters must disclose their identity clearly (in this case the confidentiality of the reporter's identity will be protected).
2. The use of anonymous letters (canned letters) will be treated as preliminary information where the follow-up depends on the truth of the substance of the reported problem.
3. No punishment will be imposed on the whistleblower if the violation is true unless he/she is also involved in the violation. In this case, the disclosure may constitute a mitigating factor for the whistleblower (Justice Collaborator).
4. The grievance tool is not intended to be a mechanism for raising personal grievances unrelated to the alleged violation.
5. The report submitted must relate to:
    a. Violations/acts of fraud that can cause financial and non-financial losses.
    b. Violation of law (laws and regulations).
    c. Violation of the Company's code of ethics.
    d. Violation of conflict of interest.
    e. Violation of internal policies and procedures considered important by the Company.

## WHISTLEBLOWER PROTECTION

Every whistleblower is entitled to protection with several provisions that apply in the implementation of the Company's Whistleblowing System. The whistleblower will not be subject to any punishment due to his/her reporting actions, unless the person concerned is involved in the offense or the report is slanderous. The Company also guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity both from outside the Company and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Employees of the Company.

## PENANGANAN PENGADUAN

Setiap pengaduan yang masuk melalui kanal resmi WBS, seperti email, hotline, atau platform digital perusahaan, ditangani dengan prinsip kerahasiaan, perlindungan pelapor, dan independensi. Tim investigasi internal secara objektif menganalisis setiap laporan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan, termasuk investigasi lebih lanjut serta rekomendasi tindakan korektif atau sanksi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Sepanjang tahun, sistem ini telah berfungsi secara efektif dalam menerima, menindaklanjuti, dan menyelesaikan berbagai pengaduan terkait pelanggaran kode etik, kecurangan, serta tindakan yang bertentangan dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku.

## PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Perseroan telah membentuk Tim Pengelola Whistleblowing System (WBS) yang bertanggung jawab dalam menerima, menelaah, dan menindaklanjuti setiap laporan dugaan pelanggaran. Tim ini menjalankan tugasnya secara independen, profesional, dan berlandaskan prinsip kerahasiaan untuk memastikan setiap pengaduan ditangani dengan transparan dan objektif. Dalam menjalankan fungsinya, Tim Pengelola WBS memastikan bahwa setiap laporan yang masuk dianalisis secara mendalam sebelum dilakukan investigasi lebih lanjut.

## HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

1. **Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses dalam Tahun Buku**
   Selama tahun 2024, tidak ada pelaporan pelanggaran yang diterima Perseroan.

2. **Tindak Lanjut Pengaduan**
   Setiap laporan yang memenuhi kriteria akan dianalisis secara menyeluruh untuk memastikan kelengkapan informasi sebelum ditindaklanjuti. Tim akan melakukan investigasi dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta memastikan bahwa proses penanganan berjalan objektif dan bebas dari konflik kepentingan

## COMPLAINT HANDLING

Every complaint received through the official WBS channels, such as email, hotline, or the Company's digital platform, is handled with the principles of confidentiality, whistleblower protection, and independence. The internal investigation team objectively analyzes each report and takes the necessary steps, including further investigation and recommendations for corrective actions or sanctions in accordance with company policy.

Throughout the year, this system has functioned effectively in receiving, following up, and resolving various complaints related to violations of the code of ethics, fraud, and actions that are contrary to company regulations and applicable laws.

## PARTY WHO MANAGES COMPLAINTS

The Company has formed a Whistleblowing System (WBS) Management Team which is responsible for receiving, reviewing, and following up on every report of alleged violations. This team carries out its duties independently, professionally, and based on the principle of confidentiality to ensure that every complaint is handled transparently and objectively. In carrying out its functions, the WBS Management Team ensures that every report received is analyzed in depth before further investigation is carried out.

## RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

1. **Number of Complaints Received and Processed in the Fiscal Year**
   During 2024, the Company received no reports of violations.

2. **Follow-up on Complaints**
   Every report that meets the criteria will be analyzed thoroughly to ensure completeness of information before further investigation is carried out. The team will conduct an investigation while maintaining the confidentiality of the reporter's identity and ensuring that the handling process is objective and free from conflicts of interest.

# Kebijakan Anti Korupsi

## Anti Corruption Policy

### PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA (KICKBACKS), FRAUD, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI

- **Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi**

  Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Garuda Metalindo Tbk patuh terhadap hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam upaya mitigasi terjadinya tindak pidana korupsi dan pemberian gratifikasi di lingkungan Perseroan. Perseroan juga memiliki kebijakan terkait pengendalian gratifikasi dan korupsi yang dijalankan oleh fungsi Audit Internal dan Komite Audit dengan memegang teguh prinsip transparan, adil dan independen.

  Perseroan dengan tegas melaksanakan mekanisme penyelesaian jika terjadi *fraud* atau terdapat pelaporan pelanggaran gratifikasi dan korupsi. Fungsi Audit Internal dan Komite Audit bekerja sama akan melakukan investigasi terkait laporan tersebut dan melakukan *review* secara mendalam terkait siapa dan bagaimana hal tersebut dapat terjadi.

  Perseroan juga menerapkan sistem penghargaan dan sanksi yang telah dicantumkan dalam perjanjian kerja bersama antara Perseroan dengan karyawan agar dapat mengetahui hak dan kewajiban serta tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia, transparan dan adil serta mematuhi peraturan yang berlaku.

### PROGRAMS AND PROCEDURES APPLIED IN OVERCOMING THE PRACTICES OF CORRUPTION, KICKBACKS, FRAUD, BRIBERY AND/OR GRATIFICATION

- **Policy of Gratification and Corruption Control**

  As a Public Company, PT Garuda Metalindo Tbk complies with applicable laws, regulations, and legislation to mitigate the occurrence of corruption and gratuities within the Company. The Company also has policies related to gratification and corruption control carried out by the Internal Audit function and the Audit Committee by upholding the principles of transparency, fairness, and independence.

  The Company firmly implements a resolution mechanism in the event of fraud or reporting of gratification and corruption violations. The Internal Audit function and the Audit Committee will work together to investigate the report and conduct an in-depth review of who and how it happened.

  The Company also implements a reward and sanction system that has been included in the collective labor agreement between the Company and employees so that they can know their rights and obligations as well as their respective duties and responsibilities by upholding the principles of human rights, transparency, and fairness and complying with applicable regulations.

## PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN

- **Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi**

  Dalam penerapannya, Perseroan telah memiliki etika kerja tertulis yang dimuat dalam *code of conduct*. *Code of conduct* tersebut berlaku untuk seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya termasuk menjaga profesionalisme dan integritas. Sosialisasi *code of conduct* telah dilakukan sejak pada rekrutmen karyawan, dimana calon karyawan baru diberikan pemahaman dan paparan terkait etika kerja, visi dan misi serta nilai-nilai Perseroan.

  Selain itu, Perseroan juga secara berkala memberikan sosialisasi terkait etika kerja, tata cara pengendalian gratifikasi dan korupsi kepada seluruh karyawan melalui *online* maupun *offline meeting*. Sosialisasi tersebut dilakukan Perseroan diharapkan agar manajemen dan karyawan dapat terus bersinergi membangun budaya tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

## ANTI CORRUPTION TRAINING/SOCIALIZATION TO EMPLOYEE

- **Socialization of Gratification and Corruption Control**

  In its implementation, the Company has a written work ethic contained in the code of conduct. The code of conduct applies to all management and employees in implementing their duties and responsibilities including maintaining professionalism and integrity. Socialization of the code of conduct was carried out since employee recruitment, where prospective new employees are given an understanding and exposure related to work ethics, vision, and mission as well as the Company's values.

  In addition, the Company also regularly provides socialization related to work ethics, gratification, and corruption control procedures to all employees through online and offline meetings. Socialization is conducted by the Company so that management and employees can continue to work together to build a culture of good corporate governance within the Company.



# Penerapan Atas Pedoman Kelola Perseroan

## Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perseroan juga telah melakukan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

The Company has also fulfilled provisions of Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guideline for Public Company that regulates the implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG implementation that must be reported in Annual Report.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan disajikan dalam uraian tabel berikut.

The statement regarding the recommendations that have been implemented is presented in the following table:

| Rekomendasi<br>Recommendations | | Keterangan<br>Description | Penerapan<br>Implementation |
|---|---|---|---|
| **Prinsip 1 I** Principle 1<br>**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).**<br>Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GSM). | | | |
| 1.1 | Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.<br>The Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and shareholder's interest. | Tercantum dalam tata tertib RUPS serta dijelaskan oleh Ketua Rapat pada saat RUPS berlangsung.<br>Stipulated in GMS procedure and explained by the Chairman during GMS. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| 1.2 | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.<br>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS. | Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diundang datang menghadiri RUPS Tahunan kecuali apabila berhalangan.<br>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS unless unable to do so. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| 1.3 | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br>Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year. | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman www.garudametalindo.com sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.<br>Summary of GMS minutes is available at www.garudametalindo.com for the required time period | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |

| Rekomendasi<br>Recommendations | | Keterangan<br>Description | Penerapan<br>Implementation |
|---|---|---|---|
| **Prinsip 2 I** Principle 2<br>**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.**<br>Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors. | | | |
| 2.1 | Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br>The Company has a policy on communication with shareholders or investors. | Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan www.garudametalindo.com.<br><br>Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui:<br>a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; dan<br>b. Paparan Publik Tahunan.<br>The Company periodically uploaded periodic report and disclosed the Company's information through Indonesian Stock Exchange website and/or the Company's website www.garudametalindo.com.<br><br>Additionally the Company also communicating with the shareholders and investors through:<br>a. Annual General Meeting of Shareholders; and<br>b. Annual Public Expose. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| 2.2 | Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.<br>The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website. | Dipublikasikan di dalam laman Perseroan www.garudametalindo.com.<br>Published on the Company's website www.garudametalindo.com. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| **Prinsip 3 I** Principle 3<br>**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.**<br>Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners. | | | |
| 3.1 | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.<br>The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company. | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.<br>Determination of the number of Board of Commissioners' members is based on the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners' Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| 3.2 | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required. | Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>All of the members of the Board of Commissioners have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| **Prinsip 4 I** Principle 4<br>**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.**<br>Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities. | | | |
| 4.1 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. | Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.<br>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their own performance as stated in the Company's Annual Report. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| 4.2 | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.<br>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report. | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.<br>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |

| | Rekomendasi<br>Recommendations | Keterangan<br>Description | Penerapan<br>Implementation |
|---|---|---|---|
| 4.3 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes. | Telah diatur dalam Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, dan Kode Etik.<br>Has been stipulated in the Articles of Association, Board of Commissioners' Charter, and Code of Conduct. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| 4.4 | Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.<br>The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors. | Dewan Komisaris memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada pemegang saham.<br>The Board of Commissioners provides independent and objective recommendations for each prospective member for the Board of Directors to be proposed to the shareholders. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| **Prinsip 5 I** Principle 5<br>**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.**<br>Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors. | | | |
| 5.1 | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.<br>The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process | Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.<br>Determination of the number of Board of Directors' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Directors Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| 5.2 | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required. | Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>All of the members of the Board of Directors have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| 5.3 | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting. | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait.<br>A Board of Directors' member in charge of accounting or finance has the expertise and/or knowledge in accounting subject as proven through educational background and/or related work experiences. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| **Prinsip 6 I** Principle 6<br>**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.**<br>Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities. | | | |
| 6.1 | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.<br>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. | Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau *self-assessment*.<br>The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or self-assessment. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| 6.2 | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.<br>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. | Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau *self-assessment*.<br>The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or self-assessment. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| 6.3 | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.<br>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report. | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.<br>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |

| | Rekomendasi<br>Recommendations | Keterangan<br>Description | Penerapan<br>Implementation |
|---|---|---|---|
| 6.4 | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes. | Telah diatur dalam Anggaran Dasar, Piagam Direksi, dan Kode Etik.<br>Has been stipulated in the Articles of Association, Board of Directors' Charter, and Code of Conduct. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| **Prinsip 7 I** Principle 7<br>**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.**<br>Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation. | | | |
| 7.1 | Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.<br>The Company has a policy to prevent insider trading. | Kebijakan mencegah *insider trading* tercantum dalam Kode Etik.<br>The policy to prevent insider trading is stipulated in the Code of Conduct. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| 7.2 | Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*.<br>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies. | Kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* tercantum dalam Kode Etik.<br>Anti-corruption and anti-fraud policies are stipulated in the Code of Conduct | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| 7.3 | Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors. | Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Kode Etik.<br>Policy regarding the selection and capacity improvement for suppliers or vendors are stipulated in the Code of Conduct. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| 7.4 | Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br>The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights. | Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan.<br>Policy in regards to fulfilling creditors' rights can be found in the agreements made by the Company. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| 7.5 | Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.<br>The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees. | Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama.<br>The long term incentive policy given to the Board of Directors and its employees can be found in the Collective Labor Agreement. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| **Prinsip 8 I** Principle 8<br>**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.**<br>Improving the Implementation of Information Disclosure. | | | |
| 8.1 | Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.<br>The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information. | Selain laman milik Perseroan, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh BEI yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.<br>Aside from using the Company's website, the Company also utilizes information technology offered by IDX through IDXnet as a medium to disclose information. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |
| 8.2 | Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br>The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders. | Kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.<br>The Shareholders with a minimum of 5% (five percent) shares in the Company are disclosed within the Company's Annual Report. | Sudah diterapkan<br>Has been implemented |



# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report

Inisiatif Perseroan dalam berkontribusi mengurangi pencemaran, kerusakan ekosistem, dan jejak karbon adalah dengan mengintegrasikan tanggung jawab Perseroan terhadap sosial dan lingkungan ke dalam operasional. Garuda Metalindo ingin mengurangi dampak negatif terhadap dunia di sekitar kita dengan bertindak positif sebagai agen perubahan yang meningkatkan kesehatan, kesejahteraan masyarakat, dan kualitas lingkungan hidup.

*The Company's initiative in contributing to reducing pollution, ecosystem damage, and carbon footmark is by integrating the Company's social and environmental responsibilities into operations. Garuda Metalindo wants to reduce the negative impact on the world around us by acting positively as an agent of change that improves health, people's welfare, and environmental quality.*

# Strategi Keberlanjutan [A.1]

## Sustainability Strategy

PT Garuda Metalindo Tbk memasuki tahun 2024 dengan komitmen yang lebih kuat terhadap keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. Di tengah tantangan global dan dinamisnya pasar otomotif, Perseroan tetap berfokus pada pencapaian tujuan jangka panjang yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi. Melalui penerapan strategi keberlanjutan yang komprehensif, Perseroan memastikan bahwa keberlanjutan menjadi inti dari visi dan misi jangka panjang, dengan langkah-langkah yang jelas dan terukur.

PT Garuda Metalindo Tbk entered 2024 with a stronger commitment to sustainability in its operations. Despite global challenges and the dynamic nature of the automotive market, the Company remains focused on achieving its long-term goals to gain financial benefits and to create positive impacts on society, the environment, and the economy. By implementing a comprehensive sustainability strategy, the Company ensures that sustainability is at the core of its long-term vision and mission, supported by clear and measurable actions.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan menanamkan nilai-nilai yang mendalam dalam setiap aspek operasional. Perseroan memiliki visi untuk menjadi penyedia solusi fasteners terdepan, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan tetapi juga mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Perseroan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar global, sambil mempertahankan kinerja yang ramah lingkungan dan sosial dengan agility sebagai salah satu nilai utama Perseroan. Keberlanjutan bagi Perseroan bukan hanya sekadar implementasi kebijakan internal, tetapi juga bagian dari strategi jangka panjang yang mencakup seluruh spektrum bisnis, mulai dari produksi hingga penjualan. Perseroan memahami bahwa pencapaian keberlanjutan yang sejati memerlukan komitmen untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap keputusan yang diambil.

As part of its commitment to sustainability, the Company integrates strong values into every aspect of its operations. The Company envisions becoming a leading provider of fastener solutions, meeting customer needs, and supporting sustainable development goals. The Company has been able to quickly adapt to changes in the global market while maintaining environmentally and socially responsible performance, with agility as one of its core values. For the Company, sustainability is not just about implementing internal policies it is a key part of its long-term strategy that spans the entire business, from production to sales. The Company recognizes that true sustainability requires integrating economic, social, and environmental considerations into every decision.

Dalam jangka panjang, Perseroan bertujuan untuk memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar global dalam solusi fasteners yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Salah satu target utama adalah transisi menuju industri 4.0, di mana Perseroan akan memanfaatkan teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi limbah, dan mempercepat pengenalan produk baru. Di samping itu, Perseroan berfokus pada penerapan teknologi hijau, seperti penggunaan energi terbarukan dan penerapan sistem efisiensi energi di seluruh fasilitas produksi. Kebijakan ini mendorong Perseroan mengurangi jejak karbon dan meminimalkan dampak lingkungan dari proses produksi.

In the long term, the Company aims to strengthen its position as a global leader in environmentally friendly and sustainable fastener solutions. One of its main goals is to transition toward Industry 4.0, where the Company will adopt advanced technologies to improve production efficiency, reduce waste, and accelerate the launch of new products. In addition, the Company is focused on implementing green technologies, such as using renewable energy and energy-efficient systems across its production facilities. This policy encourages the Company to reduce its carbon footprint and minimize the environmental impact of its production processes.

Perseroan juga memiliki target untuk meningkatkan kontribusinya terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan memperkuat peran dalam pengelolaan sumber daya alam yang lebih baik. Fokus Perseroan pada pengurangan emisi karbon dan penggunaan bahan baku yang lebih efisien juga mencerminkan kontribusi terhadap keberlanjutan global.

The Company also aims to increase its contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs) by playing a stronger role in responsible natural resource management. The Company's focus on reducing carbon emissions and using raw materials more efficiently reflects its commitment to global sustainability efforts.

Untuk tahun 2024, Perseroan menetapkan target jangka pendek yang berfokus pada pencapaian hasil yang terukur dan konkret. Dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan ketidakpastian pasar, Perseroan memprioritaskan pengembangan produk ramah lingkungan, peningkatan efisiensi energi di pabrik, dan peningkatan kualitas SDM untuk menciptakan keterampilan yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri 4.0. Target jangka pendek ini juga melibatkan perluasan pasar ekspor, terutama untuk produk fasteners berkualitas tinggi yang ditujukan untuk sektor kendaraan listrik dan infrastruktur.

For 2024, the Company has set short-term targets focused on achieving measurable and concrete results. In response to global economic challenges and market uncertainties, the Company prioritizes the development of environmentally friendly products, improved energy efficiency in its factories, and enhancing human capital quality to align skills with the demands of Industry 4.0. These short-term goals also include expanding export markets, particularly for high-quality fasteners designed for the electric vehicle and infrastructure sectors.

Perseroan berencana untuk meningkatkan kapasitas produksi domestik, serta memperkuat daya saing produk melalui inovasi yang berfokus pada keberlanjutan. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan kemitraan dengan produsen otomotif internasional, khususnya di sektor kendaraan listrik, yang diyakini akan menjadi pendorong utama pertumbuhan jangka panjang.

The Company plans to increase its domestic production capacity and enhance product competitiveness through sustainability-focused innovation. In addition, the Company is strengthening partnerships with international automotive manufacturers, particularly in the electric vehicle sector, which is expected to be a key driver of long-term growth.

Pengelolaan risiko merupakan bagian integral dari strategi keberlanjutan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa fluktuasi harga bahan baku, perubahan kebijakan pemerintah, serta geopolitik global dapat memengaruhi kinerja operasional dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan mengimplementasikan strategi mitigasi risiko yang komprehensif, yang mencakup pengelolaan risiko lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Risk management is an essential part of the Company's sustainability strategy. The Company recognizes that fluctuations in raw material prices, changes in government policies, and global geopolitical developments can impact its operational performance and sustainability. Therefore, the Company implements a comprehensive risk mitigation strategy that covers environmental, social, and economic risks.

Dalam hal risiko lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperbaiki sistem pengelolaan limbah dan emisi. Penggunaan energi terbarukan dan penerapan teknologi yang lebih ramah lingkungan di pabrik-pabrik Perseroan menjadi langkah konkret dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Di sisi sosial, Perseroan mengutamakan kesetaraan kesempatan kerja, pengembangan kapasitas karyawan, serta kerja sama dengan masyarakat lokal untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan. Dalam hal ekonomi, Perseroan mengelola risiko fluktuasi harga bahan baku dan perubahan regulasi dengan diversifikasi pasar dan perencanaan keuangan yang hati-hati, guna memastikan stabilitas operasional di masa depan.

In environmental risks, the Company is committed to continuously improving its waste and emissions management systems. Using renewable energy and adopting more environmentally friendly technologies in its factories are concrete steps taken to reduce negative environmental impacts. On the social front, the Company prioritizes equal employment opportunities, employee capacity development, and collaboration with local communities to build harmonious and sustainable relationships. Economically, the Company manages risks related to raw material price fluctuations and regulatory changes through market diversification and careful financial planning, to ensure future operational stability.

Perseroan menetapkan hasil yang jelas dan terukur untuk tahun 2024 dan seterusnya, yang mencakup peningkatan kinerja operasional, pengurangan jejak karbon, serta kontribusi positif terhadap SDGs. Perseroan ingin memperluas posisi pasar global dengan mengoptimalkan ekspor dan mengurangi ketergantungan pada pasar domestik. Salah satu hasil penting adalah pencapaian penurunan emisi karbon sebesar 10% selama tahun 2024, sebagai langkah awal menuju target jangka panjang pengurangan emisi yang lebih signifikan.

Perseroan juga ingin memastikan bahwa seluruh operasional berkontribusi terhadap pengelolaan sumber daya yang lebih baik, dengan meningkatkan efisiensi energi, memperkenalkan lebih banyak produk ramah lingkungan, dan menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan otomotif yang berfokus pada kendaraan listrik. Perseroan berharap dapat mencapai keberlanjutan jangka panjang yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Melalui penerapan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dan terstruktur, Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan. Pengoptimalan pengelolaan risiko, memanfaatkan peluang pasar global, serta fokus pada inovasi dan teknologi ramah lingkungan, Perseroan siap untuk memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif yang bertanggung jawab secara sosial dan ekologis. Keberlanjutan bagi Perseroan bukan hanya sekadar menjadi visi Perseroan, tetapi juga menjadi landasan dalam menjalankan bisnis yang memberikan manfaat jangka panjang bagi pemangku kepentingan dan masyarakat secara keseluruhan.

## TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

PT Garuda Metalindo Tbk berkomitmen untuk berkontribusi aktif dalam mencapai TPB dengan melaksanakan berbagai inisiatif yang berfokus pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam rangka mendukung keberlanjutan, perusahaan telah menjalankan sejumlah program yang berorientasi pada pengembangan masyarakat, peningkatan kualitas lingkungan, dan pemenuhan kebutuhan energi bersih. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan integrasi antara tujuan bisnis dan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

The Company has set clear and measurable targets for 2024 and beyond, including improved operational performance, reduced carbon footprint, and a positive contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company aims to strengthen its global market position by increasing exports and reducing dependence on the domestic market. One key achievement targeted for 2024 is a 10% reduction in carbon emissions, marking an initial step toward more significant long-term emission reduction goals.

The Company also aims to ensure that all operations contribute to better resource management by improving energy efficiency, introducing more environmentally friendly products, and establishing strategic partnerships with automotive companies focused on electric vehicles. The Company aims to achieve long-term sustainability that is financially beneficial and creates a positive impact on society and the environment.

By implementing an integrated and well-structured sustainability strategy, the Company is on the right path toward achieving its long-term sustainability goals. Optimization of risk management, seizing global market opportunities, and focusing on innovation and environmentally friendly technologies, the Company is well-positioned to strengthen its role as a leader in the automotive components industry with a strong commitment to social and environmental responsibility. For the Company, sustainability is not merely a vision, it is the foundation for conducting business that delivers long-term value to stakeholders and society.

## SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

PT Garuda Metalindo Tbk is committed to actively contributing to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by implementing various initiatives focused on social, economic, and environmental aspects. To support sustainability, the Company has carried out several programs aimed at community development, environmental improvement, and adopting clean energy solutions. These initiatives reflect integrating the Company's business objectives with its commitment to sustainable development.

| No | Inisiatif Garuda Metalindo<br>Garuda Metalindo Initiative | Kontribusi terhadap TPB<br>Contribution to SDGs |
|---|---|---|
| 1 | **Donor Darah & Bantuan Posyandu Cikupa**<br>Blood Donation & Support for Cikupa Posyandu |  |
| 2 | **Bantuan Sekolah Renovasi SD. Donasi Bantuan Beras, Santunan Anak Yatim, dan Bantuan Hewan Qurban**<br>Contributed to school renovation efforts, provided rice donations, supported orphans, and donated livestock for Qurban. |  |
| 3 | **Pemantauan dan evaluasi energi, investasi dalam teknologi terbaru, penggunaan energi terbarukan dan implementasi panel surya di fasilitas produksi termasuk fasilitas pengolahan air limbah industri.**<br>Energy monitoring and evaluation, investment in advanced technologies, the use of renewable energy, and the installation of solar panels at production facilities, including the industrial wastewater treatment plant. |  |
| 4 | **Program pengembangan R&D Techno Center dan pelatihan karyawan, keamanan dan keselamatan kerja, Standar ISO Manajemen Mutu pada produk, termasuk kerja sama dengan pemasok lokal**<br>The development of the R&D Techno Center program, employee training, occupational health and safety initiatives, ISO Quality Management Standards, and collaboration with local suppliers. |  |
| 5 | **Penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan kerja sama dengan komunitas lokal.**<br>Tree planting, waste management programs, and partnerships with local communities. |  |

Dengan berbagai inisiatif yang diterapkan, PT Garuda Metalindo Tbk terus memperkuat kontribusinya terhadap pencapaian TPB. Program-program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga memperhatikan kelestarian lingkungan dan keberlanjutan ekonomi jangka panjang. Komitmen perusahaan dalam menciptakan nilai sosial dan ekonomi yang berkelanjutan menunjukkan integrasi yang kuat antara tujuan bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Through the implementation of various initiatives, PT Garuda Metalindo Tbk continues to strengthen its contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). These programs focus on improving the quality of life in communities and emphasize environmental preservation and long-term economic sustainability. The Company's commitment to creating sustainable social and economic value reflects a strong integration between its business objectives and corporate social responsibility.

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Highlights

### Aspek Ekonomi [B.1]

**Economic Aspect**

| Uraian | Satuan Unit | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| **Kuantitas Produksi** | | | | | **Production Quantity** |
| Suku Cadang Motor | Pcs | 986.263.320 | 1.090.032.448 | 906.600.241 | Motorcycle Parts |
| Suku Cadang Mobil | Pcs | 190.353.778 | 257.469.448 | 211.756.042 | Auto Parts |
| Industri Lainnya | Pcs | 986.128.579 | 1.132.869.160 | 775.500.757 | Other Industries |
| Penjualan | Jutaan Rp<br>Million Rp | 1.475.267 | 1.465.498 | 1.415.021 | Sales |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | Jutaan Rp<br>Million Rp | 100.371 | 116.440 | 57.466 | Income for the year |
| Produk Ramah Lingkungan (*Electric Motorcycle*) | Pcs | 748.232 | 1.535.935 | 23.150 | Environmentally Friendly Product (Electric Motorcycle) |
| Pelibatan Pihak Lokal dalam Penerapan Prinsip Keberlanjutan | Entitas<br>Entity | 361 | 327 | 322 | Local Stakeholders Engagement in Sustainability Principle Implementation |

### Aspek Sosial

**Social Aspect**

| Uraian | Satuan Unit | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| **Pengelolaan Karyawan** | | | | | **Employee Management** |
| Total Tenaga Kerja | Orang<br>Person | 1.089 | 1.110 | 1.300 | Total Workers |
| Tenaga Kerja Wanita | Orang<br>Person | 185 | 187 | 195 | Female Workers |
| Tenaga Kerja Lokal | Orang<br>Person | - | - | 60 | Local Workers |
| Pelatihan dan Pengembangan SDM | Jumlah Pelatihan para Peserta<br>Training Hours per Participant | 3.39 | 8,07 | 12,1 | Human Resources Training and Development |
| Kecelakaan Kerja | Kejadian<br>Accident | - | - | - | Occupational Accident |
| Tingkat Perputaran Karyawan | % | 4,1 | 3,5 | 6,5 | Employee turnover rate |
| **Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan** | | | | | **Social and Community Development** |
| Kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan | Kegiatan<br>Activity | 7 | 6 | 9 | Social and Community Development Activity |
| Biaya Pelaksanaan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan | Juta Rp<br>Million Rp | 1.129 | 2.228 | 615 | Social and Community Development Implementation Cost |

## Aspek Lingkungan Hidup
### Environmental Aspect

| Uraian | Satuan Unit | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| **Penggunaan Energi dan Sumber Daya** | | | | | **Energy and Resources Usage** |
| Listrik | GJ | 81.360 | 80.026 | 88.664 | Electricity |
| Bahan Bakar Minyak (BBM) | GJ | 2.639 | 2.606 | 8.416 | Oil Fuel |
| Gas | GJ | 64.646 | 58.882 | 24.586 | Gas |
| Air PDAM | $m^3$ | 204.290 | 140.312 | 17.029 | PDAM Water |
| Air Daur Ulang | $m^3$ | 398 | 108 | 127 | Recycled Water |
| **Intensitas Energi dan Sumber Daya** | | | | | **Energy and Resources Intensity** |
| Listrik | GJ/Juta GJ/Million | 0,0551 | 0,0546 | 0,0627 | Electricity |
| Bahan Bakar Minyak (BBM) | GJ/Juta GJ/Million | 0,0018 | 0,0018 | 0,0059 | Oil Fuel |
| Gas | GJ/Juta GJ/Million | 0,0438 | 0,0402 | 0,0174 | Gas |
| **Pengendalian Emisi** | | | | | **Emission Control** |
| CO | $mg/Nm^3$ | 40,04 | 48,67 | 73,13 | CO |
| $NO_2$ | $mg/Nm^3$ | 382,85 | 432,73 | 166,38 | $NO_2$ |
| $SO_2$ | $mg/Nm^3$ | 20,81 | 52,67 | 30,56 | $SO_2$ |
| **Pengelolaan Limbah dan Efluen** | | | | | **Waste and Effluent Treatment** |
| Limbah Padat Beracun | Ton | 458,54 | 880,16 | 417,54 | Toxic Solid Waste |
| Limbah Padat Tidak Beracun | Ton | 93,43 | 490,19 | 226,75 | Non-Toxic Solid Waste |
| Efluen | $m^3$ | 42.923 | 39.550 | 50.955 | Effluent |
| Biaya Pengelolaan Lingkungan | Rp | 156.042.500 | 205.920.100 | 142.110.000 | Environmental Management Cost |
| **Keanekaragaman Hayati** | | | | | **Biodiversity** |
| Pelestarian keanekaragaman hayati | Program | Kegiatan Selasa Bersih (Selasih), yang diikuti oleh karyawan Perseroan setiap 1 minggu sekali untuk membersihkan lingkungan sekitar area perkantoran. The Clean Tuesday (Selasih) activity, participated in by the company's employees every week to clean up the surroundings of the office area. | | | Biodiversity Preservation |
| Pengaduan lingkungan | Kasus Case | 0 | 0 | 0 | Environmental Complaints |

*) Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat penyesuaian kembali data untuk kinerja lingkungan.
*) In 2022 and 2021, there were data adjustments for environmental performance.

# Profil Perusahaan

## Company Profile

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

**PT Garuda Metalindo Tbk**

**Alamat Perusahaan I** Corporate Address

**Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 Jakarta Utara, 14470, Indonesia**

***Phone*** **: +62 21 555 3963**
**Fax : +62 21 555 1440**
**Email : corporate.secretary@garudametalindo.com**
**marketing@garudametalindo.com**
***Website*** **: www.garudametalindo.com**

## VISI I Vision

**Pilihan pertama dalam *Engineered Fastening Solutions.***
First Choice in Engineered Fastening Solutions.

## MISI I Mission

**Berjuang untuk meraih kepuasan tertinggi bagi pelanggan dan mengoptimalkan nilai bagi pemangku kepentingan serta memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan.**
Striving for customers highest satisfaction and optimizing stakeholders value while being environmentally and socially responsible.

### Kegiatan Usaha I Business Activities

Pembuatan paku, mur, baut dan barang berulir sejenis yang terbuat dari besi baja, tembaga, aluminium dan logam lainnya
Manufacturing of nails, nuts, bolts and similar threaded products made of steel, copper, aluminum and other metals

Pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih
Manufacturing of automotive components and spare parts for motor vehicles with four or more wheels

Pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan roda dua dan tiga
Manufacturing of spare parts and components for two-wheeled and three-wheeled vehicles

Perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesori mobil yang terpisah dari perdagangannya
Wholesale trade of automobile spare parts, component and accessories that are separate from the vehicle trade

Perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya
Wholesale trade of motorcycle spare parts and accessories

**C — CUSTOMER-CENTRIC**

Menempatkan pelanggan sebagai pusat dari aktivitas kami untuk memberikan kepuasan tertinggi.

Put customers at the center of everything we do to deliver the highest satisfaction.

**A — AGILITY**

Berperilaku secara cepat dan cermat serta adaptif dalam melakukan segala aktivitas.

Act quickly and accurately, be adaptive in everything we do.

**R — RESPECT**

Memberi perhatian dan berlaku sopan terhadap orang lain, serta saling menghormati.

Demonstrate consideration and courtesy for others, and treat others with dignity.

**E — EXCELLENCE**

Berusaha mencapai yang terbaik dan menghasilkan kinerja melampaui harapan.

Make conscious effort to do our best and perform beyond expectation.

## SKALA USAHA [C.3]

## BUSINESS SCALE

| Uraian | Satuan Unit | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| **Posisi Keuangan** | | | | | **Position Performance** |
| Aset | Juta Rupiah Million Rupiah | 1.404.114 | 1.344.240 | 1.436.512 | Assets |
| Liabilitas | Juta Rupiah Million Rupiah | 516.177 | 472.547 | 576.646 | Liabilities |
| Ekuitas | Juta Rupiah Million Rupiah | 887.937 | 871.693 | 859.865 | Equity |
| Penjualan | Juta Rupiah Million Rupiah | 1.475.267 | 1.465.498 | 1.415.021 | Sales |
| **Sumber Daya Manusia** | | | | | **Human Capital** |
| Jumlah Pegawai | Orang Person | 1089 | 1.110 | 1.300 | Total of Employees |
| **Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin** | | | | | **Employees by Gender** |
| Laki-laki | Orang Person | 904 | 923 | 1.105 | Male |
| Perempuan | Orang Person | 185 | 187 | 195 | Female |
| **Karyawan berdasarkan Jabatan** | | | | | **Employees by Position** |
| Manajerial | Orang Person | 83 | 120 | 128 | Managerial |
| Non-Manajerial | Orang Person | 278 | 189 | 207 | Non-Managerial |
| Karyawan Pabrik | Orang Person | 728 | 801 | 965 | Labour |
| **Karyawan berdasarkan Usia** | | | | | **Employees by Age** |
| <20 tahun | Orang Person | - | - | - | <20 years |
| 21-30 tahun | Orang Person | 162 | 200 | 275 | 21-30 years |
| 31-40 tahun | Orang Person | 591 | 608 | 677 | 31-40 years |
| 41-50 tahun | Orang Person | 296 | 262 | 297 | 41-50 years |
| >50 tahun | Orang Person | 40 | 40 | 51 | >50 years |
| **Karyawan berdasarkan Pendidikan** | | | | | **Employees by Education** |
| S2 | Orang Person | 3 | 10 | 9 | Master's Degree |
| S1 | Orang Person | 146 | 149 | 155 | Bachelors' Degree |
| D3 | Orang Person | 19 | 22 | 32 | Associates' Degree |
| SLTA | Orang Person | 915 | 910 | 1.080 | High School |
| s.d SLTP | Orang Person | 6 | 19 | 24 | up to Junior High School |

| Uraian | Satuan Unit | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| **Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan** | | | | | **Employees based on Employment Status** |
| Tetap | Orang Person | 1.029 | 1.044 | 1.245 | Permanent |
| Pegawai Kontrak | Orang Person | 60 | 66 | 55 | Contract |
| **Karyawan berdasarkan Masa Kerja** | | | | | **Employees based on Tenure** |
| 0-5 tahun | Orang Person | 131 | 151 | 134 | 0-5 years |
| 5-10 tahun | Orang Person | 287 | 291 | 337 | 5-10 years |
| 10-15 tahun | Orang Person | 146 | 198 | 248 | 10-15 years |
| 15-20 tahun | Orang Person | 210 | 199 | 250 | 15-20 years |
| >20 tahun | Orang Person | 315 | 271 | 331 | >20 years |
| **Kepemilikan Saham** | | | | | **Share Ownership** |
| PT Garuda Multi Investama | % | 57,60% | 57,60% | 57,60% | PT Garuda Multi Investama |
| Herman Wijaya | % | 12,80% | 12,80% | 12,80% | Herman Wijaya |
| Ervin Wijaya | % | 9,60% | 9,60% | 9,60% | Ervin Wijaya |
| Publik | % | 20,00% | 20% | 20% | Public |
| **Wilayah Operasional** | | | | | **Operational Region** |
| Kantor Pusat | Unit | 1 | 1 | 1 | Head Office |
| Pabrik | Unit | 3 | 3 | 3 | Factory |

## PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan di sepanjang tahun 2024.

## SIGNIFICANT ISSUER AND COMPANY CHANGES

There were no significant changes in 2024.



# Penjelasan Direksi

## Board of Directors Explanation

### PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, dengan rasa syukur dan penuh tanggung jawab, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan 2024. Kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra bisnis, karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan yang terhormat atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan kami selama ini. Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus penuh peluang, di mana kami berkomitmen untuk terus berinovasi dan memberikan kontribusi nyata terhadap keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Melalui Penjelasan Direksi ini, kami ingin berbagi dengan Anda mengenai langkah-langkah strategis yang telah kami ambil dalam menghadapi tantangan global dan industri, serta pencapaian yang kami raih selama tahun 2024. Kami percaya bahwa dengan adanya komitmen kuat terhadap keberlanjutan dan inovasi, Perseroan dapat terus memperkuat posisi kami sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

### KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [D.1.a]

Pada tahun 2024, PT Garuda Metalindo Tbk memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan melalui berbagai kebijakan strategis yang bertujuan untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan. Sebagai Perseroan yang bergerak di sektor industri komponen otomotif, Perseroan menghadapi tantangan signifikan dalam menyelaraskan operasional bisnis dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Meskipun demikian, Perseroan berhasil menanggapi tantangan tersebut dengan kebijakan yang responsif dan adaptif, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

### DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Utmost thanks and a deep sense of responsibility, we hereby present the 2024 Sustainability Report. To our valued shareholders, Board of Commissioners, customers, business partners, employees, and all respected stakeholders for their continued trust and support. 2024 has been marked by challenges and opportunities, during which we have remained committed to innovation and making meaningful contributions to economic, social, and environmental sustainability.

Through this Statement from the Board of Directors, we would like to share the strategic initiatives we have taken in response to global and industry challenges, and the achievements we have made throughout 2024. We believe that with a strong commitment to sustainability and innovation, the Company can continue to strengthen its position as a leader in the automotive components industry while creating lasting value for all stakeholders.

### POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES [D.1.a]

In 2024, PT Garuda Metalindo Tbk strengthened its commitment to sustainability through a range of strategic policies aimed at long-term growth that is not only financially beneficial but also positively impacts society and the environment. As a company operating in the automotive components industry, the Company faces significant challenges in aligning its business operations with sustainability principles. Nevertheless, the Company has successfully addressed these challenges through responsive and adaptive policies that encompass economic, social, and environmental aspects.

1. **Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki dan Dianut Perusahaan serta Cara Nilai-Nilai Keberlanjutan Dikembangkan dan Disetujui**

PT Garuda Metalindo Tbk menyadari bahwa untuk mencapai keberlanjutan yang sejati, penting untuk memprioritaskan nilai-nilai keberlanjutan yang tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan. Perseroan menegaskan komitmennya pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan mengadopsi nilai-nilai seperti *agility*, yang memastikan bahwa Perseroan tetap responsif terhadap perubahan pasar dan tantangan eksternal. Nilai ini menjadi landasan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, baik dalam desain produk, kualitas, maupun layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Dalam pengembangan nilai-nilai ini, Perseroan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari manajemen, karyawan, pelanggan, hingga masyarakat sekitar. Diskusi terbuka dan pemetaan nilai-nilai keberlanjutan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil selaras dengan visi dan misi Perseroan. Pendekatan ini menjadikan internalisasi nilai keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari budaya Perseroan, yang dilakukan secara terus-menerus melalui evaluasi dan pembaruan kebijakan.

2. **Respon Perusahaan Terhadap Potensi dari Isu-Isu Keberlanjutan yang Dihadapi oleh Perusahaan Terkait *Dengan* Keberlanjutan**

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan menghadapi berbagai isu sosial dan lingkungan yang timbul akibat operasionalnya. Di antaranya, tantangan dalam pengelolaan limbah industri, emisi karbon, dan penggunaan sumber daya alam yang berlebihan. Untuk merespon tantangan-tantangan ini, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan yang mengintegrasikan manajemen risiko sosial dan lingkungan dalam operasional sehari-hari. Perseroan tidak hanya mengatasi risiko ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak yang ditimbulkan dari aktivitasnya terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan.

Salah satu langkah konkret yang diambil adalah melalui program pengelolaan limbah yang ketat, serta pemantauan dan pengendalian emisi yang dilakukan secara rutin. Perseroan juga berkomitmen untuk menggunakan energi yang lebih efisien dan mengurangi ketergantungan pada bahan baku yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan. Selain itu, Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap langkah yang diambil, dengan membuka diskusi terbuka untuk mendengarkan masukan dan memberikan respons yang sesuai.

1. **Sustainability Values Adopted and Upheld by the Company, and How These Values Are Developed and Approved**

PT Garuda Metalindo Tbk recognizes that achieving true sustainability requires prioritizing values beyond economic gain, focusing equally on social and environmental impact. The Company reaffirms its commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs) by embracing agility, which ensures responsiveness to market changes and external challenges. This value is a foundation for conducting sustainable business, reflected in the design, quality, and services provided to customers.

In developing these values, the Company involves all stakeholders, including management, employees, customers, and the surrounding community. Open discussions and regular mapping of sustainability values ensure that every policy aligns with its vision and mission. This approach makes the internalization of sustainability values an integral part of the Company's culture, continuously carried out through policy evaluation and updates.

2. **Company Response to Potential Sustainability Issues Encountered by the Company Related to Sustainability**

As part of its commitment to sustainability, the Company faces various social and environmental issues arising from its operations, including challenges in managing industrial waste, carbon emissions, and excessive use of natural resources. To address these challenges, the Company has implemented policies that integrate social and environmental risk management into daily operations. The Company not only manages economic risks but also considers the impact of its activities on the surrounding community and the environment.

One concrete step taken is implementing a strict waste management program, along with regular monitoring and control of emissions. The Company is also committed to using energy more efficiently and reducing reliance on raw materials that have a significant environmental impact. In addition, the Company actively involves stakeholders in every step taken, holding open discussions to listen to feedback and provide appropriate responses.

3. **Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan**

Komitmen terhadap keuangan berkelanjutan menjadi bagian integral dalam visi Perseroan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan. Direksi Perseroan menegaskan bahwa penerapan prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan harus menjadi dasar dalam setiap keputusan bisnis yang diambil. Perseroan aktif berpartisipasi dalam mencapai SDGs melalui berbagai program sosial dan lingkungan, seperti pengembangan masyarakat dan konservasi sumber daya alam.

Perseroan juga menunjukkan komitmennya dengan melakukan integrasi keuangan berkelanjutan ke dalam setiap aspek operasionalnya, memastikan bahwa investasi dan pengelolaan keuangan dilakukan dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Strategi ini mencerminkan keseriusan Perseroan dalam mengelola risiko jangka panjang dan berfokus pada penciptaan nilai yang lebih luas, tidak hanya bagi pemegang saham tetapi juga untuk masyarakat dan lingkungan.

4. **Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan**

Meskipun telah ada komitmen yang kuat terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan internal dan eksternal dalam menjalankan prinsip-prinsip tersebut. Dari sisi internal, Perseroan menghadapi tantangan dalam menyelaraskan kebijakan keberlanjutan pada seluruh level operasional, yang membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengelolaan keberlanjutan di setiap lini bisnis.

Di sisi eksternal, Perseroan harus menghadapi tantangan dari fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi pemerintah, serta geopolitik global yang dapat mempengaruhi stabilitas operasional. Perseroan juga menyadari pentingnya adaptasi terhadap perubahan iklim dan bagaimana perubahan tersebut dapat mengganggu rantai pasokan dan operasional Perseroan. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan terus memperbarui kebijakan dan program keberlanjutan, serta melakukan pengelolaan risiko yang lebih terstruktur agar tetap dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan yang efektif dalam merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Komitmen Perseroan terhadap nilai keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan menjadi pilar utama dalam menjalankan bisnis yang bertanggung

3. **Leadership Commitment to Implement Sustainable Finance**

Commitment to sustainable finance is an integral part of the Company's vision to achieve long-term sustainability goals. We emphasize that the application of social and environmental responsibility principles must be the foundation of every business decision made. The Company actively participates in achieving the SDGs through various social and environmental programs, such as community development and natural resource conservation.

The Company also demonstrates its commitment by integrating sustainable finance into all aspects of its operations, ensuring that investments and financial management are carried out with consideration for social and environmental sustainability. This strategy reflects its dedication to managing long-term risks and focusing on creating broader value, for shareholders, society, and the environment.

4. **Challenges in Implementing Sustainable Finance**

Although there is a strong commitment to implementing sustainable finance, the Company faces internal and external challenges in applying these principles. Internally, the Company faces challenges in aligning sustainability policies across all levels of operations, which requires a deeper understanding of sustainability management in each business area.

Externally, the Company faces challenges such as fluctuations in raw material prices, changes in government regulations, and global geopolitical issues that can impact operational stability. The Company also recognizes the importance of adapting to climate change and how it may disrupt the supply chain and operations. To address these challenges, the Company continuously updates its sustainability policies and programs and implements more structured risk management to ensure the creation of sustainable value for all stakeholders.

Overall, the Company has implemented effective policies to address challenges in achieving sustainability strategies, covering economic, social, and environmental aspects. The Company's commitment to sustainability and sustainable finance is a key pillar in conducting responsible business. Despite some internal and external

jawab. Meskipun terdapat beberapa tantangan internal dan eksternal, Perseroan tetap menunjukkan progres yang signifikan dalam mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang melalui berbagai inisiatif yang terus diperbarui dan diadaptasi sesuai dengan perubahan lingkungan eksternal.

## PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [D.1.b]

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam setiap aspek operasionalnya. Komitmen ini terlihat jelas dari pencapaian kinerja yang konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, baik dalam operasional maupun dampaknya terhadap pemangku kepentingan. Selain itu, sejumlah pencapaian dan peristiwa penting yang dialami oleh Perseroan menjadi bukti konkret dedikasi terhadap keberlanjutan, sekaligus memperkuat reputasi Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

1. **Bidang Ekonomi**

   Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan sebesar Rp1,48 triliun, yang mencerminkan pertumbuhan stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Segmen industri lainnya mencatatkan kontribusi terbesar yaitu Rp839,60 miliar atau mencapai 56,9%, yang menunjukkan keberhasilan diversifikasi Perseroan ke luar sektor otomotif. Sementara itu, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp100,37 miliar, meskipun ada penurunan pada segmen suku cadang mobil yang disebabkan oleh penurunan permintaan di pasar kendaraan roda empat. Namun, Perseroan tetap menunjukkan kinerja adaptif melalui ekspansi internasional dan diversifikasi produk, seperti komponen EV, yang turut berkontribusi pada proyeksi pertumbuhan di masa depan.

2. **Bidang Lingkungan**

   Dalam hal pengelolaan lingkungan, Perseroan terus berfokus pada penggunaan energi dan sumber daya secara efisien. Pada tahun 2024, Perseroan mengonsumsi 81,36 GJ listrik, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk bahan bakar minyak (BBM), konsumsi turun menjadi 2,64 GJ, dan penggunaan gas juga meningkat menjadi 64,65 GJ. Perseroan telah berkomitmen untuk mengurangi intensitas energi, dengan penggunaan listrik yang lebih efisien dan pengelolaan emisi yang lebih baik, seperti penurunan emisi CO menjadi 40,04 mg/Nm3. Selain itu, Perseroan juga mengelola limbah padat beracun sebanyak 458,54 ton dan limbah padat tidak beracun sebanyak 93,43 ton. Meskipun ada tantangan dalam pengelolaan limbah, Perseroan tetap menjaga komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

challenges, the Company continues to make significant progress toward achieving long-term sustainability goals through various initiatives regularly updated and adapted to changes in the external environment.

## IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [D.1.b]

The Company is committed to supporting sustainable development by integrating economic, environmental, and social factors into all aspects of its operations. This commitment is reflected in the consistent performance in applying sustainability principles, in day-to-day operations and in the impact on stakeholders. Additionally, various achievements and significant milestones serve as concrete evidence of the Company's dedication to sustainability, further strengthening its reputation for creating long-term value for society and the environment.

1. **Economic Sector**

   In 2024, the Company recorded sales of Rp1.48 trillion, reflecting stable growth compared to the previous year. The Other Industries segment contributed the largest share, amounting to Rp839.60 billion or 56.9% of total sales, highlighting the success of the Company's diversification beyond the automotive sector. Meanwhile, profit for the year reached Rp100.37 billion, despite a decline in the automotive spare parts segment due to reduced demand in the four-wheeled vehicle market. Nevertheless, the Company continued to demonstrate adaptability through international expansion and product diversification, including electric vehicle (EV) components, which are expected to support future growth.

2. **Environmental Sector**

   In managing environmental impact, the Company remains focused on the efficient use of energy and resources. In 2024, the Company consumed 81.36 GJ of electricity, showing a slight increase compared to the previous year. Fuel consumption decreased to 2.64 GJ, while gas usage rose to 64.65 GJ. The Company is committed to reducing energy intensity through more efficient electricity usage and improved emission management, including reducing CO emissions to 40.04 mg/Nm³. Additionally, the Company managed 458.54 tons of hazardous solid waste and 93.43 tons of non-hazardous solid waste. Despite challenges in waste management, the Company remains committed to sustainable environmental practices.

**3. Bidang Sosial**

Di sisi sosial, Perseroan terus berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Jumlah tenaga kerja pada tahun 2024 mencapai 1.110 orang, dengan 187 pekerja wanita dan 60 pekerja lokal, mencerminkan upaya Perseroan dalam meningkatkan inklusivitas dan kesetaraan kesempatan kerja. Dalam hal pelatihan, Perseroan mengalokasikan 8,07 jam pelatihan per peserta, meskipun sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang dilaksanakan pada tahun 2024 mencakup 6 kegiatan, dengan biaya Rp2,2 miliar untuk mendukung keberlanjutan sosial Perseroan.

Perseroan juga mempertahankan tingkat perputaran karyawan yang rendah, yaitu 3,5%, yang menunjukkan stabilitas dalam tenaga kerja dan fokus pada pengembangan jangka panjang.

**3. Social Sector**

On the social side, the Company remains focused on sustainable human capital management. In 2024, the total workforce reached 1,110 employees, including 187 female workers and 60 local workers, reflecting the Company's efforts to promote inclusivity and equal employment opportunities. In terms of training, the Company allocated an average of 8.07 training hours per participant, a slight decrease compared to the previous year. Additionally, the Company carried out six social and community activities during 2024, with a total expenditure of Rp2.2 billion to support its social sustainability initiatives.

The Company also maintained a low employee turnover rate of 3.5%, reflecting workforce stability and a strong focus on long-term employee development.

**4. Peristiwa Penting yang Dialami Perseroan Berkaitan dengan Keberlanjutan**

Perseroan berhasil meraih berbagai sertifikasi internasional di tahun 2024, termasuk IATF 16949:2016 dan ISO 9001:2008 untuk pabrik di Jakarta dan Tangerang, yang mendukung sistem manajemen mutu dan keberlanjutan dalam rantai pasokan. Perusahaan juga mendapatkan sertifikat *Zero Defect* dari Subros dan penghargaan *Delivery Target Achievement* dan *Zero Defect Quality Achievement* dari Toyota, menunjukkan komitmen terhadap kualitas dan kepuasan pelanggan.

Selain itu, Perseroan menerima *Best Improvement* 2024 dari PT NHK Spring Indonesia dan penghargaan *Appreciation of Delivery Performance* dari PT Hino Motors atas kinerja pengiriman dan kualitas produk. Pada 16 Juli 2024, Perseroan juga menerima kunjungan dari Mitsubishi Motors Corp. untuk membahas sistem IMDS dan keberlanjutan dalam industri otomotif, menggarisbawahi peran perusahaan dalam mengelola material dan proses produksi ramah lingkungan.

Pencapaian ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan dalam memastikan keberlanjutan sosial, lingkungan dan tata kelola yang berkelanjutan.

**4. Significant Events Experienced by the Company Related to Sustainability**

The Company successfully obtained several international certifications, including IATF 16949:2016 and ISO 9001:2008 for its factories in Jakarta and Tangerang, supporting quality management and sustainability in the supply chain. The Company also received a Zero Defect certificate from Subros and the Delivery Target Achievement and Zero Defect Quality Achievement awards from Toyota, demonstrating its commitment to quality and customer satisfaction.

In addition, the Company received the Best Improvement 2024 award from PT NHK Spring Indonesia and the Appreciation of Delivery Performance award from PT Hino Motors for its delivery performance and product quality. On July 16, 2024, the Company also welcomed a visit from Mitsubishi Motors Corp. to discuss the IMDS system and sustainability in the automotive industry, highlighting its role in managing materials and environmentally friendly production processes.

This achievement demonstrates the Company's strong commitment to ensuring sustainable social, environmental, and governance practices.

## Strategi Pencapaian Target [D.1.c]

Pada tahun 2024, PT Garuda Metalindo Tbk terus mengembangkan dan menyesuaikan strategi pencapaian target keberlanjutan dengan menghadapi tantangan eksternal dan internal. Sebagai pemain utama dalam industri komponen otomotif, Perseroan berfokus pada tiga aspek utama dalam pencapaian target keberlanjutan: pengelolaan risiko, pemanfaatan peluang, dan adopsi proaktif terhadap perubahan eksternal.

1. **Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perusahaan.**
   Perseroan sangat menyadari bahwa keberlanjutan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan risiko yang efektif, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun strategi mitigasi risiko untuk memastikan bahwa setiap tantangan yang timbul dapat dihadapi dengan langkah yang tepat.

   Risiko lingkungan merupakan salah satu fokus utama Perseroan, mengingat pentingnya pengelolaan limbah dan pengendalian emisi dalam menjaga keberlanjutan operasional. Perseroan telah mengimplementasikan program pengelolaan lingkungan, termasuk monitoring emisi dan pengelolaan limbah yang berkelanjutan, sebagai bagian dari upaya untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, penggunaan sumber daya alam yang efisien menjadi bagian dari kebijakan internal Perseroan, untuk memastikan pengurangan jejak karbon dan penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan.

   Dalam aspek sosial, Perseroan menghadapi tantangan terkait ketidaksetaraan kesempatan kerja dan potensi konflik dengan masyarakat lokal di beberapa wilayah operasional. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan telah menerapkan kebijakan kesetaraan kesempatan kerja, serta aktif dalam berkomunikasi dengan masyarakat setempat untuk memastikan bahwa kebutuhan mereka didengarkan dan diperhatikan. Perseroan berupaya menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar dengan langkah-langkah ini dan memastikan bahwa operasional Perseroan berdampak positif bagi sosial ekonomi lokal.

## Target Achievement Strategy [D.1.c]

In 2024, PT Garuda Metalindo Tbk continues to develop and adjust its sustainability target strategy in response to external and internal challenges. As a key player in the automotive components industry, the Company focuses on three main aspects to achieve its sustainability targets: risk management, seizing opportunities, and proactively adapting to external changes.

1. **Risk Management on the Implementation of Sustainable Finance Related to Economic, Environmental, and Social Aspects Potentially Affecting the Sustainability of the Company.**
   The Company is fully aware that its sustainability is closely linked to effective risk management, covering economic, social, and environmental aspects. Therefore, the Company has developed a risk mitigation strategy to ensure that every challenge is addressed with the appropriate measures.

   Environmental risk is a key focus of the Company, given the importance of waste management and emissions control in maintaining operational sustainability. The Company has implemented an environmental management program, including emissions monitoring and sustainable waste management, to minimize negative environmental impacts. Additionally, efficient use of natural resources is a part of the Company's internal policy to ensure a reduction in the carbon footprint and more environmentally friendly energy usage.

   In the social aspect, the Company faces challenges related to unequal employment opportunities and potential conflicts with local communities in some of its operational areas. To address these risks, the Company has implemented an equal opportunity policy and actively engages with local communities to ensure their needs are heard and considered. The Company strives to maintain harmonious relationships with the local community through these efforts and ensures that its operations have a positive impact on the local socioeconomic conditions.

Di sisi ekonomi, Perseroan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang dan geopolitik global yang dapat mempengaruhi harga bahan baku dan kestabilan biaya produksi. Oleh karena itu, Perseroan telah mengembangkan strategi diversifikasi pasar dan manajemen keuangan yang hati-hati untuk mengurangi dampak dari fluktuasi tersebut. Diversifikasi pasar ini tidak hanya terbatas pada pasar domestik, tetapi juga mencakup ekspansi ke pasar internasional, khususnya di Amerika Serikat, Meksiko, dan Eropa.

Economically, the Company faces risks related to currency exchange fluctuations and global geopolitical factors that can affect raw material prices and production cost stability. To mitigate these impacts, the Company has developed a market diversification strategy and cautious financial management. This market diversification covers the domestic market and includes expansion into international markets, particularly in the United States, Mexico, and Europe.

2. **Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha yang Dimiliki oleh Perusahaan dan Cara Perusahaan Menciptakan Peluang serta Mengambil Peluang dan Prospek yang Ada.**

Perseroan terus berupaya memanfaatkan peluang yang ada untuk memperluas bisnis dan mencapai target keberlanjutan jangka panjang. Salah satu peluang utama yang diidentifikasi adalah segmen kendaraan listrik (EV), yang merupakan tren global yang terus berkembang. Perseroan telah melakukan kemitraan strategis dengan produsen kendaraan listrik terkemuka, seperti BYD dan YADEA, untuk memasok komponen fasteners khusus yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Keberhasilan ekspansi ke sektor EV diharapkan menjadi landasan yang kuat untuk pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang, mengingat potensi pasar kendaraan listrik yang besar, baik di Indonesia maupun secara global.

2. **Capitalization of Business Opportunities and Prospects Owned by the Company and How the Company Creates Opportunities and Takes Opportunities and Prospects.**

The Company continues to seize opportunities to expand its business and achieve long-term sustainability goals. One key opportunity identified is the electric vehicle (EV) sector, a growing global trend. The Company has formed strategic partnerships with leading electric vehicle manufacturers, such as BYD and YADEA, to supply more efficient and environmentally friendly fastener components. The success of its expansion into the EV sector is expected to provide a strong foundation for the Company's long-term growth, given the large market potential for electric vehicles both in Indonesia and globally.

Selain itu, Perseroan juga melihat peluang besar di sektor infrastruktur, yang terus berkembang di Indonesia. Semakin banyak proyek infrastruktur berskala besar, seperti pembangunan jembatan dan gedung bertingkat tinggi, kebutuhan akan komponen fasteners berkualitas tinggi terus meningkat. Perseroan berencana untuk memperkuat posisinya dengan meningkatkan pemasaran dan distribusi produk fasteners untuk proyek-proyek konstruksi besar. Investasi infrastruktur yang terus meningkat, baik dari pemerintah maupun sektor swasta, memberikan potensi pasar yang besar bagi produk Perseroan.

The Company sees significant opportunities in the infrastructure sector, which is rapidly growing in Indonesia. As large-scale infrastructure projects, such as bridge construction and high-rise buildings, continue to increase, the demand for high-quality fastener components is also rising. The Company plans to strengthen its position by enhancing the marketing and distribution of fastener products for major construction projects. Ongoing infrastructure investments from the government and the private sector offer a large market potential for the Company's products.

Peluang ekspor juga menjadi strategi utama Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan global. Perseroan melihat Amerika Serikat dan Meksiko sebagai pasar potensial yang sangat besar untuk produk fasteners, khususnya dengan meningkatnya permintaan akan komponen otomotif dan infrastruktur. Perseroan berkomitmen untuk memperluas jangkauannya ke pasar global, mengingat permintaan yang semakin besar di luar negeri, terutama di negara-negara berkembang yang sedang melakukan ekspansi industri otomotif dan infrastruktur.

Export opportunities are also a key strategy for the Company to boost global growth. The Company sees the United States and Mexico as potential markets with significant demand for fastener products, particularly due to the increasing need for automotive and infrastructure components. The Company is committed to expanding its reach into global markets, given the growing demand abroad, especially in developing countries that are expanding their automotive and infrastructure industries.

3. **Situasi Eksternal Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perusahaan.**

Perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah sering kali menjadi tantangan bagi banyak perusahaan, termasuk Perseroan. Namun, Perseroan melihat perubahan ini juga sebagai kesempatan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan cepat. Perseroan secara rutin memantau perkembangan regulasi, terutama yang berkaitan dengan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri), kebijakan kendaraan listrik, serta standar lingkungan. Perseroan memastikan bahwa kebijakan internal dan operasional selalu selaras dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

3. **External Economic, Environmental, and Social Situations Potentially Affecting the Sustainability of the Company.**

Regulatory changes and government policies are often challenges for many companies, including the Company. However, the Company also sees these changes as an opportunity to innovate and adapt quickly. The Company regularly monitors regulatory developments, particularly to the Domestic Content Level (TKDN), electric vehicle policies, and environmental standards. The Company ensures that its internal policies and operations remain in compliance with current government regulations.

Perseroan juga menghadapi tantangan perubahan iklim dan risiko terkait rantai pasokan yang dapat mempengaruhi kelancaran operasional. Untuk itu, Perseroan telah mengadopsi pendekatan proaktif dengan merancang strategi adaptif yang memungkinkan Perseroan untuk tetap responsif terhadap perubahan eksternal yang terjadi. Selain itu, Perseroan berfokus pada efisiensi operasional dan otomatisasi proses produksi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas.

The Company also faces climate change and supply chain risks that could affect its operations. To address this, the Company has adopted a proactive approach by designing adaptive strategies to remain responsive to external changes. Additionally, the Company focuses on operational efficiency and automation of production processes to reduce costs and increase productivity.

Melalui pengelolaan risiko yang efektif, pemanfaatan peluang yang ada, dan adopsi proaktif terhadap perubahan eksternal, Perseroan berkomitmen untuk mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan. Perseroan siap untuk menghadapi tantangan yang ada, sambil terus memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif yang berkelanjutan dengan fokus pada sektor EV, infrastruktur, dan pasar global. Strategi-strategi ini tidak hanya akan meningkatkan kinerja finansial Perseroan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, sejalan dengan komitmennya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Through effective risk management, leveraging existing opportunities, and proactively adapting to external changes, the Company is committed to achieving its established sustainability targets. With a focus on the EV sector, infrastructure, and global markets, the Company is prepared to face current challenges while continuing to strengthen its position as a leader in the sustainable automotive components industry. These strategies will improve the Company's financial performance and create a positive impact on society and the environment, aligned with its commitment to the SDGs.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bekerja keras dan berkontribusi dalam pencapaian target dan keberlanjutan Perseroan di tahun 2024. Kami menghargai kerja sama yang baik antara tim manajemen, karyawan, dan semua mitra bisnis yang telah bersama-sama mengatasi tantangan dan meraih kemajuan.

Kami juga ingin menegaskan kembali komitmen kami untuk terus memperkuat keberlanjutan Perseroan di masa depan, seiring dengan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Kami yakin dengan strategi yang jelas dan implementasi yang solid, Perseroan akan terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional dan global.

Terima kasih atas perhatian dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami. Kami berharap untuk terus bekerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan demi mewujudkan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

## APPRECIATION & CLOSING

We express our gratitude to all those who have worked hard and contributed to the Company's achievements and sustainability goals in 2024. We appreciate the strong collaboration between the management team, employees, and all business partners who have worked together to overcome challenges and make progress.

We also reaffirm our commitment to further strengthen its sustainability in the future, alongside inclusive and sustainable growth. We are confident that with a clear strategy and strong implementation, the Company will continue to grow and make a positive contribution to both the national and global economy.

Thank you for your engagement and trust in us. We look forward to continuing our collaboration with all stakeholders to create a better and more sustainable future.

**Atas Nama Direksi,**
On Behalf of the Board of Directors,



**Ervin Wijaya**
**Direktur Utama**
President Director



# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

### PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.1]

Organ-organ yang bertanggung jawab dalam penerapan keberlanjutan di lingkungan adalah sebagai berikut:

### PERSON IN CHARGE OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE [E.1]

The organs responsible for implementing sustainability in the environment are as follows:

| **Organ Perseroan**<br>Corporate Body | **Tugas dan Tanggung Jawab terkait Keberlanjutan**<br>Duties and Responsibilities Related to Sustainability |
|---|---|
| Dewan Komisaris<br>The Board of Commissioners | Mengawasi pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional.<br>Supervise the management of economic, social, and environmental risks in strategic and operational decision making. |
| Direksi<br>The Board of Directors | Memastikan kegiatan usaha yang sehat yang telah mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan.<br>Ensure healthy business activities that take into account social and environmental impacts. |
| Departemen Human Resources Development<br>Human Resources Development Department | Memberikan kesempatan pekerjaan kepada masyarakat sekitar, memastikan praktik pengelolaan sumber daya manusia sesuai peraturan ketenagakerjaan, serta melakukan pengembangan kompetensi karyawan untuk keberlanjutan organisasi.<br>Provide job opportunities to the surrounding community, ensure human resource management practices comply with labor regulations, and develop employee competencies for organizational sustainability. |
| Departemen General Affair dan Safety Health and Environment<br>General Affair and Safety Health and Environment Department | Mengelola manajemen kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan (K3L) sesuai regulasi serta mengimplementasikan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan.<br>Manage occupational health, safety and environment (OHSE) management in accordance with applicable regulations and implement social and community development programs. |

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN [E.2]

Sepanjang tahun 2024, setiap organ yang bertanggung jawab dalam penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan diikutsertakan dalam berbagai program pengembangan kompetensi terkait pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan keberlanjutan, sebagai berikut:

### COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECTS [E.2]

Throughout 2024, every organ responsible for implementing sustainability principles in the Company was involved in several competency development programs related to the management of economic, social, and environmental sustainability risks, as follows:

| **Topik Program Pengembangan** | **Jumlah Peserta**<br>Number of Participant | Competency Development Subject |
|---|---|---|
| Dasar K3 | 240 | Basic K3 |
| HIRARC | 63 | HIRARC |
| *Safety Dojo* | 159 | Safety Dojo |
| *Hoist Knowledge* | 15 | Hoist Knowledge |
| Auditor ISO 14001: 2015 & ISO 45001: 2018 | 25 | Auditor ISO 14001: 2015 & ISO 45001: 2018 |
| K3 Teknisi Welder | 2 | K3 Welder Technician |
| K3 Teknisi Genset | 2 | K3 Genset Technician |
| K3 Listrik | 2 | K3 Electric |
| *Emergency Response Team* | 18 | *Emergency Response Team* |
| Sertifikasi Ahli K3 Umum Kemnaker RI | 2 | General K3 Expert Certification of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia |
| *First Aid Training* | 1 | First Aid Training |
| Sertifikasi Hoist | 16 | Hoist Certification |
| Sertifikasi Forklift | 15 | Forklift Certification |

## PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

Perseroan melakukan *risk measurement* terhadap aktivitas usaha yang dijalankan untuk mengelola dampak yang mungkin timbul pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam penerapannya, setiap pemilik risiko (risk owner) adalah hal ini adalah unit kerja melakukan profiling risk dan rencana mitigasinya. Direksi bertanggung jawab memastikan unit kerja telah menentukan risiko.

Dewan Komisaris serta Komite Audit memiliki peran aktif dalam fungsi pengawasan terhadap pengelolaan risiko di Perseroan. Dengan keterlibatan manajemen puncak Perseroan, diharapkan agar terciptanya fungsi manajemen risiko yang berkelanjutan dan dapat meminimalkan risiko yang mungkin timbul di masa mendatang.

Unit kerja telah menentukan profil risiko dan rencana mitigasinya yang telah diuraikan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini pada bab Manajemen Risiko.

## RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [E.3]

The Company measures the risks associated with its business activities in order to manage the potential economic, social, and environmental impacts.

During its implementation, each risk owner, which is a work unit, conducts risk profiling and mitigation plans. The Board of Directors are accountable for ensuring that work units have identified the risks.

The Board of Commissioners and the Audit Committee play a crucial role in overseeing the risk management function within the Company. By collaborating closely with the Company's top management, there is optimism for the establishment of a robust risk management function that can effectively mitigate potential future risks.

The work unit has assessed its risk profile and outlined its plans to mitigate these risks in the Risk Management chapter in this Annual Report and Sustainability Report.

## HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Pemangku kepentingan memiliki peran fundamental dalam penetapan kebijakan dan strategi usaha Perseroan, khususnya dalam hal keberlanjutan. Setiap pemangku kepentingan memiliki pandangan tersendiri atas isu penting dan relevan yang berkaitan dengan aktivitas operasional Perseroan.

Atas dasar tersebut, Perseroan mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat dikategorikan sebagai pemangku kepentingan dengan berpedoman pada *AA1000 Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015, sebagai berikut:

## RELATIONSHIP TO STAKEHOLDERS [E.4]

Stakeholders have a fundamental role in determining the Company's business policies and strategies, especially in terms of sustainability. Each stakeholder has its perspective on important and relevant issues related to the Company's operational activities.

On this basis, the Company identifies parties that can be categorized as stakeholders based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, as follows:




**Pengaruh I** Influence

Pihak tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait keberlangsungan usaha.
The parties influence the Company's business sustainability.




**Ketergantungan I** Dependency

Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.
The Company depends on these parties, either directly or indirectly.




**Tanggung Jawab I** Responsibility

Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut.
The Company has responsibilities, today and in the future, to these parties.




**Perhatian I** Attention

Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup.
These parties require attention from the Company with regard to certain economic, social or environmental issues.




**Perspektif I** Perspective

Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan.
These parties can provide new and unprecedented perspectives on important and relevant issues.

Berdasarkan hasil identifikasi, Perseroan menetapkan kelompok pemangku kepentingan beserta kebutuhan dan respons perusahaan terhadapnya, sebagai berikut:

The Company identifies stakeholder groups and their needs, and then determines the company's response to them based on the results.

| **Kelompok Pemangku Kepentingan** Stakeholder Group | **Dasar Pemilihan** Basis of Selection | **Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Needs | **Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Response to Stakeholders Needs | **Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan** Engagement Method and Implementation Frequency |
|---|---|---|---|---|
| Pemegang Saham | • Tanggung Jawab;<br>• Perspektif; dan<br>• Pengaruh. | • Kinerja ekonomi; dan<br>• Keberlanjutan usaha. | • Menyusun strategi peningkatan ekonomi dan keberlanjutan usaha;<br>• Menerapkan GCG secara optimal;<br>• Keterbukaan Informasi; serta<br>• Mengelola manajemen risiko dan reputasi. | • Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan paparan publik;<br>• Mempublikasikan Laporan Tahunan; serta<br>• Menyediakan sarana akses informasi. |
| Shareholders and Investor | • Responsibility;<br>• Perspective; and<br>• Influence. | • Economic performance; and<br>• Business sustainability. | • Developing strategies for economic improvement and business sustainability;<br>• Optimizing GCG implementation;<br>• Disclosing Information; and<br>• Conducting risk and reputation management. | • Holding the General Meetings of Shareholders (GMS) and public exposes;<br>• Publishing Annual Reports; and<br>• Providing access to information. |
| Pemerintah dan Regulator | • Tanggung Jawab; dan<br>• Pengaruh. | • Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan<br>• Pemenuhan kewajiban perpajakan. | • Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kebijakan pemerintah; serta<br>• Membayar pajak serta Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai aturan dan tepat waktu. | • Menyampaikan Laporan Tahunan dan laporan lainnya, baik triwulan maupun tahunan; serta<br>• Membayar dan melaporkan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan. |
| Government and Regulators | • Responsibility; and<br>• Influence. | • Compliance with applicable laws and regulations; and<br>• Fulfillment of tax obligations. | • Complying with all applicable laws and regulations, including government policies; and<br>• Paying taxes and non-tax state revenues (PNBP) in a timely manner in accordance with the prevailing regulations. | • Submitting Annual Reports as well as other quarterly and annual reports; and<br>• Paying taxes and filing tax return and PNBP for monthly or annual period. |

| **Kelompok Pemangku Kepentingan** Stakeholder Group | **Dasar Pemilihan** Basis of Selection | **Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Needs | **Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Response to Stakeholders Needs | **Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan** Engagement Method and Implementation Frequency |
|---|---|---|---|---|
| Pelanggan | • Ketergantungan;<br>• Tanggung Jawab; dan<br>• Perhatian. | • Ketersediaan informasi produk dan jasa;<br>• Keamanan dan kenyamanan;<br>• Kualitas produk dan jasa yang terjaga; serta<br>• Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan. | • Memutakhirkan informasi pada situs web;<br>• Melindungi pelanggan, salah satunya dengan asuransi produk/jasa;<br>• Meningkatkan kualitas produk dan jasa secara berkelanjutan serta patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dimiliki;<br>• Mengelola pengaduan pelanggan secara profesional. | • Melaksanakan survei kepuasan pelanggan sesuai kebutuhan; serta<br>• Menyediakan sarana pengaduan bagi pelanggan. |
| Customers | • Dependency;<br>• Responsibility; and<br>• Attention. | • Availability of product and service information;<br>• Safety and comfort;<br>• Consistent product and service quality; and<br>• Satisfactory settlement of customer complaints. | • Updating the information on the corporate website;<br>• Protecting customers, such as through product/service insurance;<br>• Improving the quality of products and services in a sustainable manner and complying with standard operating procedures (SOPs);<br>• Managing customer complaints in a professional manner. | • Conducting customer satisfaction surveys as needed; and<br>• Providing customers with complaint channels. |
| Karyawan | • Tanggung Jawab;<br>• Perhatian;<br>• Pengaruh; dan<br>• Ketergantungan. | • Pelaksanaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab;<br>• Pemenuhan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); dan<br>• Pengembangan kompetensi dan karier. | • Menyusun dan memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama;<br>• Menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai; serta<br>• Melaksanakan program pengembangan kompetensi dan promosi jabatan. | • Menyediakan sarana pengaduan karyawan; serta<br>• Melaksanakan survei kepuasan karyawan sesuai kebutuhan. |
| Employees | • Responsibility;<br>• Attention;<br>• Influence; and<br>• Dependency. | • Implementation of fair and responsible employment practices;<br>• Fulfillment of Occupational Health and Safety (OHS) aspects; and<br>• Competence and career development. | • Preparing and upholding employment contracts and collective labor agreements;<br>• Providing adequate OHS facilities and infrastructure; and<br>• Implementing competency development and promotion programs. | • Providing employee grievance channel; and<br>• Conducting employee satisfaction surveys as needed. |
| Mitra Kerja | • Tanggung Jawab; dan<br>• Ketergantungan. | • Praktik operasional yang adil; dan<br>• Pemenuhan perjanjian/kontrak kerja. | • Melaksanakan kerja sama yang adil dan transparan, sesuai dengan peraturan pada perjanjian/kontrak kerja; serta<br>• Memenuhi kewajiban dalam perjanjian/kontrak kerja. | • Merumuskan perjanjian/kontrak kerja;<br>• Melaksanakan pertemuan secara berkala; serta<br>• Menyediakan sarana pengaduan bagi vendor. |
| Business Partners | • Responsibility; and<br>• Dependency. | • Fair operational practices; and<br>• Fulfillment of work agreements/contracts. | • Implementing fair and transparent partnerships in accordance with the stipulations in the work agreements/contracts; and<br>• Upholding obligations in the work agreements/contracts. | • Preparing work agreements/contracts;<br>• Holding regular meetings; and<br>• Providing vendors with a complaint channel. |

| Kelompok Pemangku Kepentingan<br>Stakeholder Group | Dasar Pemilihan<br>Basis of Selection | Kebutuhan Pemangku Kepentingan<br>Stakeholder Needs | Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan<br>Response to Stakeholders Needs | Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan<br>Engagement Method and Implementation Frequency |
|---|---|---|---|---|
| Masyarakat | • Tanggung Jawab;<br>• Ketergantungan;<br>• Perhatian; dan<br>• Perspektif. | Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat | • Merekrut tenaga kerja lokal;<br>• Melaksanakan program tanggung jawab sosial. | • Menyediakan sarana pengaduan masyarakat. |
| Community | • Responsibility;<br>• Dependency;<br>• Attention; and<br>• Perspective. | Community welfare improvement | • Recruiting local workers;<br>• Implementing social responsibility programs. | • Providing the community with a complaint channel. |
| Media | Tanggung Jawab | Keterbukaan informasi terkait perkembangan usaha Perseroan. | • Memutakhirkan informasi pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia; serta<br>• Melaksanakan paparan publik. | • Menyediakan sarana akses informasi; serta<br>• Menyelenggarakan paparan publik dan *press conference* atau menerbitkan *press release* sesuai kebutuhan. |
| Media | Responsibility | Disclosure of information related to the Company's business development. | • Updating information on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange; and<br>• Holding public expose. | • Providing access to information; and<br>• Holding public exposes and press conferences or publishing press releases as needed. |

## PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, baik dari internal maupun eksternal. Keterbatasan pemahaman insan Perseroan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan pengelolaan aspek keberlanjutan pada seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan menjadi tantangan terbesar dari internal Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan mengadakan atau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diutamakan kepada penanggung jawab pengelolaan aspek keberlanjutan, kemudian kepada seluruh karyawan.

Sementara dari sisi eksternal, tantangan utama disebabkan oleh volatilitas nilai tukar Rupiah, serta berbagai perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha. Tindakan inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan terkait hal tersebut di antaranya peningkatan efisiensi, otomatisasi, dan kinerja operasional, mengintensifkan upaya pemasaran di tingkat global, serta melakukan analisis terhadap kesesuaian aktivitas operasional dengan kebijakan pemerintah terkait keberlanjutan. Perseroan juga terus berupaya untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis dengan baik dan efektif, terutama aspek lingkungan.

## ISSUES ON SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

In implementing sustainability principles, the Company encounters several challenges, both internal and external. The limited knowledge of the Company's personnel in identifying and developing the management of sustainability aspects in all business activities is the biggest challenge within the Company. In this regard, the Company conducts or participates in several competency development programs related to sustainability, which are prioritized by the person in charge of managing sustainability aspects, then to all employees.

On the external side, the main challenges were caused by the volatility of the Rupiah exchange rate, and several changes in government policies and regulations that could affect business activities. Initiative actions taken by the Company in this regard include improving efficiency, automation, and operational performance, intensifying marketing efforts at the global level, and analyzing the suitability of operational activities with government policies related to sustainability. The Company also continues to strive to manage the impacts of its business activities properly and effectively, especially the environmental aspects.

# Kinerja Keberlanjutan

## Sustainable Performance

### Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Perusahaan terus berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan di bidang keberlanjutan dan menginternalisasikannya kepada karyawan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti brosur, pengarahan dari atasan, atau acara tatap muka antara manajemen dan karyawan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan dipahami dan diterapkan oleh seluruh elemen perusahaan, menciptakan kesadaran dan komitmen yang lebih mendalam terhadap pentingnya keberlanjutan dalam setiap aspek operasional.

### Sustainability Culture Building Activities [F.1]

The company continues to foster a sustainability culture by issuing policies in the field of sustainability and internalizing them with employees through various communication channels, such as leaflets, briefings from superiors, or face-to-face events between management and employees. These initiatives aim to ensure that sustainability values are understood and implemented by all elements of the company, creating deeper awareness and commitment to the importance of sustainability in every operational aspect.

# Kinerja Ekonomi

## Economic Performance

### Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]

Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan peluang keberlanjutan bisnisnya dengan mengoptimalkan realisasi kinerja berdasarkan rencana kerja yang telah disusun. Ini mencakup pencapaian target produksi, pengelolaan portofolio yang efisien, serta pencapaian target pembiayaan dan investasi yang telah ditetapkan. Perusahaan juga terus memantau dan mengevaluasi pendapatan dan laba rugi untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, sekaligus menjaga keseimbangan antara pencapaian finansial dan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

### Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss [F.2]

The company strives to continuously enhance opportunities for the sustainability of its business by optimizing the realization of performance against the formulated work plans. This includes achieving production targets, efficient portfolio management, and meeting established financing and investment goals. The company also continues to monitor and evaluate its revenue and profit and loss to ensure sustainable growth while maintaining a balance between financial achievements and social and environmental responsibilities.

| Uraian | Satuan Unit | 2024 | | 2023 | 2022 | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target Produksi Production Target | Realisasi Realization | Realisasi Realization | Realisasi Realization | |
| **Produksi** | | | | | | **Production** |
| Suku Cadang Motor | Pcs | >10% | 986.263.320 | 1.090.032.448 | 989.124.395 | Motorcycle Parts |
| Suku Cadang Mobil | Pcs | >10% | 190.353.778 | 257.469.448 | 249.799.738 | Auto Parts |
| Industri Lainnya | Pcs | >10% | 986.128.579 | 1.132.869.160 | 1.147.246.675 | Other Industries |
| Penjualan | Rp | >10% | 1.475.267.193.107 | 1.465.497.596.463 | 1.415.021.293.643 | Sales |
| Laba (Rugi) | Rp | >10% | 100.371.259.207 | 116.439.800.798 | 57.466.752.275 | Profit (Loss) |

## Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Perusahaan terus berupaya menggunakan bahan baku daur ulang dalam produksinya, khususnya dalam pembuatan suku cadang otomotif. Langkah ini membantu menciptakan produk yang lebih berkelanjutan sambil mengurangi penambangan bijih besi berlebihan. Tujuannya adalah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan yang sering terjadi akibat kegiatan pertambangan. Langkah ini sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, di mana perusahaan memperhatikan aspek lingkungan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang yang berkelanjutan.

## Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss [F.3]

The company continues to strive to use recycled raw materials in its production, particularly in the manufacture of automotive spare parts. This step helps create more sustainable products while reducing excessive iron ore mining. The goal is to mitigate the negative environmental impact often associated with mining activities. This initiative aligns with the principles of sustainable finance, where the company considers environmental aspects to achieve long-term sustainable financial goals.

## Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat melalui nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi. Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut:

## Economic Value Produced and Distributed

The Company is committed to providing benefits through economic value distributed to stakeholders to improve welfare and economic independence. The economic value produced and distributed by the Company in the last 3 years is disclosed in the following table:

| Uraian | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|---|---|---|---|---|
| **Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh** | | | | **Economic Value Directly Obtained** |
| Penjualan | 1.475.267 | 1.465.498 | 1.422.635 | Sales |
| Penerimaan dari klaim pajak penghasilan | 3.014 | 1.099 | 12.361 | Tax Claim Received |
| Penerimaan bunga | 102 | 83 | 55 | Interest Received |
| **Jumlah** | **1.478.384** | **1.466.680** | **1.435.051** | **Total** |
| **Nilai Ekonomi yang Didistribusikan** | | | | **Economic Value Distributed** |
| Pembayaran kas kepada pemasok | 967.975 | 1.029.847 | 1.215.140 | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kas kepada karyawan | 196.492 | 199.581 | 239.378 | Cash paid to employees |
| Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya | 50.634 | 37.926 | 46.244 | Operating expenses and others |
| Beban keuangan | 20.555 | 22.719 | - | Finance cost |
| Pembayaran kepada Penyandang Dana | | | | Payments to Funders |
| Pembayaran Dividen | 82.031 | 58.594 | 23.438 | Dividend Payment |
| Pembayaran kepada Pemerintah | | | | Payment to Government |
| Pembayaran Pajak | 41.195 | 24.637 | 26.036 | Tax Payment |
| Investasi kepada Pemerintah | | | | Investment to Government |
| Biaya Pelaksanaan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan | 1.129 | 2.228 | 615 | Social and Community Development Implementation Cost |
| **Jumlah** | **1.360.011** | **1.375.530** | **1.550.851** | **Total** |
| **Nilai Ekonomi yang Disimpan** | **118.373** | **91.149** | **(115.800)** | **Economic Value Retained** |

(Dalam Juta Rupiah I In Million Rupiah)

**Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh**
Economic Value Directly Obtained

**0,80%**

**Nilai Ekonomi yang Didistribusikan**
Economic Value Distributed

**(1,21%)**

**Nilai Ekonomi yang Disimpan**
Economic Value Retained

**31,11%**

### Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Economic Value Distributed

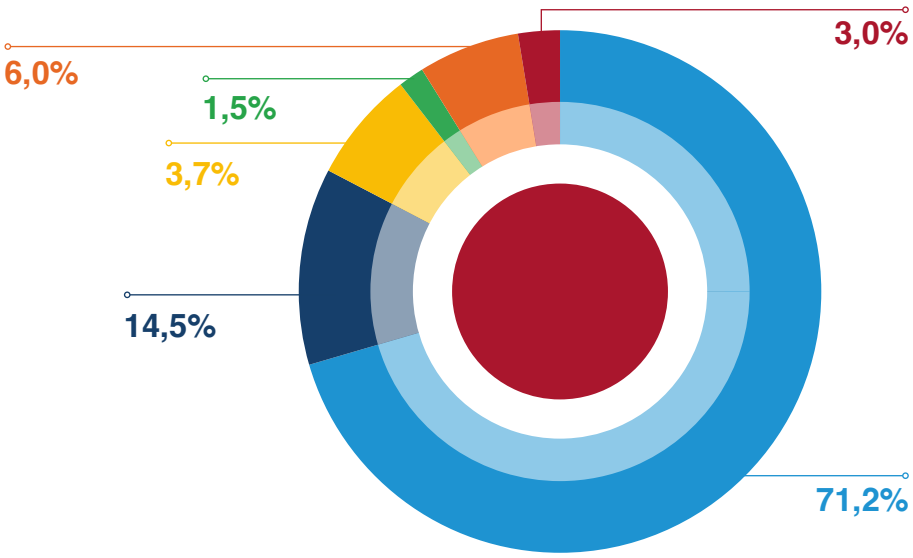


- Pembayaran Kas Kepada Pemasok — Cash Payments to Suppliers
- Pembayaran Kas Kepada Karyawan — Cash Payments to Employees
- Pembayaran Kas untuk Beban Usaha dan Lainnya — Cash Payments for Operating Expenses and Others
- Beban Keuangan — Financial Expenses
- Pembayaran Dividen — Dividend Payment
- Pembayaran Pajak — Tax Payment

# Kinerja Lingkungan Hidup
## Environemental Performance

Perseroan mengakui bahwa aktivitas operasionalnya memiliki dampak terhadap lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perseroan mengimplementasikan standar ISO 14001:2015 dalam menerapkan manajemen lingkungan. Selain itu untuk meminimalisasi timbulnya kerusakan lingkungan, Perseroan telah melakukan berbagai upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan.

The Company recognizes that its operational activities have an impact on the environment, both directly and indirectly. Therefore, the Company implements the ISO 14001:2015 standard in implementing environmental management. In addition, to minimize the damage of environmental damage, the Company has made several efforts to manage and preserve the environment.

## ASPEK UMUM

### Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Pada tahun 2024, Perseroan menginvestasikan dana sejumlah Rp156.042.500 untuk pengelolaan lingkungan hidup dengan uraian sebagai berikut:

## GENERAL ASPECT

### Environmental Cost [F.4]

In 2024, the Company invested Rp156,042,500 for environmental management with the following description:

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Kategori | 2024 | 2023 | 2022 | Category |
|---|---|---|---|---|
| Pengujian terhadap Air Bersih, Air Limbah, dan Lingkungan | 156.042.500 | 205.920.100 | 142.110.000 | Clean Water, Wastewater, and Environmental Testing |
| **Jumlah** | **156.042.500** | **205.920.100** | **142.110.000** | **Total** |

## ASPEK MATERIAL

### Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Dalam upaya untuk memprioritaskan keberlanjutan lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan dalam produksi suku cadang dan aksesorisnya. Proses produksi dilakukan dengan menggunakan mesin terkemuka yang dirancang untuk mengurangi emisi, limbah, dan efluen. Dengan demikian, Perseroan berperan aktif dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Aktivitas operasional Perseroan yang menggunakan material ramah lingkungan diuraikan pada tabel berikut:

## MATERIAL ASPECT

### Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

To prioritize environmental sustainability, the Company is committed to using environmentally friendly raw materials in the production of its parts and accessories. The production process is conducted using leading-edge machinery designed to reduce emissions, waste, and effluents. Thus, the Company plays an active role in reducing negative impacts on the environment. The Company's operational activities that use environmentally friendly materials are outlined in the following table:

| **Aktivitas Operasional**<br>Operational Activity | **Material Ramah Lingkungan yang Digunakan**<br>Environmentally Friendly Material Used | **Manfaat**<br>Benefit |
|---|---|---|
| Administrasi perkantoran | Kertas daur ulang | • Alat tulis kantor (ATK); dan<br>• Mengurangi biaya penggunaan kertas. |
| Office administration | Recycled paper | • Office stationery; and<br>• Reduced paper costs. |
| Memastikan seluruh produk bebas dari bahan berbahaya | Bebas dari kandungan *substance of concern* (SoC) atau *SoC free*, yaitu timbal, *cadmium*, *hexavalent chromium*, merkuri, *PBB, PBDR, DecaBDE, HBCD, DMF, PFOS*, dan asbestos. | Bebas dari bahan berbahaya. |
| Ensuring that all products are free from hazardous materials. | Free from any substance of concern (SoC), namely lead, cadmium, hexavalent chromium, mercury, PBB, PBDR, DecaBDE, HBCD, DMF, PFOS, and asbestos, also known as SoC free. | Zero hazardous materials used. |

## ASPEK ENERGI

### Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

Fokus utama penggunaan energi oleh Perseroan yaitu penggunaan listrik, Bahan Bakar Minyak (BBM) dan gas untuk mendukung kegiatan operasional pabrik. Sedangkan penggunaan energi di kantor pusat digunakan untuk pengoprasian perangkat elektronik. Dimana penggunaan perangkat elektronik hanya pada jam kerja sebagai langkah untuk efisiensi dan pengelolaan energi yang lebih baik.

Informasi terkait penggunaan, intensitas, dan efisiensi energi Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

## ENERGY ASPECT

### Total and Intensity of Energy Used [F.6]

The main focus of energy use by the Company is the use of electricity, fuel oil ("BBM"), and gas to support factory operations. Energy use at the head office is used for the operation of electronic devices. Where the use of electronic devices is only during working hours as a step towards efficiency and better energy management.

Information related to the Company's energy use, intensity, and efficiency is disclosed below:

| Jenis Energi | Satuan Unit | 2024 | 2023* | 2022* | Types of Energy |
|---|---|---|---|---|---|
| PLN | kWh | 22.599.905 | 22.229.410 | 16.195.264 | PLN Electricity |
| | Gjoule | 81.360 | 80.026 | 58.303 | |
| Solar | Liter I Litre | 76.277 | 83.709 | 78.261 | Diesel Fuel |
| | Gjoule | 2.639 | 2.896 | 2.708 | |
| Gas | Kubik | 1.701.213 | 1.542.196 | 1.374.726 | Gas |
| | Gjoule | 64.646 | 58.603 | 52.240 | |
| Jumlah | Gjoule | 148.645 | 141.526 | 113.250 | Total |
| Intensitas Energi | Gjoule/Juta Rupiah Gjoule/Million Rupiah | 0,10076 | 0,09657 | 0,08003 | Energy Intensity |

Note:
Faktor konversi yang digunakan I Conversion factors used:
1 kwh = 0,0036 Gj
1 liter = 0,0346 Gj (1 liter industri Diesel Oil (solar))
1 $m^3$ gas = 0,038 Gj

Dalam rangka penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024, Perusahaan telah melakukan peninjauan kembali terhadap data konsumsi energi tahun 2022 dan 2023. Berdasarkan hasil evaluasi internal, ditemukan ketidaksesuaian pada data yang telah dipublikasikan sebelumnya. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan penghitungan ulang (*restatement*) guna memastikan akurasi dan keandalan pelaporan data.

As part of the preparation of the 2024 Sustainability Report, the Company has reviewed its energy consumption data for 2022 and 2023. Based on the results of the internal evaluation, discrepancies were identified in the previously published data. Accordingly, the Company has carried out a restatement to ensure the accuracy and reliability of the reported data.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan peningkatan konsumsi energi secara keseluruhan, mencakup penggunaan listrik, bahan bakar minyak (solar), serta gas. Total konsumsi energi selama periode ini mencapai 148.645 GJ, meningkat dibandingkan dengan 141.526 GJ pada tahun sebelumnya.

Throughout 2024, the Company recorded an overall increase in energy consumption, including the use of electricity, diesel fuel, and gas. Total energy consumption during the period reached 148,645 GJ, an increase from 141,526 GJ in the previous year.

Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan operasional dan peningkatan aktivitas produksi yang membutuhkan energi lebih besar untuk mendukung kelangsungan bisnis. Meskipun terjadi peningkatan konsumsi energi, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan praktik efisiensi energi guna mengoptimalkan penggunaan sumber daya serta mengurangi dampak lingkungan.

This rise in energy use is in line with the growth in operations and increased production activities, which require more energy to support business continuity. Despite the increase, the Company remains committed to implementing energy efficiency practices to optimize resource use and minimize environmental impact.

## Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Dalam upaya meningkatkan efisiensi energi, Perseroan menerapkan berbagai strategi untuk mengoptimalkan penggunaan listrik, bahan bakar, dan gas dalam proses produksi.

1. **Optimalisasi Penggunaan Listrik**
   Perseroan telah beralih dari penggunaan lampu-lampu *tube luminescent* (TL) ke lampu *light-emitting diode* (LED), yang dikenal lebih efisien dalam penggunaan energi dan lebih ramah lingkungan. Langkah ini tidak hanya membantu mengurangi konsumsi energi secara keseluruhan, tetapi juga mengurangi limbah yang dihasilkan.

2. **Efisiensi Pemanfaatan BBM (Solar)**
   Untuk mengurangi konsumsi bahan bakar pada peralatan berat dan kendaraan operasional, dilakukan perawatan berkala pada mesin, serta penerapan teknik *eco-driving* untuk meningkatkan efisiensi penggunaan solar dalam distribusi dan logistik.

3. **Optimalisasi Penggunaan Gas**
   Dalam proses pemanasan dan perlakuan panas *(heat treatment)*, diterapkan teknologi burner hemat energi dan sistem pemanfaatan panas buangan *(waste heat recovery)* untuk mengurangi kebutuhan gas. Pengawasan terhadap efisiensi pembakaran juga diperketat guna menekan konsumsi energi.

4. **Penerapan Sistem Monitoring Energi**
   Perseroan mengimplementasikan sistem pemantauan energi berbasis digital untuk memonitor konsumsi energi di setiap lini produksi secara real-time. Dengan analisis data, inefisiensi dapat diidentifikasi lebih cepat dan langkah perbaikan dapat segera diterapkan.

5. **Peningkatan Kesadaran dan Efisiensi Operasional**
   Program pelatihan dan kampanye kesadaran bagi karyawan terus digalakkan untuk memastikan praktik hemat energi diterapkan di seluruh proses produksi.

6. **Implementasi Panel Surya**
   Pada tahun 2024, Perseroan telah mengimplementasikan penggunaan panel surya di fasilitas produksi sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi energi dan keberlanjutan lingkungan. Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan setiap tahunnya, khususnya melalui perluasan pemasangan panel surya di atap fasilitas produksi. Sepanjang tahun 2024, panel surya yang terpasang berhasil menghasilkan energi sebesar 433.678,10 kWh, yang secara langsung berkontribusi terhadap pengurangan konsumsi energi konvensional.

## Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [F.7]

To improve energy efficiency, the Company has implemented various strategies to optimize the use of electricity, fuel, and gas in its production processes.

1. **Optimizing Electricity Use**
   The Company has replaced production machinery with energy-efficient technology and implemented automated systems for lighting and air conditioning to reduce electricity consumption. Additionally, the use of low-power electric motors and inverters on machines has been adopted to enhance operational efficiency.

2. **Fuel (Diesel) Efficiency**
   To reduce fuel consumption in heavy equipment and operational vehicles, the Company conducts regular engine maintenance and applies eco-driving techniques to improve fuel efficiency in distribution and logistics activities.

3. **Gas Use Optimization**
   To reduce fuel consumption in heavy equipment and operational vehicles, the Company conducts regular engine maintenance and applies eco-driving techniques to improve fuel efficiency in distribution and logistics activities.

4. **Energy Monitoring System Implementation**
   A digital energy monitoring system has been introduced to track energy consumption across production lines in real-time. Through data analysis, inefficiencies can be identified quickly, enabling timely corrective actions.

5. **Raising Awareness and Enhancing Operational Efficiency**
   Training programs and awareness campaigns for employees are continuously promoted to ensure energy-saving practices are applied throughout all stages of production.

6. **Solar Panel Implementation**
   In 2024, the Company implemented the use of solar panels at its production facilities as part of its commitment to energy efficiency and environmental sustainability. The Company is also committed to continuously increasing the utilization of renewable energy each year, particularly through the expansion of rooftop solar panel installations at its production sites. Throughout 2024, the installed solar panels generated a total of 433,678.10 kWh of energy, directly contributing to the reduction of conventional energy consumption.

Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan, mengurangi biaya operasional, serta mendukung praktik industri yang lebih ramah lingkungan.

Through these measures, the Company is committed to continuously improving productivity, reducing operational costs, and supporting more environmentally friendly industry practices.

Selain itu, perlu dicatat bahwa kenaikan penggunaan listrik pada tahun 2024 juga dipengaruhi oleh tambahan data dari penggunaan PT Indo Kida Plating (IKP), sebuah entitas anak langsung yang dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan. Tambahan ini memperluas cakupan pemantauan energi Perseroan dan menjadi bagian dari upaya menyeluruh untuk mengelola dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara efisien di seluruh entitas. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan meminimalkan dampak lingkungan dari operasinya.

Additionally, it should be noted that the increase in electricity usage in 2024 was also influenced by additional data from the usage of PT Indo Kida Plating (IKP), a directly consolidated subsidiary entity within the Company's financial statements. This addition expands the Company's energy monitoring coverage and is part of a comprehensive effort to manage and optimize resource usage efficiently across all entities. By implementing these measures, the Company reaffirms its commitment to contributing to sustainable development and minimizing the environmental impact of its operations.

## ASPEK AIR [F.8]

Perseroan mengupayakan penggunaan air yang bertanggung jawab melalui penerapan *Waste Water Treatment Plan* (WWTP). Melalui teknologi WWTP Air yang telah digunakan dari kegiatan industri diproses sehingga dapat diolah dan digunakan kembali untuk keperluan produksi.

Jumlah air yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

## WATER ASPECT [F.8]

The Company strives for responsible water use through the implementation of the Waste Water Treatment Plan (WWTP). Through WWTP technology, water used from industrial activities is processed so that it can be processed and reused for production purposes.

The total of water used by the Company is as follows:

| Jenis Energi | Satuan<br>Unit | 2024 | 2023 | 2022 | Types of Energy |
|---|---|---|---|---|---|
| **Air PDAM** | $m^3$ | **204.290** | **247.457** | **247.822** | **PDAM Water** |
| **Air Daur Ulang** | $m^3$ | **398** | **193** | **22.838** | **Recycled Water** |
| **Jumlah** | $m^3$ | **204.688** | **247.650** | **270.660** | **Total** |
| **Intensitas Air** | **$m^3$/Juta Rupiah**<br>**$m^3$/Million Rupiah** | **0,13875** | **0,16899** | **0,19128** | **Water Intensity** |

Perseroan terus berkomitmen dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, termasuk dalam upaya pengelolaan sumber daya air secara efisien. Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mencatat penurunan dalam penggunaan air yang tercatat 204,688 m3 dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 140,420 m3. Keberhasilan ini merupakan hasil dari berbagai inisiatif efisiensi yang telah diterapkan, seperti optimalisasi proses operasional, penggunaan teknologi hemat air, serta peningkatan kesadaran dan partisipasi karyawan dalam mengurangi konsumsi air.

The Company remains committed to applying sustainability principles, including the efficient management of water resources. Throughout 2024, the Company achieved a reduction in water usage, recording 204,688 $m^3$ compared to 140,420 $m^3$ the previous year. This success resulted from various efficiency initiatives, such as optimizing operational processes, using water-saving technology, and raising awareness and participation among employees in reducing water consumption.

Dengan capaian ini, Perseroan tidak hanya berhasil mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga meningkatkan efektivitas operasional secara keseluruhan. Meskipun demikian, Perseroan terus berupaya mengefisienkan penggunaan air yang bertanggung jawab melalui upaya berikut:

a. **Pengolahan air limbah industri :**
   Perseroan melaksanakan langkah-langkah untuk mengolah air limbah industri, memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, dan meminimalkan dampak pembuangan air limbah pada lingkungan.
b. **Penggunaan kembali air olahan untuk keperluan mobilitas Perseroan :**
   Perseroan menerapkan sistem untuk menggunakan kembali air yang telah diolah untuk berbagai keperluan dalam operasionalnya, sehingga mengurangi konsumsi air secara keseluruhan dan mendorong praktik-praktik berkelanjutan.

## ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

### Dampak dari Wilayah Operasional [F.9]

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat lokasi proyek yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak ada keberadaan proyek yang berdampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati setempat.

### Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan turut melakukan kegiatan membersihkan bersama di sekitar area perkantoran. Kegiatan ini dikenal dengan Selasa Bersih (Selasih), yang diikuti oleh karyawan Perseroan setiap 1 minggu sekali.

## ASPEK EMISI

### Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Perseroan menjalankan pengendalian emisi dengan menggunakan mesin berteknologi terbarukan, bertujuan untuk meminimalisir jumlah emisi yang dihasilkan. Perseroan melakukan uji emisi secara berkala pada mesin dan kendaraan operasional perusahaan untuk mengukur kadar zat buangan yang dihasilkan, serta untuk mencegah potensi kerusakan.

With this achievement, the Company has not only reduced its environmental impact but also improved overall operational efficiency. However, the Company continues to work on further optimizing water use through the following efforts:

a. **Industrial wastewater treatment :**
   The Company has implemented measures to treat industrial wastewater, ensuring compliance with environmental regulations, and minimizing the impact of wastewater discharge on the environment.
b. **Reuse of treated water for the Company's mobility needs :**
   Implementing systems to reuse treated water for various purposes within the Company's operations, thereby reducing overall water consumption and promoting sustainable practices.

## BIODIVERSITY ASPECT

### Impacts from the Operational Area [F.9]

Until the end of 2024, there are no project sites adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. As such, no project presence has a significantly negative impact on local biodiversity.

### Biodiversity Conservation Efforts [F.10]

As a form of concern for the environment, the Company also conducts joint cleaning activities around the office area. This activity is known as Clean Tuesday ("Selasih"), which is participated by the Company's employees every 1 week.

## EMISSION ASPECT

### Emission Reduction Efforts and Achievements Made [F.12]

The Company implements emission control by using renewable technology engines, aiming to minimize the amount of emissions produced. The Company conducts periodic emission tests on its engines and operational vehicles to measure the level of exhaust substances produced, and to prevent potential damage.

## Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11]

Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Perseroan adalah sebagai berikut:

## Total and Intensity of Emissions Produced by Type [F.11]

The amount and intensity of emissions produced by the Company are as follows:

| Kategori | Satuan<br>Unit | Standar Baku Mutu Lingkungan<br>Environmental Quality Standards | 2024 | 2023 | 2022 | Category |
|---|---|---|---|---|---|---|
| CO | mg/Nm³ | 77 | 4,04 | 48,67 | 73,13 | CO |
| PT Garuda Metalindo Tbk | mg/Nm³ | 77 | 54,50 | 4,01 | 73,13 | PT Garuda Metalindo Tbk |
| MPF | mg/Nm³ | 77 | 35,61 | 78,00 | | MPF |
| IKP | mg/Nm³ | 77 | 30,00 | 64,00 | | IKP |
| $NO_2$ | mg/Nm³ | 1850 | 382,85 | 432,73 | 166,38 | $NO_2$ |
| PT Garuda Metalindo Tbk | mg/Nm³ | 1850 | 186,50 | 251,00 | 166,38 | PT Garuda Metalindo Tbk |
| MPF | mg/Nm³ | 1850 | 23,05 | 150,00 | | MPF |
| IKP | mg/Nm³ | 1850 | 939,00 | 897,20 | | IKP |
| $SO_2$ | mg/Nm³ | 160 | 20,81 | 52,67 | 30,56 | $SO_2$ |
| PT Garuda Metalindo Tbk | mg/Nm³ | 160 | 19,88 | 119,00 | 30,56 | PT Garuda Metalindo Tbk |
| MPF | mg/Nm³ | 160 | 2,54 | 2,61 | | MPF |
| IKP | mg/Nm³ | 160 | 40,00 | 36,40 | | IKP |

### Intensitas Emisi
### Emission Intensity

| Kategori | Satuan<br>Unit | 2024 | 2023 | 2022 | Category |
|---|---|---|---|---|---|
| CO | mg/Nm³ Rp Juta<br>mg/Nm³ Rp Million | 0,0000271 | 0,0000332 | 0,0000517 | CO |
| $NO_2$ | mg/Nm³ Rp Juta<br>mg/Nm³ Rp Million | 0,0002595 | 0,0002953 | 0,0001176 | $NO_2$ |
| $SO_2$ | mg/Nm³ Rp Juta<br>mg/Nm³ Rp Million | 0,0000141 | 0,0000359 | 0,0000216 | $SO_2$ |

## ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

## WASTE AND EFFLUENT ASPECTS

### Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13]

Jumlah limbah yang dihasilkan dan dikelola dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

### Total Waste and Effluent Generated by Type [F.13]

Total waste produced and managed in the last 3 years is as follows:

| Uraian | Satuan<br>Unit | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Limbah Padat Beracun | Ton<br>Tons | 459 | 880,16 | 417,54 | Toxic Solid Waste |
| Limbah Padat Tidak Beracun | Ton<br>Tons | 93,43 | 490,19 | 226,75 | Non-Toxic Solid Waste |
| Efluen | m³<br>m³ | 42.923 | 39.550 | 50.955 | Effluent |

Perseroan melakukan pengukuran kualitas air limbah untuk memastikan tidak adanya pencemaran limbah cair, sebagaimana diungkapkan sebagai berikut:

The Company measures the quality of wastewater to ensure there is no pollution of liquid waste, as disclosed below:

| Kategori | Satuan<br>Unit | Standar Baku Mutu Lingkungan<br>Environmental Quality Standards | 2024 | 2023 | 2022 | Category |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Rata-rata Nilai pH | pH | 6,5 - 8,5 | 7,24 | 7,21 | 6,85 | Average pH Value |
| PT Garuda Metalindo Tbk | pH | 6,5 - 8,5 | 7,59 | 7,34 | 6,85 | PT Garuda Metalindo Tbk |
| MPF | pH | 6,5 - 8,5 | 7,60 | 7,14 | - | MPF |
| IKP | pH | 6,5 - 8,5 | 6,53 | 7,14 | - | IKP |
| Kandungan Zn | mg/l | 6,5 - 8,5 | 0,11 | 0,35 | 0,04 | Zn Content |
| PT Garuda Metalindo Tbk | pH | 6,5 - 8,5 | 0,06 | 0,32 | 0,04 | PT Garuda Metalindo Tbk |
| MPF | pH | 6,5 - 8,5 | 0,09 | 0,72 | - | MPF |
| IKP | pH | 6,5 - 8,5 | 0,17 | 0,02 | - | IKP |
| Kandungan TSS | mg/l | 6,5 - 8,5 | 13,10 | 22,37 | 21,09 | TSS Content |
| PT Garuda Metalindo Tbk | pH | 6,5 - 8,5 | 5,80 | 34,22 | 21,09 | PT Garuda Metalindo Tbk |
| MPF | pH | 6,5 - 8,5 | 31,00 | 16,70 | - | MPF |
| IKP | pH | 6,5 - 8,5 | 2,50 | 16,20 | - | IKP |
| Kandungan Fe | mg/l | 6,5 - 8,5 | 0,25 | 0,31 | 0,18 | Fe Content |
| PT Garuda Metalindo Tbk | pH | 6,5 - 8,5 | 0,27 | 0,42 | 0,18 | PT Garuda Metalindo Tbk |
| MPF | pH | 6,5 - 8,5 | 0,23 | 0,25 | - | MPF |
| IKP | pH | 6,5 - 8,5 | 0,25 | 0,25 | - | IKP |

## Mekanisme Pengelolaan limbah dan Efluen [F.14]

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan turut memprioritaskan pengelolaan limbah dan efluen dari produk dan jasa yang dihasilkan sebagai berikut:

## Waste and Effluent Management Mechanism [F.14]

As a form of concern for the environment, the Company also prioritizes the management of waste and effluents from products and services produced as follows:

| Organ Perseroan<br>Corporate Body | Tugas dan Tanggung Jawab terkait Keberlanjutan<br>Duties and Responsibilities Related to Sustainability |
|---|---|
| Limbah Padat | • Limbah padat berupa material beracun dan tidak beracun dikumpulkan dan diserahkan ke pihak ketiga setiap 20 hari sekali; serta<br>• Sampah domestik, berupa sampah dedaunan, dikumpulkan di bak sampah untuk selanjutnya diangkut oleh Dinas Lingkungan Hidup setiap 15 hari sekali. |
| Solid Waste | • Solid waste in the form of toxic and non-toxic materials is collected and handed over to a third party every 20 days; and<br>• Domestic waste, in the form of leaf litter, is collected in trash bins to be transported by the Environment Agency every 15 days. |
| Limbah Cair | • Memasang *flow meter* untuk mengukur debit, kontrol proses, dan total volume air limbah; serta<br>• Meletakkan ikan pada limbah cair untuk mendeteksi apakah limbah cair aman untuk dibuang. |
| Liquid Waste | • Installing flow meters to measure wastewater discharge, process control, and total volume; and<br>• Placing fish in the liquid waste to ensure safe disposal of liquid waste. |

## Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Perusahaan berkomitmen dengan segala upaya dalam mengelola limbah yang dihasilkan selama menjalankan operasional bisnisnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah tumpahan yang dapat merusak lingkungan dan kesehatan karyawan yang langsung bersinggungan dengan kegiatan operasional. Selama tahun 2024 tidak tercatat adanya tumpahan yang terjadi.

## Spills that Occur [F.15]

The Company is committed to managing the waste produced during its business operations. This is conducted to prevent spills that can damage the environment and the health of employees who are directly in contact with operational activities. No spills were recorded during 2024.

## ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

### Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masalah lingkungan hidup melalui:
T : +62 21 555 3963
F : +62 21 555 1440
E : hse@garudametalindo.com
W : www.garudametalindo.com

Setiap pengaduan akan diproses melalui Departemen HSE untuk memperoleh penanganan yang tepat. Adapun pengaduan masalah lingkungan hidup yang diterima Perseroan diungkapkan pada tabel berikut:

## ENVIRONMENTAL COMPLAINT ASPECTS

### Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [F.16]

The Company provides facilities for complaints on environmental issues through:
T : +62 21 555 3963
F : +62 21 555 1440
E : hse@garudametalindo.com
W : www.garudametalindo.com

Each complaint will be processed through the HSE Department for proper handling. The environmental complaints received by the Company are disclosed in the following table:

| Uraian<br>Description | 2024 | | | 2023 | | 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Selesai<br>Resolved | Sedang Ditindaklanjuti<br>Currently Being Followed Up | Jumlah Keluhan<br>Number of Complaint | Selesai<br>Resolved | Jumlah Keluhan<br>Number of Complaint | Selesai<br>Resolved | Jumlah Keluhan<br>Number of Complaint |
| Pengaduan<br>Complaint | - | - | - | - | - | - | - |
| **Jumlah**<br>**Total** | - | - | - | - | - | - | - |

Perseroan berhasil memperoleh Peringkat PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Keutanan, peringkat ini adalah wujud komitmen Perseroan dalam pengelolaan lingkungan.

The Company has achieved a BLUE PROPER Rating from the Ministry of Environment and Forestry, this rating showcases the Company's commitment to environmental management.

# Kinerja Sosial
## Social Performance

## ASPEK KETENAGAKERJAAN

### Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan meyakini bahwa setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pekerjaan, tanpa adanya diskriminasi jenis kelamin, golongan, suku, agama, dan ras. Oleh karena itu, proses rekrutmen karyawan di Perseroan senantiasa dilakukan secara transparan dan adil di semua jenjang organisasi serta didasarkan pada kualifikasi dan kriteria yang dibutuhkan Perseroan.

Total tenaga kerja yang direkrut Perseroan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

## EMPLOYMENT ASPECT

### Equal Employment Opportunity [F.18]

The Company believes that every employee has the same opportunity to obtain employment, without discrimination of gender, class, ethnicity, religion, and race. Therefore, the employee recruitment process in the Company is always conducted transparently and fairly at all levels of the organization and is based on the qualifications and criteria required by the Company.

The total employees recruited by the Company in the last 3 years are as follows:

| Uraian<br>Description | Total Tenaga Kerja yang Direkrut<br>Total Recruited Workers | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2024 | | 2023 | | 2022 | |
| | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female |
| Karyawan Pabrik<br>Plant Worker | 268 | 85 | 57 | 21 | 107 | 23 |
| *Non-Managerial* | 25 | 19 | 7 | 16 | 17 | 22 |
| *Managerial* | 1 | - | 1 | - | - | - |
| **Jumlah**<br>**Total** | **294** | **104** | 65 | 37 | 124 | 45 |

### Pengembangan Karier

Perseroan membuka kesempatan dan memberikan perlakuan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan promosi jabatan. Ketentuan ini diatur dalam perjanjian kerja bersama (PKB) antara Perseroan dengan Pengurus Unit Kerja Pekerja Logam, Elektronik, dan Mesin serta Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia.

### Career Development

The Company provides equal opportunity and treatment to all employees pertaining to promotions. This is in accordance with the collective labor agreement (CLA) between the Company and the Management of the Metal, Electronic and Machinery Work Unit as well as the Confederation of All Indonesian Workers' Union.

### Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Sesuai ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, setiap perusahaan dilarang mempekerjakan tenaga kerja anak serta dilarang melakukan kerja paksa. Terkait hal ini, Perseroan menetapkan batas usia minimal tenaga kerja yang dapat bergabung menjadi bagian dari perusahaan, yakni 18 tahun. Selain itu, dengan merujuk pada PKB, Perseroan menetapkan waktu kerja bagi seluruh karyawan, yakni 40 jam dalam seminggu untuk menghindari praktik kerja paksa.

### Child Labor and Forced Labor [F.19]

In accordance with the applicable manpower provisions, every company is prohibited from employing child labor and is prohibited from practicing forced labor. Accordingly, the Company has set a minimum age limit for eligible recruits i.e. 18 years old. In addition, in accordance with the CLA, the Company has stipulated 40 working hours a week in order to avoid forced labor practice.

## Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [F.20]

Sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan, Perseroan memberikan remunerasi sesuai dengan kinerjanya terhadap perusahaan. Penentuan struktur dan besaran remunerasi disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan dan peraturan turunannya, serta peraturan dan kebijakan Perseroan. Pemenuhan kebijakan tersebut dibuktikan melalui penetapan upah karyawan terendah yang berada di atas batasan upah minimum regional (UMR).

## Employee Remuneration and Welfare [F.20]

As a part of appreciation toward employees, the Company provides remuneration in accordance with their respective performance. The determination of the structure and amount of remuneration is adjusted to the applicable manpower provisions and their derivative regulations, as well as the Company's regulations and policies. This policy is implemented by setting the lowest employee wage above the regional minimum wage (UMR).

### Perbandingan Upah Karyawan Perseroan di Tingkat Terendah dengan UMR
### Comparison Between the Company's Lowest Employee Wage and UMR

| Wilayah<br>Region | Upah Karyawan Tetap Terendah<br>Lowest Permanent Employee Wage<br>(Rp) | Upah Minimum Regional (UMR)<br>Regional Minimum Wage (UMR)<br>(Rp) | Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR<br>Lowest Permanent Employee Wage-to-UMR Ratio<br>(%) |
|---|---|---|---|
| DKI Jakarta | 5.067.400 | 5.067.381 | 100% |
| Tangerang | 4.062.000 | 4.601.988 | 100% |
| Bekasi | 5.219.300 | 5.219.300 | 100% |

Selain gaji pokok, karyawan juga mendapatkan hak-hak lain, berupa:

a. Program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan Kesehatan;
b. Tunjangan Hari Raya;
c. Jaminan Sosial dalam Hubungan Kerja di Luar Jam Kerja (JSHK) untuk karyawan di DKI Jakarta; dan
d. Tunjangan Duka/Santunan Kematian.

In addition to basic salary, employees are also entitled to the following:

a. Workers and Healthcare Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan) Program;
b. Holiday allowance;
c. Social Security Outside Working Hours (JSHK) for employees in DKI Jakarta; and
d. Grief Allowance/Death Compensation.

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan memperhatikan kebersihan dan kerapian wilayah operasional serta melengkapinya dengan ruang ibadah (musala), kantin, koperasi karyawan, dan alat pemadam kebakaran di area kantor pusat dan pabrik. Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang berdasarkan ISO 45001:2018 juga diterapkan, dengan disertai inspeksi rutin, sebagaimana dibuktikan melalui:

a. Pemenuhan kebijakan dan program K3 sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku bagi Perseroan;
b. Penyediaan peralatan utama dan penunjang kerja karyawan secara memadai;
c. Inspeksi rutin oleh Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L) serta tindak lanjut perbaikannya; dan
d. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman karyawan mengenai K3 secara berkelanjutan, salah satunya melalui pembangunan *safety dojo*. Fasilitas tersebut dilengkapi dengan ruang kelas serta berbagai perlengkapan dan peralatan untuk mengakomodasi kegiatan pendidikan dan pelatihan praktik K3.

## Decent and Safe Work Environment [F.21]

In order to create a decent and safe work environment, the Company pays close attention to the cleanliness and tidiness of its operational areas and equips them with prayer rooms (musala), canteens, employee cooperatives, and fire extinguishers in the head office and plant areas. Occupational health and safety (OHS) management system based on ISO 45001:2018 is also implemented, enhanced with regular inspections as well as the following activities:

a. Implementation OHS policies and programs in accordance with regulations and standards applicable to the Company;
b. Adequate supply of main and supporting equipment for employees' work;
c. Regular inspections by the Occupational Health and Safety and Environment Committee Team (OHSECT) as well as follow-up improvements; and
d. Improvement of employee knowledge and understanding of OHS on an ongoing basis, such as through the construction of a safety dojo. The safety dojo is equipped with classrooms and various tools and equipment to accommodate OHS practical education and training activities.

Pendidikan dan pelatihan terkait K3 yang diselenggarakan Perseroan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

OHS education and training held by the Company in the past 3 years were as follows:

| Uraian | Jumlah Peserta Total Peserta | | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 | |
| Pendidikan dan Pelatihan | 461 | 654 | 316 | Education and Training |
| Sertifikasi | 1 | 22 | 3 | Certification |

## Kecelakaan Kerja [F.21]

Budaya K3 di lingkungan Perseroan terus menerus dibangun untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

## Occupational Accident [F.21]

The Company keeps on developing OHS culture to reduce and prevent occupational accident.

| Uraian | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Angka Kecelakaan Kerja (AFR) (jumlah cidera dengan hilang waktu kerja x 1.000.000 / total jam kerja dalam setahun) | 6.21 | 5,25 | 6,66 | Accident Frequency Rate (AFR) (number of reported accidents multiplied by 1,000,000, divided by the number of employee hours worked in a year) |
| Rasio Keparahan Cidera (ASR) (jumlah hari kerja hilang x 1.000.000 / total jam kerja dalam setahun) | 157.48 | 145,01 | 83,49 | Accident Severity Rate (ASR) (number of work days lost multiplied by 1,000,000, divided by the number of employee hours worked in a year) |

## Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Perseroan memfasilitasi seluruh insan Perseroan dalam berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pengembangan kompetensi ini diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja.

## Employee Training and Skill Development [F.22]

The Company facilitates all employees in several competency development programs, both internally and externally. This competency development is directed to equip, improve, and develop work competencies.

| Kategori | Satuan Unit | 2024 | 2023 | 2022 | Category |
|---|---|---|---|---|---|
| Total Peserta | Orang Person | 5.458 | 4.250 | 2.223 | Total Participant |
| Jam Pelatihan | Jam Hour | 18.507 | 17.950 | 26.824 | Training Hour |
| Jam Pelatihan per Peserta | Jam/Orang Hour/Person | 3.39 | 4.22 | 12.1 | Training Hour per Participant |
| **Biaya Pelatihan** | **Rp** | **295.190.000** | **766.166.360** | **557.175.000** | **Training Cost** |

## Tingkat Perputaran Karyawan

Pemenuhan hak-hak karyawan salah satunya ditujukan untuk mengendalikan tingkat perputaran karyawan sehingga produktivitas kerja tetap terjaga. Namun demikian, untuk karyawan kontrak, peningkatan dan penurunannya akan dipengaruhi oleh kontrak yang Perseroan miliki di tahun berjalan.

## Employee Turnover Rate

Fulfillment of employee rights is aimed at controlling the employee turnover rate so that work productivity is maintained. However, for contract employees, the increase and decrease will be influenced by the contracts that the Company has in the current year.

| Uraian | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Karyawan Keluar | 45 | 67 | 85 | Employees Leaving |
| Total Karyawan Akhir Tahun | 1.089 | 1.425 | 1.297 | Total Employees at the End of the Year |
| Rata-rata per Bulan | 1.094 | 1.916 | 1.310 | Average per Month |
| Tingkat Perputaran Karyawan (%) | 4,1 | 3,5 | 6,5 | Employee Turnover Rate (%) |

## Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Karyawan dapat melaporkan keluhan dan permasalahan terkait ketenagakerjaan melalui kepala departemen terkait dan Departemen Human Resources Development (HRD). Laporan akan ditelaah dan ditindaklanjuti secara andal dan profesional.

## Employment Grievance Mechanism

Employees can file complaints and report problems related to employment through the head of the relevant department and the Human Resources Development (HRD) Department. Reports will be reviewed and followed up in a reliable and professional manner.

| Uraian<br>Description | 2024 | | | 2023 | | 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Selesai<br>Resolved | Sedang Ditindaklanjuti<br>Currently Being Followed Up | Jumlah Keluhan<br>Number of Complaint | Selesai<br>Resolved | Jumlah Keluhan<br>Number of Complaint | Selesai<br>Resolved | Jumlah Keluhan<br>Number of Complaint |
| Faktor Remunerasi<br>Remuneration Factor | - | - | - | - | - | - | - |
| **Jumlah**<br>**Total** | - | - | - | - | - | - | - |

## Survei Kepuasan Karyawan

Perseroan melaksanakan survei kepuasan karyawan secara berkala melalui penyebaran formulir. Formulir kemudian dikumpulkan dan diproses lebih lanjut oleh Departemen HRD. Berdasarkan survei tahun 2022, 38% karyawan memiliki kepuasan kerja yang tinggi. Survei ini akan dilakukan kembali di awal tahun 2024 untuk melihat perkembangan terbaru.

## Employee Satisfaction Survey

The Company conducts periodic employee satisfaction surveys through the distribution of forms. The forms are then collected and further processed by the HRD Department. Based on the 2023 survey, 38% of employees have high job satisfaction. This survey will be conducted again in early 2024 to see the latest developments.

| Indikator | 2024 | 2023 | 2022 | Indicator |
|---|---|---|---|---|
| Tinggi | 39% | 38% | - | High |
| Sedang | 52% | 50% | - | Medium |
| Rendah | 8% | 12% | - | Low |
| Total Karyawan yang Mengisi Survei (Orang) | 1.079 | 1.132 | - | Total Employees Participating in Survey (Person) |

# Kinerja Masyarakat
## Community Performance

## ASPEK MASYARAKAT

### Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

**Dampak Ekonomi Tidak Langsung**

Peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan turut meningkatkan manfaat ekonomi tidak langsung bagi berbagai kelompok pemangku kepentingan, antara lain pengusaha lokal yang memasok barang/jasa, masyarakat lokal yang terserap di wilayah pabrik, serta pembangunan ekonomi daerah setempat.

**Rantai Pasokan**

Perseroan menjaga kesinambungan rantai pasokan melalui pengelolaan hubungan kerja sama yang baik dengan pemasok, baik pemasok lokal, nasional, maupun internasional. Komitmen tersebut dibuktikan Perseroan melalui beberapa upaya berikut:

1. Melaksanakan pengadaan secara adil, transparan, dan bebas dari unsur korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN);
2. Memenuhi setiap kewajiban dalam kontrak kerja;
3. Melakukan evaluasi kinerja bersama pemasok; serta
4. Menjaga kesehatan dan keselamatan pemasok di wilayah operasional.

Informasi terkait pemasok dan jumlah pengadaan barang/ jasa yang dilaksanakan ditunjukkan sebagai berikut:

## COMMUNITY ASPECT

### Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

**Indirect Economic Impact**

Increased distributed economic value also increases indirect economic benefits for several stakeholder groups, including local entrepreneurs who supply goods/services, local people who are absorbed in the factory area, and local economic development.

**Supply Chain**

The Company maintains the sustainability of its supply chain through the management of good working relationships with suppliers, both local, national, and international suppliers. This commitment is proven by the Company through the following efforts:

1. Conduct procurement in a fair, transparent, and free from corruption, collusion, and nepotism (KKN);
2. Fulfilling every obligation in the work contract;
3. Conducting performance evaluations with suppliers; and
4. Maintaining the health and safety of suppliers in operational areas.

Information related to suppliers and the total procurement of goods/services carried out is shown below:

### Pengadaan Dengan Pemasok
**Procurement Through Suppliers**

| Uraian<br>Description | 2024 | | 2023 | | 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah Entitas**<br>Number of Entity | **Proporsi terhadap Total Nilai Kontrak**<br>Proportion to Total Contract Value | **Jumlah Entitas**<br>Number of Entity | **Proporsi terhadap Total Nilai Kontrak**<br>Proportion to Total Contract Value | **Jumlah Entitas**<br>Number of Entity | **Proporsi terhadap Total Nilai Kontrak**<br>Proportion to Total Contract Value |
| Pemasok Lokal<br>Local Supplier | 361 | 89,14% | 327 | 88,86% | 322 | 87,26% |
| Pemasok Internasional<br>International Supplier | 44 | 10,86% | 41 | 11,14% | 47 | 12,74% |
| **Jumlah**<br>**Total** | **405** | **100,00%** | **368** | **100,00%** | 369 | 100,00% |

## Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masyarakat, yang mencakup isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasi, melalui situs web (www.garudametalindo.co.id) pada laman "Hubungi Kami". Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditelaah dan ditindaklanjuti oleh Departemen General Affairs.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat. Informasi lebih lanjut diuraikan sebagai berikut:

## Community Complaint [F.24]

The Company provides a community complaint platform, which covers social and environmental issues around the area of operations, through the website (www.garudametalindo.co.id) on the "Contact Us" page. The incoming public complaints will be reviewed and followed up by the General Affairs Department.

During 2024, the Company did not receive any complaints from the community. Further information is described as follows:

| Uraian<br>Description | 2024 | | | 2023 | | 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Selesai<br>Resolved | Sedang Ditindaklanjuti<br>Currently Being Followed Up | Jumlah Keluhan<br>Number of Complaint | Selesai<br>Resolved | Jumlah Keluhan<br>Number of Complaint | Selesai<br>Resolved | Jumlah Keluhan<br>Number of Complaint |
| Pengaduan<br>Complaint | - | - | - | - | - | - | - |
| **Jumlah**<br>**Total** | - | - | - | - | - | - | - |

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan [F.25]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif dari aktivitas operasional terhadap masyarakat sekitar, khususnya di wilayah kantor dan pabrik. Komitmen tersebut dibuktikan melalui pelaksanaan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

## Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA) and Social Community Development [F.25]

The company is committed to delivering a positive impact from its operational activities on the surrounding community, particularly in the office and factory areas. This commitment is demonstrated through the implementation of the following social and community development programs:

| Jenis Program<br>Type of Program | Pelaksanaan Program<br>Program Implementation | | |
|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 |
| Penggunaan Tenaga Kerja Lokal<br>Employment of Local Workers | **Kegiatan:**<br>Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tenaga kerja lokal untuk menjadi karyawan.<br>**Jumlah Tenaga Kerja Lokal:**<br>82 orang<br>**Activity:**<br>The Company and Subsidiaries recruit local workers as employees.<br>**Number of Local Workers:**<br>82 people | **Kegiatan:**<br>Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tenaga kerja lokal untuk menjadi karyawan.<br>**Jumlah Tenaga Kerja Lokal:**<br>43 orang<br>**Activity:**<br>The Company and Subsidiaries recruit local workers as employees.<br>**Number of Local Workers:**<br>43 people | **Kegiatan:**<br>Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tenaga kerja lokal untuk menjadi karyawan.<br>**Jumlah Tenaga Kerja Lokal:**<br>60 orang<br>**Activity:**<br>The Company and Subsidiaries recruit local workers as employees.<br>**Number of Local Workers:**<br>60 people |

| Jenis Program<br>Type of Program | Pelaksanaan Program<br>Program Implementation | | |
|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 |
| Donasi<br>Donation | **Kegiatan:**<br>Pembagian beras ke warga dalam rangka Idul Fitri.<br><br>**Biaya:**<br>Rp12.500.000<br><br>**Lokasi:**<br>1. Kelurahan Kamal Muara, Jakarta Utara<br>2. Kelurahan Bunder, Tangerang<br>3. Polsek Cikupa, Tangerang<br>4. Desa Mekarwangi, Cibitung, Bekasi<br><br>**Penerima Manfaat:**<br>360 orang<br><br>**Activity:**<br>Distributed rice to local residents to celebrate Eid al-Fitr.<br><br>**Cost:**<br>Rp12,500,000<br><br>**Location:**<br>1. Kelurahan Kamal Muara, Jakarta Utara<br>2. Kelurahan Bunder, Tangerang<br>3. Polsek Cikupa, Tangerang<br>4. Desa Mekarwangi, Cibitung, Bekasi<br><br>**Beneficiary:**<br>360 people | **Kegiatan:**<br>Pembagian beras ke warga dalam rangka Idul Fitri.<br><br>**Biaya:**<br>Rp23.740.000<br><br>**Lokasi:**<br>1. Kelurahan Kamal Muara, Jakarta Utara<br>2. Kelurahan Bunder, Tangerang<br>3. Polsek Cikupa, Tangerang<br>4. Desa Mekarwangi, Cibitung, Bekasi<br><br>**Activity:**<br>Distributed rice to local residents to celebrate Eid al-Fitr.<br><br>**Cost:**<br>Rp23,740,000<br><br>**Location:**<br>1. Kelurahan Kamal Muara, Jakarta Utara<br>2. Kelurahan Bunder, Tangerang<br>3. Polsek Cikupa, Tangerang<br>4. Desa Mekarwangi, Cibitung, Bekasi | **Kegiatan:**<br>Pembagian beras ke warga dalam rangka Idul Fitri.<br><br>**Biaya:**<br>Rp9.600.000<br><br>**Lokasi:**<br>1. Kelurahan Kamal Muara, Jakarta Utara<br>2. Kelurahan Bunder, Tangerang<br>3. Polsek Cikupa, Tangerang<br>4. Desa Mekarwangi, Cibitung, Bekasi<br><br>**Penerima Manfaat:**<br>360 orang<br><br>**Activity:**<br>Distributed rice to local residents to celebrate Eid al-Fitr.<br><br>**Cost:**<br>Rp9,600,000<br><br>**Location:**<br>1. Kelurahan Kamal Muara, Jakarta Utara<br>2. Kelurahan Bunder, Tangerang<br>3. Polsek Cikupa, Tangerang<br>4. Desa Mekarwangi, Cibitung, Bekasi<br><br>**Beneficiary:**<br>360 people |
| | **Kegiatan:**<br>Pembagian hewan kurban berupa 11 ekor kambing.<br><br>**Biaya:**<br>Rp41.400.000<br><br>**Lokasi:**<br>• Masjid Baitul Karim<br>• Kelurahan Kamal Muara<br>• Polsek Cikupa Tangerang<br>• Denpom Tangerang<br>• Masjid Jami Darul Falah-Cibitung<br>• Masjid Baiturohim-Cibitung<br><br>**Penerima Manfaat:**<br>330 orang<br><br>**Activity:**<br>Donated 11 goats as Qurban sacrificial animals.<br><br>**Cost:**<br>Rp41,400,000<br><br>**Location:**<br>• Masjid Baitul Karim<br>• Kelurahan Kamal Muara<br>• Polsek Cikupa Tangerang<br>• Denpom Tangerang<br>• Masjid Jami Darul Falah-Cibitung<br>• Masjid Baiturohim-Cibitung<br><br>**Beneficiary:**<br>330 people | **Kegiatan:**<br>Pembagian hewan kurban berupa 11 ekor kambing.<br><br>**Biaya:**<br>Rp42.350.000<br><br>**Lokasi:**<br>• Masjid Baitul Karim<br>• Kelurahan Kamal Muara<br>• Polsek Cikupa Tangerang<br>• Denpom Tangerang<br>• Masjid Jami Darul Falah-Cibitung<br>• Masjid Baiturohim-Cibitung<br><br>**Penerima Manfaat:**<br>276 orang<br><br>**Activity:**<br>Donated 11 goats as Qurban sacrificial animals.<br><br>**Cost:**<br>Rp42,350,000<br><br>**Location:**<br>• Masjid Baitul Karim<br>• Kelurahan Kamal Muara<br>• Polsek Cikupa Tangerang<br>• Denpom Tangerang<br>• Masjid Jami Darul Falah-Cibitung<br>• Masjid Baiturohim-Cibitung<br><br>**Beneficiary:**<br>276 people | **Kegiatan:**<br>Pembagian hewan kurban berupa 7 ekor kambing.<br><br>**Biaya:**<br>Rp30.000.000<br><br>**Lokasi:**<br>RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara dan Polres Tangerang<br><br>**Penerima Manfaat:**<br>386 orang<br><br>**Activity:**<br>Donated 7 goats as Qurban sacrificial animals<br><br>**Cost:**<br>Rp30,000,000<br><br>**Location:**<br>RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta and Tangerang Police Precinct<br><br>**Beneficiary:**<br>386 people |

| Jenis Program<br>Type of Program | Pelaksanaan Program<br>Program Implementation | | |
|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 |
| | **Kegiatan:**<br>Program santunan anak yatim<br>**Biaya:**<br>Rp6.000.000<br>**Lokasi:**<br>PT Garuda Metalindo Tbk<br>**Activity:**<br>Donation program for orphans.<br>**Cost:**<br>Rp6,000,000<br>**Location:**<br>PT Garuda Metalindo Tbk | **Kegiatan:**<br>Program santunan anak yatim<br>**Biaya:**<br>Rp20.310.000<br>**Lokasi:**<br>PT Garuda Metalindo Tbk<br>**Activity:**<br>Donation program for orphans.<br>**Cost:**<br>Rp20,310,000<br>**Location:**<br>PT Garuda Metalindo Tbk | **Kegiatan:**<br>Program santunan anak yatim<br>**Biaya:**<br>Rp3.000.000<br>**Lokasi:**<br>PT Garuda Metalindo Tbk<br>**Penerima Manfaat:**<br>35 orang<br>**Activity:**<br>Donation program for orphans.<br>**Cost:**<br>Rp3,000,000<br>**Location:**<br>PT Garuda Metalindo Tbk<br>**Beneficiary:**<br>35 people |
| | **Kegiatan:**<br>Bantuan Posyandu Kelurahan Bunder, Cikupa<br>**Biaya:**<br>Rp10.500.000<br>**Lokasi:**<br>Kelurahan Bunder RT 009 / RW 002 Cikupa-Tangerang<br>**Penerima Manfaat:**<br>125 Orang<br>**Activity:**<br>Assistance to Bunder Village Posyandu, Cikupa<br>**Cost:**<br>Rp10,500,000<br>**Location:**<br>Kelurahan Bunder RT 009 / RW 002 Cikupa-Tangerang<br>**Beneficiary:**<br>125 People | **Kegiatan:**<br>Gebyar Posyandu<br>**Biaya:**<br>Rp.15.300.000<br>**Lokasi:**<br>RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara<br>**Penerima Manfaat:**<br>Keseluruhan balita dan anak anak yang terdaftar pada Kartu Keluarga RW.002<br>**Activity:**<br>Gebyar Posyandu<br>**Cost:**<br>Rp15,300,000<br>**Location:**<br>RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara<br>**Beneficiary:**<br>All toddlers and children registered on the RW.002 family card. | **Kegiatan:**<br>Badan Amal Zakat Infaq dan Sedekah (BAZIS).<br>**Biaya:**<br>Rp2.000.000<br>**Lokasi:**<br>Kelurahan Kamal Muara<br>**Penerima Manfaat:**<br>80 orang<br>**Activity:**<br>Zakat Infaq and Alms Charity Agency (BAZIS).<br>**Cost:**<br>Rp2,000,000<br>**Location:**<br>Kamal Muara Administrative Village<br>**Beneficiary:**<br>80 people |
| Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial<br>Social Infrastructure and Facility Repair | **Kegiatan:**<br>Bantuan Material Kantor Pos RW 002 Kelurahan Kamal Muara<br>**Biaya:**<br>Rp8.895.000<br>**Lokasi:**<br>RT 002/ RW 002 (Jalan lingkar depan indomaret) Kec. Kamal Muara,Penjaringan, Jakarta Utara<br>**Activity:**<br>Assistance in the form of materials for the RW 002 Kamal Muara Village Post Office.<br>**Cost:**<br>Rp8,895,000<br>**Location:**<br>RT 002/ RW 002 (Jalan lingkar depan indomaret) Kec. Kamal Muara,Penjaringan, Jakarta Utara | **Kegiatan:**<br>Bantuan Renovasi Sekolah (Pengecoran halaman, pengecatan ruang kelas, ceremonial)<br>**Biaya:**<br>Rp24.337.000<br>**Lokasi:**<br>SDN Mekarwangi 03, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi<br>**Activity:**<br>School Renovation Assistance (Courtyard casting, classroom painting, ceremonial)<br>**Cost:**<br>Rp24,337,000<br>**Location:**<br>SDN Mekarwangi 03, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi | **Kegiatan:**<br>Penghijauan (Penanaman pohon)<br>**Biaya:**<br>Rp19.400.000<br>**Lokasi:**<br>RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, Jakarta Utara<br>**Activity:**<br>Go Green (Tree Planting) Program<br>**Cost:**<br>Rp19,400,000<br>**Location:**<br>RW 002 Kamal Muara 2, Penjaringan, North Jakarta |

| Jenis Program<br>Type of Program | Pelaksanaan Program<br>Program Implementation | | |
|---|---|---|---|
| | 2024 | 2023 | 2022 |
| Kesehatan<br>Healthcare | **Kegiatan:**<br>Donor Darah<br>**Biaya:**<br>Rp 2.547.700<br>**Lokasi:**<br>PT Garuda Metalindo Tbk<br>**Penerima Manfaat:**<br>76 orang<br>**Activity:**<br>Blood Donation<br>**Cost:**<br>Rp 2,547,700<br>**Location:**<br>PT Garuda Metalindo Tbk<br>**Beneficiary:**<br>76 people | **Kegiatan:**<br>Donor Darah<br>**Biaya:**<br>Rp1.207.250<br>**Lokasi:**<br>PT Garuda Metalindo Tbk<br>**Penerima Manfaat:**<br>62 orang<br>**Activity:**<br>Blood Donation<br>**Cost:**<br>Rp1,207,250<br>**Location:**<br>PT Garuda Metalindo Tbk<br>**Beneficiary:**<br>62 people | **Kegiatan:**<br>Vaksinasi Booster<br>**Biaya:**<br>Rp49.625.000<br>**Lokasi:**<br>PT Garuda Metalindo Tbk<br>**Penerima Manfaat:**<br>524 orang<br>**Activity:**<br>Booster vaccination<br>**Cost:**<br>Rp49,625,000<br>**Location:**<br>PT Garuda Metalindo Tbk<br>**Beneficiary:**<br>524 people<br><br>**Kegiatan:**<br>Donor darah<br>**Biaya:**<br>Rp2.551.350<br>**Lokasi:**<br>PT Garuda Metalindo Tbk<br>**Penerima Manfaat:**<br>100 orang<br>**Activity:**<br>Blood donation<br>**Cost:**<br>Rp2,551,350<br>**Location:**<br>PT Garuda Metalindo Tbk<br>**Beneficiary:**<br>100 people |
| Program Pemagangan<br>Internship Program | **Kegiatan:**<br>Program pemagangan bagi siswa dan mahasiswa yang membutuhkan.<br>**Biaya:**<br>Rp1.033.606.260<br>**Lokasi:**<br>Jakarta, Tangerang dan Cibitung<br>**Penerima Manfaat:**<br>45 orang<br>**Activity:**<br>Internship program for students and college students in need.<br>**Cost:**<br>Rp1,033,606,260<br>**Location:**<br>Jakarta, Tangerang and Cibitung<br>**Beneficiary:**<br>45 people | **Kegiatan:**<br>Program pemagangan bagi siswa dan mahasiswa yang membutuhkan.<br>**Biaya:**<br>Rp2.132.470.000<br>**Lokasi:**<br>Jakarta, Tangerang dan Cibitung<br>**Penerima Manfaat:**<br>390 orang<br>**Activity:**<br>Internship program for students and college students in need.<br>**Cost:**<br>Rp2,132,470,000<br>**Location:**<br>Jakarta, Tangerang and Cibitung<br>**Beneficiary:**<br>390 people | **Kegiatan:**<br>Program pemagangan bagi siswa dan mahasiswa yang membutuhkan.<br>**Biaya:**<br>Rp499.233.000<br>**Lokasi:**<br>Jakarta, Tangerang dan Cibitung<br>**Penerima Manfaat:**<br>87 orang<br>**Activity:**<br>Internship program for students and college students in need.<br>**Cost:**<br>Rp499,233,000<br>**Location:**<br>Jakarta, Tangerang and Cibitung<br>**Beneficiary:**<br>87 people |

Dampak positif yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut antara lain meliputi:

a. Peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat;
b. Peningkatan kualitas infrastruktur di lingkungan masyarakat;
c. Peningkatan kesejahteraan masyarakat; serta
d. Perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

## Biaya Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan [F.25]

Biaya yang diinvestasikan Perseroan untuk kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan diungkapkan pada tabel berikut:

The positive impacts resulting from the implementation of these activities were as follows:

a. Increased the capacity and quality of local human capital;
b. Improved the quality of infrastructures in the community;
c. Improved community welfare; and
d. Improved the quality of public health.

## Social and Community Development Cost [F.25]

The cost of the Company's social and community development activities was as follows:

| Kategori | Satuan<br>Unit | 2024 | 2023 | 2022 | Category |
|---|---|---|---|---|---|
| Donasi | Rp | 95.048.200 | 59.350.000 | 44.600.000 | Donation |
| Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial | Rp | - | 24.337.000 | 19.400.000 | Social Infrastructure and Facility Repair |
| Kesehatan | Rp | - | 11.707.250 | 52.176.350 | Healthcare |
| Program Pemagangan | Rp | 1.033.606.260 | 2.132.470.000 | 499.233.000 | Internship Program |
| **Jumlah** | Rp | **1.128.654.460** | **2.227.864.250** | **615.409.350** | **Total** |














Program CSR
Bantuan Hewan Kurban
PT Garuda Metalindo, Tbk


GARUDA METALINDO




GEBYAR POSYANDU

# Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

## Development Responsibilities Sustainable Products

### Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk/Jasa yang Setara Kepada konsumen [F.17]

Perseroan menerapkan standarisasi Sistem Manajemen Mutu berdasarkan IATF 16949 untuk memastikan bahwa kualitas produk dan jasa yang diberikan telah memenuhi standar internasional dan ekspektasi pelanggan. Pengendalian mutu ini dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, produksi, penjualan, bahkan hingga pasca penjualan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan pesanan, setiap pengiriman senantiasa dilengkapi dengan informasi spesifikasi produk dan dokumen pemesanan.

### Commitment to Provide Equal Service for Products/Services to consumers [F.17]

The Company implements a standardized Quality Management System based on IATF 16949 to ensure that the quality of products and services provided meets international standards and customer expectations. This quality control is implemented from the planning, production, sales, and even post-sales stages. In addition, to ensure the accuracy of orders, each shipment is always equipped with product specification information and order documents.

### Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Secara bertahap, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi, baik terkait pengembangan produk, produksi, pengemasan, distribusi, dan inovasi-inovasi lainnya dalam aspek TJSL. Dari sisi produksi, Perseroan telah menerapkan teknologi forging dalam memproduksi mur dan baut yang bermanfaat untuk *customer* otomotif dan industri terkait.

### Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services [F.26]

Gradually, the Company has made several innovations, both related to product development, production, packaging, distribution, and other innovations in the aspect of CSR. In terms of production, the Company has implemented forging technology in producing nuts and bolts that are useful for automotive customers and related industries.

### Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [F.27]

Pabrikasi produk Perseroan telah mencakup standar keamanan dan keselamatan pelanggan selama siklus hidup produk. Beberapa indikator yang diperhatikan adalah keamanan desain, bahan baku, dan zat yang terkandung di dalamnya.

### Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety [F.27]

The manufacturing of the Company's products includes standards for customer safety and security throughout the product life cycle. Some of the indicators considered are the safety of design, raw materials, and substances contained therein.

### Dampak Produk/Jasa [F.28]

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat keluhan terkait dampak negatif dari produk yang dihasilkan Perusahaan.

### Product/Service Impact [F.28]

As of December 31st, 2023, there were no complaints related to the negative impact of the products produced by the Company.

### Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan memenuhi standar kualitas yang tinggi dan memastikan kepuasan dalam setiap aspek bisnis yang sesuai dengan kebutuhan serta harapan pelanggan. Sepanjang tahun 2023, Tidak terdapat produk dan/atau jasa PT Garuda Metalindo yang ditarik kembali, atau dibatalkan karena alasan apapun, baik itu berdasarkan pengaduan dari konsumen maupun aturan yang diberlakukan oleh regulator.

### Total Products Recalled [F.29]

The Company ensures that all products and services provided meet high-quality standards and ensures satisfaction in every aspect of the business by customer needs and expectations. Throughout 2023, there were no PT Garuda Metalindo products and/or services recalled, or canceled for any reason, be it based on complaints from consumers or rules imposed by regulators.

## Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Realisasi atas pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap konsumen terkait dengan kualitas produk dapat dilihat pada hasil laporan kepuasan pelanggan 2023, yang menunjukkan 39% dengan predikat sangat memuaskan.

## Mekanisme Pengaduan Masalah Produk dan Jasa

Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik yang bermanfaat dan tidak menimbulkan dampak negatif, dengan demikian PT Garuda Metalindo membuka saluran pengaduan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan. Pelanggan dapat menghubungi pusat panggilan mengunjungi situs web resmi, atau mengirimkan surat elektronik resmi Perseroan untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan. Perseroan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan melalui:

Setiap pengaduan akan diproses melalui Divisi Marketing dan Perseroan akan menanggapi serta mencari solusi terbaik sesuai dengan standar operasi yang berlaku. Namun, selama tahun pelaporan, Perseroan tidak terdapat pengaduan yang diterima dari pelanggan.

## Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.30]

The realization of the fulfillment of the Company's responsibility to consumers related to product quality can be seen in the results of the 2023 customer satisfaction report, which shows 39% with a very good predicate.

## Product and Service Problem Complaint Mechanism

The Company is committed to providing the best products and services that are useful and do not cause negative impacts, thus PT Garuda Metalindo opens a complaint channel for customers and stakeholders. Customers can contact the call center visit the official website, or send the Company's official email to submit complaints or complaints. The Company provides a means for customers to submit complaints through:

Each complaint will be processed through the Marketing Division and the Company will respond and find the best solution following applicable operating standards. However, during the reporting year, the Company did not receive any complaints from customers.

**Contact Us**

+62 21 555 3963
marketing@garudametalindo.com
+62 21 555 1440
www.garudametalindo.com


4
3
2
1

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

# Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dan Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Garuda Metalindo Tbk

## Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk

# Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Garuda Metalindo Tbk Tahun 2024

## Statement of the Board of Directors Regarding Responsibility of the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk

Kami, anggota Direksi Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Garuda Metalindo Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

We, the undersigned members of the Board of Directors of the Company, hereby confirm that all information in the 2024 Annual and Sustainability of PT Garuda Metalindo Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the report. This statement is made in truthfulness.

Jakarta, April 2025

**Direksi I** Board of Directors



**Ervin Wijaya**
Direktur Utama
President Director



**Rudy Wijaya**
Direktur
Director



**Anthony Wijaya**
Direktur
Director



**Lenny Wijaya**
Direktur
Director



**Bono Rumbiono**
Direktur
Director

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Garuda Metalindo Tbk Tahun 2024

## Statement of the Board of Commissioners Regarding Responsibility of the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk

Kami, anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Garuda Metalindo Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

We, the undersigned members of the Board of Commissioners of the Company, hereby confirm that all information in the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the report. This statement is made in truthfulness.

Jakarta, April 2025

**Dewan Komisaris** | Board of Commissioners



**Herman Wijaya**
Komisaris Utama
President Commissioner



**Andree Wijaya**
Komisaris
Commissioner



**Junardis Priwono**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

# Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

## Written Verification From Independent Parties [G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, PT Garuda Metalindo Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by the Assurance Service Provider. However, PT Garuda Metalindo Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Garuda Metalindo Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading this Annual and Sustainability Report of PT Garuda Metalindo Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending email or sending this form by fax/mail.

| **Pertanyaan**<br>Questions | **Setuju**<br>Agree | **Tidak Setuju**<br>Disagree |
|---|---|---|
| Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan.<br>This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company. | .... | .... |
| Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.<br>Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced. | .... | .... |
| Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.<br>Data and information presented are useful for making decision. | .... | .... |
| Laporan ini menarik dan mudah dibaca.<br>This report is interesting and easy to read. | .... | .... |

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

- ◯ Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance
- ◯ Produk dan Jasa<br>Products and Services
- ◯ Kode Etik dan Perilaku<br>Code of Conduct
- ◯ Ketenagakerjaan<br>Employment
- ◯ Kesehatan dan Keselamatan Kerja<br>Occupational Health and Safety
- ◯ Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan<br>Customer Health and Safety
- ◯ Mutu Produk dan Layanan<br>Product and Service Quality
- ◯ Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan<br>Social and Community Development
- ◯ Pengelolaan Limbah<br>Waste Treatment
- ◯ Penggunaan Energi<br>Energy Consumption
- ◯ Pengendalian Emisi<br>Emission Control

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini
Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

.....

## Profil Anda I Your Profile

**Nama**
**Name** .....

**Pekerjaan**
**Occupation** .....

**Institusi/Perusahaan**
**Institution/Company** .....

**Kontak (telepon, email)**
**Contact (phone, email)** .....

## Kategori Pemangku Kepentingan I Category of Stakeholder

- ○ Pemerintah / Governance
- ○ Pelanggan / Customer
- ○ Karyawan / Employee
- ○ Mitra Kerja / Business Partners
- ○ Media / Media
- ○ Masyarakat / Community
- ○ LSM / NGO
- ○ Lain-lain, ..... / Others, .....

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this report to:


**Anthony Wijaya**
**Sekretaris Perusahaan I** Corporate Secretary

**Kantor Pusat**
Head Office

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta Utara, 14470 Indonesia

+62 21 555 3963
+62 21 555 1440
corporate.secretary@garudametalindo.com
marketing@garudametalindo.com
www.garudametalindo.com

# Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

## Response to the Previous Year's Report Feedback

PT Garuda Metalindo Tbk tidak menerima tanggapan atas penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Walau demikian, Perseroan telah melakukan upaya penyempurnaan isi laporan sesuai dengan panduan POJK No.51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Garuda Metalindo Tbk did not receive any responses to the 2023 Sustainability Report. However, the Company has made efforts to improve the contents of the report in accordance with POJK guidelines No.51/OJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning Forms and Contents of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

# Indeks Pengungkapan Kriteria POJK NO. 51/POJK.03/2017

## POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

| No. Indeks<br>No. Index | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan<br>Description on Sustainability Strategy | 166-169 |
| **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**<br>**Highlights on the Performance of Sustainability** | | |
| B.1 | Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy<br>Performance Highlights | 170 |
| B.2 | Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup<br>Environment Performance Highlights | 171 |
| B.3 | Ikhtisar Kinerja Sosial<br>Social Performance Highlights | 170 |
| **Profil Perusahaan**<br>**Company Profile** | | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan<br>Vision, Mission and Sustainability Values | 172 |
| C.2 | Alamat Perusahaan<br>Company Address | 172 |
| C.3 | Skala Perusahaan<br>Company Scale | 173-174 |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan<br>Products, Services, and Business Activities that are Executed | 172 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi<br>Membership in Association | 20 |
| C.6 | Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan<br>Organizational Change is Significant | 174 |
| **Penjelasan Direksi**<br>**Explanation from Board of Director** | | |
| D.1 | Penjelasan Direksi<br>Explanation from Board of Directors | 176-185 |
| **Tata Kelola Keberlanjutan**<br>**Sustainability Governance** | | |
| E.1 | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance | 186 |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan<br>Competency Development Related to Sustainable Finance | 186 |
| E.3 | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance | 187 |
| E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan<br>Relations with Stakeholders | 187-189 |
| E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Problems with the Implementation of Sustainable Finance | 190 |
| **Kinerja Keberlanjutan**<br>**Sustainability Performance** | | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan<br>Activities to Build A Culture of Sustainability | 190 |
| **Kinerja Ekonomi**<br>**Economy Performance** | | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi<br>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss | 191 |

| No. Indeks<br>No. Index | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan<br>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Finansial Instruments or Projects with Sustainable Finance | 191 |
| **Kinerja Lingkungan**<br>**Environmental Performance** | | |
| **Umum**<br>**General** | | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup<br>Environmental Costs | 193 |
| **Aspek Material**<br>**Material Aspect** | | |
| F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan<br>Environmentally Friendly Materials Used | 193 |
| **Aspek Energi**<br>**Energy Aspect** | | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan<br>Amount and Intensity of Energy Used | 194 |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan<br>Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy | 194-195 |
| **Aspek Air**<br>**Water Aspect** | | |
| F.8 | Penggunaan Air<br>Water Usage | 195-196 |
| **Aspek Keanekaragaman**<br>**Hayati Biodiversity Aspects** | | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati<br>Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity | 196 |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Conservation Effort | 196 |
| **Aspek Emisi**<br>**Emission Aspects** | | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya<br>Amount and Intensity of Emissions Generated by Type | 197 |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan<br>Emission Reduction Efforts and Achievements Made | 196 |
| **Aspek Limbah dan Efluen**<br>**Waste and Effluent Aspects** | | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis<br>Amount of Waste and Effluent Generated by Type | 197 |
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen<br>Waste and Effluent Management Mechanisms | 197-198 |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (jika ada)<br>Spill Occurring (if any) | 198 |
| **Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup**<br>**Aspects of Complaints related to the Environment** | | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan<br>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved | 198 |
| **Kinerja Sosial**<br>**Social Performance** | | |
| F.17 | Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen<br>LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers | 210 |
| **Aspek Ketenagakerjaan**<br>**Manpower Aspects** | | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja<br>Equal Opportunity to Work | 199 |

| No. Indeks<br>No. Index | Uraian<br>Description | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa<br>Child Labor and Forced Labor | 199 |
| F.20 | Upah Minimum Regional<br>Regional Minimum Wage | 200 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman<br>Decent and Safe Work Environment | 200-201 |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai<br>Employee Training and Capacity Building | 201 |
| **Aspek Masyarakat**<br>**Community Aspect** | | |
| F.23 | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar<br>Impact of Operations on the Surrounding Communities | 203 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat<br>Public Complaints | 204 |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)<br>Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities | 204-209 |
| **Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan**<br>**Responsibility for Sustainable Product/Service Development** | | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development | 210 |
| F.27 | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan<br>Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers | 210 |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa<br>Product/Service Impact | 210 |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali<br>Number of Products Recalled | 210 |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services | 211 |
| **Lain-lain**<br>**Etc** | | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)<br>Independent Party Written Verification (if any) | 214 |
| G.3 | Lembar Umpan Balik<br>Feedback Sheet | 215-216 |
| G.4 | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya<br>Responses to Previous Year's Report Feedback | 217 |
| G.5 | Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017<br>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 | 219-221 |

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

# Referensi SEOJK Nomor 16 SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

# Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik

## SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| **I. Ketentuan Umum** | | **I. General Disclosure** |
| 1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: | | 1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by: |
| a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau Perseroan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau Perseroan publik. | √ | a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies. |
| b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. | √ | b. Issuers are parties who make public offerings. |
| c. Perseroan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. | √ | c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp. 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority. |
| d. Perseroan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perseroan Publik. | √ | d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company. |
| e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. | √ | e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business. |
| f. Direksi: | | f. Board of Directors |
| 1) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik; dan | √ | 1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and |
| 2) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut. | √ | 2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that runs the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity. |
| g. Dewan Komisaris: | | g. Board of Commissioners |
| 1) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik; dan | √ | 1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and |
| 2) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut | √ | 2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity. |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: | | h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS: |
| 1) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka; dan | √ | 1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and |
| 2) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. | √ | 2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that has authority that could not be given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity. |
| 2. Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perseroan Publik. | √ | 2. The Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring an issuer or public company. |
| 3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik. | √ | 3. Along with the development of the Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report. |
| 4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. | √ | 4. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need. |
| 5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perseroan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. | √ | 5. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report. |
| **II. Bentuk Laporan Tahunan** | | **II. Format of Annual Report** |
| 1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. | √ | 1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy. |
| 2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. | √ | 2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality. |
| 3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. | √ | 3. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood; |
| 4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). | √ | 4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into portable document format. |
| **III. Isi Laporan Tahunan** | | **III. Format of Annual Report** |
| 1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat: | | 1. Annual Report should contain at least the following information: |
| a. Ikhtisar data keuangan penting; | 9-12 | a. Summary of key financial information; |
| b. Informasi saham (jika ada); | 13-15 | b. Stock information (if any); |
| c. Laporan Direksi; | 33-43 | c. The Board of Directors report; |
| d. Laporan Dewan Komisaris; | 25-30 | d. The Board of Commissioners report; |
| e. Profil Emiten atau Perseroan Publik; | 45-77 | e. Profile of Issuer or Public Company; |
| f. Analisis dan pembahasan manajemen; | 79-113 | f. Management Discussion and Analysis |
| g. Tata kelola Emiten atau Perseroan Publik; | 115-162 | g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company; |
| h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perseroan Publik; | 165-219 | h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company; |
| i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan | 245-422 | i. Audited annual report; and |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; | 213 | j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report; |
| 2. Uraian Isi Laporan Tahunan | | 2. Description of Content of Annual Report |
| **a. Ikhtisar Data Keuangan Penting**<br>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perseroan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: | 9-12 | **a. Summary of Key Financial Information**<br>Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain: |
| 1) Pendapatan/penjualan; | √ | 1) Income/sales; |
| 2) Laba bruto; | √ | 2) Gross profit; |
| 3) Laba (rugi); | √ | 3) Profit (loss); |
| 4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; | √ | 4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; |
| 5) Total laba (rugi) komprehensif; | √ | 5) Total comprehensive profit (loss); |
| 6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; | √ | 6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest; |
| 7) Laba (rugi) per saham; | √ | 7) Earning (loss) per share; |
| 8) Jumlah aset; | √ | 8) Total assets; |
| 9) Jumlah liabilitas; | √ | 9) Total liabilities; |
| 10) Jumlah ekuitas; | √ | 10) Total equities; |
| 11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; | √ | 11) Profit (loss) to total assets ratio; |
| 12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; | √ | 12) Profit (loss) to equities ratio; |
| 13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan; | √ | 13) Profit (loss) to income ratio; |
| 14) Rasio lancar; | √ | 14) Current ratio; |
| 15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas; | √ | 15) Liabilities to equities ratio; |
| 16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan | √ | 16) Liabilities to total assets ratio; and |
| 17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perseroan Publik dan jenis industrinya; | √ | 17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry; |
| **b. Informasi saham**<br>Informasi saham bagi Perseroan Terbuka paling sedikit memuat: | | **b. Stock Information**<br>Stock Information for Public Company at least contains: |
| 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: | 13-15 | 1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering: |
| a) Jumlah saham yang beredar; | √ | a) Number of outstanding shares; |
| b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; | √ | b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on |
| c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan | √ | c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and |
| d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; | √ | d) Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on; |
| Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; | | Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: | 15 | 2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on: |
| a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; | √ | a. Date of corporate action; |
| b) Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; | N/A | b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares; |
| c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; | N/A | c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action; |
| d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan | N/A | d. Number of conversion shares proceed (if any); and |
| e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; | N/A | e. Share price prior to and after corporate action; |
| 3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan | 15 | 3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and |
| 4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. | 15 | 4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting; |
| **c. Laporan Direksi**<br>Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: | 33-43 | **c. The Board of Directors Report**<br>The Board of Directors Report should at least contain the following items: |
| 1) Kinerja Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat: | | 1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering: |
| a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perseroan Publik; | √ | a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; |
| b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perseroan Publik; | √ | b) The Board of Directors roles in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies; |
| c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perseroan Publik; | √ | c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company strategy; |
| d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perseroan Publik; dan | √ | d) Comparison between achievement of results and targets; or Public Company; and |
| e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perseroan Publik; | √ | e) Challenges faced by the Issuer or Public Company; |
| 2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perseroan Publik; dan | √ | 2) Description on business prospects; or Public Company; and |
| 3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perseroan Publik. | √ | 3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; |
| **d. Laporan Dewan Komisaris**<br>Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: | 25-30 | **d. The Board of Commissioners Report**<br>The Board of Commissioners Report should at least contain the following items: |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perseroan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perseroan Publik yang dilakukan oleh Direksi; | √ | 1) Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors; |
| 2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perseroan Publik yang disusun oleh Direksi; dan | √ | 2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; and |
| 3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perseroan Publik. | √ | 3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company; |
| **e. Profil Emiten atau Perseroan Publik**<br>Profil Emiten atau Perseroan Publik paling sedikit memuat informasi: | | **e. Profile of the Issuer or Public Company**<br>Profile of the Issuer or Public Company should cover at least: |
| 1) Nama Emiten atau Perseroan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; | 46 | 1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review; |
| 2) Akses terhadap Emiten atau Perseroan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perseroan Publik, meliputi: | 46 | 2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include: |
| a) Alamat; | √ | a) Address; |
| b) Nomor telepon; | √ | b) Telephone number; |
| c) Alamat surat elektronik; dan | √ | c) E-mail address; and |
| d) Alamat Situs Web; | √ | d) Website address; |
| 3) Riwayat singkat Emiten atau Perseroan Publik; | 47 ; 52-53 | 3) Brief history of the Issuer or Public Company; |
| 4) Visi dan misi Emiten atau Perseroan Publik serta budaya Perseroan (*corporate culture*) atau nilai-nilai Perseroan; | 48-49 | 4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or values; |
| 5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; | 54 | 5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced; |
| 6) Wilayah operasional Emiten atau Perseroan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional Perseroan. | 50-51 | 6) The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or district for implementing operational activities or the range of the company's operational activities. |
| 7) Struktur organisasi Emiten atau Perseroan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; | 55 | 7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles; |
| 8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; | 20 | 8) A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance; |
| 9) Profil Direksi, paling sedikit memuat: | 60-66 | 9) The Board of Directors profiles include: |
| a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; | √ | a) Name and short description of duties and functions; |
| b) Foto terbaru; | √ | b) Latest photograph; |
| c) Usia; | √ | c) Age; |
| d) Kewarganegaraan; | √ | d) Citizenship; |
| e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; | √ | e) education; |
| f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: | √ | f) History position, covering information on: |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perseroan Publik yang bersangkutan; | √ | (1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan | √ | (2) Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and |
| (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik; | √ | (3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; |
| g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perseroan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan | √ | g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and |
| h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | 67 | h) Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed; |
| 10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | 56-59 | 10) The Board of Commissioners profiles, at least include: |
| a) Nama dan jabatan; | √ | a) Name; |
| b) Foto terbaru; | √ | b) Latest photograph; |
| c) Usia; | √ | c) Age; |
| d) Kewarganegaraan; | √ | d) Citizenship; |
| e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; | √ | e) Education; |
| f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: | √ | f) History position, covering information on: |
| (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; | √ | (1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners |
| (2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perseroan Publik yang bersangkutan; | √ | (2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company; |
| (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan | √ | (3) Concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and |
| (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik; | √ | (4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; |
| g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perseroan Publik mengungkapkan hal tersebut; | √ | g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and |
| h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan | 134 | h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods; and |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | 67 | i) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed; |
| 11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; | √ | 11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report; |
| 12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. | 68-69 | 12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form. |
| 13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: | 73-75 | 13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including: |
| a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perseroan Publik; | √ | a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; |
| b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perseroan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan | √ | b) Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and |
| c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perseroan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. | √ | c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company; |
| 14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perseroan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perseroan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | 75 | 14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed. |
| 15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: | 74 | 15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on: |
| a) Kepemilikan institusi lokal; | √ | a) Ownership of local institutions; |
| b) Kepemilikan institusi asing; | √ | b) Ownership of foreign institutions; |
| c) Kepemilikan individu lokal; dan | √ | c) Ownership of local individual; and |
| d) Kepemilikan individu asing; | √ | d) Ownership of foreign individual; |
| 16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perseroan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; | 73 | 16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 17) Nama entitas anak, Perseroan asosiasi, Perseroan ventura bersama dimana Emiten atau Perseroan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, Perseroan asosiasi, Perseroan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. | 76-77 | 17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries; |
| 18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perseroan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); | 76 | 18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed; |
| 19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); | 76 | 19) Chronology of securities listing in addition to the said security in point 18), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any); |
| 20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: | 77 | 20) Information on public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies includes: |
| a) Nama dan alamat; | √ | a) Name and address |
| b) Periode penugasan; | √ | b) Assignment period |
| c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; | √ | c) Information on audit and/or non-audit services provided; |
| d) Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan | √ | d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and |
| e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. | √ | e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on AP and KAP services and their networks/ associations/allies can be presented in table form. |
| 21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. | 77 | 21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP. |
| Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. | √ | Disclosure of information on the use of AP and KAP services along with their networks/associations/ alliances can be presented in the form of tables. |
| **f. Analisis dan Pembahasan Manajemen**<br>Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: | | **f. Management Discussion and Analysis**<br>Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including: |
| 1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai: | 83-89 | 1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including: |
| a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; | √ | a) Production, which includes process, capacity and its development; |
| b) Pendapatan/penjualan; dan | √ | b) Income/sales; and |
| c) Profitabilitas; | √ | c) Profitability; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: | 89-98 | 2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning: |
| a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; | 90-92 | a) Current assets, non-current assets, and total assets; |
| b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; | 92-94 | b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; |
| c) Ekuitas; | 94 | c) Equities; |
| d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan | 95-96 | d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and |
| e) Arus kas; | 97-98 | e) Cash flows; |
| 3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; | 98-99 | 3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios; |
| 4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perseroan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; | 100 | 4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios; |
| 5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; | 104 | 5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy; |
| 6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: | 102 | 6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least: |
| a) Tujuan dari ikatan tersebut; | √ | a) The purpose of such ties; |
| b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; | √ | b) Source of funds expected to fulfill the said ties; |
| c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan | √ | c) Currency of denomination; and |
| d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perseroan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; | √ | d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks; |
| 7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: | 103 | 7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include: |
| a) Jenis investasi barang modal; | √ | a) Type of investment of capital goods; |
| b) Tujuan investasi barang modal; dan | √ | b) Objective of the investment of capital goods; and |
| c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; | √ | c) Value of the investment of capital goods; |
| 8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); | 105 | 8) Material Information and facts that occurring after thedate of the accountant's report (if any); |
| 9) Prospek usaha dari Emiten atau Perseroan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; | 106-107 | 9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source; |
| 10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: | 107 | 10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning: |
| a) Pendapatan/penjualan; | N/A | a) Income/sales; |
| b) Laba (rugi); | √ | b) Profit (loss); |
| c) Struktur modal (capital structure); atau | N/A | c) Capital structure; or |
| d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perseroan Publik; | N/A | d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company; |
| 11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perseroan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: | 108 | 11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning: |
| a) Pendapatan/penjualan; | √ | a) Income/sales; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| b) Laba (rugi); | N/A | b) Profit (loss); |
| c) Struktur modal (*capital structure*); atau | N/A | c) Capital structure; or |
| d) Kebijakan dividen; atau | N/A | d) Dividend policy; or |
| e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perseroan Publik; | N/A | e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company; |
| 12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; | 108-109 | 12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share; |
| 13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: | 110 | 13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least: |
| a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; | √ | a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income; |
| b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas; | √ | b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend; |
| c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan | √ | c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and |
| d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | √ | d) The amount of dividends paid per year; Disclosure of information can be presented in table form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed. |
| Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | √ | Disclosure of information can be presented in the form of a table. In the event that the Issuer or Public Company has not distributed dividends in the last 2 (two) years, it will be disclosed about it. |
| 14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: | 110 | 14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of: |
| a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan | N/A | a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and |
| b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; | N/A | b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes; |
| 15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: | 111-112 | 15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include: |
| a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; | N/A | a) Transaction date, value, and object; |
| b) Nama pihak yang melakukan transaksi; | √ | b) Name of transacting parties; |
| c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); | √ | c) Nature of affiliate relationship (if any); |
| d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; | N/A | d) Description of the fairness of the transaction; |
| e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan | N/A | e) Compliance with related rules and regulations; and |
| f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perseroan Publik juga mengungkapkan informasi: | | f) In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information: |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| (1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*); dan | N/A | (1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has conducted through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is in line with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and |
| (2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*); | N/A | (2) The Board of Commissioners and the audit committee roles in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; |
| g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. | N/A | g) For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added. |
| h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; | N/A | h) For disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; |
| i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | √ | i) in the event that there is no affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed; |
| 16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perseroan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan | 112 | 16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and |
| 17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). | 113 | 17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any). |
| **g. Tata Kelola Emiten atau Perseroan Publik**<br><br>Tata kelola Emiten atau Perseroan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: | | **g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company**<br>Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least: |
| 1) RUPS, paling sedikit memuat: | 123-131 | 1) GMS, at least contains: |
| a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: | √ | a) Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering: |
| (1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan | √ | (1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| (2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; | √ | (2) Resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them; |
| b) Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | √ | b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed; |
| 2) Direksi, paling sedikit memuat: | 135-137 | 2) The Board of Directors, covering: |
| a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. | √ | a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table. |
| b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; | √ | b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors; |
| c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. | 138-139 | c) Policies and frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table. |
| d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: | √ | d) Training and/or competency of members of the Board of Directors: |
| (1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan | N/A | (1) Policies related to training and/or the competence improvement of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and |
| (2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); | 62-66 | (2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); |
| e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: | √ | e) The Board of Directors' assessment of the committees' performance that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain: |
| (1) Prosedur penilaian kinerja; dan | √ | (1) Performance appraisal procedures; and |
| (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan | √ | (2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and |
| f) Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | N/A | f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed. |
| 3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | 132-135 | 3) The Board of Commissioners, at least contains: |
| a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; | √ | a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; |
| b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; | √ | b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. | 138-139 | c) Policies and the frequency of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table. |
| Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. | √ | Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings, Board of Commissioners meetings with the Board of Directors, or GMS can be presented in table form. |
| d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: | √ | d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: |
| (1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan | N/A | (1) Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and |
| (2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); | 57-59 | (2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any); |
| e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | 140 | e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain: |
| (1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; | √ | (1) Procedure for the implementation of performance assessment; |
| (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan | √ | (2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and |
| (3) Pihak yang melakukan penilaian; dan | √ | 3. Assessor; and |
| f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: | 135 | f) The Board of Commissioners' assessment of the Committees' performance that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: |
| (1) Prosedur penilaian kinerja; dan | √ | (1) Performance appraisal procedures; and |
| (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; | √ | (2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; |
| 4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | 141 | 4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: |
| a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan | √ | a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and |
| b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: | √ | b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including: |
| (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; | √ | (1) The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan | √ | (2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and |
| (3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. | √ | (3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table. |
| 5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perseroan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: | N/A | 5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing: |
| a) Nama; | N/A | a. Name; |
| b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; | N/A | b) Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board; |
| c) Periode penugasan dewan pengawas syariah; | N/A | c) Term of office of Sharia Supervisory Board; |
| d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan | N/A | d) Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board and; |
| e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perseroan Publik; | N/A | e) Frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market; |
| 6) Komite Audit, mencakup antara lain: | 142-149 | 6) Audit Committee, among others covering: |
| a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; | √ | a) Name and position in the committee; |
| b) Usia; | √ | b) Age; |
| c) Kewarganegaraan; | √ | c) Citizenship; |
| d) Riwayat pendidikan; | √ | d) Education background; |
| e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: | √ | e) History of position; including: |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; | √ | (1) Legal basis for the appointment as member of the committee; |
| (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | √ | (2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and |
| (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik; | √ | (3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; |
| f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; | √ | f) Period and terms of office of the member of Audit Committee; |
| g) Pernyataan independensi Komite Audit; | √ | g) Statement of independence of the Audit Committee; |
| h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); | √ | h) Training and competency development participated in during the book year (if any); |
| i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan | √ | i) Policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee; and |
| j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; | √ | j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter; |
| 7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat: | 141 | 7) Committee or remuneration and nomination functions of Issuer or Public Company at least contains; |
| a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; | N/A | a) Name and position in the committee; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| b) Usia; | N/A | b) Age; |
| c) Kewarganegaraan; | N/A | c) Citizenship; |
| d) Riwayat pendidikan; | N/A | d) Education background; |
| e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: | N/A | e) History of position; including: |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; | N/A | (1) Legal basis for the appointment as member of the committee; |
| (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | N/A | (2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and |
| (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik; | N/A | (3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; |
| f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; | N/A | f) Period and terms of office of the member of Audit Committee; |
| g) Pernyataan independensi komite; | N/A | g) Independence statement of Audit Committee; |
| h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); | N/A | h) Training and/or competency development participated in during the book year (if any); |
| i) Uraian tugas dan tanggung jawab; | N/A | i) Description of Duties and Responsibilities; |
| j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); | N/A | j) A statement that already has charter or guidelines; |
| k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; | N/A | k) Policies and frequency of meeting and attendence level at the meeting; |
| l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan | N/A | l) Description of duties implementation during the book year; and |
| m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perseroan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: | 141 | m) In the event that nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: |
| (1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan | √ | (1) The reason why does not form the committee; and |
| (2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; | √ | (2) The party who carries out the nomination and remuneration function; |
| 8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perseroan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | N/A | 8) Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contains; |
| a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; | N/A | a) Name and position in the committee; |
| b) Usia; | N/A | b) Age; |
| c) Kewarganegaraan; | N/A | c) Citizenship; |
| d) Riwayat pendidikan; | N/A | d) Education background; |
| e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: | | e) History of position; including: |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; | N/A | (1) Legal basis of appoinment as member of Committee; |
| (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | N/A | (2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and |
| (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik; | N/A | (3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| f) Periode dan masa jabatan anggota komite; | N/A | f) Periode and tenure of Committee member; |
| g) Pernyataan independensi komite; | N/A | g) Statement of independence of Committee; |
| h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan | N/A | h) Training and/or Competency Development participated in during the book year (if any); and |
| i) Uraian tugas dan tanggung jawab; | N/A | i) Description of Duties and Responsibilities; |
| j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; | N/A | j) Statement that already have work guideline and board charter; |
| k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan | N/A | k) Policies and frequency of meetings, and attendance level at the meetings; and |
| l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; | N/A | l) Description of Duties Implementation during the book year; |
| 9) Sekretaris Perseroan, paling sedikit memuat: | 150 | 9) Corporate Secretary, including: |
| a) Nama; | √ | a) Name; |
| b) Domisili; | √ | b) Domicile; |
| c) Riwayat jabatan, meliputi: | √ | c) History of position, including: |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris Perseroan; dan | √ | (1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and |
| (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik; | √ | (2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; |
| d) Riwayat pendidikan; | √ | d) Education background; |
| e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan | √ | e) Training and competency development participated in during the book year; and |
| f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris Perseroan pada tahun buku; | √ | f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review; |
| 10) Unit audit internal, paling sedikit memuat: | 151-152 | 10) Internal Audit Unit, among others including: |
| a) Nama kepala unit audit internal; | √ | a) Name of Head of Internal Audit Unit; |
| b) Riwayat jabatan, meliputi: | √ | b) History of position, including: |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan | √ | (1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and |
| (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik; | √ | (2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; |
| c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); | √ | c) Qualification or certification as internal auditor (if any); |
| d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; | √ | d) Traning and/or Competency Development participated in during the book year; |
| e) Struktur dan kedudukan unit audit internal; | √ | e) Structure and position of Internal Audit Unit; |
| f) Uraian tugas dan tanggung jawab; | √ | f) Description of duties and responsibilities; |
| g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan | √ | g) a statement that the Internal Audit Unit has already had Internal Audit Unit charter; and |
| h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; | √ | h) Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee; |
| 11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai: | 153 | 11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering: |
| a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan | √ | a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and |
| b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan | √ | b) Review on the effectiveness of internal control systems; and |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; | √ | c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system; |
| 12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai: | 154-157 | 12) Risk management system implemented by the company, at least includes: |
| a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perseroan Publik; | √ | a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company; |
| b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; | √ | b) Types of risk and the management; |
| c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perseroan Publik; dan | √ | c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; and |
| d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; | √ | d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system; |
| 13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perseroan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: | 157 | 13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: |
| a) Pokok perkara/gugatan; | N/A | a) Substance of the case/claim; |
| b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan | N/A | b) Status of settlement of case/claim; and |
| c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perseroan Publik; | N/A | c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company; |
| 14) Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); | 157 | 14) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any); |
| 15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perseroan Publik meliputi: | 158-159 | 15) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes: |
| a) Pokok-pokok kode etik; | √ | a) Key points of the code of conduct; |
| b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan | √ | b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and |
| c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perseroan Publik; | √ | c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company; |
| 16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perseroan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: | 159 | 16) A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (ESOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (ESOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: |
| a) Jumlah saham dan/atau opsi; | N/A | a) Number of share and/or option; |
| b) Jangka waktu pelaksanaan; | N/A | b) Period; |
| c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan | N/A | c) The requirement for eligible employee and/or management; and |
| d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; | N/A | d) exercised price; |
| 17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: | | 17) Description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains: |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan Terbuka; dan | 75 | a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and |
| b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; | 75 | b) Implementation of that policy; |
| 18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat: | 161-162 | 18) A description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company, among others include: |
| a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; | √ | a) Mechanism for violation reporting; |
| b) Perlindungan bagi pelapor; | √ | b) Protection for the whistleblower; |
| c) Penanganan pengaduan; | √ | c) Handling of violation reports; |
| d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan | √ | d) Unit responsible for handling of violation report; and |
| e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: | N/A | e) Results from violation report handling, at least includes: |
| (1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan | N/A | (1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and |
| (2) Tindak lanjut pengaduan; | N/A | (2) Follow up of complaints; |
| Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | N/A | In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter |
| 19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat: | 160 | 19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least contains; |
| a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perseroan Publik; dan | √ | a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and |
| b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perseroan Publik; Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. | √ | b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained. |
| 20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perseroan Publik, meliputi: | 118-121 | 20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including: |
| a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau | √ | a) Statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or |
| b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); | √ | b) Description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any); |
| Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. | √ | Disclosure of information can be presented in table. |
| **h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perseroan Publik** | 165-219 | **h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company** |
| 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik, paling sedikit memuat: | √ | 1) Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least : |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| a) Penjelasan strategi keberlanjutan; | 166-169 | a) Sustainability strategy explanation; |
| b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); | 170-171 | b) Sustainability aspects overview (economic, social and environmental); |
| c) Profil singkat Emiten atau Perseroan Publik; | 172-174 | c) Brief Profile of Issuers or Public Company; |
| d) Penjelasan Direksi; | 176-185 | d) The Board of Directors explanation; |
| e) Tata kelola keberlanjutan; | 186-190 | e) Sustainability Governance; |
| f) Kinerja keberlanjutan; | 190-211 | f) Sustainability performance; |
| g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; | 214 | g) Written verification from an Independent Party (if any); |
| h) Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan | 215-216 | h) Feedback sheet for stakeholders (if any); |
| i) Tanggapan Emiten atau Perseroan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; | N/A | i) The Issuer or Public Company response to the previous year's report feedback; |
| 2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; | √ | 2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter; |
| 3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: | √ | 3) Information on the Sustainability Report in number 1) shall be; |
| a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau | √ | a) Is disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or |
| b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perseroan Publik; | √ | b) Referring to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuer or Public Company; |
| 4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; | √ | 4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report; |
| 5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: | √ | 5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: |
| a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan | √ | a) Contains all the information as referred to in number 1); and |
| b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; | √ | b) Compiled according to the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter; |

| Keterangan | Halaman Page | Description |
|---|---|---|
| 6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan | √ | 6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and |
| 7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. | √ | 7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report. |
| i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit<br>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perseroan efek dalam hal Emiten merupakan Perseroan efek. | 245-422 | i. Audited Financial Statements<br>The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company. |
| j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan<br><br>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. | 213 | j. Statement Letter of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report<br>Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority. |

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

# Laporan Keuangan Konsolidasian

## Consolidated Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

# PT GARUDA METALINDO Tbk
# DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL TERSEBUT**
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2024***
***AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
***WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL TERSEBUT**
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT GARUDA METALINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2024***
***AND FOR THE YEAR***
***THEN ENDED***
***WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Halaman / *Pages*

**Daftar isi** / ***Table of Contents***


| | | |
|---|---|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | *Board of Directors' Statement* |
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditor's Report* |
| Laporan Keuangan Konsolidasian | | *Consolidated Financial Statements* |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 3 | *Consolidated Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4 - 5 | *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 | *Consolidated Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 7 - 8 | *Consolidated Statement of Cash Flows* |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 9 - 112 | *Notes to the Consolidated Financial Statements* |

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023***

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini :

*We, the undersigned below :*

1. Nama/ *Name* : Ervin Wijaya
   Alamat kantor/ *Office address* : PT Garuda Metalindo Tbk
   Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara
   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Phinisi Indah 2 No. 2 RT 002/007, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
   Nomor telepon/ *Phone number* : 021 - 5553963
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : Anthony Wijaya
   Alamat kantor/ *Office address* : PT Garuda Metalindo Tbk
   Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara
   Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Puri Indah Raya Blok U/1-3, Kembangan Selatan, Jakarta Barat
   Nomor telepon/ *Phone number* : 021 - 5553963
   Jabatan/ *Position* : Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

*stated that:*

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak ("Grup");

   *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial its statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its Subsidiaries (the "Group");*

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   *All information contained in the Group's consolidated financial statements are complete and correct;*

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*

4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

   *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 25 Maret 2025/ *March 25, 2025*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf on the Board of Directors*

Ervin Wijaya
Direktur utama/ *President Director*

Anthony Wijaya
Direktur/ *Director*

PT GARUDA METALINDO TBK.
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P.+62 21 555 3963 F.+62 21 555 1440
E.marketing@garudametalindo.com
WWW.GARUDAMETALINDO.COM

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Amiuta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesi
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | : info@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.co
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarj

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00325/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT Garuda Metalindo Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***Independent Auditor's Report***

*Report No. 00325/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2025*

***The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors***

***PT Garuda Metalindo Tbk***

***Opinion***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

***Basis for opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (Lanjutan)

Laporan No. 00325/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2025 (Lanjutan)

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Evaluasi penurunan nilai persediaan

Persediaan Grup sebesar Rp 382.081.334.498 pada tanggal 31 Desember 2024 atau mewakili 27,21% dari total aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Karena persaingan pasar yang ketat, harga produk Grup dapat berfluktuasi dengan cepat. Selain itu, stok produk dan komponen dapat melebihi permintaan pelanggan sehingga menjadi usang. Faktor-faktor ini membuat Grup mengalami tingkat ketidakpastian yang signifikan khususnya di bidang estimasi nilai realisasi bersih, yang menjadi subjek pada penilaian manajemen. Dengan demikian, kami menentukan ini sebagai hal audit utama.

Respon audit:

- Kami memeroleh pemahaman atas rancangan dan implementasi pengedalian internal Grup sehubungan dengan proses dan pengendalian internal Grup yang berkaitan dengan pemantauan cadangan atas persediaan.
- Kami melakukan evaluasi apakah penilaian persediaan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.
- Kami menguji evaluasi persediaan Grup untuk penurunan nilai dengan melakukan prosedur audit yang terutama mencakup tinjauan terhadap dasar dan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebijakan Grup mengenai penurunan nilai persediaan.
- Kami melakukan penilaian atas kecukupan pengungkapan terkait penurunan nilai persediaan pada laporan keuangan konsolidasian.
- Kami juga melakukan evaluasi keucukupan pertanggungan asuransi untuk penutupan kemungkinan risiko terhadap kerugian persediaan selama tahun berjalan.

***Independent Auditor's Report** (Continued)*

*Report No. 00325/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2025 (Continued)*

***Key audit matter***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:*

*Evaluate the decline in value of inventories*

*The Company's inventories amounting to Rp 382,081,334,498 or represent 27.21% of total assets in the consolidated financial statements as of December 31, 2024. Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Due to the Company's product price may fluctuate rapidly. Furthermore, the stocks for products and components may exceed customers' demands thus becoming obsolete. These factors expose the Group to significant level of uncertainty particularly in the area of estimating net realizable value, which is subject to management' s judgments. As such, we determine this to be a key audit matter.*

*Audit response:*

- *We obtained an understanding of the resign and implementation the Group's internal controls with respect to the Group's processes and controls relating to the monitoring of the inventory provisions.*
- *We evaluated whether valuation of inventories was accounted for in accordance with the Group's accounting policies.*
- *We tested the evaluation of the Group inventories for impairment by carrying out audit procedures which mainly include a review of the bases and assumptions used by management in determining the Group's policies regarding inventory impairment.*
- *We assess the adequacy of disclosures related to the inventories for impairment in the consolidated financial statements.*
- *We also evaluated the adequacy of insurance coverage to cover the possible risk of inventory loss during the year.*

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (Lanjutan)

Laporan No. 00325/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2025 (Lanjutan)

**Hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independent lain, yang laporannya tertanggal 16 April 2024 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Independent Auditor's Report** (Continued)*

*Report No. 00325/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2025 (Continued)*

***Other matter***

*The consolidated financial statements of the Group of December 31, 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditors, who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on April 16, 2024.*

***Other information***

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

***Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements***

*Group's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (Lanjutan)

**Independent Auditor's Report** *(Continued)*

Laporan No. 00325/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2025 (Lanjutan)

*Report No. 00325/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2025 (Continued)*

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

***Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements***

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements***

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (Lanjutan)

Laporan No. 00325/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2025 (Lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian** (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

***Independent Auditor's Report** (Continued)*

*Report No. 00325/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2025 (Continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements** (Continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (Lanjutan)

Laporan No. 00325/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2025 (Lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian** (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report*** *(Continued)*

*Report No. 00325/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2025 (Continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*** *(Continued)*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KAP Heliantono & Rekan**

00325

**Charlie Thyawarta, CPA**
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1487/*Public Accountant Registration No. AP. 1487*
25 Maret 2025/*March 25, 2025*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT GARUDA METALINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***As of December 31, 2024***
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan bank | 2,4,32,33 | 113.161.529.168 | 36.132.276.175 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang usaha | | | | *Trade receivables* |
| Pihak ketiga, neto | 2,5,32,33 | 228.996.677.674 | 194.702.589.089 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2,5,6,32,33 | 17.578.306.207 | 14.935.106.347 | *Related parties* |
| Piutang lain-lain | | | | *Other receivables* |
| Pihak ketiga | 32,33,38 | 3.487.716.901 | 2.706.430.897 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 32,33 | 102.963.495 | 147.829.557 | *Related parties* |
| Persediaan, neto | 2,7 | 382.081.334.498 | 433.234.190.690 | *Inventories* |
| Pajak dibayar di muka | 2,16 | 1.098.697.890 | - | *Prepaid tax* |
| Uang muka | 2,9 | 12.293.785.647 | 13.000.332.313 | *Advance payments* |
| Bagian lancar biaya dibayar di muka | 2,8 | 2.225.173.218 | 2.206.664.858 | *Current portion of prepaid expenses* |
| **JUMLAH ASET LANCAR** | | **761.026.184.698** | **697.065.419.926** | ***TOTAL CURRENT ASSETS*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Aset pajak tangguhan, neto | 2,16 | 19.129.397.297 | 18.349.258.106 | *Deferred tax assets, net* |
| Piutang lain-lain - Pihak ketiga | 32,33 | 3.794.637.912 | 4.257.372.459 | *Other receivables - Third parties* |
| Taksiran klaim pajak penghasilan | 2,16 | 2.634.596.206 | 8.845.715.572 | *Estimated claims for tax refund* |
| Investasi pada entitas asosiasi | 2,10 | 6.445.018.252 | 4.800.978.777 | *Investment in associate* |
| Aset tetap, neto | 2,11 | 577.280.031.526 | 587.089.980.740 | *Fixed assets, net* |
| Aset hak-guna, neto | 2,20 | 13.866.956.206 | 7.307.338.578 | *Right-of-use assets, net* |
| Aset takberwujud, neto | 2,12 | 12.814.305.022 | 11.898.681.778 | *Intangible assets, net* |
| Biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar | 2,8 | 3.622.490.429 | 825.087.393 | *Prepaid expenses - net of current portion* |
| Aset tidak lancar lainnya | 2,13,32,33 | 3.500.757.224 | 3.537.115.930 | *Other non-current assets* |
| **JUMLAH ASET TIDAK LANCAR** | | **643.088.190.074** | **646.911.529.333** | ***TOTAL NON-CURRENT ASSETS*** |
| **JUMLAH ASET** | | **1.404.114.374.772** | **1.343.976.949.259** | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral of these consolidated financial statements taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(Lanjutan)
**Tanggal 31 Desember 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT GARUDA METALINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
*(Continued)*
***As of December 31, 2024***
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang bank jangka pendek | 2,14,32,33,38 | 278.000.000.000 | 228.857.265.860 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | 2,15,32,33 | 87.431.252.090 | 88.777.185.429 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2,6,15,32,33 | 2.356.501.523 | 4.606.038.592 | *Related parties* |
| Utang lain-lain | | | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | 32,33 | 1.440.415.059 | 1.612.633.892 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2,6,32,33 | 1.715.000.000 | - | *Related parties* |
| Utang pajak | 2,16 | 3.544.301.251 | 15.159.535.392 | *Taxes payable* |
| Beban akrual | 2,17,32,33 | 6.778.850.812 | 5.943.471.922 | *Accrued expenses* |
| Uang muka dari pelanggan | | 1.297.735.416 | 2.130.809.723 | *Advances from customers* |
| Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | *Current maturities of long-term liabilities:* |
| Utang bank | 2,18,32,33 | 5.280.000.000 | 6.155.000.000 | *Bank loans* |
| Utang pembiayaan konsumen | 2,19,32,33 | 1.609.240.506 | 4.632.030.376 | *Consumer financing payables* |
| Liabilitas sewa | 2,20,32,33 | 11.967.480.656 | 3.715.982.276 | *Lease liabilities* |
| Utang pembelian aset | 2,21,32,33 | 3.523.840.589 | 2.609.916.320 | *Liabilites for purchase of assets* |
| **JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | **404.944.617.902** | **364.199.869.782** | ***TOTAL CURRENT LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | *Long-term liabilities - net of current maturities:* |
| Utang bank | 2,18,32,33 | 7.820.000.000 | 13.100.000.000 | *Bank loans* |
| Utang pembiayaan konsumen | 2,19,32,33 | 321.382.025 | 1.403.680.885 | *Consumer financing payables* |
| Liabilitas sewa | 2,20,32,33 | 2.316.402.081 | 4.189.542.283 | *Lease liabilities* |
| Utang pembelian aset | 2,21,32,33 | 15.876.193.603 | 13.039.160.023 | *Liabilites for purchase of assets* |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 2,22 | 84.898.337.832 | 76.351.687.000 | *Employee benefits liabilities* |
| **JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | **111.232.315.541** | **108.084.070.191** | ***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | **516.176.933.443** | **472.283.939.973** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral of these consolidated financial statements taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(Lanjutan)
**Tanggal 31 Desember 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT GARUDA METALINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
*(Continued)*
***As of December 31, 2024***
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | | | | *Equity attributable to owners of the Parent Compay* |
| Modal saham | | | | *Share capital* |
| Modal dasar - 7.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham | | | | *Authorized- 7,500,000,000 shares at par value of Rp 100 per shares* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh penuh - 2.343.750.000 lembar saham | 23 | 234.375.000.000 | 234.375.000.000 | *Issued and fully paid- 2,343,750,000 shares* |
| Tambahan modal disetor | 1,2,26 | (19.353.518.497) | (19.353.518.497) | *Additional paid in capital* |
| Penghasilan komprehensif lain | | 232.466.819.583 | 232.405.037.068 | *Other comprehensive income* |
| Saldo laba | | | | *Retained earnings* |
| Telah ditentukan penggunaannya | 24 | 34.101.231.974 | 28.535.913.092 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 337.571.171.115 | 330.534.579.722 | *Unappropriated* |
| Jumlah | | 819.160.704.175 | 806.497.011.385 | *Total* |
| Kepentingan non-pengendali | 27 | 68.776.737.154 | 65.195.997.901 | *Non-controlling interest* |
| **JUMLAH EKUITAS** | | **887.937.441.329** | **871.693.009.286** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **1.404.114.374.772** | **1.343.976.949.259** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral of these consolidated financial statements taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT GARUDA METALINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the year ended December 31, 2024***
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENJUALAN NETO** | 2,28,35 | 1.475.267.193.107 | 1.465.497.596.463 | ***NET SALES*** |
| **BEBAN POKOK PENJUALAN** | 2,29,35 | (1.196.490.157.248) | (1.174.436.678.949) | ***COST OF GOODS SOLD*** |
| **LABA BRUTO** | | 278.777.035.859 | 291.060.917.514 | ***GROSS PROFIT*** |
| **BEBAN USAHA** | | | | ***OPERATING EXPENSES*** |
| Beban penjualan | 2,30 | (21.157.936.884) | (22.631.655.226) | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | 2,31 | (116.167.192.029) | (109.823.981.951) | *General and administrative expenses* |
| Jumlah beban usaha | | (137.325.128.913) | (132.455.637.177) | *Total operating expenses* |
| **LABA USAHA** | | 141.451.906.946 | 158.605.280.337 | ***PROFIT FROM OPERATIONS*** |
| **PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN** | | | | ***OTHER INCOME (EXPENSES)*** |
| Beban keuangan | 2 | (20.791.374.604) | (23.588.464.908) | *Finance cost* |
| Laba penjualan barang bekas | 2 | 6.823.764.497 | 7.429.736.792 | *Gain on sale of scrap* |
| Keuntungan selisih kurs, neto | 2 | (5.510.409.087) | 1.075.539.654 | *Gain on foreign exchange, net* |
| Laba penjualan aset tetap, neto | 2,11 | 2.079.070.129 | 2.214.925.885 | *Gain on sale of fixed assets* |
| Bagian keuntungan pada asosiasi | 2,10 | 1.644.039.475 | 1.393.639.876 | *Share in profit of associate* |
| Beban administrasi dan provisi bank | 2 | (1.130.397.054) | (1.076.233.991) | *Bank administration and provision expenses* |
| Pemulihan (provisi) persediaan usang | 2,7 | 762.736.842 | (253.210.650) | *Recovery (provision) for obsolescence of inventories* |
| Pendapatan bunga | 2 | 102.390.031 | 83.296.077 | *Finance income* |
| Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai | 2,5 | - | 1.789.408.368 | *Recovery allowance for impairment losses* |
| Lain-lain, neto | | 4.557.586.139 | 5.602.918.529 | *Others, net* |
| Jumlah beban lain-lain, net | | (11.462.593.632) | (5.328.444.368) | *Other expenses, net* |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | | 129.989.313.314 | 153.276.835.969 | ***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES*** |
| Beban pajak penghasilan, neto | 2,16 | (29.618.054.107) | (32.890.793.424) | *Income tax expenses, net* |
| **LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA** | | 100.371.259.207 | 120.386.042.545 | ***PROFIT FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT*** |
| Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan | | - | (3.946.241.747) | *Effect of proforma adjustment on current year income* |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | 100.371.259.207 | 116.439.800.798 | ***PROFIT FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*** |
| **Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:** | | | | ***Items that will to be reclassified to profit or loss in subsequent period:*** |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 2,22 | 28.111.776 | (7.484.717.000) | *Remeasurement of employee benefits liabilities* |
| Efek pajak terkait | 2,16 | (6.184.592) | 1.646.637.740 | *Related tax effect* |
| Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain | | 21.927.184 | (5.838.079.260) | *Total other comprehensive income* |
| **JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **100.393.186.391** | **110.601.721.538** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral of these consolidated financial statements taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT GARUDA METALINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** *(Continued)*
***For the year ended December 31, 2024***
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | *Profit for the year attributable for:* |
| Pemilik Entitas Induk | | 94.633.160.275 | 111.306.377.610 | *Owners the Parent Company* |
| Kepentingan non-pengendali | | 5.738.098.932 | 5.133.423.188 | *Non-controlling interest* |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | **100.371.259.207** | **116.439.800.798** | ***PROFIT FOR THE YEAR*** |
| Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | *Total comprehensive income attributable for:* |
| Pemilik Entitas Induk | | 94.694.942.790 | 105.487.708.841 | *Owners the Parent Company* |
| Kepentingan non-pengendali | | 5.698.243.601 | 5.114.012.697 | *Non-controlling interest* |
| **TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **100.393.186.391** | **110.601.721.538** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| **LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN** | 25 | **40,38** | **47,49** | ***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**
**31 Desember 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT GARUDA METALINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For the year ended***
***December 31, 2024***
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | Catatan/ *Notes* | Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital* | Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali/ *Capital proforma arising from restructuring transactions of entitas under common control* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital* | Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* | Saldo laba/*Retained earnings* | | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company* | Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest* | Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Telah ditentukan pengunaannya/ *Appropriated* | Belum ditentukan pengunaannya/ *Unappropriated* | | | | |
| **Saldo per 31 Desember 2022** | | **234.375.000.000** | **10.140.266.148** | **12.037.418.112** | **238.223.705.837** | **24.561.890.496** | **277.849.732.961** | **797.188.013.554** | **62.677.257.034** | **859.865.270.588** | ***Balance as of December 31, 2022*** |
| Efek transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali | | - | (10.140.266.148) | (31.390.936.609) | - | - | 3.946.241.747 | (37.584.961.010) | (326.521.830) | (37.911.482.840) | *Effect of restructuring transactions of entities under common control* |
| Cadangan umum | 24 | - | - | - | - | 3.974.022.596 | (3.974.022.596) | - | - | - | *General reserve* |
| Dividen tunai | 24 | - | - | - | - | - | (58.593.750.000) | (58.593.750.000) | - | (58.593.750.000) | *Cash dividends* |
| Dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali | | - | - | - | - | - | - | - | (2.268.750.000) | (2.268.750.000) | *Cash dividend by subsidiary to non-controlling interest* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 111.306.377.610 | 111.306.377.610 | 5.133.423.188 | 116.439.800.798 | *Profit for the year* |
| Rugi komprehensif lain | | - | - | - | (5.818.668.769) | - | - | (5.818.668.769) | (19.410.491) | (5.838.079.260) | *Other comprehensive loss* |
| **Saldo per 31 Desember 2023** | | **234.375.000.000** | **-** | **(19.353.518.497)** | **232.405.037.068** | **28.535.913.092** | **330.534.579.722** | **806.497.011.385** | **65.195.997.901** | **871.693.009.286** | ***Balance as of December 31, 2023*** |
| Cadangan umum | | - | - | - | - | 5.565.318.882 | (5.565.318.882) | - | - | - | *General reserve* |
| Dividen tunai | 24 | - | - | - | - | - | (82.031.250.000) | (82.031.250.000) | - | (82.031.250.000) | *Cash dividends* |
| Dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali | | - | - | - | - | - | - | - | (2.117.504.348) | (2.117.504.348) | *Cash dividend by subsidiary to non-controlling interest* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 94.633.160.275 | 94.633.160.275 | 5.738.098.932 | 100.371.259.207 | *Profit for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain | | - | - | - | 61.782.515 | - | | 61.782.515 | (39.855.331) | 21.927.184 | *Other comprehensif lain* |
| **Saldo per 31 Desember 2024** | | **234.375.000.000** | **-** | **(19.353.518.497)** | **232.466.819.583** | **34.101.231.974** | **337.571.171.115** | **819.160.704.175** | **68.776.737.154** | **887.937.441.329** | ***Balance as of December 31, 2024*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral of these consolidated financial statements taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**
**31 Desember 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT GARUDA METALINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS***
***For the year ended***
***December 31, 2024***
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 1.437.496.830.353 | 1.518.150.878.959 | *Cash received from customers* |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (967.974.657.462) | (1.029.846.504.014) | *Cash paid to suppliers* |
| Pembayaran kas kepada karyawan | | (196.492.156.322) | (199.580.647.242) | *Payments to employees* |
| Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya | | (50.634.003.141) | (37.925.810.516) | *Payment for operating expenses and others* |
| Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi | | 222.396.013.428 | 250.797.917.187 | *Cash provided by operating activities* |
| Penerimaan dari: | | | | *Cash receipts from:* |
| Klaim pajak penghasilan | | 3.014.216.574 | 1.098.724.091 | *Claim for tax refund* |
| Pendapatan bunga | | 102.390.031 | 83.296.077 | *Interest income* |
| Pembayaran untuk: | | | | *Payment for:* |
| Beban pajak penghasilan | | (41.195.425.132) | (24.637.246.625) | *Income tax expenses* |
| Beban keuangan | | (20.554.769.085) | (22.718.531.981) | *Finance cost* |
| **Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi** | | **163.762.425.816** | **204.624.158.749** | ***Net cash provided by operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Pembelian aset tetap | | (20.833.416.215) | (12.287.784.083) | *Acquisition of fixed assets* |
| Perolehan aset hak-guna | | (11.958.892.760) | - | *Acquisition of right-of-use assets* |
| Uang muka pembelian aset tetap | | (5.114.151.001) | (3.741.491.066) | *Advances for purchase of fixed assets* |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 11 | 2.147.500.000 | 3.077.766.174 | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| Pembelian aset takberwujud | | (1.020.357.000) | (1.224.495.915) | *Acquisition of intangible assets* |
| Investasi | | - | (47.000.000.000) | *Investment* |
| **Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi** | | **(36.779.316.976)** | **(61.176.004.890)** | ***Net cash used in investing activities*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral of these consolidated financial statements taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
(Lanjutan)
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**
**31 Desember 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT GARUDA METALINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS***
*(Continued)*
***For the year ended***
***December 31, 2024***
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari: | | | | *Proceeds from:* |
| Utang bank | | 928.500.000.000 | 2.089.508.196 | *Bank loans* |
| Pembayaran untuk: | | | | *Payment for:* |
| Utang bank | | (856.655.000.000) | (59.598.943.963) | *Bank loans* |
| Utang pembelian aset | | (3.896.365.051) | (5.723.677.374) | *Liabilites for purchase of assets* |
| Utang pembiayaan | | (4.825.013.730) | (6.074.854.460) | *Consumer financing payables* |
| Liabilitas sewa | | - | (1.704.876.800) | *Lease liabilities* |
| Pembayaran dividen | 24 | (82.031.250.000) | (58.593.750.000) | *Payment for dividend* |
| Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada Kepentingan Non-Pengendali | | (2.117.504.348) | (2.268.750.000) | *Payment dividend by Subsidiary to Non-Controlling Interest* |
| **Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan** | | **(21.025.133.129)** | **(131.875.344.401)** | ***Net cash used in financing activities*** |
| **KENAIKAN NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN** | | **105.957.975.711** | **11.572.809.458** | ***NET INCREASE IN CASH AND BANKS AND BANK OVERDRAFTS*** |
| **DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK** | | **(71.456.858)** | **(431.346.478)** | ***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND BANKS*** |
| **KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN** | | **7.275.010.315** | **(3.866.452.665)** | ***CASH AND BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR*** |
| **KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN** | | **113.161.529.168** | **7.275.010.315** | ***CASH AND BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT THE END OF THE YEAR*** |
| Kas dan bank dan Cerukan terdiri dari: | | | | *Cash and banks and bank overdrafts comprise of the following:* |
| Kas dan bank | 4 | 113.161.529.168 | 36.132.276.175 | *Cash and banks* |
| Cerukan | 14 | - | (28.857.265.860) | *Bank overdrafts* |
| **NETO** | | **113.161.529.168** | **7.275.010.315** | ***NET*** |

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 37.

*Supplementary cash flows information is presented in Note 37.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral of these consolidated financial statements taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian Language.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT GARUDA METALINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2024***
***and for the year ended***
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Garuda Metalindo Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Maret 1982. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1488HT.01.01-TH.82 tanggal 29 September 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1335, Tambahan No. 99 tanggal 9 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 35 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., tanggal 19 Maret 2015, antara lain, mengenai perubahan status, perubahan maksud dan tujuan dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004408.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35, Tambahan No. 25837.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah di bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Saat ini, Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang industri komponen dan sub komponen (termasuk mur dan baut) kendaraan bermotor.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, dan memiliki lima lokasi pabrik masing-masing terletak di Jl. Kapuk Raya No. 23, Jakarta Utara, dua pabrik berlokasi di Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang, Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi dan Jl. Madura 1 Blok L16 No.2, Kawasan Industri MM1200, Cikarang Barat, Bekasi. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1982.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Garuda Multi Investama, sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT Graha Investama Mandiri, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

## *1. GENERAL*

### *a. Establishment and General Information*

*PT Garuda Metalindo Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 28 of Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta, dated March 15, 1982. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision letter No. C2-1488HT.01.01-TH.82 dated September 29, 1982 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1335, Supplement No. 99 dated December 9, 1988.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, latest of which was through Notarial Deed No. 35 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., dated March 19, 2015, concerning among others, changes of the Company's status, purpose and objectives and par value of shares. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0004408.AH.01.02 Year 2015 dated March 20, 2015 and was published in the State Gazette No. 35, Supplement No. 25837.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in the business of general trading, industry, and service. The Company's current business activities are in the field of industrial components and sub components (including nuts and bolts) for motor vehicle.*

*The Company is domiciled in Indonesia with head office located at Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, and has five factories which are located at Jl. Kapuk Raya No. 23, North Jakarta, Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang (consisting of two plants), Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi and Jl. Madura 1 Blok L16 No.2, Kawasan Industri MM1200, Cikarang Barat, Bekasi, respectively. The Company started its commercial operations in 1982.*

*The Company's immediate parent Company is PT Garuda Multi Investama and its ultimate parent Company is PT Graha Investama Mandiri, which were both incorporated and domiciled in Indonesia.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**1. UMUM** (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-290/D.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 468.750.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 7 Juli 2015.

Seluruh saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan entitas anak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***b. Public Offering of the Company's Shares***

*The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) No.S-290/D.04/2015 dated June 26, 2015 to conduct initial public offering of 468,750,000 common shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 500 per share. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 7, 2015.*

*All of the Company shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.*

***c. Structure of Subsidiaries***

*As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated direct subsidiaries are as follows:*

| Entitas Anak/ *Subsidiaries* | Domisili/ *Domicile* | Sifat bisnis/ *Nature of business* | Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentange of ownerhsip* | | Tahun beroperasi komersial / *Year of commercial operations* | Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total aset before elimination* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2024 | 2023 | | 2024 | 2023 |
| PT Mega Pratama Ferindo ("MPF") | Tangerang | Penggilingan baja/ *Stell rolling* | 69,75% | 69,75% | 1995 | 298.058.025.684 | 288.415.247.087 |
| PT Indo Kida Plating ("IKP") | Cibitung | Jasa plating/ *Plating service* | 99,00% | 99,00% | 2010 | 34.079.530.745 | 37.228.118.726 |

**MPF**

Perusahaan memiliki secara langsung 69,75% saham MPF, yang bergerak di bidang industri penggilingan baja (*steel rolling*), baik penggilingan panas maupun dingin. MPF berdomisili di Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 751 pada tanggal 9 Juni 2017, PT Garuda Multi Investama telah memindahkan hak-hak atas saham di MPF kepada Perusahaan dengan melakukan penjualan saham sebesar 69,75% sebanyak 95.450 lembar saham atau setara dengan Rp 95.450.000.000, dengan harga akuisisi sebesar Rp 279.000.000.000.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan bagian Perusahaan atas jumlah tercatat dari aset neto MPF sebesar Rp 85.249.813.075 yaitu sebesar Rp 193.750.186.925 telah, dicatat sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (Catatan 26).

***MPF***

*The Company has direct ownership of 69.75% in MPF, which is engaged in the steel rolling industry, both hot and cold milling. MPF is domiciled in Tangerang and started its commercial operations in 1995.*

*Based on Notarial Deed No. 751 of Widya Agustyna, S.H., dated June 9, 2017, PT Garuda Multi Investama has transferred rights of shares in MPF to the Company by sale of shares held of 69.75% consisting of 95,450 shares or equivalent to Rp 95,450,000,000, with acquisition price amounting to Rp 279,000,000,000.*

*The difference between the consideration transferred and the Company's share of the carrying amount of the net assets of MPF of Rp 85,249,813,075 amounting to Rp 193,750,186,925 has been recorded as "Difference in Value from Business Combinations of Entities Under Common Contol" as part of Additional Paid-in Capital (Note 26).*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**1. UMUM** (Lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

**IKP**

Perusahaan memiliki secara langsung 99,00% saham IKP, yang bergerak dalam bidang jasa *plating*. IKP berdomisili di Cibitung dan telah beroperasi komersial pada tahun 2010.

Berdasarkan akta Notaris No. 16 tanggal 19 Juni 2023 yang dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0135426 tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan melakukan akuisisi IKP sebesar Rp 47.000.000.000 untuk 116.423.608 saham atau 99,00% kepemilikan dari PT Garuda Multi Investama, entitas sepengendali dengan Perusahaan.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan bagian Perusahaan atas jumlah tercatat dari aset neto IKP sebesar Rp 15.609.063.391 yaitu sebesar Rp 31.390.936.609 telah dicatat sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (Catatan 26).

***1. GENERAL*** *(Continued)*

***c. Structure of Subsidiaries*** *(Continued)*

***IKP***

*The Company has directly owns 99.00% of IKP shares, which operates in the plating services sector. IKP is domiciled in Cibitung and began commercial operations in 2010.*

*Based on Notarial Deed No. 16 dated June 19, 2023 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn which has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0135426 dated June 30, 2023, the Company acquired IKP in the amounting of Rp 47,000,000,000 for 116,423,608 shares or 99.00% ownership of PT Garuda Multi Investama, an entity under common control with the Company.*

*The difference between the consideration transferred and the Company's share of the carrying amount of the net assets of IKP of Rp 15,609,063,391 amounting to Rp 31,390,936,609 has been recorded as "Difference in Value from Business Combinations of Entities Under Common Control" as part of Additional Paid-in Capital (Note 26).*

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

***d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees***

*As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | ***Board of Commissioners*** |
| Komisaris Utama | Herman Wijaya | *President Commissioner* |
| Komisaris | Andree Wijaya | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | Hadi Surjadipradja | *Independent Commissioner* |
| **Dewan Direksi** | | ***Board of Directors*** |
| Direktur Utama | Ervin Wijaya | *President Director* |
| Direktur | Anthony Wijaya | *Director* |
| Direktur | Lenny Wijaya | *Director* |
| Direktur | Rudy Wijaya | *Director* |
| Direktur Independen | Bono Rumbiono | *Independent Director* |

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015, Dewan Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Budi Dharmo.

*Based on the Letter of Decree No. 004/GM-IP/III/2015 dated March 1, 2015, the Company's Board of Directors determined that effective that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Budi Dharmo.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**1. UMUM** (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan** (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 012/GM-CS/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 dan Risalah Rapat Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 12 April 2018 dari Yulia, S.H., susunan komite audit Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | Junardis Priwono | *Chairman* |
| Anggota | Alida Basir Astarsis | *Member* |
| Anggota | Wijanarko | *Member* |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing total gabungan 1.306 dan 1.317 karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2025.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan Keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM LK No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

***1. GENERAL** (Continued)*

***d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees** (Continued)*

*Based on Board of Commissioners' Decree No. 012/GM-CS/VI/2023 dated June 30, 2023 and Minutes of the Annual Shareholders' Meeting which were notarized in accordance with Notarial Deed No. 40 dated April 12, 2018 by Yulia, S.H., the composition of the Company's audit committee on December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group have a combined total of 1,306 and 1,317 permanent employees, respectively (unaudited).*

***e. Completion of the Consolidated Financial Statements***

*The Group's management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on March 25, 2025.*

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION***

***a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements***

*The Consolidated Financial Statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesian Chartered Accountant, as well as Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentations and Disclosure of Financial Statements of Listed Company and Public Companies issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesia Financial Services Authority ("OJK").*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam catatan terkait.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

*The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those applied in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2023 for the year then ended and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2023, except for the application of certain revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in the related notes.*

*The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the Group functional.*

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial disclosed in Note 3.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan**

Penerapan dari revisi standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Pilar Standar Akuntansi Keuangan

  Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi Grup untuk menerapkan standar akuntansi keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi di Indonesia yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

  1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional;
  2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK);
  3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/ Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik; dan
  4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

- Standar Akuntansi Keuangan Internasional

  Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***b. Changes in Accounting Policies and Disclosures***

*The adoption of these amended standards that are effective beginning January 1, 2024 and relevant to the Group's operation and did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year, as follows:*

- *Financial Accounting Standard Pillars*

  *These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:*

  1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards;*
  2. *Pillar 2 Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK);*
  3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/ Indonesian Financial Accounting Standard for Entities without Public Accountabillty; and*
  4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

- *International Financial Accounting Standard*

  *This standard is full adoption of International Financial Reporting Standard ("IFRS") which is translated in a word-of-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan** (Lanjutan)

Penerapan dari revisi standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntasi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

  Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

- Amendemen PSAK No. 201 (dahulu PSAK No. 1), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK No. 201 (dahulu PSAK No. 1), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;

- Amendemen PSAK No. 207 (dahulu PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas";
- Amendemen PSAK No. 107 (dahulu PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amendemen PSAK No. 116 (dahulu PSAK No. 73) "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2025:
- PSAK No. 117 (dahulu PSAK No. 74), "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 221 (dahulu PSAK No. 10) , "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***b. Changes in Accounting Policies and Disclosures*** *(Continued)*

*The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2024 and relevant to the Group's operation and did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year, as follows: (Continued)*

- *Financial Accounting Standards Nomenclature*

  *This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.*

- *Amendment PSAK No. 201 (formerly PSAK No. 1), "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;*
- *Amendment PSAK No. 201 (formerly PSAK No. 1), "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants;*
- *Amendment PSAK No. 207 (formerly PSAK No. 2), "Cash Flow Statements";*
- *Amendment PSAK No. 107 (formerly PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier finance arrangements;*
- *Amendment to PSAK No. 116 (formerly PSAK No. 73), "Leases" regarding lease on sale and leaseback transaction.*

*At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:*

*Effective 1 January 2025:*
- *PSAK No. 117 (formerly PSAK No. 74), "Insurance Contracts";*
- *Amendement PSAK No. 221 (formerly PSAK No. 10), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.*

*The Group are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keteribatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
b. Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Umumnya ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
iii. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***c. Consolidation Principles***

*The consolidated financial statements comprise the financial statements Company and its Subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the followings:*

*a. Power over the investee (i.e., existing rights that give the Company the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
*b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
*c. The ability to use its power to affect its returns.*

*Generally, there is a presumption that having the majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whetver it has power over an investee, including:*

*i. The contracutal arrangements with the other vote holders of the investee;*
*ii. Rights arising from other contractual aggrements and*
*iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Company re-assesses whether or not it controls an investee if circumstances indicate facts and that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiaries.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi** (Lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan, dan bagian yang relevan yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat pada keuntungan atau kerugian ekuitas. Pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***c. Consolidation Principles*** *(Continued)*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between The Group companies are eliminated. All intra-Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation when necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.*

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration paid, and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.*

*A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

*a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
*b. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
*c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
*d. recognizes the fair value of the consideration received;*
*e. recognizes the fair value of any investment retained;*
*f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
*g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi** (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**d. Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 338 (dahulu PSAK No. 38). Berdasarkan PSAK No. 338 (dahulu PSAK No. 38), transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***c. Consolidation Principles*** *(Continued)*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.*

***d. Business Combination of Entities Under Common Control***

*Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 338 (formerly PSAK No. 38). Under this PSAK No 338 (formerly PSAK No. 38), business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same the Group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.*

*Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.*

*In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**e. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan utang bank jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengakui cerukannya sebagai utang bank jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Grup, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***e. Current and Non-Current Classification***

*The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

*i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
*ii) held primarily for the purpose of trading;*
*iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

*i) expected to be settled in the normal operating cycle;*
*ii) held primarily for the purpose of trading;*
*iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
*iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

***f. Cash and Cash Equivalent***

*Cash and banks in the consolidated statement of financial position consist of cash which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.*

*Restricted time deposits which are used as collateral for short-term bank loans are presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.*

*The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan since based on the Group experience, the balance of this account is most commonly overdrawn.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup menerapkan PSAK No. 224 (dahulu PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku: biaya perolehan dengan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai, ditentukan berdasarkan penelaahan persediaan pada akhir atas kondisi tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Uang Muka**

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan. Uang muka diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***g. Transaction with Related Parties***

*The Group applied PSAK No. 224 (formerly PSAK No. 7 (Revision 2010)), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.*

*All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

***h. Inventories***

*Inventories are valued at lower of cost or net realizable value.*

*Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:*

*Raw materials: purchase cost on moving average method.*

*Finished goods and work in progress: cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for impairment is determined based on the review of the condition of inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.*

***i. Prepaid Expenses***

*Prepaid expenses benefits are amortized over the useful live periods using the straight-line method.*

***j. Advances Payments***

*Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period. Advance are recognized when these are iccured (accrual basis).*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**k. Aset Tetap**

Tanah diukur dengan model revaluasi dan tidak disusutkan. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai yang memenuhi kualifikasi. Penilaian tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dari nilai wajar aset yang dinilai kembali. Surplus yang timbul dari revaluasi diakui dalam pendapatan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi pada ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi selanjutnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya pada ekuitas.

Aset tetap selain tanah, diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaan oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

| | Tahun/*Years* | |
|---|---|---|
| Bangunan | 20 | *Buildings* |
| Mesin | 8 | *Machineries* |
| Peralatan | 4 - 12 | *Equipment* |
| Kendaraan | 4 - 8 | *Vehicles* |

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***k. Fixed Assets***

*Land is measured under the revaluation model and which is not depreciated. The valuation of land was performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of revalued asset. The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in the other comprehensive income to the extent that it reduces the previous revaluation surplus in equity.*

*Fixed assets other than land, are recognized at costs, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.*

*Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of an assets is commenced when the assets is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**k. Aset Tetap** (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya dikapitalisasi sesuai pinjaman yang dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**l. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***k. Fixed Assets*** *(Continued)*

*The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

*The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively at year end, if appropriate.*

*Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

***l. Intangible Assets***

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.*

*Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**l. Aset Takberwujud** (Lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur masa manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset takberwujud berupa perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis selama 4 - 8 tahun.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***l. Intangible Assets** (Continued)*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for the impairment anually, either individually or at the cash generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that assets. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

*Amortization of intangible assets in the form of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 - 8 years.*

***m. Impairment of Non-Financial Assets***

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indetifinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan** (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dimana nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***m. Impairment of Non-Financial Assets*** *(Continued)*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan** (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***m. Impairment of Non-Financial Assets** (Continued)*

*A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

***n. Employee Benefit***

*Short-term employee benefits*

*Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.*

*Defined benefit plan*

*A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.*

*The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**n. Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Program imbalan pasti (Lanjutan)

Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

**o. Sewa**

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***n. Employee Benefit*** *(Continued)*

*Defined benefit plan (Continued)*

*When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.*

*The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the consolidated statement of profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.*

*Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.*

***o. Leases***

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*The Group as Lessee*

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**o. Sewa** (Lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dan jumlah pengukuran awal dan liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka perolehan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***o. Leases** (Continued)*

*The Group as Lessee (Continued)*

*Right-of-use (ROU) Assets*

*The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

*After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use asset or the end of the lease term: In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.*

*Lease liabilities*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**o. Sewa** (Lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dan 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK No. 109 (dahulu PSAK No. 73) diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman *incremental* Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***o. Leases*** *(Continued)*

*The Group as Lessee (Continued)*

*Lease liabilities (Continued)*

*Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK No. 109 (formerly PSAK No. 73) will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Lease modification*

*The Group account for a lease modification as a separate lease if both:*

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:*

- *Remeasure and reallocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**o. Sewa** (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup telah menerapkan PSAK No. 115 (dahulu PSAK No. 72) yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***o. Leases*** *(Continued)*

*Lease modification (Continued)*

*When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.*

***p. Revenue and Expense Recognition***

*The Group has applied PSAK No. 115 (formerly PSAK No. 72), which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

1. *Identify contracts with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin useful life;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:
a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***p. Revenue and Expense Recognition*** *(Continued)*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*
*a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
*b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*Sale of goods*

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

*Rendering of services*

*Revenue is recognized when service is rendered.*

*Interest income and expense*

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

*Expenses*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| 1 Pound Sterling Inggris | 20.333 | 19.760 | *Great Britain Pound Sterling 1* |
| 1 Euro Eropa | 16.851 | 17.140 | *European Euro 1* |
| 1 Dolar Amerika Serikat | 16.162 | 15.416 | *United States Dollar 1* |
| 1 Dolar Singapura | 11.919 | 11.712 | *Singapore Dollar 1* |
| 1 Bath Thailand | 476 | 452 | *Thailand Bath 1* |
| 1 Yen Jepang | 102 | 110 | *Japanese Yen 1* |

**r. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup memiliki pengaruh mengendalikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***q. Foreign Currency Transactions and Balances***

*The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

*Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia on that date:*

***r. Investment in Associates***

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.*

*Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**r. Investasi pada Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***r. Investment in Associates*** *(Continued)*

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of profit or loss where appropriate.*

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in associate equals to or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of results of associates" in the consolidated statement of profit or loss.*

***s. Income Taxes***

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.*

*Current tax*

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**s. Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan mempertimbangkan keberatan, Grup apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***s. Income Taxes** (Continued)*

*Current tax (Continued)*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group tax obligations.*

*Deferred tax*

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**s. Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**t. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Grup melakukan penerapan PSAK No. 109 (dahulu PSAK No. 71), yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***s. Income Taxes*** *(Continued)*

*Deferred tax (Continued)*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

*Value added tax*

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.*

***t. Financial Instruments***

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

*The Group has applied PSAK No. 109 (formerly PSAK No. 71), which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**t. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

i) Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori ini:
i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi; dan
iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***t. Financial Instruments*** *(Continued)*

*i) Financial assets*

*Classification, recognition, and measurement*

*The Group classifies its financial assets into the following categories:*
*i) Financial assets measured at amortised cost;*
*ii) Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL"); and*
*iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").*

*The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.*

*i) Financial assets measured at amortised cost*

*This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

*At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

*Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognized in profit or loss.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**t. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (Lanjutan)

ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***t. Financial Instruments*** *(Continued)*

*i) Financial assets (Continued)*

*Classification, recognition, and measurement (Continued)*

*ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss*

*The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.*

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (collect and sell) and which have cash flows that meet the solely payments of principal and interest criteria.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*
- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

*iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

*This classification applies to the following financial assets:*

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*
- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**t. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***t. Financial Instruments*** *(Continued)*

*i) Financial assets (Continued)*

*Classification, recognition, and measurement (Continued)*

*The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

*Derecognition*

*Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.*

*Impairment of financial assets*

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.*

*When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**t. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang disajikan sebagai bagian dari akun aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang dikur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***t. Financial Instruments*** *(Continued)*

*i) Financial assets (Continued)*

*Impairment of financial assets (Continued)*

*The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

*The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivable, other receivables and restricted time deposits in the statement of financial position which are presented as part of other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.*

*Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

*ii) Financial liabilities*

*Initial recognition*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, or financial liabilities measured at amortized cost., if appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**t. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri atas utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang pembelian aset diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***t. Financial Instruments*** *(Continued)*

*ii) Financial liabilities (Continued)*

*Initial recognition (Continued)*

*The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer finance payables, lease liabilities and liabilities for purchase of asset classified as financial liabilities at amortized cost and Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

*Subsequent measurement*

*Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.*

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

*iii) Offsetting of financial instruments*

*A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**u. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***u. Fair Value of Financial Instruments***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**u. Nilai Wajar Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***u. Fair Value of Financial Instruments*** *(Continued)*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**v. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan menimbulkan beban dan (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**w. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***v. Segment Information***

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

*a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
*b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
*c. for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

***w. Provisions***

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

**x. Laba Bersih per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagikan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**y. Beban Emisi Efek**

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

***z.*** **Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode pelaporan ("*adjusting events*") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

***x. Earnings per Share***

*Earnings per share is computed by dividing the current's year profit attributable to owner of the Parent Company with the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

***y. Share Issuance Cost***

*Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 26).*

***z. Events After the Reporting Period***

*Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS***

*The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS*** *(Continued)*

***Judgements***

*In the process of applying the Group accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Determination of functional currency*

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.*

*Leases*

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are several factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

*In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**Pertimbangan** (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada *lessee* atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK No. 116 (dahulu PSAK No. 73) yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 (dahulu PSAK No. 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS*** *(Continued)*

***Judgements*** *(Continued)*

*Leases (Continued)*

*The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.*

*The Group initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK No. 116 (formerly PSAK No. 73), which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.*

*Classification of financial assets and financial liabilities*

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109 (formerly PSAK No. 71) Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.*

***Estimates and Assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Penerapan PSAK No. 109 (dahulu PSAK No. 71) menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan tahun seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT*** *(Continued)*

***Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

*Allowance for impairment of trade receivables*

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.*

*The implementation of PSAK No. 109 (formerly PSAK No. 71) resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

*Allowance for impairment and obsolescence of inventories*

*Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud lain-lain dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat atas aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Revaluasi aset tetap - tanah

Grup mencatat revaluasi tanah pada nilai revaluasi, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Jumlah tercatat atas tanah diungkapkan dalam Catatan 11.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT*** *(Continued)*

***Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

*Impairment of non-financial assets*

*The recoverable amount of inventories and fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.*

*Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.*

*Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets*

*The costs of fixed assetes, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of fixed assets and intangible asset are disclosed in Notes 11 and 12.*

*Revaluation of fixed assets - land*

*The Group carries its land at revaluation amounts with changes in fair value, being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land. The carrying amounts of land are disclosed in Note 11.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Grup. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT*** *(Continued)*

***Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

*Employee Benefits*

*The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Group. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 22.*

*Income Tax*

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group cognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.*

*Deferred Tax Assets*

*Deferred tax assets are recognized for all temporary differences to the extent that taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16.*

*Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases*

*The Grup cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group "would have to pay", which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs(such as market interest rates).*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



## 4. KAS DAN BANK / 4. *CASH ON HAND AND IN BANKS*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Kas | | | *Cash on hand* |
| Rupiah | 211.384.544 | 213.938.170 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 68.704.662 | 13.165.264 | *United States Dollar* |
| Euro Eropa | 15.250.445 | 17.825.101 | *European Euro* |
| Lain-lain | 115.990.016 | 149.310.624 | *Others* |
| Sub-jumlah | 411.329.667 | 394.239.159 | *Sub-total* |
| Kas di bank | | | *Cash in banks* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Permata Tbk | 90.322.365.367 | 16.200.374.823 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 14.771.678.421 | - | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 2.673.604.222 | 695.730.246 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 1.269.800.917 | - | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| PT Bank Bumi Arta Tbk | 905.174.266 | - | *PT Bank Bumi Arta Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 68.238.667 | 173.017.589 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| PT Bank Permata Tbk | 2.723.035.337 | 274.210.404 | *PT Bank Permata Tbk* |
| Euro Eropa | | | *European Euro* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 16.302.304 | 18.394.703.954 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| Sub-jumlah | 112.750.199.501 | 35.738.037.016 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **113.161.529.168** | **36.132.276.175** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan bank Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

*As of December 31, 2024 and 2023, none of Group's cash on hand and in banks are restricted in use or placed at related parties.*

## 5. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 231.052.569.058 | 196.758.480.473 | *Third parties* |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (2.055.891.384) | (2.055.891.384) | *Less: Allowance for impairment losses* |
| Pihak ketiga, neto | 228.996.677.674 | 194.702.589.089 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi (Catatan 6) | 17.578.306.207 | 14.935.106.347 | *Related parties (Note 6)* |
| **Jumlah** | **246.574.983.881** | **209.637.695.436** | ***Total*** |

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 173.009.442.781 | 35.671.493.214 | *Not past due* |
| Lewat jatuh tempo | | | *Overdue* |
| 1 - 30 hari | 63.468.220.501 | 83.419.530.081 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 9.512.125.680 | 76.341.761.417 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 2.030.938.178 | 12.698.625.782 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 610.148.125 | 3.562.176.326 | *Over than 90 days* |
| Sub-jumlah | 248.630.875.265 | 211.693.586.820 | *Sub-total* |
| Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai | (2.055.891.384) | (2.055.891.384) | *Less: Allowances for impairment losses* |
| **Saldo akhir** | **246.574.983.881** | **209.637.695.436** | ***Ending balance*** |

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on their original currency as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 231.619.403.392 | 198.515.521.466 | *Rupiah* |
| Euro Eropa | 10.596.895.288 | - | *European Euro* |
| Dolar Amerika Serikat | 6.414.576.585 | 13.178.065.354 | *United States Dollar* |
| Sub-jumlah | 248.630.875.265 | 211.693.586.820 | *Sub-total* |
| Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai | (2.055.891.384) | (2.055.891.384) | *Less: Allowances for impairment losses* |
| **Saldo akhir** | **246.574.983.881** | **209.637.695.436** | ***Ending balance*** |

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut: / *The movements in balance of allowance for impairment of trade receivables as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 2.055.891.384 | 3.845.299.752 | *Beginning balance* |
| Pemulihan tahun berjalan | - | (1.789.408.368) | *Recovery during the year* |
| **Saldo akhir** | **2.055.891.384** | **2.055.891.384** | ***Ending balance*** |

**5. PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

Penyisihan atas ECL *(Expected Credit Losses)* untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha milik Grup digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Pan Indonesia Tbk atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Grup (Catatan 14 dan 18).

***5. TRADE RECEIVABLES*** *(Continued)*

*Allowance for ECLs (Expected Credit Losses) for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.*

*There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.*

*The Group's Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.*

*Trade receivables of the Group are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Pan Indonesia Tbk for loan facilities obtained by the Group (Notes 14 and 18).*

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

***6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES***

*In their regular conduct of business, the Group engages in transactions with related parties.*

*The details of balance and transactions with related parties as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Piutang usaha (Catatan 5) | | | *Trade receivables (Note 5)* |
| PT Garuda Metal Utama | 10.500.990.227 | 5.121.859.655 | *PT Garuda Metal Utama* |
| PT Garuda Metal Asia Pasific | 7.077.315.980 | 9.813.246.692 | *PT Garuda Metal Asia Pasific* |
| **Jumlah** | **17.578.306.207** | **14.935.106.347** | ***Total*** |
| Persentase terhadap jumlah aset | 1,25% | 1,11% | *Percentage to total assets* |

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

*The details of balance and transactions with related parties are as follows: (Continued)*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Piutang lain-lain | | | *Other receivables* |
| PT Indonesian Tooling Technology | 102.963.495 | 147.829.557 | *PT Indonesian Tooling Technology* |
| Persentase terhadap jumlah aset | 0,01% | 0,01% | *Percentage to total assets* |

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Utang usaha (Catatan 15) | | | *Trade payables (Note 15)* |
| PT Indonesian Tooling Technology | 1.722.991.950 | 3.245.601.810 | *PT Indonesian Tooling Technology* |
| PT Garuda Metal Utama | 633.509.573 | 254.660.592 | *PT Garuda Metal Utama* |
| PT Graha Investama Mandiri | - | 1.105.776.190 | *PT Graha Investama Mandiri* |
| **Jumlah** | **2.356.501.523** | **4.606.038.592** | ***Total*** |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 0,46% | 0,98% | *Percentage to total liabilities* |

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Utang lain-lain | | | *Other payables* |
| PT Indonesian Tooling Technology | 1.715.000.000 | - | *PT Indonesian Tooling Technology* |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 0,33% | 0,00% | *Percentage to total liabilities* |

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Penjualan, neto (Catatan 28) | | | *Sales, net (Note 28)* |
| PT Garuda Metal Utama | 55.908.413.526 | 76.488.367.483 | *PT Garuda Metal Utama* |
| PT Garuda Metal Asia Pasific | 23.606.915.825 | 30.130.852.183 | *PT Garuda Metal Asia Pasific* |
| PT Indonesian Tooling Technology | 10.956.000 | - | *PT Indonesian Tooling Technology* |
| **Jumlah** | **79.526.285.351** | **106.619.219.666** | ***Total*** |
| Persentase terhadap jumlah penjualan | 5,39% | 7,23% | *Percentage to total net sales* |

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pembelian | | | *Purchase* |
| PT Indonesian Tooling Technology | 9.111.413.808 | 10.586.116.000 | *PT Indonesian Tooling Technology* |
| PT Garuda Metal Utama | 2.121.158.160 | 1.359.936.296 | *PT Garuda Metal Utama* |
| **Jumlah** | **11.232.571.968** | **11.946.052.296** | ***Total*** |
| Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan | 0,94% | 1,02% | *Percentage to total cost of goods sold* |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**6. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

*The details of balance and transactions with related parties as follows: (Continued)*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Jasa manajemen | | | *Management fee* |
| PT Garuda Multi Investama | 3.360.000.000 | 3.360.000.000 | *PT Garuda Multi Investama* |
| Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi | 2,89% | 3,06% | *Percentage to total general and administrative expenses* |

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban pabrikasi - sewa | | | *Manufacturing overhead - rental* |
| PT Graha Investama Mandiri | 11.958.892.760 | 7.000.000.000 | *PT Graha Investama Mandiri* |
| Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan | 1,00% | 0,60% | *Percentage to total cost of goods sold* |

Rincian berdasarkan sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The details based on the nature of the relationship with related parties as follows:*

| **Pihak Berelasi/** ***Related Parties*** | **Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship*** | **Jenis Transaksi/** ***Type of Transaction*** |
|---|---|---|
| PT Garuda Metal Utama | Entitas dengan pengendalian yang sama / *Entity under common control* | Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan, utang dari pembelian aset tetap dan penjualan aset tetap dan pendapatan klaim/ *Account receivables from sales, account payable on purchase of inventories, payable from purchase of fixed assets, and sales of fixed assets* |
| PT Garuda Metal Asia Pasific | Entitas dengan pengendalian yang sama / *Entity under common control* | Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan/ *Account receivables from sales and account payable on purchase of inventories* |
| PT Graha Investama Mandiri | Entitas induk utama/ *Ultimate parent company* | Utang usaha dari pembelian atas bahan baku, jaminan utang bank dan beban sewa/ *Account payables on purchase of inventories, guarantee of bank loans and rent expense* |
| PT Garuda Multi Investama | Entitas Induk/ *Parent entity* | Utang usaha atas beban jasa manajemen dan jaminan utang bank/ *Trade payables of management service expenses and guarantee of bank loans* |
| PT Indonesian Tooling Technology | Entitas Asosiasi/ *Associate entity* | Pinjaman dengan bunga untuk operasional, penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan/ *Loan with interest for operational and sales, account payable on purchase of inventories.* |

**Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

***Terms and conditions of the transactions with related parties***

*Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, antara lain dijamin dengan tanah dan bangunan milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000 dan jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama (Catatan 14).

Manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Grup.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

***6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

*As at December 31, 2024 and 2023, the Company loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, were secured by, among others land and buildings owned by PT Graha Investama Mandiri with value of mortgage of Rp 240,000,000,000 and Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama (Note 14).*

*The Group's key management personnel consists of all members of the Group's commissioners, directors and management.*

*For the years ended December 31, 2024 and 2023, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management personnel as follows:*

| | 2024 | | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah/ *Total*** | **%** | **Jumlah/ *Total*** | **%** | |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya | | | | | *Salary and short-term employee benefits* |
| Direksi | 19.077.068.971 | 27,90 | 17.613.554.757 | 24,15 | *Directors* |
| Komisaris | 7.340.121.750 | 10,74 | 951.558.809 | 1,30 | *Commisioners* |
| Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen | 15.195.376.595 | 22,22 | 14.121.265.828 | 19,36 | *Ultimate shareholder as part of management* |
| **Jumlah** | **41.612.567.316** | **60,86** | **32.686.379.394** | **44,81** | ***Total*** |

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

*The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.*

## 7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Bahan baku | 147.680.042.066 | 161.846.317.793 | *Direct materials* |
| Bahan pembantu dan alat cetak | 125.999.078.807 | 140.256.058.249 | *Supplies and tools* |
| Barang dalam proses | 83.976.972.773 | 83.011.339.263 | *Work in progress* |
| Barang jadi | 66.704.288.736 | 89.382.490.684 | *Finished goods* |
| Barang dalam perjalanan | - | 1.779.769.427 | *Goods in transit* |
| Sub-jumlah | 424.360.382.382 | 476.275.975.416 | *Sub-total* |
| Dikurangi: Penyisihan persediaan usang | (42.279.047.884) | (43.041.784.726) | *Less: Provision for obsolescence* |
| **Jumlah** | **382.081.334.498** | **433.234.190.690** | ***Total*** |

Mutasi saldo penyisihan persediaan usang sebagai berikut:

*The movements in the provision for obsolescence as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 43.041.784.726 | 42.788.574.076 | *Beginning balance* |
| Provisi (pemulihan) tahun berjalan | (762.736.842) | 253.210.650 | *Provision (recovery) during the year* |
| **Saldo akhir** | **42.279.047.884** | **43.041.784.726** | ***Ending balance*** |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas keusangan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

*Based on the review of the condition of inventories as of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that the allowance for obsolescence losses of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from nonrecoverability of slow-moving inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Buana Independent dan PT Artha Graha General Insurance pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 414.900.127.194. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group has insured its inventories against the risk of fire and other risks by PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Buana Independent and PT Artha Graha General Insurance third parties, with a total insurance was Rp 414,900,127,194, respectively. The Group's management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses arising from these risks.*

Persediaan milik Entitas Anak - MPF digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Entitas Anak - MPF (Catatan 14 dan 18).

*Inventories of the Subsidiary - MPF are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for loan facilities obtained by the Subsidiary - MPF (Notes 14 and 18).*

## 8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / 8. *PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pemeliharaan | 2.977.036.186 | 683.904.650 | *Maintenance* |
| Perangkat lunak | 917.036.542 | 211.405.210 | *Software* |
| Asuransi | 814.777.034 | 835.161.818 | *Insurance* |
| Provisi bank | 465.000.000 | 465.000.000 | *Bank provision* |
| Kontrak jasa | 264.215.627 | 186.879.622 | *Service contract* |
| Lain-lain | 409.598.258 | 649.400.951 | *Others* |
| Sub-jumlah | 5.847.663.647 | 3.031.752.251 | *Sub-total* |
| Dikurangi bagian lancar biaya dibayar di muka | (2.225.173.218) | (2.206.664.858) | *Less current portion of prepaid expenses* |
| **Jumlah biaya dibayar di muka tidak lancar** | **3.622.490.429** | **825.087.393** | ***Total prepaid expenses - non-current*** |

## 9. UANG MUKA / 9. *ADVANCE PAYMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Bahan baku | 5.771.566.315 | 6.163.853.618 | *Raw material* |
| Mesin | 4.377.011.840 | 4.125.102.036 | *Machineries* |
| Jasa | 1.013.828.489 | 550.000.000 | *Service* |
| Lain-lain | 1.131.379.003 | 2.161.376.659 | *Others* |
| **Jumlah** | **12.293.785.647** | **13.000.332.313** | ***Total*** |

## 10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 10. *INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Entitas/ *Entity*** | **Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*** | **Nilai tercatat 1 Januari 2024/ *Carrying value January 1, 2024*** | **Bagian laba/ *Share in profit*** | **Nilai tercatat 31 Desember 2024/ *Carrying value December 31, 2024*** |
| PT Indonesian Tooling Techonolgy ("ITT") | 49,00% | 4.800.978.777 | 1.644.039.475 | 6.445.018.252 |

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Entitas/ *Entity*** | **Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*** | **Nilai tercatat 1 Januari 2023/ *Carrying value January 1, 2023*** | **Bagian laba/ *Share in profit*** | **Nilai tercatat 31 Desember 2023/ *Carrying value December 31, 2023*** |
| PT Indonesian Tooling Techonolgy ("ITT") | 49,00% | 3.407.338.901 | 1.393.639.876 | 4.800.978.777 |

## 10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2013, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Vera, S.H., Perusahaan ikut serta dalam pendirian ITT dengan investasi sebesar Rp 5.694.780.000 atau setara untuk 5.880 saham dengan nilai nominal Rp 968.500 per lembar dan kepemilikan sebesar 49%. ITT bergerak dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam yang berdomisili di Bekasi.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

## *10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (Continued)*

*On August 29, 2013, based on Notarial Deed No. 13 of Vera, S.H., the Company participated in the establishment ITT with investment amounting to Rp 5,694,780,000 or equivalent to 5,880 shares with par value of Rp 968,500 per share and 49% ownership. ITT is engaged in industrial machinery and machine tools for metalworking which is domiciled in Bekasi.*

*The following table sets out the financial information of associates:*

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Aset/ Assets*** | ***Liabilitas/ Liabilities*** | **Ekuitas/ *Equity*** | **Pendapatan/ *Revenue*** | **Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*** |
| ITT | 15.437.527.080 | 2.152.516.797 | 13.285.010.283 | 23.009.216.290 | 3.355.182.602 |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Aset/ Assets*** | ***Liabilitas/ Liabilities*** | **Ekuitas/ *Equity*** | **Pendapatan/ *Revenue*** | **Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*** |
| ITT | 11.838.535.108 | 1.908.707.427 | 9.929.827.681 | 26.356.165.625 | 2.844.163.012 |

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:*

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| **Ringkasan informasi keuangan** | | | ***Summarized financial information*** |
| Aset bersih entitas asosiasi | 13.285.010.283 | 9.929.827.681 | *Net assets of the associate* |
| Kepemilikan perusahaan asosiasi (49%) | 6.509.655.038 | 4.865.615.563 | *Interest in associates (49%)* |
| Penurunan | (64.636.786) | (64.636.786) | *Impairment* |
| **Nilai buku** | **6.445.018.252** | **4.800.978.777** | ***Carrying value*** |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



## 11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/** ***Beginning balance*** | ***Penambahan/ Additionals*** | ***Pengurangan/ Deductions*** | ***Reklasifikasi/ Reclassifications*** | **Saldo akhir/** ***Ending balance*** | |
| **Harga perolehan:** | | | | | | ***Acquisition cost:*** |
| Kepemilikan langsung | | | | | | *Direct ownership* |
| Tanah | 376.478.660.000 | - | - | - | 376.478.660.000 | *Land* |
| Bangunan | 102.446.330.838 | 370.744.035 | - | - | 102.817.074.873 | *Buildings* |
| Mesin | 804.217.827.817 | 16.919.398.308 | - | 1.051.110.250 | 822.188.336.375 | *Machineries* |
| Peralatan | 182.283.822.256 | 10.492.623.590 | - | - | 192.776.445.846 | *Equipment* |
| Kendaraan | 34.249.686.410 | 1.420.685.145 | 5.515.974.217 | - | 30.154.397.338 | *Vehicles* |
| Sub-jumlah | 1.499.676.327.321 | 29.203.451.078 | 5.515.974.217 | 1.051.110.250 | 1.524.414.914.432 | *Sub-total* |
| Aset dalam pembangunan | 7.415.329.448 | 4.395.625.745 | - | (1.051.110.250) | 10.759.844.943 | *Construction in-progress* |
| Jumlah harga perolehan | 1.507.091.656.769 | 33.599.076.823 | 5.515.974.217 | - | 1.535.174.759.375 | *Total acquisition cost* |
| **Akumulasi penyusutan:** | | | | | | ***Accumulated depreciation:*** |
| Kepemilikan langsung | | | | | | *Direct ownership* |
| Bangunan | 67.933.654.193 | 4.123.490.873 | - | - | 72.057.145.066 | *Buildings* |
| Mesin | 673.862.562.838 | 28.842.246.349 | - | - | 702.704.809.187 | *Machineries* |
| Peralatan | 157.111.508.350 | 7.809.390.844 | - | - | 164.920.899.194 | *Equipment* |
| Kendaraan | 21.093.950.648 | 2.565.468.100 | 5.447.544.346 | - | 18.211.874.402 | *Vehicles* |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 920.001.676.029 | 43.340.596.166 | 5.447.544.346 | - | 957.894.727.849 | *Total accumulated depreciation* |
| **Nilai tercatat** | **587.089.980.740** | | | | **577.280.031.526** | ***Carrying amount*** |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT GARUDA METALINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)*
***As of December 31, 2024***
***and for the year ended***
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

## 11. ASET TETAP (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (Continued)*

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | *Penambahan/ Additionals* | *Pengurangan/ Deductions* | *Reklasifikasi/ Reclassifications* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan:** | | | | | | ***Acquisition cost:*** |
| Kepemilikan langsung | | | | | | *Direct ownership* |
| Tanah | 376.478.660.000 | - | - | - | 376.478.660.000 | *Land* |
| Bangunan | 99.556.920.511 | 213.526.450 | - | 2.675.883.877 | 102.446.330.838 | *Buildings* |
| Mesin | 790.335.212.282 | 2.428.366.488 | - | 11.454.249.047 | 804.217.827.817 | *Machineries* |
| Peralatan | 177.330.685.459 | 5.091.743.519 | 957.852.828 | 819.246.106 | 182.283.822.256 | *Equipment* |
| Kendaraan | 30.377.671.288 | 8.882.951.896 | 5.078.472.899 | 67.536.125 | 34.249.686.410 | *Vehicles* |
| Sub-jumlah | 1.474.079.149.540 | 16.616.588.353 | 6.036.325.727 | 15.016.915.155 | 1.499.676.327.321 | *Sub-total* |
| Aset dalam pembangunan | 16.020.890.106 | 6.465.851.497 | 54.497.000 | (15.016.915.155) | 7.415.329.448 | *Construction in-progress* |
| Total harga perolehan | 1.490.100.039.646 | 23.082.439.850 | 6.090.822.727 | - | 1.507.091.656.769 | *Total acquisition cost* |
| **Akumulasi penyusutan:** | | | | | | ***Accumulated depreciation:*** |
| Kepemilikan langsung | | | | | | *Direct ownership* |
| Bangunan | 63.444.629.048 | 4.489.025.145 | - | - | 67.933.654.193 | *Buildings* |
| Mesin | 634.411.690.309 | 39.450.872.529 | - | - | 673.862.562.838 | *Machineries* |
| Peralatan | 149.822.696.090 | 7.616.904.268 | 328.092.008 | - | 157.111.508.350 | *Equipment* |
| Kendaraan | 23.860.548.351 | 2.133.292.727 | 4.899.890.430 | - | 21.093.950.648 | *Vehicles* |
| Total akumulasi penyusutan | 871.539.563.798 | 53.690.094.669 | 5.227.982.438 | - | 920.001.676.029 | *Total accumulated depreciation* |
| **Nilai tercatat** | **618.560.475.848** | | | | **587.089.980.740** | ***Carrying amount*** |

Beban penyusutan atas aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses of fixed assets were allocated as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan | 38.692.728.900 | 49.452.979.843 | *Cost of good sold* |
| Beban penjualan (Catatan 30) | 173.652.992 | 273.178.129 | *Selling expenses (Note 30)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 31) | 4.474.214.274 | 3.963.936.697 | *General and administrative expense (Note 31)* |
| **Jumlah** | **43.340.596.166** | **53.690.094.669** | ***Total*** |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



## 11. ASET TETAP (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (Continued)*

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut: / *The details of sale on fixed assets as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Harga jual | 2.147.500.000 | 3.077.766.174 | *Selling price* |
| Dikurangi: Nilai tercatat | (68.429.871) | (862.840.289) | *Less: Carrying amount* |
| **Laba penjualan aset tetap** | **2.079.070.129** | **2.214.925.885** | ***Gain on sale of fixed assets*** |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 559.893.078.865 dan Rp 455.995.294.381.

*As of December 31, 2024 and 2023, the acquisition costs of the Group fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 559,893,078,865 and Rp 455,995,294,381, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT Sompo Insurance Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing masing sebesar Rp 187.266.100.000 (Rp 162.266.100.000 dan JPY 290.000.000 (setara dengan Rp 25.000.000.000)).

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group has insured its fixed assets, except land, are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT Sompo Insurance Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia, third parties, with coverage amounts respectively of Rp 187,266,100,000 (Rp 162,266,100,000 and JPY 290,000,000 (equivalent to Rp 25,000,000,000)).*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

*The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.*

Tanah Perusahaan terletak di Jl. Kapuk Kamal No. 23, Jakarta Utara, seluas 18.868 $m^2$ dan Jl. Industri Raya III, Tangerang, seluas 20.860 $m^2$ dan 9.920 $m^2$, dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 49.648 $m^2$ dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir pada antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

*The Company's land is located at Jl. Kapuk Kamal No. 23, North Jakarta, an area of 18,868 $m^2$ and Jl. Industri Raya III, Tangerang, an area of 20,860 $m^2$ and 9,920 $m^2$, with a total area of 49,648 m2 with Building Rights-of-Use. Building Rights-of-Use will expire between 2037 until 2047. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.*

Tanah MPF terletak di Jl. Industri Raya III Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 $m^2$ dan Jl. Industri Raya III Blok AC No. 5A, Tangerang, seluas 12.895 $m^2$, dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 25.430 m2 dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

*The land of MPF is located at Jl. Industri Raya III Block AB No. 5 Tangerang, an area of 12,535 $m^2$ and Jl. Industri Raya III Block AC No. 5A, Tangerang, an area of 12,895 $m^2$, with a total area of 25,430 $m^2$ with Building Rights-of-Use. Building Rights of Use will expire between 2027 until 2040. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**11. ASET TETAP** (Lanjutan)

Tanah dan bangunan tertentu milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk dengan hak pertanggungan sebesar Rp 210.700.000.000 dan pinjaman yang diperoleh Entitas Anak - MPF dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan hak tanggungan sebesar Rp 90.268.774.000 (Catatan 14 dan 18).

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya oleh KJPP Hari Utomo dan Rekan untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar dengan laporannya sebagai berikut:

***11. FIXED ASSETS*** *(Continued)*

*The certain land and buildings owned by the Group used as colleteral for the Company's loans obtained from PT Bank Permata Tbk with mortage rights amounted of Rp 210,700,000,000 and loans obtained by Subsidiary - MPF from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with mortage rights amounted of Rp 90,268,774,000 (Notes 14 and 18).*

*Land are recorded using fair value from KJPP Hari Utomo dan Rekan for the Company as of December 31, 2022 and KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan for Subsidiary as of December 31, 2022 by using market and income approach in their reports as follows:*

| | **Tanggal Laporan Penilaian/ *Appraisal Report Date*** | **Nomor Laporan Penilaian Independen/ *Independent Appraisal Report Number*** | **Nilai Wajar Tanah/ *Fair Value of Land*** | |
|---|---|---|---|---|
| **2022** | | | | **2022** |
| Perusahaan | 8 Februari 2023/ *February 8, 2023* | No. 00264/2.0025-00/PI/04/0099/1/II/2023 | 289.762.360.000 | *The Company* |
| Entitas anak | 27 Februari 2023/ *February 27, 2023* | No. 00014/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2023 | 86.716.300.000 | *Subsidiary* |

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 68.615.831.592.

*If the land is recorded using the cost model, the carrying amount as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 68,615,831,192.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya atas peralatan pabrik yang menunjang aset takberwujud milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 8.352.527.197 dan Rp 6.572.626.048 atau sebesar 80-90% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

*As of December 31, 2024 and 2023, the construction in progress represent accumulated construction costs of the Company's factory equipment that supports intangible assets amounting to Rp 8,352,527,197 and Rp 6,572,626,048, respectively or 80-90% of the completion value. Based on management's evaluation, the construction in progress are expected to be completed in 2024 and there will be no hindrance on the project completion.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets.*

## 12. ASET TAKBERWUJUD / 12. *INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additionals* | Pengurangan/ *Deductions* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan:** | | | | | ***Acquisition cost:*** |
| Peranti lunak | 1.993.662.905 | 61.900.000 | - | 2.055.562.905 | *Software* |
| Aset dalam pengembangan | | | | | *Asset under development* |
| Peranti lunak | 11.519.542.629 | 958.457.000 | - | 12.477.999.629 | *Software* |
| Jumlah harga perolehan | 13.513.205.534 | 1.020.357.000 | - | 14.533.562.534 | *Total acquisition cost* |
| **Akumulasi amortisasi:** | | | | | ***Accumulated amortization:*** |
| Peranti lunak | 1.614.523.756 | 104.733.756 | - | 1.719.257.512 | *Software* |
| **Nilai tercatat** | **11.898.681.778** | | | **12.814.305.022** | ***Carrying amount*** |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additionals* | Pengurangan/ *Deductions* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan:** | | | | | ***Acquisition cost:*** |
| Kepemilikan Langsung | | | | | *Direct Ownership* |
| Peranti lunak | 1.993.662.905 | - | - | 1.993.662.905 | *Software* |
| Aset dalam pengembangan | | | | | *Asset under development* |
| Peranti lunak | 10.295.046.714 | 1.224.495.915 | - | 11.519.542.629 | *Software* |
| Jumlah harga perolehan | 12.288.709.619 | 1.224.495.915 | - | 13.513.205.534 | *Total acquisition cost* |
| **Akumulasi amortisasi** | | | | | ***Accumulated amortization*** |
| Peranti lunak | 1.512.374.500 | 102.149.256 | - | 1.614.523.756 | *Software* |
| **Nilai tercatat** | **10.776.335.119** | | | **11.898.681.778** | ***Carrying amount*** |

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, beban amortisasi sebesar Rp 104.733.756 dan Rp 102.149.256 dibebankan ke "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*For the years ended December 31, 2024 and 2023, amortization expenses amounting to Rp 104,733,756 and Rp 102,149,256 are charged to "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Pada tahun 2020, Perusahaan juga telah melakukan pembelian sistem baru ke Epicor Software (SEA) Pte. Ltd., India dan 3View.com Inc, Korea Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2024, peranti lunak dalam pengembangan adalah peranti lunak milik Entitas Induk dengan persentase penyelesaian 85% dan estimasi akan selesai pada tahun 2025.

*In 2020, the Company has also purchased a new system from Epicor Software (SEA) Pte. Ltd., India and 3View.com Inc, South Korea. As of December 31, 2024, software under development is software owned by the Company with percentage of completion of 85% and is estimated to be completed in 2025.*

## 13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | | | *Restricted time deposits* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| PT Bank Permata Tbk | 1.118.442.724 | 1.066.818.032 | *PT Bank Permata Tbk* |
| Lain-lain | 2.382.314.500 | 2.470.297.898 | *Others* |
| **Jumlah** | **3.500.757.224** | **3.537.115.930** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito Grup pada PT Bank Permata Tbk masing-masing dengan jangka waktu dua belas bulan dan memperoleh tingkat suku bunga berkisar antara 0,5% sampai dengan 1% per tahun.

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group restricted time deposits are time deposits placed at PT Bank Permata Tbk, with a term of twelve months and interest rates ranging from 0.5% to 1% per year.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh deposito berjangka milik Perusahaan pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

*As of December 31, 2024 and 2023, all time deposits owned by the Company in PT Bank Permata Tbk are used as collateral for PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.*

## 14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| PT Bank Permata Tbk | | | *PT Bank Permata Tbk* |
| Rekening koran | - | 2.000.000.000 | *Overdraft credit* |
| *Revolving loan 4* | 10.000.000.000 | 10.000.000.000 | *Revolving loan 4* |
| *Revolving loan 5* | 135.000.000.000 | 75.000.000.000 | *Revolving loan 5* |
| *Revolving loan 6* | 120.000.000.000 | 80.000.000.000 | *Revolving loan 6* |
| PT Bank PAN Indonesia Tbk | | | *PT Bank PAN Indonesia Tbk* |
| Rekening koran | - | 25.328.254.783 | *Overdraft credit* |
| Pinjaman berulang | - | 30.000.000.000 | *Recurring loan* |
| Sub-jumlah | 265.000.000.000 | 222.328.254.783 | *Sub-total* |
| Entitas Anak | | | *Subsidiaries* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| *Revolving* | 13.000.000.000 | 5.000.000.000 | *Revolving* |
| PT Bank Central Asia Tbk | | | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| Fasilitas Kredit Modal Kerja | - | 1.529.011.077 | *Working Capital Facility* |
| Sub-jumlah | 13.000.000.000 | 6.529.011.077 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **278.000.000.000** | **228.857.265.860** | ***Total*** |

## 14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**Perusahaan**

**PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

Berdasarkan perjanjian No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, tanggal 25 Agustus 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Permata. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 691/BP/LOO/CRC-JKT/CORP/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024 mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2025.

Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Permata antara lain sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan.
b. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 4 (RL 4) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan.
c. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 5 (RL 5) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 135.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan digunakan untuk membiayai perputaran usaha Perusahaan.
d. Fasilitas kredit Omnibus *Letter of Credit* (LC/SKBDN/ Bank Garansi/PIF) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000 untuk SKBDN dan Rp 9.900.000.000 untuk SKBDN. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga *Usance Payable At Sight* (UPAS) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar 8,75% per tahun dan UPAS LC sebesar 6,00% per tahun dan digunakan untuk pembelian bahan baku dari dalam negeri serta pembelian dan/atau pembiayaan impor bahan baku dan mesin.
e. Fasilitas kredit *Forex line* (*spot* and *forward*) dengan batas maksimum pijaman sebesar USD 300.000. Fasilitas kredit dapat ditarik dalam semua mata uang yang terdapat di Bank. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.
f. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 6 (RL 6) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 120.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan digunakan untuk membiayai modal kerja operasional Perusahaan.

## *14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)*

***The Company***

***PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)***

*Based on agreement No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, dated August 25, 2003, the Company obtained loan facilities from Bank Permata. This agreement has been amended several times, most recently based on agreement No. 691/BP/LOO/CRC-JKT/CORP/VIII/2024 dated August 30, 2024 regarding the extension of all facilities loans will be mature on September 15, 2025.*

*The loan facilities obtained by the Company from Bank Permata are as follows:*

*a. Current Account Loan (PRK) credit facility with a maximum loan limit of Rp 10,000,000,000. This facility bears an annual interest rate of 8.75% and is used as working capital for the Company's operations.*

*b. Revolving Loan 4 (RL 4) credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 8.75% per year and is used for the Company's operational working capital.*

*c. Revolving Loan 5 (RL 5) credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 135,000,000,000. This facility bears interest at 8.75% per year and is used to funding the Company's operational.*

*d. Credit facility Omnibus Letter of Credit (LC/SKBDN/ Bank Garansi/PIF) with a maximum credit loan limit amounted to Rp 11,000,000,000 for SKBDN and Rp 9,900,000,000 for SKBDN. This facility bears interest rate Usance Payable At Sight (UPAS) Domestic Letter of Credit (SKBDN) of 8.75% per year and UPAS LC at 6.00% per year, and is used for the domestic purchase of raw materials as well as the purchase and/or financing imports of raw materials and machinery.*
*e. Forex line (spot and forward) credit facility with a maximum credit loan limit of USD 300,000. The credit facility can be withdrawn in multicurrency. This facility is used to support the operational activities of the Company.*
*f. Revolving Loan 6 (RL 6) credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 120,000,000,000. This facility bears interest at 8.75% per year and is used for the Company's operational working capital.*

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

**Perusahaan** (Lanjutan)

**PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)** (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Permata tersebut dijaminkan dengan aset tetap tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 210.700.000.000 (Catatan 11).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan antara lain, Minimal 60% dari penjualan wajib disalurkan ke rekening Perusahaan di Bank Permata, dan direviu secara kuartalan maksimal 60 hari dari periode laporan keuangan kuartalan, memberitahukan kepada Bank Permata jika memiliki penambahan pinjaman kredit dari bank lain dan menyerahkan list persediaan setiap 6 bulan sekali (semesteran) dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu *Debt-to-Equity* Ratio maksimal 1x (termasuk setelah pembagian dividen), *Current Ratio* minimal 1,5x dan *Working Capital Needs* (WCN) minimal 120%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman rekening koran.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sehubungan dengan perjanjian dengan bank tersebut di atas.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)**

Pada tanggal 13 April 2017, Perusahaan dan Bank Panin menandatangani Surat Fasilitas Kredit No. 0514/CI/EXT/17. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dengan surat No. 0179/CIB/EXT/23 tanggal 16 Februari 2023 mengenai penambahan fasilitas kredit modal kerja.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Bank Panin antara lain sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2023.
b. Fasilitas Pinjaman Berulang dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2023.

***14. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***The Company** (Continued)*

***PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)** (Continued)*

*These all loan facilities from Bank Permata are secured by land and buildings owned by the Company with the guarantee value amounting to Rp 210,700,000,000 (Note 11).*

*During the credit agreement period, the Company required, among others Minimum 60% of the sales shall be distributed to the Company's account in Bank Permata, and are reviewed quarterly at a maximum of 60 days from the quarterly financial reporting period, notify Bank Permata if it has additional loans from other banks and Submit inventory list every 6 months (semi annual) within 90 days from the reporting period.*

*In connection with the above loan facilities, the Company is required to meet certain requirements, such as maintaining certain financial ratios, Debt-to-Equity Ratio maximum 1x (including after the distribution of dividend), Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.5x and Working Capital Needs (WCN) minimum 120%.*

*As of December 31, 2024, there is no outstanding balance for current account loan credit facility.*

*The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 18).*

*As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all significant loan covenants include maintaining financial ratios as required in the aggrement with the aforementioned above.*

***PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)***

*On April 13, 2017, the Company and Bank Panin signed a Letter of Credit Facility No. 0514/CI/EXT/17. This agreement has been amended by letter No. 0179/CIB/EXT/23 dated February 16, 2023 regarding the addition of a working capital credit facility.*

*Loan facilities obtained by the Company from Bank Panin are as follows:*

*a. Overdraft Loan facility with maximum loan limit amounting to Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 8% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on December 23, 2023.*

*b. Recurring Loan facility with maximum loan limit amounting to Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 8% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on December 23, 2023.*

The original consolidated financial statements include
are in the Indonesian La



**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

**Perusahaan** (Lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)** (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan seluas 93.153 $m^2$ yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000 (Catatan 6).
2. Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 5).
3. Jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama (Catatan 6).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin, Perusahaan tidak dapat melakukan aktivitas antara lain, menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang telah disepakati, membubarkan, menggabungkan atau restrukturisasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan saham Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham, menjaminkan aset Perusahaan ke pihak lain, kecuali perjanjian kredit yang sudah ditandatangani, mengajukan pailit, mengalihkan sebagian atau seluruh kewajiban atas perjanjian kredit dan menjual atau menyewakan aset kecuali untuk transaksi yang umum.

Pada tanggal 13 Februari 2024, seluruh fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

**Entitas Anak - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Bank Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024 tanggal 8 Januari 2024, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas, yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2025.

***14. SHORT-TERM BANK LOANS*** *(Continued)*

***The Company*** *(Continued)*

***PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)*** *(Continued)*

*These facilities are secured by collateral as follows:*

1. *Land and buildings covering 93,153 $m^2$ located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri with value of mortgage of Rp 240,000,000,000 (Note 6).*
2. *Fiduciary of account receivables amounted Rp 30,000,000,000 (Note 5).*
3. *Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama (Note 6).*

*Based on the loan agreement, without prior written consent from Bank Panin, the Company should not conduct activities, among others, use the credit facilities other than the agreed objectives, dissolve, merge or perform restructuring which could the cause of the change of ownership of shares of the Company, change the composition of shareholders, collateralize the assets of the Company to another party, except for the signed credit agreement, file for bankruptcy, transfer some or all of the obligations on the credit agreement and sell or rent assets except for general transactions.*

*On February 13, 2024, the all loan facilities have been fully paid by the Company.*

***Subsidiaries - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)***

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)***

*On July 26, 2013, MPF and Bank Mandiri entered into Credit Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024 dated January 8, 2024, regarding extension of all facilities will be mature on January 16, 2025.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

**Entitas Anak - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)** (Lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)** (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Bank Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 53.000.000.000. Fasilitas pinjaman kredit modal kerja ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,50%.
b. Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) Sublimit Bank Garansi, dengan batas maksimum pinjaman Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
c. Fasilitas Bank Garansi, dengan batas maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu *plafond* NCL. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
d. Fasilitas *Treasury Line* dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli USD/IDR valuta *Today dan Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot* and *Forward Buy* dengan tujuan mengurangi risiko kurs (*hedging*), untuk pelaksanaan transaksi produk-produk treasury dengan tujuan *hedging* dan tidak untuk spekulasi.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di jamin dengan aset tetap tanah dan bangunan milik MPF dengan hak tanggungan sebesar Rp 90.268.774.000, persediaan secara fidusia sebesar Rp 88.335.000.000 dan piutang usaha secara fidusia sebesar Rp 35.000.000.000.

Selama periode perjanjian kredit, MPF tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperkenankan melakukan aktivitas tertentu, antara lain melakukan merger, akuisisi atau mengubah permodalan, susunan pengurus serta komposisi kepemilikan saham, menjual atau menjaminkan harta kekayaan MPF kepada pihak lain, menerima fasilitas kredit baru serta menjadi penjamin dan menjaminkan aset MPF yang telah dijaminkan kepada bank atau pihak lain.

***14. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***Subsidiaries - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)** (Continued)*

*Credit facilities obtained by MPF from Bank Mandiri are as follows:*

*a. Working Capital Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 53,000,000,000. This is a revolving credit facility used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 9.50%.*
*b. Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.*
*c. Bank Guarantee facility, with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and to guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.*
*d. Treasury Line facility with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR Today and Tomorrow valuta, to conduct Spot and Forward Buy Transaction to reduce hedging, to enter into transaction of treasury products for hedging purpose and not for speculation.*

*All loan facilities are secured by fixed assets of land and building with value of mortgage of Rp 90,268,774,000, inventories with fiduciary of Rp 88,335,000,000 and trade receivables with fiduciary of Rp 35,000,000,000.*

*During the credit agreement period, the MPF without written approval from Bank Mandiri is not permitted to carry out certain activities, including conducting mergers, acquisition or changing of composition management and capital structure, selling or pledging assets MPF to other parties, receiving new credit facilities and then becoming guarantors and guaranteeing assets MPF's that have been pledged to banks or other parties.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

**Entitas Anak - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)** (Lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)** (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, MPF diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti mempertahankan *Current Ratio* di atas 100%, *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 100% dan *Leverage* maksimum 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MPF telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

**Entitas Anak - PT Indo Kida Plating (IKP)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)**

Berdasarkan perjanjian Kredit No. 45 tanggal 25 Oktober 2018, IKP memperoleh fasilitas kredit dari Bank BCA, berupa fasilitas pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 7.500.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja operasional IKP. Perjanjian kredit ini sudah beberapa kali melakukan perpanjangan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 25 Oktober 2025. Fasilitas ini dikenai tingkat bunga sebesar 9,25% masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan 3 (tiga) bidang tanah yang dimiliki oleh PT Graha Investama Mandiri (Entitas Induk Utama Perusahaan) yang terletak di Provinsi Jawa barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Barat, Kelurahan Cikedokan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank BCA, IKP harus melakukan aktivitas antara lain, memberitahukan kepada Bank BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut Debitur, baik Perdata, Tata Usaha Negara, memberikan segala keterangan yang diminta oleh Bank BCA yang berhubungan dengan pemberian fasilitas Kredit dan Agunan serta menyediakan dana di rekening pendebetan untuk pembayaran angsuran pokok dan bunga fasilitas Kredit paling lama 1 hari sebelum tanggal pendebetan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, IKP juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan untuk menjaga rasio keuangan tertentu *Debt Service Coverage Ratio* 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman rekening koran.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, IKP telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

***14. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***Subsidiaries - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)** (Continued)*

*In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as to maintain Current Ratio above 100%, Debt Service Coverage Ratio above 100% and Maximum leverage 300%.*

*As at December 31, 2024 and 2023, MPF has complied with certain financial ratio.*

***Subsidiaries - PT Indo Kida Plating (IKP)***

***PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)***

*Based on Credit agreement No. 45 dated October 25, 2018, IKP obtained a credit facility from Bank BCA, such as Local Credit Loan (Overdraft) credit facility with a maximum loan limit of Rp 7,500,000,000 which is used as working capital for IKP's operations. This credit agreement has been extended several times, the latest has been extended until October 25, 2025. This facility is subject to an interest rate of 9.25% per annum in 2024 and 2023, respectively.*

*The loan facility is secured by the following collateral 3 (three) plots of land owned by PT Graha Investama Mandiri (Ultimate Parent Company) at located in West Java Province, Bekasi Regency, West Cikarang District, Cikedokan Village.*

*Based on the loan agreement, without prior written consent from Bank BCA, the IKP should conduct activities, among others notify Bank BCA in writing about any cases involving the Debtor, whether civil or state administration, Request all information requested by Bank BCA relating to the provision of credit and collateral facilities and then Provide funds in a debit account for payment of principal installments and interest on credit facilities no later than 1 day before the debit date.*

*In connection with the above loan facilities, IKP is required to meet certain requirements to maintaining financial ratios a Debt Service Converage Ratio of 1.*

*As of December 31, 2024, there is no outstanding balance for current account loan credit facitly.*

*As at December 31, 2024 and 2023, IKP has complied with certain financial ratio.*

## 15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 87.431.252.090 | 88.777.185.429 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 6) | 2.356.501.523 | 4.606.038.592 | *Related parties (Note 6)* |
| **Jumlah** | **89.787.753.613** | **93.383.224.021** | ***Total*** |

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut: / *The details of aging of account payables based on the date of invoice as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 51.934.126.752 | 62.162.492.322 | *Not past due* |
| Lewat jatuh tempo | | | *Overdue* |
| 1 - 30 hari | 14.749.461.529 | 26.566.360.531 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 18.749.040.089 | 4.230.214.044 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 2.460.993.438 | 122.825.405 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 1.894.131.805 | 301.331.719 | *Over than 90 days* |
| **Jumlah** | **89.787.753.613** | **93.383.224.021** | ***Total*** |

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut: / *The details of aging of account payables based on the date of invoice as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 47.699.417.505 | 27.393.068.584 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 41.219.579.400 | 65.264.815.463 | *United States Dollar* |
| Yen Jepang | 627.763.622 | 330.345.853 | *Japanese Yen* |
| Euro Eropa | 240.993.087 | 394.994.121 | *European Euro* |
| **Jumlah** | **89.787.753.613** | **93.383.224.021** | ***Total*** |

## 16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

### a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Pajak dibayar di muka terdiri atas: / *Prepaid taxes consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Pajak penghasilan | | | *Income tax* |
| Pasal 21 | 503.346.268 | - | *Article 21* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 543.261.594 | - | *Value-Added Tax* |
| Sub-jumlah | 1.046.607.862 | - | *Sub-total* |
| Entitas Anak | | | *Subsidiary* |
| Pajak penghasilan | | | *Income taxes* |
| Pasal 21 | 52.090.028 | - | *Article 21* |
| Sub-jumlah | 52.090.028 | - | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **1.098.697.890** | **-** | ***Total*** |

### b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri atas: / *Taxes payable consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Pajak penghasilan | | | *Income taxes* |
| Pasal 21 | - | 915.547.151 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 283.341.621 | 164.933.277 | *Article 23* |
| Pasal 25 | - | 295.012.513 | *Article 25* |
| Pasal 29 | 1.076.999.557 | 11.296.567.858 | *Article 29* |
| Pasal 4 (2) | 100.000 | 261.500 | *Article 4 (2)* |
| Pajak Pertambahan Nilai | - | 841.872.247 | *Value-Added Tax* |
| Lain-lain | 485.950.300 | - | *Others* |
| Sub-jumlah | 1.846.391.478 | 13.514.194.546 | *Sub-total* |
| Entitas Anak | | | *Subsidiaries* |
| Pajak penghasilan | | | *Income taxes* |
| Pasal 21 | - | 152.215.979 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 29.345.448 | 20.549.707 | *Article 23* |
| Pasal 25 | 36.441.500 | - | *Article 25* |
| Pasal 29 | 793.502.952 | 1.205.453.930 | *Article 29* |
| Pasal 4 (2) | 5.353.139 | 43.490.938 | *Article 4 (2)* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 833.266.734 | 223.630.292 | *Value-Added Tax* |
| Sub-jumlah | 1.697.909.773 | 1.645.340.846 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **3.544.301.251** | **15.159.535.392** | ***Total*** |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



## 16. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *16. TAXATION (Continued)*

### c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

*Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Pajak kini | 22.795.704.140 | 26.089.393.097 | *Current tax* |
| Pajak tangguhan | (952.056.154) | (424.273.032) | *Deferred tax* |
| Sub-jumlah | 21.843.647.986 | 25.665.120.065 | *Sub-total* |
| Entitas Anak | | | *Subsidiaries* |
| Pajak kini | 7.995.581.000 | 7.424.066.876 | *Current tax* |
| Pajak tangguhan | (221.174.879) | (198.393.517) | *Deferred tax* |
| Sub-jumlah | 7.774.406.121 | 7.225.673.359 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **29.618.054.107** | **32.890.793.424** | ***Total*** |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax gain for the years ended December 31, 2024 and 2023, as follows:*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT GARUDA METALINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *(Continued)*
***As of December 31, 2024***
***and for the year ended***
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 129.989.313.314 | 153.276.835.969 | *Profit before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* |
| Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan | (32.467.520.339) | (32.500.380.926) | *Profit before income tax expenses of Subsidiaries* |
| Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak | 4.882.495.652 | 5.231.250.000 | *Elimination of transaction with Subsidiaries* |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan | 102.404.288.627 | 126.007.705.043 | *Income before income tax expenses - the Company* |
| Beda temporer: | | | *Temporary differences:* |
| Imbalan kerja | 7.240.760.842 | 5.449.116.000 | *Provision for employee benefits* |
| Penyusutan aset tetap | (2.150.496.031) | 1.831.030.812 | *Depreciation of fixed assets* |
| Penyisihan untuk persediaan usang | (762.736.842) | 253.210.650 | *Provision for obsolences inventory* |
| Sewa | - | (3.997.962.752) | *Leases* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | - | (1.606.880.932) | *Allowances for impairment losses of trade receivables* |
| Sub-jumlah | 4.327.527.969 | 1.928.513.778 | *Sub-total* |
| Beda permanen: | | | *Permanent differences:* |
| Penghasilan yang pajaknya bersifat final: | | | *Income already subjected to final tax:* |
| Pendapatan dividen | (4.882.500.000) | (5.231.250.000) | *Dividend income* |
| Pendapatan sewa | (249.480.000) | - | *Rent* |
| Pendapatan bunga | (24.821.014) | (9.815.422) | *Interest income* |
| Kesejahteraan karyawan, sumbangan dan jamuan | 2.722.955.964 | 4.755.693.485 | *Employee in kind, donations, and entertainment* |
| Bagian laba pada investasi entitas asosiasi | (1.644.039.475) | (1.393.639.876) | *Share in profit of invesment in associate* |
| Beban dan denda pajak | 49.139.138 | (668.273.748) | *Tax expenses and penalities* |
| Lain-lain | 913.766.360 | (174.187.691) | *Others* |
| Sub-jumlah | (3.114.979.027) | (2.721.473.252) | *Sub-total* |
| Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan | 103.616.837.569 | 125.214.745.569 | *Estimated taxable income of the Company - current year* |
| Rugi fiskal yang telah digunakan | - | (6.626.595.127) | *Fiscal loss utilized* |
| Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan | 103.616.837.569 | 118.588.150.442 | *Estimated taxable income of the Company - current year* |

**16. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

**c. Beban pajak penghasilan** (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***16. TAXATION*** *(Continued)*

***c. Income tax expenses*** *(Continued)*

*The reconciliation between profit before income tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax gain for the years ended December 31, 2024 and 2023, as follows: (Continued)*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) | | | *Estimated taxable income (rounded off)* |
| Perusahaan | 103.616.837.000 | 118.588.150.000 | *The Company* |
| Entitas Anak | 36.343.550.000 | 33.745.758.000 | *Subsidiaries* |
| Beban pajak penghasilan | | | *Income tax expense* |
| Perusahaan | 22.795.704.140 | 26.089.393.097 | *The Company* |
| Entitas Anak | 7.995.581.000 | 7.424.066.876 | *Subsidiaries* |
| Pajak penghasilan di muka (Pasal 22, 23,dan 25) | | | *Prepaid tax (Art 22, 23, and 25)* |
| Perusahaan | (21.718.704.583) | (14.792.825.239) | *The Company* |
| Entitas Anak | (7.202.078.048) | (9.245.083.575) | *Subsidiaries* |
| Taksiran utang pajak penghasilan | | | *Estimated income tax payable* |
| Perusahaan | 1.076.999.557 | 11.296.567.858 | *The Company* |
| Entitas anak | 793.502.952 | 1.205.453.930 | *Subsidiaries* |
| **Jumlah taksiran utang pajak penghasilan** | **1.870.502.509** | **12.502.021.788** | ***Total estimated income tax payable*** |
| Taksiran klaim pajak penghasilan | | | *Estimated claim for tax refund* |
| Entitas anak | - | 3.026.470.629 | *Subsidiaries* |
| **Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan** | **-** | **3.026.470.629** | ***Total estimated claim for tax refund*** |

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

*Estimated claims for income tax refund as of the statements of financial position date consist of claim for fiscal year as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| Tahun 2022 | - | 3.296.472.157 | *Year 2022* |
| Sub-jumlah | - | 3.296.472.157 | *Sub-total* |
| **Entitas Anak** | | | ***Subsidiaries*** |
| Tahun 2022 | - | 2.522.772.786 | *Year 2022* |
| Tahun 2023 | 2.634.596.206 | 3.026.470.629 | *Year 2023* |
| Sub-jumlah | 2.634.596.206 | 5.549.243.415 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **2.634.596.206** | **8.845.715.572** | ***Total*** |

**16. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

**c. Beban pajak penghasilan** (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara hasil perhitungan laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

***16. TAXATION*** *(Continued)*

***c. Income tax expenses*** *(Continued)*

*Reconciliation between the computation of consolidated profit before tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 129.989.313.314 | 153.276.835.969 | *Profit before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* |
| Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan | (32.467.520.339) | (32.500.380.926) | *Profit before income tax expenses of Subsidiaries* |
| Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak | 4.882.495.652 | 5.231.250.000 | *Elimination of transaction with Subsidiaries* |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan | 102.404.288.627 | 126.007.705.043 | *Income before income tax expenses of the Company* |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | 22.528.943.498 | 27.721.695.109 | *Income tax expenses computed using the prevalling tax rate* |
| Pengaruh pajak atas beda tetap | (685.295.512) | (598.724.116) | *Tax effect on permanent differences* |
| Rugi fiskal yang telah terealisasi | - | (1.457.850.928) | *Fiscal loss already realized* |
| Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: | | | *Income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:* |
| Perusahaan | 21.843.647.986 | 25.665.120.065 | *The Company* |
| Entitas Anak | 7.774.406.121 | 7.225.673.359 | *Subsidiaries* |
| **Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komperehensif lain** | **29.618.054.107** | **32.890.793.424** | ***Income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*** |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT GARUDA METALINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)*
***As of December 31, 2024***
***and for the year ended***
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

## 16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## *16. TAXATION (Continued)*

### d. Pajak tangguhan

### *d. Deferred tax*

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*The details of deferred tax benefit as follows:*

| | 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif/ *Credited to other comprehensive income* | Penyesuaian / *Adjustment* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| Perusahaan | | | | | | *The Company* |
| Imbalan kerja | 13.880.709.040 | 1.592.967.386 | (113.869.314) | - | 15.359.807.112 | *Employee benefits* |
| Penyisihan untuk penyisihan persediaan usang | 9.469.192.640 | (167.802.105) | - | - | 9.301.390.535 | *Provision for obsolescence inventory* |
| Penyusutan aset tetap | (8.652.751.391) | (473.109.127) | - | - | (9.125.860.518) | *Depreciation of fixed assets* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | 233.814.910 | - | - | - | 233.814.910 | *Allowances for impairment losses of trade receivables* |
| Sewa | 94.871.118 | - | - | (94.871.118) | - | *Lease* |
| Sub-jumlah | 15.025.836.317 | 952.056.154 | (113.869.314) | (94.871.118) | 15.769.152.039 | *Sub-total* |
| Entitas anak | | | | | | *Subsidiaries* |
| Imbalan kerja | 2.916.662.100 | 293.480.388 | 107.684.722 | - | 3.317.827.210 | *Employee benefits* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | 218.481.193 | - | - | - | 218.481.193 | *Allowances for impairment losses of trade receivables* |
| Penyusutan aset tetap | 188.278.496 | (72.305.509) | - | (292.036.132) | (176.063.145) | *Depreciation of fixed assets* |
| Sub-jumlah | 3.323.421.789 | 221.174.879 | 107.684.722 | (292.036.132) | 3.360.245.258 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **18.349.258.106** | **1.173.231.033** | **(6.184.592)** | **(386.907.250)** | **19.129.397.297** | ***Total*** |

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif/ *Credited to other comprehensive income* | Penyesuaian / *Adjustment* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| Perusahaan | | | | | | *The Company* |
| Imbalan kerja | 11.186.486.740 | 1.198.805.520 | 1.495.416.780 | - | 13.880.709.040 | *Employee benefits* |
| Penyisihan untuk penyisihan persediaan usang | 9.413.486.297 | 55.706.343 | - | - | 9.469.192.640 | *Provision for obsolescence inventory* |
| Penyusutan aset tetap | (9.055.578.170) | 402.826.779 | - | - | (8.652.751.391) | *Depreciation of fixed assets* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | 587.328.715 | (353.513.805) | - | - | 233.814.910 | *Allowances for impairment losses of trade receivables* |
| Sewa | 974.422.923 | (879.551.805) | - | - | 94.871.118 | *Lease* |
| Sub-jumlah | 13.106.146.505 | 424.273.032 | 1.495.416.780 | - | 15.025.836.317 | *Sub-total* |
| Entitas anak | | | | | | *Subsidiaries* |
| Imbalan kerja | 2.403.931.640 | 361.509.500 | 151.220.960 | - | 2.916.662.100 | *Employee benefits* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | 258.637.229 | (40.156.036) | - | - | 218.481.193 | *Allowances for impairment losses of trade receivables* |
| Rugi fiskal | 114.181.624 | (114.181.624) | - | - | - | *Fiscal loss* |
| Penyusutan aset tetap | (94.979.314) | (8.778.323) | - | 292.036.133 | 188.278.496 | *Depreciation of fixed assets* |
| Sub-jumlah | 2.681.771.179 | 198.393.517 | 151.220.960 | 292.036.133 | 3.323.421.789 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | **15.787.917.684** | **622.666.549** | **1.646.637.740** | **292.036.133** | **18.349.258.106** | ***Total*** |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**16. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

**d. Pajak tangguhan** (Lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

**e. Administrasi pajak**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak untuk tahun fiskal 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak (SPT) Penghasilan Badan.

**f. Surat ketetapan pajak**

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 tanggal 20 Mei 2024, DJP menyetujui pengembalian klaim restitusi pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 2.281.646.141 setelah dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 181.901.176 dan sebesar Rp 832.924.840 telah dibukukan sebagai tambahan beban pajak pada laba rugi.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 tanggal 20 Mei 2024, DJP menyetujui pengembalian klaim restitusi pajak penghasilan Entitas Anak - MPF sebesar Rp 624.384.369, setelah dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 299.233.116 dan sebesar Rp 248.260.760 telah dibukukan sebagai tambahan beban pajak pada laba rugi.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 tanggal 2 April 2024, DJP menyetujui pengembalian klaim restitusi pajak penghasilan Entitas Anak - IKP sebesar Rp 108.186.064 setelah dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 23.071.840 dan sebesar Rp 1.219.636.637 telah dibukukan sebagai tambahan beban pajak pada laba rugi.

***16. TAXATION*** *(Continued)*

***d. Deferred tax*** *(Continued)*

*The Group's management believes that the deferred tax assets can be fully recovered though future taxable income.*

***e. Tax administration***

*Under the prevalling Taxations Laws of Indonesia, the Group calculates determines and pay tax payable based on self-assessment. The Director General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.*

*The income tax calculation for the year ended December 31, 2024 as disclosed in Note 16 will be the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return.*

***f. Tax assessment letter***

*In 2024 and 2023, the Group has received a number of tax assessment letter for various tax years.*

*Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2022 Corporate Income Tax dated May 20, 2024, the DGT approved to refund the Company's claims for income tax refund amounted to Rp 2,281,646,141 compensated with taxes payables amounted to Rp 181,901,176 and amounted of Rp 832,924,840 has recorded as additional tax expenses in profit or loss.*

*Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2022 corporate income tax dated May 20, 2024, the DGT approved to refund the Company claims for income tax refund amounted to Rp 624,384,369 compensated with taxes payables amounted to Rp 299,233,116 and amounted of Rp 248,260,760 has recorded as additional tax expenses in profit or loss.*

*Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2022 corporate income tax dated April 2, 2024, the DGT approved to refund the Subsidiaries' - IKP claims for income tax refund amounted to Rp 108,186,064 compensated with taxes payables amounted to Rp Rp 23,071,840 and amounted of Rp 1,219,636,637 has recorded as additional tax expenses in profit or loss.*

**16. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

**g. Perubahan tarif pajak**

Pada Tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap kembali ke tarif pajak tunggal sebesar 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

***16. TAXATION** (Continued)*

***g. Tax rate changes***

*On October 29, 2021, the Government issued the Law of the Republic Indonesia Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of the Tax Regulation which stipulate, among others, the single tax rate for corporate tax payers and permanets establishment entities by 22% starting fiscal year 2022 and onwards, meanwhile Value Added Tax (VAT) rate increase from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025.*

*In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from January 1, 2025.*

**17. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Listrik | 3.331.324.944 | 3.045.587.998 | *Electricity* |
| Bunga | 1.271.401.577 | 1.508.007.096 | *Interest* |
| Jasa tenaga ahli | 345.400.000 | 678.102.732 | *Professional fees* |
| Lain-lain | 1.830.724.291 | 711.774.096 | *Others* |
| **Jumlah** | **6.778.850.812** | **5.943.471.922** | ***Total*** |

## 18. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** | | | ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*** |
| Fasilitas Kredit Investasi 6 | 13.100.000.000 | 18.380.000.000 | *Investment Credit Facility 6* |
| **PT Bank Central Asia Tbk** | | | ***PT Bank Central Asia Tbk*** |
| Fasilitas *Installment loan* | - | 875.000.000 | *Installment loan facility* |
| **Jumlah** | 13.100.000.000 | 19.255.000.000 | ***Total*** |
| Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (5.280.000.000) | (6.155.000.000) | *Less: Current maturities* |
| **Jumlah utang bank jangka panjang** | **7.820.000.000** | **13.100.000.000** | ***Total long-term bank loan*** |

**Entitas Anak - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)** / ***Subsidiaries - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)***

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)** / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ( Bank Mandiri)***

Pada tanggal 17 Mei 2022, Bank Mandiri menyetujui penambahan fasilitas kredit Investasi 6 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 61 bulan sampai dengan tanggal 18 Juni 2027 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 9% pada tahun 2024 dan 2023.

*On May 17, 2022, Bank Mandiri approved to provide additional investment 6 of credit facility with maximum facility amounted to Rp 25,000,000,000. The term of loan facility is 61 months up to June 18, 2027 and bear annual interest rate of 9% in 2024 and 2023.*

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek MPF yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 14).

*This loan facility is guaranteed with the same collaterals for short-term bank loans MPF's obtained from Bank Mandiri (Note 14).*

Selama pinjaman terhadap Mandiri belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis Mandiri, MPF dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari Bank Mandiri (Catatan 14).

*During the term of the loan with Mandiri, without prior written consent from Mandiri, MPF is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from Bank Mandiri (Note 14).*

**Entitas Anak - PT Indo Kida Plating (IKP)** / ***Subsidiaries - PT Indo Kida Plating (IKP)***

**PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)** / ***PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)***

Berdasarkan perjanjian Kredit No. 45 tanggal 25 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank BCA, berupa fasilitas kredit Pinjaman *Installment Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional IKP.

*Based on Credit agreement No. 45 dated October 25, 2018, IKP obtained a credit facility from Bank BCA, such as Installment Loan credit facility with a maximum loan limit of Rp 7,500,000,000. This facility bears an interest rate of 9.25% per year and is used as working capital for IKP's operations.*

Pada bulan Juli 2024, seluruh fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi oleh IKP.

*On July 2024, all the facility has fully paid by IKP.*

Fasilitas pinjaman *installment loan* tidak diperpanjang kembali.

*The installment loan facility not extended.*

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek IKP yang diperoleh dari Bank BCA (Catatan 14).

*This loan facility is guaranteed with the same collaterals for short-term bank loans IKP's obtained from Bank BCA (Note 14).*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



## 18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan) / *18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)*

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

*The details of interest expense of the Group's loans for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Bank Permata | 16.953.635.310 | 13.789.183.517 | *Bank Permata* |
| Bank Mandiri | 2.833.590.556 | 3.480.283.219 | *Bank Mandiri* |
| Bank Panin | 504.817.153 | 4.724.587.534 | *Bank Panin* |
| Bank BCA | 162.452.766 | 620.872.710 | *Bank BCA* |
| **Jumlah** | **20.454.495.785** | **22.614.926.980** | ***Total*** |

## 19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *19. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT BCA Finance | 1.028.821.991 | 3.058.100.669 | *PT BCA Finance* |
| PT Maybank Indonesia Finance | 496.678.809 | 2.285.083.095 | *PT Maybank Indonesia Finance* |
| PT Bank Jasa Jakarta | 405.121.731 | 692.527.497 | *PT Bank Jasa Jakarta* |
| Sub-jumlah | **1.930.622.531** | **6.035.711.261** | ***Sub-total*** |
| Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (1.609.240.506) | (4.632.030.376) | *Less: Current maturities* |
| **Jumlah utang pembiayaan konsumen jangka panjang** | **321.382.025** | **1.403.680.885** | ***Long-term portion consumer finance payables*** |

**Perusahaan** / ***The Company***

**PT BCA Finance** / ***PT BCA Finance***

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit *forklift* dengan utang pokok sebesar Rp 677.100.000 dan angsuran sebesar Rp 36.711.200 yang diangsur sebanyak 24 (dua puluh empat) kali angsuran dengan bunga tetap 4,78% pertahun. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan bulan Juli 2025.

*In July 2023, the Company obtained a financing facilities from PT BCA Finance for the purchase of 2 (two) forklift units amounting to Rp 677,100,000 and installment of Rp 36,711,200 which are paid in 24 (twenty four) installments with fixed interest of 4.78% per year. The term of this loan is up to July 2025.*

Pada bulan September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 11 (sebelas) unit *forklift* dengan utang pokok sebesar Rp 3.707.400.000 dan angsuran sebesar Rp 201.008.400 yang diangsur sebanyak 24 (dua puluh empat) kali angsuran dengan bunga tetap 4,78% pertahun. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan bulan September 2025.

*In September 2023, the Company obtained a financing facilities from PT BCA Finance for the purchase of 11 (eleven) forklift units amounting to Rp 3,707,400,000 and installment of Rp 201,008,400 which are paid in 24 (twenty four) installments with fixed interest of 4.78% per year. The term of this loan is up to September 2025.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN** (Lanjutan)

**Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Maybank Indonesia Finance**

Pada bulan September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan utang pokok sebesar Rp 2.625.000.000 dengan angsuran sebesar Rp 63.365.000 yang diangsur sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali angsuran dengan bunga tetap sebesar 5,45% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan bulan September 2025.

Pada bulan September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan utang pokok sebesar Rp 2.625.000.000 dengan angsuran sebesar Rp 63.365.000 yang diangsur sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali angsuran dengan bunga tetap sebesar 5,45% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan bulan September 2025.

Pada bulan Oktober dan November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 2 (dua) unit kendaraan dengan utang pokok masing-masing sebesar Rp 1.590.000.000 dan Rp 265.000.000 dengan angsuran masing-masing sebesar Rp Rp 101.552.000 dan Rp 18.136.600 yang diangsur sebanyak 12 (dua belas) kali angsuran dengan bunga tetap 2,19% dan 2,66% pertahun. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan bulan Oktober dan November 2024.

**Entitas Anak - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)**

**PT Bank Jasa Jakarta**

Pada bulan April 2023, MPF memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Jasa Jakarta untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan utang pokok sebesar Rp 1.319.100.000 dengan angsuran sebesar Rp 28.227.000 yang diangsur sebanyak 35 (tiga puluh lima) kali angsuran dengan bunga tetap 3,35% pertahun. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan bulan Maret 2026.

Beban bunga atas utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 336.878.819 dan Rp 258.769.619.

***19. CONSUMER FINANCING PAYABLES*** *(Continued)*

***The Company (Continued)***

***PT Maybank Indonesia Finance***

*In September 2022, the Company obtained a financing facilities from PT Maybank Indonesia Finance to purchase 1 (one) vehicle unit for Rp 2,625,000,000 and installment of Rp 63,365,000 which are paid in 36 (thirty six) installments with a fixed interest rate of 5.45% per year. The term of this loan is up to September 2025.*

*In September 2022, the Company obtained a financing facilities from PT Maybank Indonesia Finance to purchase 1 (one) vehicle unit for Rp 2,625,000,000 and installment of Rp 63,365,000 which are paid in 36 (thirty six) installments with a fixed interest rate of 5.45% per year. The term of this loan is up to September 2025.*

*In October and November 2023, the Company obtained a financing facilities from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 2 (two) vehicles for Rp 1,590,000,000 and Rp 265,000,000 and installment of Rp 101,552,000 and Rp 18,136,600 which are paid in 12 (twelve) installments with fixed interest of 2.19% and 2.66% per year. The term of this loan is up to October and November 2024.*

***Subsidiaries - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)***

***PT Bank Jasa Jakarta***

*In April 2023, MPF obtained a financing facilities from PT Bank Jasa Jakarta for the purchase of 1 (one) vehicle unit for Rp 1,319,100,000 and installment of Rp 28,277,000 which are paid in 35 (thirthy five) installments with fixed interest of 3.35% per year. The term of this loan is up to March 2026.*

*Interest expense of the consumer financing payable for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 336,878,819 and Rp 258,769,619, respectively.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



## 20. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Grup memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasional. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

*The Group has lease contracts for buildings used in its operations. The Group obligations under its leases are secured by the lessor's right over the leased assets, with no restrictions or covenants imposed and including renewal and termination options.*

Dibawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan mutasinya:

*Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial positions and movements:*

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additionals* | Pengurangan/ *Deductions* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan:** | | | | | ***Acquisition cost:*** |
| Bangunan | 14.200.148.575 | 25.572.591.966 | 12.818.746.757 | 26.953.993.784 | *Buildings* |
| **Akumulasi penyusutan:** | | | | | ***Accumulated depreciation:*** |
| Bangunan | 6.892.809.997 | 12.336.543.735 | 6.142.316.154 | 13.087.037.578 | *Buildings* |
| **Nilai tercatat** | **7.307.338.578** | | | **13.866.956.206** | ***Carrying amount*** |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additionals* | Pengurangan/ *Deductions* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **Harga perolehan:** | | | | | ***Acquisition cost:*** |
| Bangunan | 85.303.148.575 | - | 71.103.000.000 | 14.200.148.575 | *Buildings* |
| **Akumulasi penyusutan:** | | | | | ***Accumulated depreciation:*** |
| Bangunan | 39.813.311.110 | 3.603.154.884 | 36.523.655.997 | 6.892.809.997 | *Buildings* |
| **Nilai tercatat** | **45.489.837.465** | | | **7.307.338.578** | ***Carrying amount*** |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

*Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan | 11.958.892.760 | 3.204.686.689 | *Cost of good sold* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 31) | 377.650.975 | 398.468.195 | *General and administrative expense (Note 31)* |
| **Jumlah** | **12.336.543.735** | **3.603.154.884** | ***Total*** |

## 20. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan) / *20. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The detail of lease liabilities is as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas sewa** | | | ***Lease liabilities*** |
| Bagian jangka pendek | 11.967.480.656 | 3.715.982.276 | *Current portion* |
| Bagian jangka panjang | 2.316.402.081 | 4.189.542.283 | *Non-current portion* |
| **Jumlah** | **14.283.882.737** | **7.905.524.559** | ***Total*** |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasillan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban penyusutan aset hak guna | 12.336.543.735 | 3.603.154.884 | *Depreciation of right-of-use assets* |
| Bunga atas liabilitas sewa | - | 620.872.710 | *Interest on lease liabilities* |
| **Jumlah** | **12.336.543.735** | **3.603.154.884** | ***Total*** |

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut: / *Amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 7.905.524.559 | 48.438.281.418 | *Beginning balance* |
| Perubahan non-kas - penambahan | 13.613.699.206 | - | *Non-cash changes - addition* |
| Pembayaran | | | *Payments* |
| Pokok | - | (1.704.876.800) | *Principal* |
| Pemutusan kontrak | (7.235.341.028) | (38.827.880.059) | *Contract termination* |
| **Jumlah** | **14.283.882.737** | **7.905.524.559** | ***Total*** |

## 21. UTANG PEMBELIAN ASET / *21. LIABILITIES FOR PURCHASE OF ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 19.400.034.192 | 15.649.076.343 | *Third parties* |
| Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (3.523.840.589) | (2.609.916.320) | *Less: Current maturities* |
| **Jumlah bagian jangka panjang** | **15.876.193.603** | **13.039.160.023** | ***Total long-term portion*** |

Rincian utang pembelian aset berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of assets purchase payable based on their original currency as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 12.400.419.192 | 15.081.767.543 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 6.999.615.000 | 567.308.800 | *United Stated Dollar* |
| **Jumlah** | **19.400.034.192** | **15.649.076.343** | ***Total*** |

## 21. UTANG PEMBELIAN ASET (Lanjutan)

**Perusahaan**

**PT Denso Indonesia (Denso)**

Pada tanggal 10 Agustus 2020, Perusahaan melakukan perjanjian "Jual Beli Mesin Produksi" No. 17/DNIA/LGL-PU/VIII/2020 dengan PT Denso Indonesia (Denso) sebesar Rp 18.687.270.000. Perusahaan dan Denso telah sepakat bahwa mesin tersebut hanya dapat digunakan untuk memproduksi produk pesanan tertentu dengan merek Denso untuk Denso. Jika tidak, Perusahaan akan memberikan pemberitahuan tertulis dengan persetujuan Denso, kecuali jika mesin tersebut telah dilunasi seluruhnya. Pembayaran atas pembelian mesin akan dilakukan dengan angsuran sebesar 4% berdasarkan keseluruhan tagihan yang dihasilkan dari penjualan produk yang dibuat dengan menggunakan mesin tersebut setiap bulannya dan akan jatuh tempo dalam 30 (tiga puluh) hari.

**Entitas Anak - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)**

**Cheng I Wire Machinery Co., Ltd**

Pada tanggal 8 Desember 2023, MPF melakukan perjanjian pembelian aset tetap mesin No. SC231208001 dengan Cheng I Wire Machinery Co., Ltd sebesar USD 675.000. Pengiriman aset tetap mesin tersebut dilakukan selama 5-6 bulan. Ketentuan pembayaran untuk pembelian mesin tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pembayaran pertama 20% dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari setelah penandatanganan kontrak.
b. Pembayaran kedua 10% sebelum pengiriman.
c. Pelunasan sebesar 70% dilakukan dengan angsuran sebanyak 12 (dua belas) kali.

## 21. *LIABILITIES FOR PURCHASE OF ASSETS (Continued)*

***The Company***

***PT Denso Indonesia (Denso)***

*On August 10, 2020, the Company entered into a "Sale and Purchase Agreement for Production Machines" No. 17/DNIA/LGL-PU/VIII/2020 with PT Denso Indonesia (Denso) for Rp 18,687,270,000. The Company and Denso have agreed that the machine can only be used to produce certain ordered products under the Denso's brand for Denso. Otherwise, the Company shall provide written notice subject to agreement by Denso, unless the machine has been fully paid. Payment for the purchase of the machine will be made in installments of 4% based on the total invoice generated from the sale of products made using the machine every month and will mature in 30 (thirty) days.*

***Subsidiaries - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)***

***Cheng I Wire Machinery Co., Ltd***

*On December 8, 2023, the Company entered into a purchase agreement for machinery and equipment No. SC231208001 with Cheng I Wire Machinery Co., Ltd for USD 675,000. The delivery of the machine was carried out on 5-6 months. The terms of payment for the purchase of the machine are as follows:*

*a. First payment 20% within 15 (fifteen) after signing the contract.*
*b. The second payment is 10% before the shipment*
*c. Payment of 70% is within 12 (twelve) times installments.*

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan peraturan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode *Projected Credit Unit*.

Pada tahun 2024, Grup melakukan perjanjian kerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa (pihak ketiga) terkait dengan pengelolaan program pensiun untuk kompensasi pesangon. Program tersebut memenuhi kriteria sebagai aset program.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, dalam laporannya tanggal 24 Februari 2025 untuk Perusahaan dan Entitas Anak (IKP), dan tanggal 23 Januari 2025 untuk Entitas Anak (MPF) untuk 31 Desember 2024. Untuk tahun buku 31 Desember 2023 perhitungan dilakukan oleh Kantor Konsultan Akturia Yusi dan Rekan, dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2024 untuk Perusahaan dan 3 April 2024 untuk Entitas Anak.

## 22. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

*The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with the applicable regulation. The post-employment benefits liability is calculated using the Projected Credit Unit method.*

*In 2024, the Group entered into Cooperation Agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa (third party) for the management of pension program for severance compensation. The program meets the criteria of plan assets.*

*The employee benefits liability is calculated by the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, in its reports dated February 24, 2025 for the Company and Subsidiary (IKP), and January 23, 2025 for Subsidiary (MPF) for December 31, 2024. For the year ended December 31, 2023 is calculated by Kantor Konsultan Akturia Yusi dan Rekan, for the report dated March 15, 2024 for the Company and April 3, 2024 for the Subsidiaries.*

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 7,10% | 7,25% | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji | 5% | 6% | *Salary growth rate* |
| Tabel mortalitas | TMI 4 (2019) | | *Mortality table* |
| Tingkat cacat | 10% x TMI 4 (2019) | | *Disability rate* |
| Tingkat pengunduran diri | 4% pada usia sampai dengan 30 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ *4% at 30 years old, then decrease linearly down to 0% at the age 54 years old* | | *Resignation rate* |
| Umur pensiun normal | 55 tahun/*55 years old* | | *Normal retirement age* |

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of the net employee benefit liability as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | 86.147.504.748 | 76.351.687.000 | *Present value of the defined benefit obligation* |
| Nilai wajar aset program | (1.249.166.916) | - | *Fair value of plan assets* |
| **Liabilitas imbalan kerja** | **84.898.337.832** | **76.351.687.000** | ***Employee benefits liability*** |

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja pasti adalah sebagai berikut:

*The changes in the present value of benefit obligation as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 76.351.687.000 | 61.774.629.000 | *Balance at beginning of year* |
| Beban imbalan kerja pada laba rugi | 13.735.621.913 | 10.803.161.000 | *Employee benefits expense in profit or loss* |
| Pembayaran manfaat karyawan | (3.906.770.441) | (3.710.820.000) | *Payment of employee benefits* |
| Kerugian komprehensif lain | (33.033.724) | 7.484.717.000 | *Other comprehensive loss* |
| **Saldo akhir tahun** | **86.147.504.748** | **76.351.687.000** | ***Balance at end of year*** |

Mutasi nilai wajar atas aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The movements in the fair value of plan assets of the year as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Nilai aset program pasti pada awal tahun pada awal tahun | - | - | *Fair value of plan at the beginning of the year* |
| Iuran yang dibayarkan oleh pemberi kerja | 3.570.000.000 | - | *Contribution paid by employer* |
| Pendapatan bunga atas aset program | 21.996.974 | - | *Interest income on plan assets* |
| Pembayaran manfaat dari aset program | (2.337.908.110) | - | *Benefit paid by plan assets* |
| Kerugian akturial aset program | (4.921.948) | - | *Acturial loss on plan assets* |
| **Nilai aset program pasti pada awal tahun pada akhir tahun** | **1.249.166.916** | **-** | ***Fair value of plan at the ending of the year*** |

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Total beban yang diakui pada laba rugi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*The total expense recognized in the profit or loss for employee benefits as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Biaya jasa kini | 7.485.724.571 | 6.546.167.000 | *Current service cost* |
| Biaya jasa lalu | 828.927.565 | - | *Past service cost* |
| Biaya bunga | 5.420.969.777 | 4.256.994.000 | *Interest cost* |
| **Jumlah** | **13.735.621.913** | **10.803.161.000** | ***Total*** |

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja, beban jasa kini dan beban bunga, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

*The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to employee benefit liabilities, current service cost, and interest cost as of December 31, 2024 and 2023, as follows:*

| | 2024 | | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Liabilitas imbalan kerja/ *Employee benefit liability* | Beban jasa kini dan beban bunga/ *Curent service cost and interest cost* | Liabilitas imbalan kerja/ *Employee benefit liability* | Beban jasa kini dan beban bunga/ *Curent service cost and interest cost* | |
| Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase | 79.905.611.238 | 57.036.414.000 | 69.987.666.000 | 5.889.157.000 | *Increase in interest rate in 1 percetange rate* |
| Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase | 93.253.953.635 | 67.150.069.000 | 83.602.438.000 | 7.311.733.000 | *Decrease in interest rate in 1 percetange rate* |

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

*The maturity of the undiscounted liability for employee benefits as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| 1 tahun | 6.903.307.768 | 3.679.607.000 | *Within one year* |
| 1 - 2 tahun | 12.470.003.336 | 5.025.129.000 | *1 - 2 years* |
| 2 - 5 tahun | 9.995.072.521 | 20.489.262.000 | *2 - 5 years* |
| Lebih dari 5 tahun | 599.486.116.441 | 505.184.512.000 | *More than 5 years* |
| **Jumlah** | **628.854.500.066** | **534.378.510.000** | ***Total*** |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



## 23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 based on the reports provided by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, as follows:*

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Pemegang Saham** | **Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued Fully Paid*** | **Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*** | **Jumlah/ *Total*** | ***Shareholders*** |
| PT Garuda Multi Investama | 1.350.000.000 | 57,60% | 135.000.000.000 | *PT Garuda Multi Investama* |
| Herman Wijaya | | | | *Herman Wijaya* |
| (Presiden Komisaris) | 300.000.000 | 12,80% | 30.000.000.000 | *(President Commissioner)* |
| UOB Kay Hian Pte Ltd | 233.691.100 | 9,97% | 23.369.110.000 | *UOB Kay Hian Pte Ltd* |
| Ervin Wijaya | | | | *Ervin Wijaya* |
| (Presiden Direktur) | 225.000.000 | 9,60% | 22.500.000.000 | *(President Director)* |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 235.058.900 | 10,03% | 23.505.890.000 | *Public (each below 5%)* |
| **Jumlah** | **2.343.750.000** | **100,00%** | **234.375.000.000** | ***Total*** |

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Pemegang Saham** | **Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued Fully Paid*** | **Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*** | **Jumlah/ *Total*** | ***Shareholders*** |
| PT Garuda Multi Investama | 1.350.000.000 | 57,60% | 135.000.000.000 | *PT Garuda Multi Investama* |
| Herman Wijaya | | | | *Herman Wijaya* |
| (Presiden Komisaris) | 300.000.000 | 12,80% | 30.000.000.000 | *(President Commissioner)* |
| Ervin Wijaya | 225.000.000 | 9,60% | 22.500.000.000 | *Ervin Wijaya* |
| (Presiden Direktur) | | | | *(President Director)* |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 468.750.000 | 20,00% | 46.875.000.000 | *Public (each below 5%)* |
| **Jumlah** | **2.343.750.000** | **100,00%** | **234.375.000.000** | ***Total*** |

## 24. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN TUNAI

**Perusahaan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 30 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 5% dari laba bersih tahun 2023 atau sebesar Rp 5.565.318.882 dan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 dengan nilai sebesar Rp 82.031.250.000. Dividen tunai tersebut sudah dibayarkan pada bulan Juni dan Juli 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 13 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 5% dari laba bersih tahun 2022 atau sebesar Rp 3.974.022.596 dan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 dengan nilai sebesar Rp 58.593.750.000. Dividen tunai tersebut sudah dibayarkan pada bulan Juli 2023.

**Entitas Anak - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2024, para pemegang saham MPF menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 7.000.000.000, yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham MPF.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler pemegang saham yang diadakan pada tanggal 13 April 2023, para pemegang saham MPF menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 7.500.000.000, yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham MPF.

## *24. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS*

***The Company***

*Based on the Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS") dated May 30, 2024, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves of 5% from the year the 2023 net profit or Rp 5,565,318,882 and distribute cash dividend for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp 82,031,250,000. The cash dividends have been paid on June and July, 2024.*

*Based on the Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS") dated June 13, 2023, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves of 5% from the year 2022 net profit or Rp 3,974,022,596 and distribute cash dividend for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp 58,593,750,000. The cash dividends have been paid on July, 2023.*

***Subsidiary - PT Mega Pratama Ferindo (MPF)***

*Based on the Resolution of the Meeting on March 25, 2024, MPF shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 7,000,000,000, which was paid as cash dividend to MPF's shareholders.*

*Based on the Circular Resolution of shareholders held on April 13, 2023, MPF shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 7,500,000,000, which was paid as cash dividend to MPF's shareholders.*

## 25. LABA PER SAHAM

Laba per saham yang dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

## *25. EARNINGS PER SHARE*

*Earnings per share is calculated by dividing profit for the year attribute to equity holders of the Parent Entity by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 94.633.160.275 | 111.306.377.610 | *Profit for ther year attributable to the equity holders of the Parent Entity* |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar | 2.343.750.000 | 2.343.750.000 | *Weighted average number of shares outstanding* |
| **Laba per saham** | **40,38** | **47,49** | ***Earnings per share*** |

## 26. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari: / *The details of additional paid-in capital consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham | 210.937.500.000 | 210.937.500.000 | *Excess of the initial public offering share price over par value* |
| Beban emisi saham | (5.469.894.963) | (5.469.894.963) | *Share issuance cost* |
| Pengampunan pajak | 320.000.000 | 320.000.000 | *Tax amnesty* |
| Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1c) | (225.141.123.534) | (225.141.123.534) | *Difference in value of business combination under common control (Notes 1c)* |
| **Jumlah** | **(19.353.518.497)** | **(19.353.518.497)** | ***Total*** |

Pada tanggal 28 Desember 2016, MPF berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. MPF memperoleh dari Kantor Pajak Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 tanggal 31 Desember 2016 dengan jumlah aset pengampunan pajak sebesar Rp 320.000.000.

*On December 28, 2016, MPF participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. MPF obtained from Tax Office the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 dated December 31, 2016 with tax amnesty asset amounting to Rp 320,000,000.*

## 27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *27. NON-CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

*Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Mega Pratama Ferindo | 68.530.747.924 | 65.006.622.113 | *PT Mega Pratama Ferindo* |
| PT Indo Kida Plating | 245.989.230 | 189.375.788 | *PT Indo Kida Plating* |
| **Jumlah** | **68.776.737.154** | **65.195.997.901** | ***Total*** |

Kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

*Non-controlling interests in net income of consolidated subsidiaries as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Mega Pratama Ferindo | 5.678.899.623 | 5.133.423.188 | *PT Mega Pratama Ferindo* |
| PT Indo Kida Plating | 59.199.309 | - | *PT Indo Kida Plating* |
| **Jumlah** | **5.738.098.932** | **5.133.423.188** | ***Total*** |

## 28. PENJUALAN / *SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Dalam negeri | 1.388.189.576.819 | 1.396.996.516.442 | *Domestic* |
| Luar negeri | 88.462.223.098 | 70.050.997.145 | *Overseas* |
| Sub-jumlah | 1.476.651.799.917 | 1.467.047.513.587 | *Sub-total* |
| Dikurangi: Retur penjualan | (1.384.606.810) | (1.549.917.124) | *Less: Sales return* |
| **Jumlah** | **1.475.267.193.107** | **1.465.497.596.463** | ***Total*** |

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut: / *Details of sales based on the nature of the transactions are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 1.395.740.907.756 | 1.358.878.376.797 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 6) | 79.526.285.351 | 106.619.219.666 | *Related parties (Note 6)* |
| **Jumlah** | **1.475.267.193.107** | **1.465.497.596.463** | ***Total*** |

Rincian nilai penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *The details of the sales that exceeds 10% of the total sales for the years ended December 31, 2024 and 2023 as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga: | | | *Third party:* |
| PT Astra Honda Motor | 499.590.570.207 | 497.473.113.007 | *PT Astra Honda Motor* |

## 29. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF GOODS SOLD*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Bahan baku langsung yang digunakan | 672.870.502.294 | 634.937.814.432 | *Direct materials used* |
| Upah buruh langsung | 128.121.470.541 | 126.658.728.657 | *Direct labor* |
| Beban pabrikasi | 358.615.065.336 | 412.109.233.399 | *Manufactuiring overhead* |
| Jumlah beban produksi | 1.159.607.038.171 | 1.173.705.776.488 | *Total manufacturing cost* |
| Persediaan barang dalam proses | | | *Work in-progress inventory* |
| Saldo awal | 83.011.339.263 | 94.715.280.967 | *Beginning balance* |
| Saldo akhir | (83.976.972.773) | (83.011.339.263) | *Ending balance* |
| Jumlah beban pokok produksi | 1.158.641.404.661 | 1.185.409.718.192 | *Total cost of goods manufactured* |
| Persediaan barang jadi | | | *Finished goods inventory* |
| Saldo awal | 89.382.490.684 | 64.152.151.728 | *Beginning balance* |
| Pembelian | 15.170.550.639 | 14.257.299.713 | *Purchase* |
| Saldo akhir | (66.704.288.736) | (89.382.490.684) | *Ending balance* |
| **Jumlah** | **1.196.490.157.248** | **1.174.436.678.949** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian. / *As of December 31, 2024 and 2023, there were no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



## 30. BEBAN PENJUALAN / *30. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pengangkutan | 7.781.949.508 | 5.845.317.343 | *Freight* |
| Gaji dan tunjangan | 7.730.877.910 | 9.517.568.312 | *Salaries and allowance* |
| Bahan bakar | 1.542.582.313 | 2.017.449.984 | *Fuel* |
| Perjalanan dinas | 1.188.557.233 | 1.340.017.108 | *Travelling* |
| Klaim dari pelanggan | 766.644.960 | 2.331.850.309 | *Claim from customers* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 441.730.171 | 735.606.119 | *Repair and maintenance* |
| Iklan dan jamuan | 346.653.773 | 285.909.386 | *Advertising and entertainment* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 11) | 173.652.992 | 273.178.129 | *Depreciation of fixed assets (Note 11)* |
| Lain-lain | 1.185.288.024 | 284.758.536 | *Others* |
| **Jumlah** | **21.157.936.884** | **22.631.655.226** | ***Total*** |

## 31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan tunjangan | 60.639.807.871 | 63.404.350.273 | *Salaries and allowance* |
| Imbalan kerja (Catatan 22) | 13.735.621.913 | 10.803.161.000 | *Employee benefits (Note 22)* |
| Jasa manajemen dan *outsourcing* | 13.152.662.430 | 11.657.293.993 | *Management fee and outsourcing* |
| Jamuan dan sumbangan | 8.213.397.183 | 6.347.287.666 | *Entertainment and donation* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 11) | 4.474.214.274 | 3.963.936.697 | *Depreciation of fixed assets (Note 11)* |
| Pajak dan perijinan | 3.444.610.717 | 1.840.831.856 | *Taxation and permit* |
| Telepon, internet dan faksimili | 2.400.246.120 | 2.324.857.061 | *Telephone, internet and facsimile* |
| Pelatihan dan seminar | 1.918.544.920 | 1.787.777.286 | *Training and seminar* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 1.857.265.948 | 1.612.180.426 | *Repair and maintenance* |
| Transportasi | 1.416.254.249 | 1.269.710.464 | *Transportation* |
| Asuransi | 1.206.680.173 | 1.308.004.844 | *Insurance* |
| Alat tulis kantor | 857.196.490 | 963.964.002 | *Stationery* |
| Beban kantor | 686.962.855 | 568.973.041 | *Office expense* |
| Sewa | 634.231.609 | 727.271.530 | *Rent* |
| Penyusutan aset-hak guna (Catatan 20) | 377.650.975 | 398.468.195 | *Depreciation expense of right-of-use assets (Note 20)* |
| Seragam | 470.669.500 | 262.106.500 | *Uniform* |
| Lain-lain | 681.174.802 | 583.807.117 | *Others* |
| **Jumlah** | **116.167.192.029** | **109.823.981.951** | ***Total*** |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



## 32. INSTRUMEN KEUANGAN / *32. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

*The table below is a comparison of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:*

| | 2024 | | |
|---|---|---|---|
| | **Nilai tercatat/** ***Carrying amount*** | **Nilai Wajar/** ***Fair value*** | |
| **Aset Keuangan** | | | ***Financial Assets*** |
| **Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:** | | | ***Financial assets measured at amortized cost:*** |
| Kas dan bank | 113.161.529.168 | 113.161.529.168 | *Cash on hand and cash in banks* |
| Piutang usaha | | | *Trade receivables* |
| Pihak ketiga | 228.996.677.674 | 228.996.677.674 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 17.578.306.207 | 17.578.306.207 | *Related parties* |
| Piutang lain-lain | | | *Other receivables* |
| Pihak ketiga | 3.487.716.901 | 3.487.716.901 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 102.963.495 | 102.963.495 | *Related parties* |
| Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 1.118.442.724 | 1.118.442.724 | *Other non-current assets- Restricted time deposits* |
| **Jumlah aset keuangan** | **364.445.636.169** | **364.445.636.169** | ***Total financial assets*** |
| **Liabilitas Keuangan** | | | ***Financial Liabilities*** |
| **Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:** | | | ***Financial liabilities measured at amortized cost:*** |
| Utang bank jangka pendek | 278.000.000.000 | 278.000.000.000 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | 87.431.252.090 | 87.431.252.090 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2.356.501.523 | 2.356.501.523 | *Related parties* |
| Utang lain-lain | | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | 1.440.415.059 | 1.440.415.059 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 1.715.000.000 | 1.715.000.000 | *Related parties* |
| Beban akrual | 6.778.850.812 | 6.778.850.812 | *Accrued expenses* |
| Utang bank jangka panjang | 13.100.000.000 | 13.100.000.000 | *Long-term bank loans* |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.930.622.531 | 1.930.622.531 | *Consumer financing payables* |
| Liabilitas sewa | 14.283.882.737 | 14.283.882.737 | *Lease liabilities* |
| Utang pembelian aset | 19.400.034.192 | 19.400.034.192 | *Liabilites for purchase assets* |
| **Jumlah liabilitas keuangan** | **426.436.558.944** | **426.436.558.944** | ***Total financial liabilities*** |

## 32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian: (Lanjutan)

## 32. *FINANCIAL INSTRUMENTS* *(Continued)*

*The table below is a comparison of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements: (Continued)*

| | 2023 | | |
|---|---|---|---|
| | **Nilai tercatat/** ***Carrying amount*** | **Nilai Wajar/** ***Fair value*** | |
| **Aset Keuangan** | | | ***Financial Assets*** |
| **Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:** | | | ***Financial assets measured at amortized cost:*** |
| Kas dan bank | 36.132.276.175 | 36.132.276.175 | *Cash and banks* |
| Piutang usaha | | | *Trade receivables* |
| Pihak ketiga | 194.702.589.089 | 194.702.589.089 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 14.935.106.347 | 14.935.106.347 | *Related parties* |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 2.706.430.897 | 2.706.430.897 | *Other receivables- third parties* |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi | 147.829.557 | 147.829.557 | *Due from related parties* |
| Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 1.066.818.032 | 1.066.818.032 | *Other non-current assets- Restricted time deposits* |
| **Jumlah aset keuangan** | **249.691.050.097** | **249.691.050.097** | ***Total financial assets*** |
| **Liabilitas Keuangan** | | | ***Financial Liabilities*** |
| **Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:** | | | ***Financial liabilities measured at amortized cost:*** |
| Utang bank jangka pendek | 228.857.265.860 | 228.857.265.860 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | 88.777.185.429 | 88.777.185.429 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 4.606.038.592 | 4.606.038.592 | *Related parties* |
| Utang lain-lain | | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | 1.612.633.892 | 1.612.633.892 | *Third parties* |
| Beban akrual | 5.943.471.922 | 5.943.471.922 | *Accrued expenses* |
| Utang bank jangka panjang | 19.255.000.000 | 19.255.000.000 | *Long-term bank loans* |
| Utang pembiayaan konsumen | 6.035.711.261 | 6.035.711.261 | *Consumer financing payables* |
| Liabilitas sewa | 7.905.524.559 | 7.905.524.559 | *Lease liabilities* |
| Utang pembelian aset | 15.649.076.343 | 15.649.076.343 | *Liabilites for purchase assets* |
| **Jumlah liabilitas keuangan** | **378.641.907.858** | **378.641.907.858** | ***Total financial liabilities*** |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**32. INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

a. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

b. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pembelian aset dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
c. Nilai wajar pinjaman yang dikenakan bunga dan pinjaman ditentukan dengan menggunakan metode arus kas diskonto menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan suku bunga pinjaman emiten pada akhir periode pelaporan.
d. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, tarif pinjaman tambahan Grup saat dimulainya sewa digunakan.

***32. FINANCIAL INSTRUMENTS*** *(Continued)*

*Following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each the Group of financial instruments:*

*a. The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables receivables, other receivables - third parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.*
*b. Fair value of due from related party and assets purchase payables are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.*
*c. The fair values of the Group's interest-bearing loans and borrowings are determined by using the discounted cash flow method using the discount rate that reflects the issuer's borrowing rate as of the end of the reporting period.*
*d. Lease liability is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group incremental borrowing rate commencement of the lease is used.*

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT***

*In their daily business activities, the Group is exposed to risks. Potential risks arising from the Group financial instruments relates to market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. Policies regarding the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.*

***Market Risk***

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



## 33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

## *33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)*

**Risiko Pasar** (Lanjutan)

***Market Risk*** *(Continued)*

Risiko Mata Uang Asing

*Foreign Currency Risk*

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan utang usaha dan utang pembelian aset dalam mata uang asing.

*Foreign Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group exposure to exchange rate fluctuations from cash on hand and in banks, trade receivables, due from related party, restricted time deposits and trade payables and assets purchase payables in foreign currency.*

| | | 2024 | | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Mata uang | Mata uang asing/ *Foreign currency* | Setara dengan Rupiah/ *Rupiah equivalent* | Mata uang asing/ *Foreign currency* | Setara dengan Rupiah/ *Rupiah equivalent* | *Currency* | |
| **Aset moneter** | | | | | | | ***Monetary assets*** |
| Kas dan bank | Dolar Amerika Serikat | 172.934,81 | 2.791.739.999 | 6.714,77 | 103.514.885 | *United States Dollar* | *Cash on hands and in banks* |
| | Yen Jepang | 504.245,00 | 51.615.779 | 578.244,74 | 63.345.034 | *Japanese Yen* | |
| | Euro Eropa | 4.872,42 | 31.552.744 | 1.960,10 | 33.595.173 | *European Euro* | |
| | Dolar Singapura | 332,20 | 3.959.604 | 332,20 | 3.890.607 | *Singapore Dollar* | |
| | Dolar Taiwan | 4.746,00 | 2.357.006 | 4.746,00 | 2.380.594 | *Taiwan Dollar* | |
| | Won Korea Selatan | 67.700,00 | 743.346 | 67.700,00 | 810.369 | *South Korean Won* | |
| | Baht Thailand | 44.030,00 | 20.957.399 | 33.099,63 | 14.957.394 | *Thailand Baht* | |
| | Dolar Hongkong | 1.410,00 | 2.935.648 | 1.410,00 | 2.781.514 | *Hongkong Dollar* | |
| | Ringgit Malaysia | 10,30 | 37.250 | 996,90 | 3.331.869 | *Malaysian Ringgit* | |
| | Rupee India | 12.542,00 | 2.383.984 | 6.305,00 | 1.165.605 | *Indian Rupee* | |
| | Yuan China | - | - | 2.602,99 | 5.647.638 | *Chinese Yuan* | |
| Piutang usaha | Dolar Amerika Serikat | 396.892,50 | 6.414.576.585 | 854.830,39 | 13.178.065.354 | *United States Dollar* | *Trade receivables* |
| | Euro Eropa | 628.846,60 | 10.596.895.288 | - | - | *European Euro* | |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | Dolar Amerika Serikat | 69.202,00 | 1.118.442.724 | 69.202,00 | 1.066.818.032 | *United States Dollar* | *Restricted time deposits* |
| | | | 21.038.197.356 | | 14.480.304.068 | | |
| **Liabilitas moneter** | | | | | | | ***Monetary liabilities*** |
| Utang usaha | Dolar Amerika Serikat | 3.727.041,36 | 41.219.579.400 | 4.270.376,51 | 65.832.124.263 | *United States Dollar* | *Trade payables* |
| | Yen Jepang | 6.132.750,00 | 627.763.622 | 3.015.561,38 | 330.345.853 | *Japanese Yen* | |
| | Euro Eropa | 14.301,14 | 240.993.087 | 23.045,81 | 394.994.121 | *European Euro* | |
| Utang pembelian aset | Dolar Amerika Serikat | 433.125,00 | 6.999.615.000 | - | - | *United States Dollar* | *Liabilites for purchase assets* |
| | | | 49.087.951.109 | | 66.557.464.237 | | |
| **Liabilitas moneter, neto** | | | **(28.049.753.753)** | | **(52.077.160.169)** | | ***Monetary liabilities, net*** |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL** (Lanjutan)

**Risiko Pasar** (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

| Mata uang | Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase / decrease in basis point* | Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on income before income tax* | *Currency* |
|---|---|---|---|
| **2024** | | | ***2024*** |
| Dolar Amerika Serikat | +1% | (280.497.538) | *United States Dollar* |
| | -1% | 280.497.538 | |

| Mata uang | Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase / decrease in basis point* | Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on income before income tax* | *Currency* |
|---|---|---|---|
| **2023** | | | ***2023*** |
| Dolar Amerika Serikat | +1% | (520.771.602) | *United States Dollar* |
| | -1% | 520.771.602 | |

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT*** *(Continued)*

***Market Risk*** *(Continued)*

*Foreign Currency Risk (continued)*

*Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates.*

*Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as of December 31, 2024 and 2023.*

*To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.*

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL** (Lanjutan)

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT*** *(Continued)*

**Risiko Pasar** (Lanjutan)

***Market Risk*** *(Continued)*

Risiko Suku Bunga

*Interest Rate Risk*

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan deposito berjangka yang dibatasi pengunaanya, piutang pihak berelasi, utang bank dan utang pembiayaan.

*Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to restricted time deposit, due from related party, bank loans and financing payables.*

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Kurang dari satu tahun/ *Less than one year* | Lebih dari satu tahun/ *More than one year* | Nilai tercatat/ *Carrying value* | |
| **Suku bunga mengambang** | | | | ***Floating rate*** |
| Aset | | | | *Assets* |
| Kas dan bank | 112.750.199.501 | - | 112.750.199.501 | *Cash on hands and in banks* |
| Liabilitas | | | | *Liabilities* |
| Utang bank | 283.280.000.000 | 7.820.000.000 | 291.100.000.000 | *Bank loans* |
| Liabilitas sewa | 11.967.480.656 | 2.316.402.081 | 14.283.882.737 | *Lease liabilities* |
| **Jumlah** | **407.997.680.157** | **10.136.402.081** | **418.134.082.238** | ***Total*** |

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Kurang dari satu tahun/ *Less than one year* | Lebih dari satu tahun/ *More than one year* | Nilai tercatat/ *Carrying value* | |
| **Suku bunga mengambang** | | | | ***Floating rate*** |
| Aset | | | | *Assets* |
| Kas dan bank | 35.738.037.016 | - | 35.738.037.016 | *Cash on hands and in banks* |
| Liabilitas | | | | *Liabilities* |
| Utang bank | 228.857.265.860 | 19.255.000.000 | 248.112.265.860 | *Bank loans* |
| Liabilitas sewa | 3.715.982.276 | 4.189.542.283 | 7.905.524.559 | *Lease liabilities* |
| **Jumlah** | **268.311.285.152** | **23.444.542.283** | **291.755.827.435** | ***Total*** |

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL** (Lanjutan)

**Risiko Pasar** (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT*** *(Continued)*

***Market Risk*** *(Continued)*

*Interest Rate Risk (Continued)*

*The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating interest rate as follows:*

| | **Kenaikan/ penurunan dalam satu poin/** ***Increase/ decrease in basis point*** | **Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/** ***Effect on income before income tax*** | |
|---|---|---|---|
| **2024** | | | ***2024*** |
| Rupiah | +1% | (2.911.000.000) | *Rupiah* |
| Rupiah | -1% | 2.911.000.000 | *Rupiah* |
| **2023** | | | ***2023*** |
| Rupiah | +1% | (2.481.122.659) | *Rupiah* |
| Rupiah | -1% | 2.481.122.659 | *Rupiah* |

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dan piutang pihak berelasi pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

***Credit Risk***

*Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks, account receivables, other receivables, due from related party and other non-current financial assets.*

*Credit risk arises from account receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Company and Subsidiaries relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables and due from related party are monitored regularly by the management and for banks and other non-current assets, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.*

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL** (Lanjutan)

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT*** *(Continued)*

**Risiko Kredit** (Lanjutan)

***Credit Risk*** *(Continued)*

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

*The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2024 and 2023:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Kas di bank | 112.750.199.501 | 35.738.037.016 | *Cash in banks* |
| Piutang usaha, neto | 246.574.983.881 | 209.637.695.436 | *Trade receivables, net* |
| Piutang lain-lain | 3.590.680.396 | 2.854.260.454 | *Other receivables* |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 1.118.442.724 | 1.066.818.032 | *Other non-current financial assets* |
| **Jumlah** | **364.034.306.502** | **249.296.810.938** | ***Total*** |

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK No. 109 (dahulu PSAK No. 71) untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

*For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK No. 109 (formerly PSAK No. 71) to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Grup determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.*

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

*The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.*

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group exposure to credit risk.*

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

*In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.*

## 33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

## 33. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)*

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk *(cash-in)* dan kas keluar *(cash-out)* untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

### *Liquidity Risk*

*Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.*

*The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:*

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year* | Lebih dari 1 - 5 tahun/ *Over 1 year up to 5 years* | Lebih dari 5 tahun/ *Over than 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
| Utang bank jangka pendek | 278.000.000.000 | - | - | 278.000.000.000 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | 89.787.753.613 | - | - | 89.787.753.613 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 3.155.415.059 | - | - | 3.155.415.059 | *Other payables* |
| Beban akrual | 6.778.850.812 | - | - | 6.778.850.812 | *Accured expenses* |
| Utang bank jangka panjang | 5.280.000.000 | 7.820.000.000 | - | 13.100.000.000 | *Long-term bank loans* |
| Liabilitas sewa | 11.967.480.656 | 2.316.402.081 | - | 14.283.882.737 | *Lease liabilities* |
| Utang pembelian aset | 3.523.840.589 | 15.876.193.603 | - | 19.400.034.192 | *Liabilites for purchase assets* |
| **Jumlah** | **398.493.340.729** | **26.012.595.684** | **-** | **424.505.936.413** | ***Total*** |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year* | Lebih dari 1 - 5 tahun/ *Over 1 year up to 5 years* | Lebih dari 5 tahun/ *Over than 5 years* | Jumlah/ *Total* | |
| Utang bank jangka pendek | 229.732.265.860 | - | - | 229.732.265.860 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | 93.950.532.821 | - | - | 93.950.532.821 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 1.612.633.892 | - | - | 1.612.633.892 | *Other payables* |
| Beban akrual | 5.943.471.922 | - | - | 5.943.471.922 | *Accured expenses* |
| Utang bank jangka panjang | 6.155.000.000 | 13.100.000.000 | - | 19.255.000.000 | *Long-term bank loans* |
| Liabilitas sewa | 3.715.982.276 | 4.189.542.283 | - | 7.905.524.559 | *Lease liabilities* |
| Utang pembelian aset | 15.081.767.543 | - | - | 15.081.767.543 | *Liabilites for purchase assets* |
| **Jumlah** | **356.191.654.314** | **17.289.542.283** | **-** | **373.481.196.597** | ***Total*** |

### Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

### *Capital Management*

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL** (Lanjutan)

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT*** *(Continued)*

**Pengelolaan Modal** (Lanjutan)

***Capital Management*** *(Continued)*

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Grup akan terus menambah cadangan ini sampai cadangan tersebut mencapai jumlah yang diatur oleh Undang-Undang.

*The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Group will continue to build this reserve until such time the amount reaches the level required by Law.*

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

*The Group's Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.*

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

*The Group policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.*

Tabel dibawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

*The following table summarizes the total capital considered by the Company as of December 31, 2024 and 2023:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Modal saham | 234.375.000.000 | 234.375.000.000 | *Share capital* |
| Tambahan modal disetor | (19.353.518.497) | (19.353.518.497) | *Additional paid-in capital* |
| Saldo laba | | | *Retained earnings* |
| Dicadangkan | 34.101.231.974 | 28.535.913.092 | *Appropriated* |
| Belum dicadangkan | 337.571.171.115 | 330.534.579.722 | *Unappropriated* |
| **Jumlah** | **586.693.884.592** | **574.091.974.317** | ***Total*** |

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position.*

## 33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

## 33. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)*

**Pengelolaan Modal** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio adalah sebagai berikut:

***Capital Management** (Continued)*

*As of December 31, 2024 and 2023, the ratio calculation as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Jumlah liabilitas | 516.176.933.443 | 472.283.939.973 | *Total liabilities* |
| Dikurangi: Kas dan bank | (113.161.529.168) | (36.132.276.175) | *Less: Cash on hand and in banks* |
| Liabilitas neto | 403.015.404.275 | 436.151.663.798 | *Net liabilities* |
| Jumlah ekuitas | 887.937.441.329 | 871.693.009.286 | *Total equity* |
| **Rasio liabilitas terhadap modal** | **0,45** | **0,50** | ***Debt to equity ratio*** |

## 34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

PSAK No. 107 (dahulu PSAK No, 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
b. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
c. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tanah diukur dengan metode revaluasian. Pengukuran nilai wajar tahun 2022 dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan dan KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan, selaku penilai independen, dalam laporannya tanggal 8 Februari 2023 dan 27 Februari 2023.

Pengukuran nilai wajar atas tanah menggunakan *Level* 2 hierarki nilai wajar. Penilaian atas tanah dilakukan dengan pendekatan pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga tanah per meter persegi ($m^2$) yang didasarkan dari harga pasar tanah di sekitar lokasi, disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karateristik fisik, ukuran dan penggunaan aset. Asumsi harga tanah per $m^2$ yang digunakan pada tahun 2022 adalah berkisar antara Rp 3.332.451 - Rp 9.431.135 per $m^2$.

## 34. *FAIR VALUE MEASUREMENT*

*PSAK No. 107 (formerly PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*

*a. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
*b. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
*c. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*The land is measured using the revaluation method. The fair value measurement for the year 2022 was conducted by KJPP Hari Utomo & Rekan and KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan, as independent appraisers, as stated in their reports dated February 8, 2023, and February 27, 2023.*

*The fair value measurement of land uses Level 2 of the fair value hierarchy. The valuation of the land is carried out using the market approach. The most significant input in this approach is the land price per square metre ($m^2$) assumption which is based on the market price of land located in the vicinity, adjusted for the difference in main attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size and use of the assets. The assumption land price per $m^2$ used in 2023 ranges from Rp 3,332,451 - Rp 9,431,135 (full amount) per $m^2$.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)
**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT GARUDA METALINDO Tbk***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)*
***As of December 31, 2024***
***and for the year ended***
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

## 35. INFORMASI SEGMEN

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari suku cadang motor, suku cadang mobil dan industri lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

## *35. SEGMENT INFORMATION*

*The Company and Subsidiaries manages and evaluates its business in a business group consisting of motorcycle parts, auto parts and other industries.*

*The following table provides information regarding the operating results of the Group operating segments as follows:*

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Suku cadang motor/ *Motorcyle parts* | Suku cadang mobil/ *Auto parts* | Industri lainnya/ *Other industries* | Jumlah/ *Total* | |
| Penjualan neto | 517.205.559.572 | 118.458.964.451 | 839.602.669.084 | 1.475.267.193.107 | *Net sales* |
| Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan | - | - | - | (1.196.490.157.248) | *Unallocated cost of goods sold* |
| **Laba bruto** | | | | **278.777.035.859** | ***Gross profit*** |
| Beban usaha | | | | | *Operating expenses* |
| Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan | | | | (21.157.936.884) | *Unallocated selling expenses* |
| Beban umum dan adminitrasi yang tidak dapat dialokasikan | | | | (116.167.192.029) | *Unallocated general and administrative expenses* |
| Jumlah beban usaha yang tidak dapat dialokasikan | | | | (137.325.128.913) | *Total unallocated operating expenses* |
| **Laba usaha** | | | | **141.451.906.946** | ***Profit from operations*** |
| Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan | | | | (11.462.593.632) | *Unallocated other expenses, net* |
| **Laba sebelum beban pajak penghasilan** | | | | **129.989.313.314** | ***Profit before income tax expense*** |
| Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan | | | | (29.618.054.107) | *Unallocated income tax expense* |
| **Laba bersih tahun berjalan** | | | | **100.371.259.207** | ***Profit for the year*** |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | 21.927.184 | *Other comprehensive incme* |
| **Jumlah laba komprehensif tahun berjalan** | | | | **100.393.186.391** | ***Total comprehensive income for the year*** |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



## 35. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut (Lanjutan):

*The following table provides information regarding the operating results of the Group operating segments as follows (continued):*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Suku cadang motor/ *Motorcyle parts* | Suku cadang mobil/ *Auto parts* | Industri lainnya/ *Other industries* | Jumlah/ *Total* | |
| Penjualan neto | 514.814.816.260 | 141.652.986.882 | 809.029.793.321 | 1.465.497.596.463 | *Net sales* |
| Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan | - | - | - | (1.174.436.678.949) | *Unallocated cost of goods sold* |
| **Laba bruto** | | | | **291.060.917.514** | ***Gross profit*** |
| Beban usaha | | | | | *Operating expenses* |
| Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan | | | | (22.631.655.226) | *Unallocated selling expenses* |
| Beban umum dan adminitrasi yang tidak dapat dialokasikan | | | | (109.823.981.951) | *Unallocated general and administrative expenses* |
| Jumlah beban usaha yang tidak dapat dialokasikan | | | | (132.455.637.177) | *Total unallocated operating expenses* |
| **Laba usaha** | | | | **158.605.280.337** | ***Profit from operations*** |
| Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan | | | | (5.328.444.368) | *Unallocated other expenses, net* |
| **Laba sebelum beban pajak penghasilan** | | | | **153.276.835.969** | ***Profit before income tax expense*** |
| Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan | | | | (32.890.793.424) | *Unallocated income tax expense* |
| **Laba tahun berjalan sebelum proforma** | | | | **120.386.042.545** | ***Profit of the year before proforma*** |
| Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan | | | | (3.946.241.747) | *Effect of proforma adjustment on current year income* |
| **Laba bersih tahun berjalan** | | | | **116.439.800.798** | ***Profit for the year*** |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | (5.838.079.260) | *Other comprehensive income* |
| **Jumlah laba komprehensif tahun berjalan** | | | | **110.601.721.538** | ***Total comprehensive income for the year*** |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



## 35. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

*Information about the Group operating segment by geographical location is as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Penjualan neto | | | *Net sales* |
| Dalam negeri | 1.388.189.576.819 | 1.396.996.516.442 | *Domestic* |
| Luar negeri | 88.462.223.098 | 70.050.997.145 | *Overseas* |
| Jumlah | 1.476.651.799.917 | 1.467.047.513.587 | *Total* |
| Aset | | | *Assets* |
| Domestik | 1.404.114.374.772 | 1.343.976.949.259 | *Domestic* |
| Pengeluaran untuk barang modal | | | *Capital expenditure* |
| Domestik | (20.833.416.215) | (12.287.784.083) | *Domestic* |
| Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan | | | *Non-curent assets except financial instruments and deffered tax asset* |
| Domestik | 622.891.974.745 | 627.495.453.195 | *Domestic* |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



## 36. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan pelanggan

a. Pada tanggal 3 Juli 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memasok produk ke Kayaba atau melakukan perbaikan dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Kayaba dengan harga pembelian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan selama Entitas Induk memasok produk kepada Kayaba, kecuali bila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis untuk menghentikan perjanjian.
b. Pada tanggal 27 September 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Denso Indonesia (Denso) dalam Perjanjian Jual Beli No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang untuk otomotif kepada Denso dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
c. Berdasarkan perjanjian No. 238/KTB Agr/IX/18 tanggal 20 September 2018 antara PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor denganPerusahaan. Bahwa Perusahaan akan mensupport atas produksi/ atau perakitan dan menyediakan komponen dan/ atau suku cadang kendaraan bermotor. Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu.
d. Berdasarkan Perjanjian Jual No. B08/TACI/ PA/VI/11, tanggal 16 Juni 2011 antara Perusahaan dengan PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang untuk automobile kepada TACI dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
e. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. 120/CSL/AGR-PCR/III/2023 pada tanggal 23 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Perusahaan bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang- barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Maret 2028 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.

## *36. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

*Agreement with customers*

*a. On July 3, 2006, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Based on this agreement, the Company agreed to supply the its products to Kayaba or do repairs and other work for the benefit of Kayaba with the purchase price that has been set by both parties. This agreement is valid from the date of signing as long as the Company supplies products to Kayaba, except if one of the parties provides written statement to terminate the agreement.*
*b. On September 27, 2006, the Company signed a purchase agreement with PT Denso Indonesia (Denso) in the Sale and Purchase Agreement No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Based on this agreement, the Company agrees to supply spare parts for the automotive to Denso at a price that has been approved by both parties.*
*c. Based on agreement no. 238/KTB-Agr/IX/18 dated September 20, 2018 between PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor and the Company.That the Company will support the production/or assembly and provide components and/or spare parts for motor vehicles. This agreement has no term.*

*d. Based on the Sale and Purchase Agreement No. B08/TACI/PA/VI/11, dated June 16, 2011 between the Company and PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), the Company approved to supply spareparts for the automobile to TACI at the price approved by both parties.*
*e. Based on the Manufacture Motorcycle Component Cooperation Agreement No. 120/CSL/AGR-PCR/III/2023 dated March 23, 2023, the Company entered into an agreement with PT Astra Honda Motor. In this agreement, it is explained that the Company is willing to continuously supply components for Honda motorcycles and other items associated with the production of motorcycles to PT Astra Honda Motor based on the terms and conditions contained in the agreement at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for five years, from the date the agreement was signed until March 31, 2028 and may be extended upon written agreement from both parties.*

**36. PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

Perjanjian dengan pelanggan (Lanjutan)

f. Berdasarkan perjanjian No. 238/KTB-Agr/IX/18 tanggal 20 September 2018 antara PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor dengan Perusahaan. Bahwa Perusahaan akan mensupport atas produksi/ atau perakitan dan menyediakan komponen dan/ atau suku cadang kendaraan bermotor. Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu.
g. Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian Umum Pembelian Suku Cadang dengan PT Honda Prospect Motor (Honda). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Perusahaan setuju untuk memasok suku cadang, bahan dan aksesoris untuk automobile serta produk lain kepada Honda dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dengan jangka waktu selama satu tahun, dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diperbaharui secara otomatis selama jangka waktu berturut-turut masing-masing satu tahun.

Perjanjian dengan pemasok

a. Berdasarkan Surat Perjanjian No. NDA/001/2021/03 pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan Sheng Chuan Industrial Co., Ltd, Taiwan (Sheng Chuan). Berdasarkan perjanjian ini, Sheng Chuan bersedia untuk memasok peralatan mesin tooling kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Perusahaan. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.
b. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 014/SPK/PR-GM/VIII/22 tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan dan PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) melakukan perjanjian penyediaan jasa. Wijaya bersedia memberikan jasa pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Perusahaan sesuai dengan spesifikasi harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini hingga 30 Januari 2028.

***36. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(Continued)*

*Agreement with customers (Continued)*

*f. Based on agreement no. 238/KTB-Agr/IX/18 dated September 20, 2018 between PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor and the Company. That the Company will support the production/or assembly and provide components and/or spare parts for motor vehicles. This agreement has no term.*

*g. On April 1, 2021, the Company entered into Purchase General Parts Agreement with PT Honda Prospect Motor (Honda). In this agreement, it is explained that the Company agreed to supply spare parts, materials and accessories for automobiles and other products to Honda at a price agreed upon by both parties. This agreement is effective from the date of signing for a period of one year, provided that the agreement will be renewed automatically for successive periods of one year each.*

*Agreement with suppliers*

*a. Based on the Cooperation Agreement Letter Perjanjian No. NDA/001/2021/03 on June 2, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with Sheng Chuan Industrial Co., Ltd., Taiwan (Sheng Chuan). Based on this agreement, Sheng Chuan is willing to supply tooling machine to the Company for the purpose of the Company's spareparts production process. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.*
*b. Based on the Cooperation Agreement Letter No. 014/SPK/PR-GM/VIII/22 dated January 30, 2023, the Company and PT Wijayamaju Electroindo (Wijaya) entered into a service provision agreement. Wijaya is willing to provide metal surface coating services/parts produced by the Parent Entity in accordance with the price specifications agreed by both parties. This agreement is valid from the date of signing this agreement until January 30, 2028.*

**36. PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

Perjanjian dengan pemasok (Lanjutan)

c. Berdasarkan surat perjanjian No. 001/ACI/Garuda Metalindo/X/2020/Rev2 pada bulan Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pemeliharaan dengan PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). Dalam perjanjian ini, Entitas Induk menunjuk Atlas, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran dan layanan purnajual dari produk-produk Atlas Copco, untuk menyediakan layanan berupa perawatan atas mesin- mesin milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis satu bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.

d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 008/SPK/PR-GM/VIII/22 tanggal 28 Juni 2022, PT Threebond Garpan Sales Indonesia akan menjadi supplier berupa sealant dan adhesive kepada Perusahaan dengan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini akan berakhir unuk jangka waktu 5 tahun atau 28 Juni 2027. No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) bersedia memberikan jasa pelapisan threebond sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.

e. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 22147/KS/ICL/XI/22, Perusahaan menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System Tipe* SIN 1502CI, SIN 40KEP dan SIN 40K3-3 dengan Nomor Seri 1612F0900005, 161111500003 dan 1619U0500003 milik Perusahaan dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan. Perjanjian ini berlaku terhitung dari 1 November 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023.

f. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan Uninterruptible Power System No. 23012/KS/ICL/I/2023 tanggal 23 Januari 2023, Perusahaan menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan Uninterruptible Power System Tipe SIN 20K3-3 dengan Nomor Seri 161911100007 milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak perjanjian ini ditandatangani hingga 22 Januari 2024.

***36. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

*Agreement with suppliers (Continued)*

*c. Based on the Cooperation Agreement Letter No. 001/ACI/Garuda Metalindo/X/2020/Rev2 in August 2020, the Company entered into a maintenance agreement with PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). In this agreement, the Company appointed Atlas, which is a company engaged in the marketing and after sales service of Atlas Copco products, to provide services such as maintenance of machinery owned by the Company. This agreement is valid for one year from the date of signing until terminated by either party by providing written notification one month before to the other party.*

*d. Based on the Cooperation Agreement Letter No. 008/SPK/PR-GM/VIII/22 dated June 28, 2022, PT Threebond Garpan Sales Indonesia will become a supplier of sealants and adhesives to the Company with conditions agreed by both parties. This agreement will expire for a period of 5 years or June 28, 2027. No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated October 6, 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) is willing to provide threebond coating services in accordance with the specifications set by the Company at a price agreed upon by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.*

*e. Based on the Uninterruptible Power System Maintenance Agreement No. 22147/KS/ICL/XI/22, the Parent Entity appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of Uninterruptible Power System Type SIN 1502CI, SIN 40KEP and SIN 40K3-3 with Serial Numbers 1612F0900005, 161111500003 and 1619U0500003 belonging to the Parent Entity at the cost of carrying out maintenance work. This agreement is effective from November 1, 2022 to October 31, 2023.*

*f. Based on the Uninterruptible Power System Maintenance Agreement Letter No. 23012/KS/ICL/I/2023 dated January 23, 2023, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to carry out maintenance of the Uninterruptible Power System Type SIN 20K3-3 with Serial Number 161911100007 belonging to the Parent Entity. This agreement is valid for 1 year from the time this agreement is signed until January 22, 2024.*

**36. PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

Perjanjian dengan pemasok (Lanjutan)

g. Pada tanggal 9 Desember 2019, Entitas Induk menandatangani kontrak dengan PT Optima Cipta Guna Indonesia atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, software tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 11.
h. Berdasarkan Surat Perjanjian Manufacturing Execution System: Factory View detailed 3*view's* tanggal 30 Januari 2020, dengan 3*view* atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, software tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 11.

Perjanjian dengan pihak berelasi

a. Berdasarkan perjanjian No. 01/I/GMI/2023 tanggal 2 Januari 2023, PT Garuda Multi Investama setuju untuk memberikan jasa Information and Technology kepada Entitas Induk. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

***36. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

*Agreement with suppliers (Continued)*

*g. On December 9, 2019, The Company signed a contract with PT Optima Cipta Guna Indonesia on the development of software for the Company's system operational. As of December 31, 2022, the software is still in the process of completion which in Note 11.*
*h. Based on the Letter of Agreement on Manufacturing Execution System: Factory View detail 3view's dated January 30, 2020, with 3 views on making software for the needs of the Company's operational system. As of December 31, 2022, the software is still in the process of being completed which is written on Note 11.*

*Agreement with related parties*

*a. Based on agreement No. 01/I/GMI/2023 dated January 2, 2023, PT Garuda Multi Investama agreed to provide Information and Technology services to the Company. Term of the agreement is from January 1, 2023 until December 31, 2024.*

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

a. Aktivitas non-kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**37. *SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS***

*a. Non-cash activities*

*Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities are as follows:*

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa | 13.613.699.206 | - | *Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities* |
| Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset | 7.647.322.900 | 567.308.800 | *Acquisition of fixed assets through liabilities for purchase of fixed assets* |
| Pemutusan kontrak liabilitas sewa | 7.235.341.028 | - | *Termination of lease liabilities contract* |
| Penambahan aset tetap melalui uang muka | 4.398.412.708 | - | *Acquisition of fixed assets from advance payment* |
| Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan | 719.925.000 | 10.227.346.967 | *Addition of fixed assets through financing liabilities* |

## 37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

## 37. *SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS (Continued)*

b. Rekonsiliasi utang neto

b. *Net debt reconciliation*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:*

| | 1 Januari 2024 / *January 1, 2024* | Arus Kas / *Cash flows* | Pemutusan Kontrak / *Contract Termination* | Transaksi Non-kas / *Non-cash transaction* | 31 Desember 2024 / *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Utang bank | 221.255.000.000 | 69.845.000.000 | - | - | 291.100.000.000 | *Bank loans* |
| Utang pembiayaan konsumen | 6.035.711.261 | (4.825.013.730) | - | 719.925.000 | 1.930.622.531 | *Consumer financing payables* |
| Utang pembelian aset | 15.649.076.343 | (3.896.365.051) | - | 7.647.322.900 | 19.400.034.192 | *Liabilities for purchase of fixed assets* |
| Liabilitas sewa | 7.905.524.559 | - | (7.235.341.028) | 13.613.699.206 | 14.283.882.737 | *Lease liabilities* |
| **Jumlah** | **250.845.312.163** | **61.123.621.219** | **(7.235.341.028)** | **21.980.947.106** | **326.714.539.460** | ***Total*** |

| | 1 Januari 2023 / *January 1, 2023* | Arus Kas / *Cash flows* | Pemutusan Kontrak / *Contract Termination* | Transaksi Non-kas / *Non-cash transaction* | 31 Desember 2023 / *December 31, 2023* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Utang bank | 309.508.243.388 | (61.395.977.528) | - | - | 248.112.265.860 | *Bank loans* |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.883.218.754 | (6.074.854.460) | - | 10.227.346.967 | 6.035.711.261 | *Consumer financing payables* |
| Utang pembelian aset | 20.805.444.917 | (5.723.677.374) | - | 567.308.800 | 15.649.076.343 | *Liabilities for purchase of fixed assets* |
| Liabilitas sewa | 48.438.281.418 | (1.704.876.800) | (38.827.880.059) | - | 7.905.524.559 | *Lease liabilities* |
| **Jumlah** | **380.635.188.477** | **(74.899.386.162)** | **(38.827.880.059)** | **10.794.655.767** | **277.702.578.023** | ***Total*** |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



## 38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

**Entitas Anak – MPF**

**Perjanjian Utang Bank**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 6 Januari 2025, MPF dan Bank Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2025, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2026.

Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Bank Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 53.000.000.000. Fasilitas pinjaman kredit modal kerja ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,50%.

b. Fasilitas Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Bank Garansi, dengan batas maksimum pinjaman Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.

c. Fasilitas Bank Garansi, dengan batas maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu plafond NCL. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

d. Fasilitas *Treasury Line* dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli USD/IDR valuta *Today* dan *Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot* and *Forward Buy* dengan tujuan mengurangi risiko kurs (*hedging*), untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan *hedging* dan tidak untuk spekulasi.

## *38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

***Subsidiary - MPF***

***Bank Loan Agreements***

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)*

*On January 6, 2025, MPF and Bank Mandiri entered into a Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0005/2025, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 16, 2026.*

*The loan facilities obtained by MPF from Bank Mandiri are as follows:*

*a. Working Capital Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 53,000,000,000. This is a revolving credit facility used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facility bears interest rate of 9.50% per annum.*

*b. Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.*

*c. Bank Guarantee facility, with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and to guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.*

*d. Treasury Line facility with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR Today and Tomorrow valuta, to conduct Spot and Forward Buy Transaction to reduce hedging, to enter into transaction of treasury products for hedging purpose and not for speculation.*

## 39. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Perincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

## *39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*

*Certain accounts in the financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended. The details of the accounts being reclassified as follows:*

| | Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclasification* | Reklasifikasi / *Reclassification* | Setelah Reklasifikasi / *After Reclassification* | |
|---|---|---|---|---|
| **Laporan posisi keuangan konsolidasian** | | | | ***Consolidated statement of financial positions*** |
| Piutang pihak berelasi | 2.706.430.897 | (2.706.430.897) | - | *Due from related parties* |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | - | 2.706.430.897 | 2.706.430.897 | *Other receivables - third parties* |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 147.829.557 | (147.829.557) | - | *Other receivables - third parties* |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi | - | 147.829.557 | 147.829.557 | *Other receivables - third party* |
| Bagian lancar biaya dibayar di muka | 3.031.752.251 | (825.087.393) | 2.206.664.858 | *Current portion of prepaid expenses* |
| Biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian jangka pendek | - | 825.087.393 | 825.087.393 | *Prepaid expenses - net of current portion* |
| Utang bank jangka pendek | 875.000.000 | 5.280.000.000 | 6.155.000.000 | *Bank loans - current portion* |
| Utang bank jangka panjang | 18.380.000.000 | (5.280.000.000) | 13.100.000.000 | *Bank loans - non current portion* |
| Utang usaha | 31.242.864.402 | (567.308.800) | 30.675.555.602 | *Trade payables* |
| Utang pembelian aset | - | 567.308.800 | 567.308.800 | *Liabilities for purchase of assets* |
| Utang pajak | (313.846.702) | 215.718.837 | (98.127.865) | *Taxes payable* |
| Pajak dibayar di muka | 244.752.964 | (215.718.837) | 29.034.127 | *Prepaid taxes* |
| Utang pembiayaan konsumen - bagian jangka pendek | (692.527.497) | 384.737.505 | (307.789.992) | *Consumer financing payables - current maturities* |
| Utang pembiayaan konsumen - bagian jangka panjang | - | (384.737.505) | (384.737.505) | *Consumer financing payables - long-term portion* |
| **Laporan arus kas konsolidasian** | | | | ***Consolidated statement of cash flows*** |
| **Arus Kas dari Aktivitas Operasi:** | | | | ***Cash Flows from Operating Activities:*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 1.740.915.334.492 | (222.764.455.533) | 1.518.150.878.959 | *Cash received from customers* |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (1.106.800.903.353) | 76.954.399.339 | (1.029.846.504.014) | *Cash paid to suppliers* |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (265.983.654.615) | 66.403.007.373 | (199.580.647.242) | *Payments to employees* |
| Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya | (117.298.104.350) | 79.372.293.834 | (37.925.810.516) | *Payment for operating expenses and others* |
| Penerimaan dari: | | | | *Cash receipts from:* |
| Pendapatan bunga | 85.997.923 | (2.701.846) | 83.296.077 | *Interest received* |
| Pembayaran untuk: | | | | *Payment for:* |
| Beban keuangan | (22.405.402.612) | (313.129.369) | (22.718.531.981) | *Finance cost* |
| Beban pajak penghasilan | (22.498.476.900) | (2.138.769.725) | (24.637.246.625) | *Income tax expenses* |
| **Arus Kas dari Aktivitas Investasi:** | | | | ***Cash Flows from Investing Activities:*** |
| Pembelian aset tetap | (17.276.040.746) | 4.988.256.663 | (12.287.784.083) | *Acquisition of fixed assets* |
| Uang muka pembelian aset tetap | - | (3.741.491.066) | (3.741.491.066) | *Advances for purchase of fixed assets* |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 1.532.500.000 | 1.545.266.174 | 3.077.766.174 | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| Pembelian aset takberwujud | (1.490.788.230) | 266.292.315 | (1.224.495.915) | *Acquisition of intangible assets* |
| Penerimaan dividen | 5.231.250.000 | (5.231.250.000) | - | *Receipts from dividend* |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.*



**39. REKLASIFIKASI AKUN** (Lanjutan)

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Perincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS** (Continued)*

*Certain accounts in the financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended. The details of the accounts being reclassified as follows: (Continued)*

| | Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclasification* | Reklasifikasi / *Reclassification* | Setelah Reklasifikasi / *After Reclassification* | |
|---|---|---|---|---|
| **Laporan arus kas konsolidasian** | | | | ***Consolidated statement of cash flows*** |
| **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:** | | | | ***Cash Flows from Financing Financing:*** |
| Penerimaan dari: | | | | *Proceeds from:* |
| Utang bank | 523.500.000.000 | (521.410.491.804) | 2.089.508.196 | *Bank loans* |
| Pembayaran untuk: | | | | *Payment to:* |
| Utang bank | (579.439.363.265) | 519.840.419.302 | (59.598.943.963) | *Short-term bank loans* |
| Utang pembelian aset | (10.193.987.218) | 4.470.309.844 | (5.723.677.374) | *Liabilites for purchase of assets* |
| Utang pembiayaan | (3.459.965.010) | (2.614.889.450) | (6.074.854.460) | *Consumer financing payables* |
| Pembayaran dividen | (65.981.360.705) | 7.387.610.705 | (58.593.750.000) | *Payment for dividend* |
| Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada Kepentingan Non-Pengendali | - | (2.268.750.000) | (2.268.750.000) | *Payment dividend by Subsidiary to Non-Controlling Interest* |

Reklasifikasi akun-akun tertentu tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Dengan demikian, Grup tidak menyajikan laporan posisi keuangan ketiga tanggal 1 Januari 2023/31 Desember 2022.

*The reclassification of certain accounts does not have significant impact on the consolidated financial statements. Accordingly, the Group did not present a third statement of financial position as of January 1, 2023/December 31, 2022.*

GARUDA METALINDO
FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

PT GARUDA METALINDO TBK

Jl. Kapuk Kamal Raya No.23
Jakarta Utara, 14470
Indonesia
Phone. +62-21-555-3963
Fax. +62-21-555-1440
Email. marketing@garudametalindo.com
Website. www.garudametalindo.com